



JEMBO CABLE
Together We Grow

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1	Visi, Misi, Nilai-nilai dan Kebijakan Perusahaan <i>Vision, Mission, Values and Policies of The Company</i>
3	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
4	Ikhtisar Mengenai Saham <i>Highlight of The Shares</i>
6	Laporan Dewan Komisaris <i>Message of The Board of Commissioners</i>
9	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i> Laporan
12	Laporan Direksi <i>Report of The Board of Directors</i>
16	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>
21	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
34	Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>
82	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Review</i>
92	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Laporan Keberlanjutan) <i>Social and Environment Responsibility (Sustainability Report)</i>
160	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
161	Lembar Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi <i>Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor Report</i>

Laporan Tahunan ini terdapat pada website Perseroan dengan alamat website: www.jembo.co.id dan dapat diakses setiap saat.

This Annual Report can be found in the Company's website at: www.jembo.co.id and can be accessed anytime.



VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

VISION, MISSION, VALUES, AND POLICIES OF THE COMPANY'S QUALITY

VISI

Menjadi produsen kabel terdepan dan terpercaya di Indonesia

VISION

To be the leading and most trusted cable manufacturer in Indonesia

MISI

Mengembangkan usaha yang memberi manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan

MISSION

Develop a business that provides the best benefit for stakeholders

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

SPEK

- Solid :** Menunjukkan adanya rasa kesatuan sebagai karyawan dalam mencapai tujuan bersama yang didasari oleh kesamaan nilai, pemikiran dan rasa saling percaya.
- Pro aktif :** Bertindak secara aktif atas dasar kemauan sendiri untuk mempengaruhi berbagai situasi maupun mengambil tindakan untuk mencapai tujuan melebihi apa yang diperlukan.
- Efisien :** Mengembangkan berbagai macam cara untuk mencapai suatu tujuan secara cepat dan tepat, dengan meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan.
- Kualitas :** Menetapkan standar hasil kerja yang sesuai atau bisa melebihi kebutuhan dan harapan perusahaan atau pengguna.

COMPANY VALUES

SPEK

- Solid :** *Demonstrates a sense of unity among employees in achieving common goals, based on shared values, aligned thinking, and mutual trust.*
- Pro-active :** *Acts independently and actively to influence various situations or to take action to achieve goals beyond what is required.*
- Efficient :** *Develops various methods to achieve objectives quickly and accurately, while minimizing the resources used.*
- Quality :** *Sets work output standards that meet or even exceed the needs and expectations of the company or its users.*

JEMBO

- Jujur :** Berinteraksi dengan orang lain dengan sikap yang dapat dipercaya dalam perkataan, pekerjaan, serta tindakan, baik untuk dirinya maupun kepada pihak lain.

JEMBO

- Honest :** *Interacts with others in a trustworthy manner through words, work, and actions, both personally and toward others.*
- Empathy :** *Considers the feelings and needs of others when taking action.*

Empati : Mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain saat mengambil tindakan.

Mau : Memiliki dorongan dan upaya serta semangat untuk selalu bertindak secara sungguh-sungguh guna menyelesaikan pekerjaan dan persoalan yang ada dengan didasari rasa tanggung jawab dalam mencapai sasaran yang ada.

Belajar : Aktif mencari berbagai kesempatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya dengan cara mempelajari dan melatihnya sehingga membawa pada perubahan tingkah laku.

Optimis : Memiliki pandangan positif terhadap diri disertai keyakinan, semangat, suka tantangan dan komitmen untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik.

Willing : *Possesses the drive, effort, and enthusiasm to always act sincerely in completing tasks and addressing challenges, based on a strong sense of responsibility in achieving set goals.*

Learning : *Actively seeks opportunities to enhance knowledge, skills, and attitudes by studying and practicing them, leading to behavioral change.*

Optimistic : *Maintains a positive outlook towards oneself, accompanied by confidence, enthusiasm, a love for challenges, and commitment to achieving better work performance.*

KEBIJAKAN MUTU

PT Jembo Cable Company Tbk. berusaha untuk menjadi produsen kabel terdepan dan terpercaya di Indonesia. Kami bertekad untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diharapkan pelanggan. Dalam setiap kegiatan operasi dan penunjang, selalu memprioritaskan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, aspek lingkungan, serta energi secara terpadu dan terintegrasi untuk keberlanjutan.

QUALITY POLICY

PT Jembo Cable Company Tbk. strives to be the leading and most trusted cable manufacturer in Indonesia. We are committed to producing products that meet customer needs and expected requirements. In every operational and supporting activity, we consistently prioritize quality, occupational health and safety, environmental aspects, and energy efficiency in an integrated and sustainable manner.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam Miliar Rupiah
(Kecuali Jumlah Saham yang beredar dan Laba Bersih per Saham)

In Billion Rupiah
(Except for Number of Circulating Shares and Net Profit per Shares)

	2024	2023	2022	2021	2020	
EKUITAS						EQUITY
Jumlah Saham yang beredar (dalam juta lembar)	756,0	151,2	151,2	151,2	151,2	Number of Circulating Shares (in million shares)
Modal Saham	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	Shares Capital
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.966,67	1.593,57	1.612,70	1.153,29	931,14	Current Asset
Aset Keuangan tersedia untuk dijual	9,72	9,72	9,72	9,75	5,64	Available for Sales Financial Asset
Aset Tetap	526,75	508,47	504,36	506,43	539,01	Fixed Asset
Aset Lain-lain	56,64	50,54	73,02	67,51	38,16	Other Asset
Jumlah Aset	2.559,78	2.162,30	2.199,80	1.736,98	1.513,95	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	1.652,25	1.303,80	1.391,32	976,53	683,97	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	76,85	65,65	60,26	64,22	94,92	Not Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.729,10	1.369,45	1.451,57	1.040,74	778,90	Total Liabilities
Ekuitas	830,68	792,85	748,23	696,23	735,05	Equities
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.559,78	2.162,30	2.199,80	1.736,98	1.513,95	Total Liabilities & Equities
HASIL USAHA						OPERATIONAL REVENUE
Penjualan Bersih	3.508,54	3.087,56	2.816,47	1.721,40	1.575,00	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3.203,21	2.795,00	2.592,16	1.689,12	1.430,70	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Kotor	305,33	292,56	224,31	32,28	144,30	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	94,30	107,28	60,09	(73,68)	21,25	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	76,58	64,39	57,63	(47,18)	11,92	Profit (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	79,95	59,74	51,99	(38,81)	15,87	Comprehensive Income for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	76,58	64,39	57,63	(47,18)	11,92	Profit Attributable for Owner Parent Entity Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	79,95	59,74	51,99	(38,82)	15,87	Comprehensive Income Attributable for Owner of the Parent Entity Non Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	101	426	381	(312)	79,00	Earning Per Share (In Full Amount)
RASIO-RASIO KEUANGAN	%	%	%	%	%	FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar	119	122	116	118	136	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	208,15	172,73	194	149	106	Liabilities/Equities
Liabilitas/Jumlah Aset	67,55	63,33	66	60	51	Liabilities/Total Asset
Ekuitas/Jumlah Aset	32,45	36,67	34	40	49	Equities/Total Asset
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset	2,99	2,98	2,62	(2,72)	0,79	Nett Profit (Loss)/Total Asset
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	9,22	8,12	7,70	(6,78)	1,62	Nett Profit (Loss)/Total Equities
Laba Kotor/Penjualan Bersih	8,70	9,48	7,96	1,88	9,16	Gross Profit/Net Sales
Laba Sebelum Pajak/Penjualan Bersih	2,69	3,47	2,13	(4,28)	1,35	Profit Before Tax/Net Sales
Laba Bersih/Penjualan Bersih	2,18	2,09	2,05	(2,74)	0,76	Net Profit/Net Sales

IKHTISAR MENGENAI SAHAM

HIGHLIGHT ON SHARES

IKHTISAR MENGENAI SAHAM

1. Jumlah Saham yang Beredar dan Transaksi Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, modal yang disetor Perseroan tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp75,6 miliar yang terdiri dari 756 juta lembar saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per lembar saham. Saham-saham Perseroan tersebut, seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) sejak tanggal 18 November 1992.

Untuk masa pada tahun 2023, tidak ada saham baru dari Perseroan yang diterbitkan, sedangkan pada tahun 2024 terjadi aksi korporasi yaitu pemecahan nilai nominal saham (Stock Split).

SUMMARY OF SHARES

1. Number of Circulating Shares and Shares Transaction

As of December 31, 2024, the Company's paid-up capital remained unchanged at IDR 75.6 billion, consisting of 756 million common shares, each with a nominal value of IDR 100.00 per share. All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) since November 18, 1992.

For the period of 2023, no new shares were issued by the Company. However, in 2024, the Company conducted a corporate action in the form of a stock split.

Harga Saham Perseroan Terendah, Tertinggi dan Penutupan serta Volume, Nilai Transaksi dan Kapitalisasi Pasar The Lowest, Highest, Closing Company Shares Price and Volume, Transaction Value and Market Capitalization

	Harga Per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Total Transaksi Total Transaction		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value		
2024							2023
Triwulan ke 1 (Jan-Mar)	1.490	3.250	3.200	691.500	1.257.510.000	483.840.000.000	Quarter 1 (Jan-Mar)
Triwulan ke 2 (Apr-Jun)	640	4.360	715	1.239.500	2.134.191.500	540.540.000.000	Quarter 2 (Apr-Jun)
Triwulan ke 3 (Jul-Sep)	550	760	595	5.327.000	3.413.915.000	449.820.000.000	Quarter 3 (Jul-Sep)
Triwulan ke 4 (Okt-Des)	550	640	610	1.670.300	1.019.792.500	461.160.000.000	Quarter 4 (Oct-Des)
	550	4.360	610	8.928.300	7.825.409.000		
2023							2022
Triwulan ke 1 (Jan-Mar)	3.710	4.950	3.810	67.300	297.023.000	576.072.000.000	Quarter 1 (Jan-Mar)
Triwulan ke 2 (Apr-Jun)	3.810	4.940	4.000	40.000	177.791.000	604.800.000.000	Quarter 2 (Apr-Jun)
Triwulan ke 3 (Jul-Sep)	3.150	4.000	3.150	12.200	44.483.000	476.280.000.000	Quarter 3 (Jul-Sep)
Triwulan ke 4 (Okt-Des)	2.430	3.330	2.430	11.400	32.479.000	376.416.000.000	Quarter 4 (Oct-Des)
	2.430	4.950	2.430	130.900	551.776.000		

2. Aksi Korporasi

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan aksi korporasi yaitu dengan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split), dari Rp. 500,- per lembar saham menjadi Rp. 100,- per lembar saham. Pemecahan Saham pencatatan dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 sebanyak 756.000.000 lembar saham, tanggal perdagangan juga dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024.

2. Corporate Action

For the fiscal year ending December 31, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of a Stock Split from Rp. 500,- per share to Rp. 100,- per share. The stock split was recorded on June 13, 2024, with a total of 756,000,000 shares. Trading also commenced on June 13, 2024.

Jadwal Pemecahan Nilai Nominal:

- 12 Juni 2024, Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di seluruh pasar.
- 13 Juni 2024, tanggal efektif
- 13 Juni 2024, mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi
- 19 Juni 2024, mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai.

3. Penghentian Perdagangan Sementara

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, perdagangan saham Perseroan yang beredar tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

Stock Split Schedule:

- June 12, 2024: Last day of trading with the old nominal value across all markets.
- June 13, 2024: Effective date of the stock split.
- June 13, 2024: Start of trading with the new nominal value in the regular and negotiated markets.
- June 19, 2024: Start of trading with the new nominal value in the cash market.

3. Temporary Trading Suspension

Throughout the fiscal year ending December 31, 2024, the Company's shares were never subjected to a temporary trading suspension.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024 tidaklah mudah. Fluktuasi harga bahan baku yang terjadi dalam tahun 2024 sangat mempengaruhi proses produksi, biaya produksi dan perolehan laba. Tantangan lainnya adalah persaingan yang semakin ketat dalam industri kabel, serta regulasi dan birokrasi yang ketat menambah hambatan bagi Direksi dalam menjalankan Perseroan. Namun demikian, Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karenaNya, Perseroan dapat terus bertumbuh kendati banyaknya tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2024. Hasil positif dari kinerja Perseroan ini tidak lepas dari penerapan strategi yang tepat, kerja sama yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, dan para pemangku kepentingan. Spirit tinggi dalam mengukung visi, misi serta nilai-nilai korporasi merupakan unsur penting bagi keberlanjutan Perseroan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang dilaksanakan oleh Direksi melalui berbagai kesempatan, seperti rapat rutin dan pertemuan lainnya antara Dewan Komisaris dan Direksi guna memberikan saran, masukan dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menelaah Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan pendapat "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", dan memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas pencapaian yang diperoleh sepanjang tahun 2024, dimana hasil penjualan konsolidasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp420,98 miliar atau naik 13,63%, dari Rp3.087,56 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3.508,54 miliar pada tahun 2024. Hasil positif penjualan konsolidasian Perseroan tersebut juga diikuti oleh hasil positif pada perolehan Laba Bersih Perseroan pada periode tahun 2024 sebesar Rp76,58 miliar.

Dear Shareholders,

The challenges faced by the Company throughout 2024 were far from easy. The fluctuation in raw material prices during the year significantly impacted production processes, production costs, and profit margins. Other challenges included increasingly fierce competition in the cable industry, as well as strict regulations and bureaucratic hurdles that added further obstacles for the Board of Directors in running the Company. Nevertheless, we extend our gratitude and praise to God Almighty, by whose grace the Company was able to continue growing despite the many hurdles encountered throughout 2024. The positive results achieved by the Company were due in no small part to the implementation of sound strategies and the harmonious collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders. A strong spirit in upholding the Company's vision, mission, and core values remains a vital element in ensuring the Company's long-term sustainability.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory role over the strategies implemented by the Board of Directors through various channels, such as regular meetings and other forums, to provide suggestions, input, and recommendations necessary to drive the Company's growth. The Board of Commissioners has also reviewed the Company's 2024 Consolidated Financial Statements, which were audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono. The auditor issued an opinion stating that "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." We also extend our appreciation to the Board of Directors and the management team for their achievements throughout 2024, where the Company recorded a consolidated sales increase of IDR 420.98 billion or 13.63%, rising from IDR 3,087.56 billion in 2023 to IDR 3,508.54 billion in 2024. This positive sales performance was also reflected in the Company's net profit for 2024, which reached IDR 76.58 billion.



Dewan Komisaris meminta kepada jajaran Direksi untuk mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja Perseroan dengan terus meningkatkan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan melalui inovasi dan efisiensi, mempersiapkan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dari berbagai dimensi yang dihadapi Perseroan. Kemampuan dan produktifitas seluruh sumber daya perlu untuk terus ditingkatkan dan dibangun di atas landasan nilai-nilai korporasi. Perhatian dan peningkatan juga harus diberikan pada seluruh perangkat yang terkait dengan implementasi teknologi dan sistem informasi agar dapat mendukung pengelolaan Perseroan dengan menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat, yang seluruhnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dan nilai positif kepada para pemangku kepentingan pada umumnya, keberlanjutan Perseroan pada khususnya.

Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi, bahwa secara keseluruhan, prospek pabrik kabel masih sangat baik ke depannya. Selain dari pembangunan infrastruktur di berbagai daerah baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun swasta dan ditambah dengan penggantian kabel-kabel yang terpasang pada infrastruktur, permintaan dari

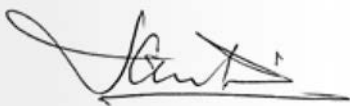
The Board of Commissioners urges the Board of Directors to maintain the momentum of growth and further improve the Company's performance by continuously optimizing operational efficiency and innovation. Preparatory measures, anticipatory steps, and risk mitigation strategies must be continuously refined to address the various challenges the Company may face. The competence and productivity of all human resources must be enhanced, grounded in the Company's core values. Attention must also be directed toward improving the technology and information systems infrastructure to ensure that the Company is supported by accurate, timely, and reliable data—contributing positively to stakeholders and reinforcing the Company's long-term sustainability.

berbagai sektor akan terus meningkat terutama pada energi terbarukan, telekomunikasi, transportasi dan kendaraan listrik, inovasi teknologi, peluang ekspor, serta kebutuhan akan produk yang ramah lingkungan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan industri kabel pada umumnya dan keberlanjutan Perseroan pada khususnya.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan Perseroan serta mendukung pencapaian kinerja akhir yang positif. Oleh karenanya, Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh jajaran Direksi, untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan Perseroan agar searah dengan tekad penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di semua lini operasionalnya, serta manajemen risiko yang telah diterapkan Direksi dengan mengacu pada best practice serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi sehingga pengelolaan Perseroan dapat tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hal ini tentunya memberikan rasa aman bagi para pemangku kepentingan.

Pada akhirnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan kami dalam usaha peningkatan kinerja Perseroan.

Tangerang, April 2025



Santoso

Presiden Komisaris

The Board of Commissioners concurs with the business outlook presented by the Board of Directors, which remains optimistic about the future of the cable manufacturing industry. In addition to infrastructure development—both public and private—and the replacement of cables in existing infrastructures, demand is expected to increase across various sectors, particularly renewable energy, telecommunications, transportation, and electric vehicles. Technological innovation, export opportunities, and the growing need for environmentally friendly products will also be key drivers of the cable industry's growth and the Company's continued progress.

The application of good corporate governance based on principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is crucial to ensuring sound management and supporting the achievement of sustainable performance. Therefore, the Board of Commissioners greatly appreciates the commitment and hard work of the Board of Directors in maintaining consistency in aligning Company operations with strong and sustainable corporate governance practices. The risk management strategies implemented by the Board of Directors—based on best practices and with a strong awareness of risk—ensure that the Company remains in compliance with prevailing regulations, providing a sense of security to all stakeholders.

Finally, the Board of Commissioners expresses its sincere gratitude to all stakeholders and parties who have extended their support and trust as we continue striving to enhance the Company's performance.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Santoso

President Commissioner

Santoso

President Commissioner

Beliau merupakan pendiri Perseroan. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 85 tahun. Lulusan dari Sekolah Menengah Atas ini berpengalaman luas dalam dunia bisnis, industri dan perdagangan, diantaranya sebagai Pedagang tahun 1962-1964; menjabat sebagai Direktur CV Sarihon tahun 1965; President Director PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1973-2023; sebagai Komisaris Utama PT Monaspermata Persada tahun 1989-sekarang; Komisaris Utama PT Sinarmonas Industries tahun 2005-sekarang; Direktur Utama PT Qualis Indonesia tahun 2010-sekarang.

He is the founding father of the Company. Appointed as President Commissioner of the Company through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. He is 85 years old. A graduate from a Senior High School, he has extensive experience in business, industry, and commerce, including as a Trader in 1962 - 1964; appointed as Director of CV Sarihon in 1965; President Director of PT Jembo Cable Company Tbk. in 1973 - 2023; President Commissioner of PT Monaspermata Persada in 1989-present; President Commissioner of PT Sinarmonas Industries in 2005 - present; and President Director of PT Qualis Indonesia in 2010 - present.



Tommy Wijaya
Commissioner

Tommy Wijaya
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Februari 2021 sebagai Komisaris Independen, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 18 Februari 2021, yang diangkat kembali sebagai Komisaris melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 39 tahun. Lulusan dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah bekerja di Ernst & Young pada tahun 2008-2012; saat ini menjabat sebagai Managing Partner PT Wiksa Taktikal Prima dan sebagai Komite Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.; Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2023 – sekarang dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 – sekarang.

Serve as Commissioner of the Company since 2021, by appointment through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 February 2021 as Independent Commissioner, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 06 dated 18 February 2021. Reappointed as Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023. An Indonesian citizen, 39 years old. Graduated from Tarumanagara University, majoring in Accounting Economics. Previously worked at Ernst & Young in 2008 - 2012. Currently serves as Managing Partner of PT Wiksa Taktikal Prima and as a member of the Audit Committee of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. Serve as a member of the Company's Audit Committee since 2023 - present and a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023 - present.



Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Independent Commissioner

Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 61 tahun. Lulusan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affairs Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020; Ketua Komite Audit Perseroan tahun 2023 – sekarang dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 – sekarang.

Serve as Independent Commissioner of the Company by appointment through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 61 years old. Graduated as Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America. Previously served as Head of Service Division of Telkom West Jakarta in 2000-2001; Sales Manager of Telkom West Jakarta in 2001-2003; Deputy General Manager of Telkom West Jakarta in 2003-2005; Deputy General Manager of Telkom South Jakarta in 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta in 2006-2009; Senior Manager General Support of Telkom Access Division in 2009 - 2012; Senior Manager General Affairs Telkom Jakarta in 2012 - 2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses in 2017 - 2020. Serve as Chairman of the Company's Audit Committee since 2023 - present and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023 - present.

LAPORAN DIREKSI

MESSAGE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang saham Yang terhormat,

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalami pertumbuhan bisnis yang positif dengan sejumlah pencapaian yang cukup membanggakan. Untuk itu ijinilah kami mewakili Direksi PT Jembo Cable Company Tbk. untuk melaporkan perkembangan yang terjadi sepanjang tahun buku 2024.

Setelah 5 (lima) dekade lebih berkiprah mendukung pembangunan dalam wujud penyediaan kabel listrik maupun kabel telekomunikasi berkualitas dengan sukacita dan bangga Jembo Cable hadir dengan logo baru pada tanggal 17 April 2024 setelah 51 tahun sejak berdirinya. Logo baru tersebut sebagai semangat peremajaan dan kekinian yang merefleksikan transformasi identitas, nilai dan arah strategis yang terus berkembang, akan memberikan kesegaran dan semangat baru dalam upaya mengembangkan usaha sebagai wujud dedikasi dan berkelanjutan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Logo baru ini dirancang secara cermat dengan menggabungkan unsur-unsur yang mewakili Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan.

Perseroan telah menetapkan Strategi objektif perseroan (2023-2025) untuk jangka panjang dan terukur untuk mencapai Visi dan Misi yaitu Lean, Agile dan Sustainable. Dengan mengintegrasikan ketiga konsep tersebut Perseroan dapat mencapai tujuan bisnis yang efektif dan efisien, serta meningkatkan nilai jangka panjang perseroan. Strategi objektif Perseroan yang Lean, Agile dan Sustainable dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas, mengadaptasi perubahan yang cepat dan tidak terduga, mengurangi dampak sosial dan meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan.

Direksi menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang terukur dan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Melalui rapat bersama, Direksi dan tim manajemen merumuskan strategi dan kebijakan strategis terkait rencana operasional Perseroan, antara lain: target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan

Dear Esteemed Shareholders,

In 2024, the Company experienced positive business growth marked by a number of proud achievements. Therefore, allow us, on behalf of the Board of Directors of PT Jembo Cable Company Tbk., to present the developments that occurred throughout the 2024 fiscal year.

After more than five decades of contributing to development through the provision of high-quality electrical and telecommunication cables, Jembo Cable proudly unveiled a new logo on April 17, 2024—exactly 51 years since its founding. The new logo signifies a spirit of rejuvenation and modernity, reflecting a transformation in identity, values, and the evolving strategic direction. It brings a renewed energy and enthusiasm in our continuous efforts to grow the business as a form of dedication to building a better future. The logo has been carefully designed to incorporate elements that represent the Company's Vision, Mission, and Core Values.

The Company has established its Strategic Objectives (2023–2025) as a long-term and measurable framework to achieve its Vision and Mission: to be Lean, Agile, and Sustainable. By integrating these three concepts, the Company aims to achieve business goals efficiently and effectively while enhancing long-term corporate value. These Lean, Agile, and Sustainable strategies enable the Company to boost productivity, swiftly adapt to unforeseen changes, minimize social impacts, and improve long-term value.

The Board of Directors sets measurable and sustainable strategic objectives that go beyond short-term profitability by considering the long-term environmental, social, and economic impacts. Through joint meetings, the Board and management team formulate strategies and strategic policies related to the Company's operational plans, including business targets, budgeting, strategies, and policies in the form of work plans and budgets. These are based on internal assessments—such as human resource readiness, production capacity, and historical sales data—as well as external factors including economic growth projections, macroeconomic indicators, social

anggaran, yang seluruhnya berdasarkan gambaran umum kondisi internal seperti kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis penjualan, dan kondisi eksternal yang terjadi, diantaranya: proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sasaran-sasaran yang jelas dan terukur ini juga akan memberikan panduan bagi seluruh organisasi dalam menjalankan aktivitas operasional yang sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan. Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran, dalam rapat bersama Dewan Komisaris guna mendapatkan pandangan, rekomendasi serta persetujuannya, dan kemudian melaksanakannya secara menyeluruh sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan terkait dengan pemasaran, keuangan, produksi, serta sumberdaya manusia.

Proses implementasi strategi melibatkan serangkaian langkah yang sistematis dan terkoordinasi dengan baik antara Direksi dan seluruh elemen Perseroan termasuk para pemangku kepentingan. Beberapa hal yang dilakukan oleh Direksi dalam rangka implementasi strategi Perseroan, yaitu:

- Mengkomunikasikan langkah-langkah strategis dan arah Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, mulai dari manajer tingkat atas hingga karyawan di lapangan serta memastikan bahwa ada pemahaman yang mendalam tentang peran dan tanggung jawab masing-masing departemen dalam melaksanakan strategi;
- Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersedia dan dialokasikan dengan tepat;
- Memastikan adanya sistem pengendalian yang memadai untuk mengatasi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan dan memantau secara rutin untuk mendeteksi masalah dan kendala yang muncul dan mengambil langkah-langkah korektif sejak dini;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian strategi dan melakukan penyesuaian untuk mengatasi tantangan baru dan atau untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan pada tahun 2024. Guna memastikan implementasi dari strategi yang telah ditetapkan, Direksi melakukan rapat sebanyak 44 kali rapat internal yang berisi tentang pembahasan laporan hasil tindak lanjut dari hasil keputusan rapat sebelumnya.

conditions, raw material price forecasts, and market competition. These clearly defined goals serve as a guide for the entire organization to carry out operations in line with the set strategy. The Board presents these work plans and budgets in meetings with the Board of Commissioners to gain feedback, recommendations, and approval, before executing the plans in the areas of marketing, finance, production, and human resources.

The strategy implementation process involves a systematic and well-coordinated series of steps by the Board and all Company elements, including stakeholders. Measures taken by the Board to implement the Company's strategy include:

- *Communicating strategic steps and the Company's direction to all stakeholders, from top management to on-ground employees, ensuring a deep understanding of each department's roles and responsibilities;*
- *Ensuring that necessary resources are available and properly allocated;*
- *Establishing sufficient control systems to address any deviations from the established plans, and monitoring regularly to detect issues and take corrective action early;*
- *Periodically evaluating strategy achievements and adjusting plans to address new challenges or seize emerging opportunities. In 2024, the Board of Directors held 44 internal meetings focused on follow-up discussions based on previous decisions to ensure effective implementation of the set strategy.*

The Company's consolidated sales in 2024 rose by IDR 420.98 billion or 13.63%—from IDR 3,087.56 billion in 2023 to IDR 3,508.54 billion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in electrical cable sales, which grew by IDR 464.72 billion or 16.78%. Meanwhile, telecommunication cable sales and other sales saw declines of IDR 14,61 billion and IDR 29,12 billion, respectively.

Penjualan konsolidasian Perseroan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp420,98 miliar atau 13,63% dari Rp3.087,56 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp3.508,54 pada tahun 2024. Kenaikan penjualan tersebut terutama diperoleh dari kenaikan penjualan kabel listrik sebesar Rp464,72 miliar atau naik 16,78%. Sedangkan penjualan kabel telekomunikasi dan penjualan lain mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp14,61 miliar dan Rp 29,12 miliar.

Jika dibandingkan dengan proyeksi tahun 2024, sebesar Rp3.800,43 miliar, reasilasi penjualan tahun 2024 hanya mencapai 92,32% dari proyeksi. Tidak tercapainya target penjualan terutama disebabkan oleh penjualan kabel listrik 92,92% dari proyeksi dan penjualan kabel telekomunikasi yang hanya mencapai 42,12% dari proyeksi.

Kenaikan penjualan konsolidasian Perseroan pada tahun 2024, juga diikuti dengan hasil positif pada kinerja akhir Perseroan, dimana pada tahun 2024 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp76,58 miliar, dan dibandingkan dengan proyeksi laba tahun 2024 sebesar Rp135,54 miliar, maka perolehan laba pada tahun buku 2024 mencapai 56,50%, namun pencapaian laba bersih masih 18,93% di atas pencapaian laba bersih tahun lalu sebesar Rp64,39 miliar.

Dalam operasionalnya di tahun 2024, beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan, diantaranya: Berfluktuasinya nilai tukar mata uang asing khususnya nilai tukar US Dollar, yang berdampak pada pembelian bahan baku. Terjadinya perubahan regulasi dalam waktu yang cukup singkat khususnya Permendag terkait pembatasan impor kabel serat optik kemudian diterbitkan peraturan baru yang juga Permendag yang menghapus Perijinan Teknis pada impor kabel serat optik yang dipastikan mempengaruhi penjualan Perseroan.

Energi listrik sangat dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari maupun diberbagai sektor industri maka dengan demikian industri kabel listrik juga sangat dibutuhkan, demikian pula alat komunikasi juga sangat dibutuhkan, sehingga industri kabel telekomunikasi khususnya kabel serat optik sangat dibutuhkan dan memiliki prospek yang sangat baik di masa mendatang. Produk kabel merupakan pendukung dari berbagai infrastruktur bangunan dan komunikasi, seperti gedung, perumahan, fasilitas ketenagalistrikan dan koneksi internet, demikian diungkapkan oleh Direktur Industri Logam, Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE), Kemenprin.

Compared to the 2024 sales projection of IDR 3,800.43 billion, actual sales only reached 92.32% of the target. The shortfall was mainly due to electrical cable sales achieving only 92.92% of the projection, and telecommunication cable sales reaching only 42.12%.

Despite this, the increase in consolidated sales also led to improved overall performance. In 2024, the Company recorded a net profit of IDR 76.58 billion. While this only represents 56.50% of the projected net profit of IDR 135.54 billion, it still marks an 18.93% increase over the previous year's net profit of IDR 64.39 billion.

The Company encountered several challenges, including: Exchange rate fluctuations, especially involving the US Dollar, which affected the cost of raw material procurement; Rapid changes in regulations—particularly the Ministry of Trade regulation on restricting imports of optical fiber cables, which was then replaced by a new regulation eliminating the technical permit requirement for such imports. These regulatory changes significantly affected the Company's sales.

Electric power is an essential need for daily life as well as across various industries, making the electrical cable industry highly relevant. Similarly, the growing demand for communication tools underscores the importance and strong future prospects of the telecommunication cable industry—especially fiber optic cables. Cable products are crucial in supporting various infrastructure and communication needs, such as buildings, housing, power facilities, and internet connectivity, as highlighted by the Director of the Metal Industry at the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics (ILMATE), Ministry of Industry.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen kunci dalam menjaga kinerja perusahaan, meningkatkan reputasi, dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan kemandirian yang diterapkan dalam setiap proses bisnis, perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan jangka panjangnya secara berkelanjutan. Kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21/2015") serta peraturan pelaksanaannya. Dengan harapan agar penerapan GCG tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal bagi kinerja Perseroan serta memberi manfaat yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian yang dapat kami sampaikan sebagai laporan kami ditahun 2024, dan pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kami dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Tangerang, April 2025



Mary Ang Santoso
Presiden Direktur

The implementation of good corporate governance (GCG) is a key element in maintaining company performance, enhancing reputation, and protecting stakeholder interests. By upholding the principles of transparency, accountability, fairness, and independence in all business processes, the Company is better positioned to achieve its long-term goals sustainably. The Company's strategic policies and operations adhere to prevailing regulations, particularly as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance for Public Companies ("POJK No. 21/2015") and its implementing rules. The goal is for GCG practices to maximize Company performance and bring positive value to all stakeholders.

This concludes our report for the year 2024. On this occasion, we would also like to express our sincere gratitude to all parties who have supported and contributed to our efforts in enhancing the overall performance of the Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Mary Ang Santoso

President Director

Mary Ang Santoso

President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun. Lulusan jurusan Industrial Engineering Management dan Business Management. Berpengalaman luas di bidang manajemen. Sebelumnya menjabat Managing Director PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2004-2011; Managing Director PT Qualis Indonesia pada tahun 2014-sekarang.

Serve as President Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 56 years old. Graduated in Industrial Engineering Management and Business Management. Has extensive experience in management. Previously served as Managing Director of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2004 - 2011 and Managing Director of PT Qualis Indonesia from 2014 - present.



Antonius Benady

Finance Director

Antonius Benady

Finance Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996, penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk., dan tercatat dalam Akte Notaris No. 82 tanggal 25 Juni 1996 dan diangkat kembali sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Merangkap sebagai Sekretaris Perseroan. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 71 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, berpengalaman luas di bidang akuntansi dan keuangan, diantaranya sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Hadori & Co. tahun 1976-1980; dan Manajer Akuntansi Jumbo Biskuit tahun 1983-1987.

Serve as Director of the Company since 1996, appointed by the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jembo Cable Company Tbk., and registered in Deed of Notary No. 82 dated 25 June 1996. Reappointed as Director by resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023. Also serves as Corporate Secretary. An Indonesian citizen, 71 years old. Graduated from The Faculty of Economics, University of Indonesia, with extensive experience in accounting and finance. Previously served as Auditor at Hadori & Co. Public Accounting Firm from 1976 - 1980 and Accounting Manager at Jumbo Biskuit from 1983 - 1987.



Jimmy Wijaya Joeng

Commercial & Supply Chain Director

Jimmy Wijaya Joeng

Commercial & Supply Chain Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 55 tahun. Lulusan Pascasarjana. Sebelumnya menjabat sebagai Manager PT Jembo Cable Company Tbk tahun 2006-2011; General Manager PT Pura Mayungan pada tahun 2011-2016; Direktur PT Green Net Indonesia tahun 2018-2022; Direktur PT Sinarmonas Industries mulai tahun 2017-sekarang; Direktur PT Qualis Indonesia mulai tahun 2017-sekarang; Direktur PT Prolis Technology Indonesia mulai 2017-sekarang; Direktur PT Trans Indonesia Superkoridor mulai tahun 2018-sekarang.

Serve as Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 55 years old. A Postgraduate. Previously served as Manager at PT Jembo Cable Company Tbk. from 2006 - 2011, General Manager at PT Pura Mayungan from 2011 - 2016, Director at PT Green Net Indonesia from 2018 - 2022, Director at PT Sinarmonas Industries from 2017 - present, Director at PT Qualis Indonesia from 2017 - present, Director at PT Prolis Technology Indonesia from 2017 - present, and Director at PT Trans Indonesia Superkoridor from 2018 - present.



Ignatius Nugraha Widiyanta

Human Capital Director

Ignatius Nugraha Widiyanta

Human Capital Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 55 tahun. Lulusan Sarjana dari STF Driyarkara Jakarta dan Pascasarjana. Berpengalaman luas dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai HR-GA & HSE, Manager PT Jembo Cable Company Tbk mulai 2004-2023.

Serve as Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 55 years old. Graduated from STF Driyarkara Jakarta and a Postgraduate. Has extensive experience in human resource management. Previously served as HR-GA & HSE Manager of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2004 - 2023.



Bambang Pramadi Pramusinto

Manufacturing Director

Bambang Pramadi Pramusinto

Manufacturing Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 53 tahun. Lulusan Pascasarjana. Merupakan aktivis dalam pengembangan pembuatan kabel fiber optik pertama kali di Indonesia bersama dengan Pusrenbangti (Pusat Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi) Telkom-Bandung. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Production Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Quality Assurance Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Engineering Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Product Development Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Manufacturing General Manager PT Jembo Cable Company Tbk. mulai tahun 2018-2023.

Serve as Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 53 years old. A Postgraduate. An activist in the development of Indonesia's first fiber optic cable manufacturing in collaboration with Pusrenbangti (Center for Information Technology Planning and Development) Telkom-Bandung. Previously served as Production Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Quality Assurance Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Engineering Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Product Development Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; and Manufacturing General Manager of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2018 - 2023.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Data Perusahaan		Company's Data
Nama	PT Jembo Cable Company Tbk.	Name
Tanggal didirikan	17 April 1973	Date of incorporation
Pencatatan di Bursa Efek	18 November 1992	Listing at Jakarta Stock Exchange
Jumlah saham yang tercatat	756.200.000	Total share listed
Susunan modal (Setelah penawaran umum)		Capital structure (after PO)
Modal dasar	Rp300 miliar/bilion	Authorized capital
Jumlah Saham	3.000.000.000	Total Share
Nominal per Saham	Rp100,-	Par Value per Share
Modal ditempatkan	Rp75,6 miliar/bilion	Subscribed and paid-up
Pemegang saham		Share holder
PT Monaspermata Persada	52,57%	PT Monaspermata Persada
PT. Indolife Pensiontama	17,58%	PT. Indolife Pensiontama
Fujikura Ltd, Japan	13,51%	Fujikura Ltd, Japan
Fujikura Asia Ltd, Singapore	6,49%	Fujikura Asia Ltd, Singapore
Masyarakat Umum	9,85%	Public
Produk-produk	Low Voltage Cable Medium Voltage Cable Fiber Optic Cable Fire Resistant Cable Lead Sheathed Cable Instrument Cable Airfield Lighting Cable Marine Cable Metal Corrugated Armoured Cable Overhead Transmission and Distribution Line Conductor	Products
Alamat kantor pusat dan pabrik	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari – Jatiuwung Tangerang 15137 Indonesia. Telp. : (62-21) 591-9442 (Hunting) Fax. : (62-21) 556-50466. Email : info@jembo.com Web : http://www.jembo.co.id	Address of head office and factory
Alamat kantor pemasaran	Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6 th Floor Jl. Angkasa Kav. B – 6, Jakarta Pusat, Indonesia Telp. : (62-21) 6570-1511 (Hunting), (62-21) 2937-1222 (Hunting) Fax. : (62-21) 6570-1488, 6570-1556	Address of marketing office

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Jembo Cable Company Tbk. memulai operasionalnya pada tahun 1973., dengan memproduksi kabel listrik tegangan rendah, kemudian dilanjutkan dengan kabel listrik tegangan menengah, kabel telepon metalik, dan kabel serat optik. Perseroan terus menambah varietas produknya dengan kabel-kabel baru, diantaranya dengan kabel tahan bakar (fire resistant cable), kabel instrumen (instrument cable), kabel marine (marine cable), dan juga kabel dengan lapisan metal bergelombang (metal corrugated armoured cable). Perseroan menjadi pelopor dibidang industri kabel, khususnya untuk produksi kabel serat optik (fiber optic cable) sebagai yang pertama di Indonesia pada tahun 1993 serta kabel power dengan lapisan metal bergelombang (metal carrugated armoured cable) pada tahun 2015, dan hingga saat ini PT Jembo Cable Company Tbk., merupakan salah satu produsen kabel yang turut serta dalam pembangunan.

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Jakarta (sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 18 November 1992, dan pada tahun yang sama Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang teknik produksi dengan Fujikura Ltd., yang merupakan salah satu perusahaan kabel terkemuka dari Jepang, guna pengembangan teknologi dan peningkatan pemasaran.

Demi menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, selain melakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan di bidang Quality Control, Perseroan juga menerapkan standar mutu dalam prosesnya, yang dilengkapi dengan sertifikat ISO 9002 dari TUV Product Service GmbH yang diperoleh pada tahun 1995 dan terus diperbaharui hingga sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2018, hal tersebut dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Managemen Lingkungan pada tahun 2007, yang kemudian diperbaharui dengan sertifikat ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dan pada tahun 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Managemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dikeluarkan kemudian diperbaharui dengan Sertifikat ISO 45001:2018 pada tahun 2021 dengan penerapan telah dilakukan sejak tahun 2018. Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 50001:2018 untuk Sistem Manajemen Energi. Perseroan juga memperoleh Sertifikat SMK3 tertanggal 30 Juli 2018, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenaga Kerjaan RI No. 161.

Dengan kemajuan dan pengalaman lebih dari lima puluh tahun, serta semangat "TOGETHER WE GROW", Perseroan

COMPANY PROFILE

PT Jembo Cable Company Tbk. commenced its operations in 1973, initially producing low-voltage electrical cables, followed by medium-voltage electrical cables, metallic telephone cables, and fiber optic cables. The Company has continuously expanded its product range with new cable types, including fire-resistant cables, instrument cables, marine cables, and metal corrugated armored cables. The Company has been a pioneer in the cable industry, particularly in the production of fiber optic cables, being the first in Indonesia in 1993, and metal corrugated armored power cables in 2015. To date, PT Jembo Cable Company Tbk. remains a key contributor to national development in cable manufacturing.

The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on November 18, 1992. In the same year, the Company entered into a technical production cooperation agreement with Fujikura Ltd., a leading cable company from Japan, to enhance technology development and improve marketing.

To ensure product quality and enhance customer service, the Company has invested in quality control equipment and implemented quality standards, evidenced by the ISO 9002 certification from TUV Product Service GmbH obtained in 1995 and continuously updated to ISO 9001:2015 in 2018.

Furthermore, the Company obtained the ISO 14001:2004 certification for Environmental Management Systems in 2007, which was later updated to ISO 14001:2015 in 2018. In 2009, the Company received the OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety Management Systems, subsequently updated to ISO 45001:2018 in 2021, with implementation starting in 2018. In 2024, the Company achieved ISO 50001:2018 certification for Energy Management Systems. The Company also holds the SMK3 certification dated July 30, 2018, based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 161.

With over fifty years of advancement and experience, and driven by the spirit of "TOGETHER WE GROW," the Company has established itself as a leading manufacturer in the wire and cable industry.

telah mampu menjadi produsen terkemuka dalam industri kawat dan kabel.

VISI DAN MISI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Disajikan pada halaman tersendiri.

KEGIATAN USAHA

Perseroan memiliki 2 bidang usaha industri pengolahan, antara lain:

1. Industri Kabel Serat Optik (Fiber Optic Cable), merupakan usaha pembuatan kabel serat optik, yang digunakan pada jaringan telekomunikasi.
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik, yaitu usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau penyekat dari baja, tembaga atau aluminium, dengan beberapa tipe kabel, antara lain:
 - Low Voltage Power Cable, digunakan pada pembangkit tenaga listrik, industri, infrastruktur, gedung dan instalasi jaringan bawah tanah dan udara, juga di dalam maupun di luar ruang.
 - Medium Voltage Power Cable, kabel ini banyak digunakan pada pembangkit listrik, industri, infrastruktur, gedung dan instalasi lainnya baik di dalam tanah maupun di udara.
 - Overhead Transmission & Distribution Line Conductor, digunakan pada jaringan transmisi dan distribusi.
 - Instrument Cable, digunakan untuk mentransmisikan sinyal dari instrumen lapangan ke ruang kontrol pada unit industrial.
 - Control Cable, digunakan pada perkakas mesin dan konstruksi pabrik, ban berjalan dan jalur produksi serta perakitan yang bergerak terus-menerus.
 - Airfield Lighting Cable, merupakan kabel yang digunakan pada sirkuit penerangan landasan pacu bandar udara.
 - Metal Corrugated Armoured Cable, khusus digunakan pada kawasan penambangan, Petrokimia, Minyak dan Gas, serta kawasan yang berbahaya.
 - Marine Cable (Offshore), khusus digunakan pada pengeboran minyak lepas pantai dan produksi, petrokimia, minyak dan gas, floating production storage dan offloading (fspo), unit produksi terapung, dan kapal-kapal.
 - Fire Resistant & Flame Retardant Cable, banyak digunakan pada penerangan darurat, sistem alarm kebakaran, kontrol dan sirkuit daya, pembangkit listrik, terowongan bawah tanah, instalasi pengolahan limbah, lift dan eskalator pada gedung-gedung tinggi.

VISION AND MISSION OF THE ISSUER OF PUBLIC COMPANY

Presented on a separate page.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates in two main manufacturing sectors:

1. *Fiber Optic Cable Industry: Manufacturing fiber optic cables used in telecommunication networks.*
2. *Electrical and Electronic Cable Industry: Manufacturing various electrical and electronic cables insulated with steel, copper, or aluminum, including:*
 - *Low Voltage Power Cables: Used in power generation, industrial, infrastructure, building, and underground and overhead network installations, both indoor and outdoor.*
 - *Medium Voltage Power Cables: Used in power generation, industrial, infrastructure, building, and other installations, both underground and overhead.*
 - *Overhead Transmission & Distribution Line Conductors: Used in transmission and distribution networks.*
 - *Instrument Cables: Used to transmit signals from field instruments to control rooms in industrial units.*
 - *Control Cables: Used in machine tools and factory construction, conveyors, and continuous production and assembly lines.*
 - *Airfield Lighting Cables: Used in airport runway lighting circuits.*
 - *Metal Corrugated Armored Cables: Specifically used in mining, petrochemical, oil and gas, and hazardous areas.*
 - *Marine (Offshore) Cables: Specifically used in offshore oil drilling and production, petrochemical, oil and gas, floating production storage and offloading (FPSO) units, floating production units, and ships.*
 - *Fire Resistant & Flame Retardant Cables: Widely used in emergency lighting, fire alarm systems, control and power circuits, power plants underground tunnels, waste treatment plants, and elevators and escalators in high-rise buildings.*
 - *Lead Sheathed Cables: Used in high acidity areas, such as oil and gas mining, petrochemical, and hydrocarbon industries.*

- Lead Sheathed Cable, kabel yang digunakan pada area yang tinggi tingkat keasaman, seperti; penambangan minyak dan gas, petrokimia dan hidrokarbon.

WILAYAH OPERASIONAL

PT Jembo Cable Company Tbk., memiliki kantor pusat dan pabrik pembuatan kabel yang berada di wilayah Tangerang dengan alamat lengkap di Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung-Tangerang, Indonesia. Kemudian kantor pemasaran yang berlokasi di Jakarta, dengan alamat lengkap di Mega Glodok Kemayoran, Tower B Lt. 6, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan memasarkan produknya, hampir diseluruh wilayah Republik Indonesia serta beberapa negara yang menjadi tujuan ekspor antara lain: Singapore, Malaysia, Hongkong, Timor Leste, Australia dan Selandia Baru.

OPERATIONAL AREA

PT Jembo Cable Company Tbk., has its head office and manufacturing plant located in Tangerang, Indonesia, at Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung-Tangerang. The marketing office is located in Jakarta at Mega Glodok Kemayoran, Tower B Lt. 6, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Central Jakarta, Indonesia. In 2024, the Company marketed its products throughout Indonesia and to several export destinations, including Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste, Australia, and New Zealand.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur Organisasi di sajikan dalam lembar tersendiri

COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

Organizational Structure presented in separate sheets

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Selama tahun 2024, terdapat beberapa asosiasi dimana Perseroan terdaftar sebagai anggota asosiasi, sebagai berikut :

ASSOCIATION MEMBERSHIP

In 2024, the Company was a member of the following associations:

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Posisi	Asosiasi	Position
Anggota	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) <i>Indonesian Emiten Association</i>	<i>Member</i>
Ketua Dewan Pengawas	APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia) <i>Indonesian Electric Cable Association</i>	<i>Head of the Supervisory Board</i>
Anggota	PIKKI (Perkumpulan Industri Komponen Kapal Indonesia) <i>Indonesian Shipping Component Industry Association Member</i>	<i>Member</i>
Anggota	IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia) <i>Ship Industry Company Association and Indonesian Offshore</i>	<i>Member</i>
Anggota	KADIN (Kamar Dagang dan Industri) <i>Chamber of Trade and Industry</i>	<i>Member</i>
Anggota	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) <i>Association of Indonesian Entrepreneurs</i>	<i>Member</i>

PROFIL DIREKSI

1. Tugas & Fungsi

Dalam mengelola Perseroan, para anggota Direksi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, antara lain:

- **Mary Ang Santoso**, menjabat sebagai President Director. Adapun tugas yang dilaksanakan sebagai Presiden Direktur adalah Memastikan keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan serta mengawasi jalannya Perseroan secara efektif, efisien dan mudah beradaptasi.
- **Antonius Benady**, menjabat sebagai Finance Director dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Adapun tugas yang dilakukan adalah Memastikan bahwa keuangan Perseroan dalam keadaan benar dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab, Memantau kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh menggunakan matriks standar industri, Menambah nilai Perusahaan dengan menyediakan perspektif keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.
- **Jimmy Wijaya Joeng**, menjabat sebagai Commercial & Supply Chain Director. Adapun tugas-tugas yang dilakukan yaitu: Memimpin, mengelola dan mengarahkan serta melaksanakan pemasaran dan penjualan yang strategis dan taktis guna mencapai pertumbuhan pendapatan Perseroan yang menguntungkan serta menciptakan dan memelihara pemasaran dan penjualan yang terukur, efektif dan efisien.
- **Ignatius Nugraha Widiyanta**, menjabat sebagai Human Capital Director. Adapun tugas yang dilaksanakan adalah Memastikan bahwa praktik-praktik Sumber Daya Perseroan aman, efisien dan mendukung pertumbuhan Perseroan, Memastikan tenaga kerja yang kompeten dan tempat kerja yang sehat serta aman.
- **Bambang Pramadi Pramusinto**, menjabat sebagai Manufacturing Director. Adapun tugas-tugas yang dilakukan yaitu: Memastikan efektivitas, efisiensi dan kemampuan pabrik/ kegiatan operasi dalam Perseroan, Memastikan kesesuaian produk dan jasa-jasa terhadap kebutuhan pelanggan serta Mempertahankan standar-standar tinggi operasi pembuatan, kualitas produksi, keterpercayaan dan keamanan.

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

1. Duties & Functions

In managing the Company, each member of the Board of Directors has their respective duties and functions, which include:

- **Mary Ang Santoso**, President Director: Ensures the Company's sustainable success and growth, and oversees the Company's operations effectively, efficiently, and adaptably.
- **Antonius Benady**, Finance Director and Corporate Secretary: Ensures the Company's financial integrity, monitors financial health using industry standard metrics, and adds value through reliable and consistent financial perspectives.
- **Jimmy Wijaya Joeng**, Commercial & Supply Chain Director: Leads, manages, directs, and implements strategic and tactical marketing and sales to achieve profitable revenue growth, and establishes and maintains measurable, effective, and efficient marketing and sales.
- **Ignatius Nugraha Widiyanta**, Human Capital Director: Ensures safe, efficient, and growth-supportive human resource practices, and ensures a competent workforce and a healthy and safe workplace.
- **Bambang Pramadi Pramusinto**, Manufacturing Director: Ensures the effectiveness, efficiency, and capability of the Company's plant/operations, ensures product and service conformity to customer needs, and maintains high standards of manufacturing operations, production quality, reliability, and safety.

2. Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan

Profil Direksi: riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan pertama kali dan riwayat pendidikan disajikan dalam halaman tersendiri.

3. Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan afiliasi, sebagaimana berikut ini :

- Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan, merupakan pemegang saham PT Monaspermata Persada yang adalah pemegang saham utama Perseroan.
- Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan dengan Santoso, Presiden Komisaris Perseroan memiliki hubungan keluarga.
- Ignatius Nugraha Widiyanta, sebagai pemegang saham Perseroan.
- Bambang Pramadi Pramusinto, sebagai pemegang saham Perseroan.

4. Perubahan Komposisi Anggota Direksi.

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, dimana anggota Direksi tetap sebagai mana yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Tahun, tanggal 12 Juni 2023 dengan komposisinya adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Mary Ang Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Jimmy Wijaya Joeng
- Direktur : Ignatius Nugraha Widiyanta
- Direktur : Bambang Pramadi Pramusinto.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

1. Nama; Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

2. Position History; Work Experience; Legal Basis of Appointment; Educational History

The profiles of the Directors, including job history, work experience, legal basis of initial appointment, and educational background, are presented on a separate page.

3. Affiliate Relationship

There are affiliated relationship, as follows:

- *Mary Ang Santoso, President Director, is a shareholder of PT Monaspermata Persada, the Company's major shareholder.*
- *Mary Ang Santoso, President Director, and Santoso, President Commissioner, are family members.*
- *Ignatius Nugraha Widiyanta, , Company shareholders.*
- *Bambang Pramadi Pramusinto, Company shareholders.*

4. Changes in the composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors in the financial year ending December 31, 2024. The composition remains as decided in the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2023 as follows:

- *President Director : Mary Ang Santoso*
- *Director : Antonius Benady*
- *Director : Jimmy Wijaya Joeng*
- *Director : Ignatius Nugraha Widiyanta*
- *Director : Bambang Pramadi Pramusinto*

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

1. Name; Position History; Work Experience; Legal Basis of Appointment; Education History

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner : Santoso.*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.*

Profil anggota Dewan Komisaris: riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan pertama kali dan riwayat pendidikan disajikan dalam halaman tersendiri.

2. Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, sebagaimana berikut ini :

- Santoso, Presiden Komisaris Perseroan merupakan pemegang saham PT Monaspermata Persada yang adalah Pemegang saham utama Perseroan.
- Santoso, Presiden Komisaris Perseroan dan Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan, memiliki hubungan keluarga.

3. Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam Hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

Pada tahun 2024 belum ada anggota Dewan Komisaris Independen yang masa jabatannya melampaui 2 periode, dan menyatakan dirinya tetap independen.

4. Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang disebabkan oleh pengunduran diri dari salah satu anggota Dewan Komisaris. Adapun perubahan susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Komposisi anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Nanyang Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa, tanggal 18 Januari 2024, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, menjadi:

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

The profiles of the Commissioners, including job history, work experience, legal basis of initial appointment and educational background, are presented on a separate page.

2. Affiliated Relationship

There are an affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, as follows:

- *Santoso, President Commissioner, is a shareholder of PT Monaspermata Persada, the Company's major shareholder.*
- *Santoso, President Commissioner, and Mary Ang Santoso, President Director, are family members.*

3. Statement of Independency of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been in office more than 2 periods

In 2024, there is no member of the Independent Board of Commissioners whose term of office exceeds 2 periods, and declares himself to remain independent.

4. Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners

During the fiscal year ending on December 31, 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the resignation of one of its members. The changes in the Board of Commissioners are as follows:

The composition of the Board of Commissioners from the end of the 2023 financial year until the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18, 2024, was:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Nanyang Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.*

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18, 2024, the composition changed to:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.*

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN ATAU DIREKSI SETELAH BERAKHIRNYA TAHUN BUKU DAN SAMPAI BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

Setelah berakhirnya tahun buku pada tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini, tidak terjadi pergantian atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 sebanyak 852 orang yang terbagi menjadi karyawan tetap sebanyak 798 orang dan karyawan kontrak sebanyak 54 orang.

Pada tahun 2024, tercatat bahwa jenjang pendidikan karyawan terbanyak adalah Sekolah Menengah Atas sebanyak 737 orang atau 86,50%, selanjutnya Strata I sebanyak 83 orang atau 9,86%, kemudian Diploma sebanyak 30 orang atau 3,52% dan yang terakhir untuk Strata II sebanyak 2 orang atau 0,12%.

Pada tingkat usia karyawan, usia antara 18-25 tahun dengan jumlah 30 orang, disusul dengan usia antara 25-35 tahun sebanyak 329 orang, kemudian usia antara 35-45 tahun

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS AFTER THE END OF THE FISCAL YEAR AND UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMISSION OF THE ANNUAL REPORT

After the fiscal year ended on December 31, 2024, until the deadline for submitting this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

HUMAN RESOURCES

In 2024, the Company had a total of 852 employees, consisting of 798 permanent employees and 54 contract employees.

In terms of educational background, in 2024, the majority of employees held a Senior High School diploma, totaling 737 individuals or 86.50%. This was followed by Bachelor's degree holders (Strata I) with 83 employees or 9.86%, Diploma holders with 30 employees or 3.52%, and Master's degree holders (Strata II) with 2 employee or 0.12%.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian, Jabatan, Pendidikan & Usia
Number of Employees According to Status, Position, Education & Age

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>				Jabatan <i>Position</i>				Pendidikan <i>Education</i>				
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		< SMA	737	< <i>Secondary High</i>	
Tetap	745	53	798	<i>Full Time</i>	Manager	17	2	19	Manager	Diploma	30	<i>Diploma</i>
Kontrak	52	2	54	<i>Contract</i>	Supervisor	32	4	36	Supervisor	Strata I	83	<i>Strata I</i>
					Foreman	68	1	69	Foreman	Master (S2)	2	<i>Master (S2)</i>
Total	797	55	852	Total	Sraff	75	36	111	Staff	Total	852	Total
					Operator DLL.	605	12	617	<i>Operator Etc.</i>			
					Total	797	55	852	Total			

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Kelompok Umur
Number of Employee Levels by Male and Female Based on Age Group

Jabatan <i>Position</i>									
Rentang Usia (tahun) <i>Age Range (years)</i>	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		Total Pegawai <i>Total Employee</i>
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
18 - 25	18	2	7	3	0	0	0	0	30
25 - 35	270	5	28	19	6	1	0	0	329
35 - 45	151	2	23	9	7	2	2	1	197
45 - 55	132	2	66	2	14	0	10	0	226
>55	35	1	18	4	5	1	5	1	70
Jumlah Total	606	12	142	37	32	4	17	2	852

sebanyak 197 orang. Usia antara 45-55 sebanyak 226 orang, selanjutnya dengan usia di atas 55 orang sebanyak 70 orang.

PEMEGANG SAHAM

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, terjadi perubahan jumlah saham Perseroan yang beredar setelah Aksi Korporasi – Stok Split tanggal 13 Juni 2024, yaitu dari 151,2 juta lembar berubah menjadi 756 juta lembar saham. atau bernilai nominal sebesar Rp75,6 miliar.

Pada tahun 2024, komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut: PT Monaspermata Persada dengan kepemilikan sebanyak 397.425.000 lembar saham atau 52,57%, PT. Indolife Pensionsama sebanyak 132.891.500 lembar saham atau 17,58%, Fujikura Ltd. Jepang sebanyak 102.150.000 lembar saham atau 13,51%, Fujikura Asia Ltd. Singapore sebanyak 49.050.000 lembar saham atau 6,49% dan Masyarakat umum dengan kepemilikan masing-masing kepemilikan kurang dari 5% sebanyak 74.483.500 lembar saham atau 9,85%.

Dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, terdapat 2 orang anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan yaitu : Ignatius Nugraha Widiyanta dan Bambang Pramadi Pramusinto masing-masing sebanyak 500 lembar saham.

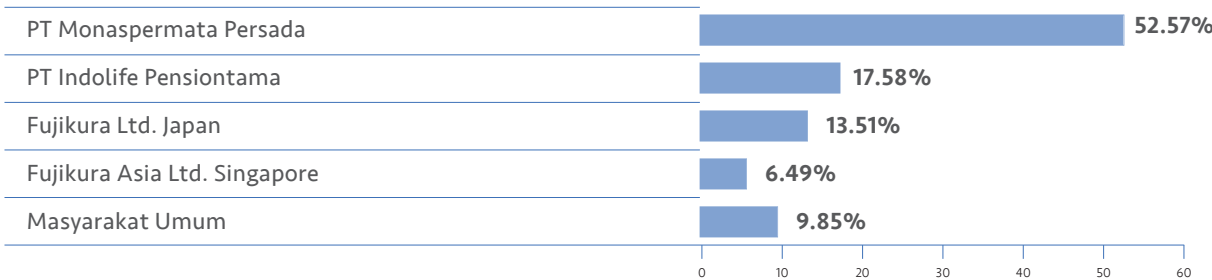
Regarding age distribution, the youngest group aged 18-25 years with 30 employees, followed by aged 25-35 years totaling 329 employees. Aged 35-45 years with 197 employees, those aged 45-55 years with 226 employees, group aged 55 and above with 70 employees.

SHAREHOLDERS

For the fiscal year ending December 31, 2024, the Company underwent a change in the number of outstanding shares following a Corporate Action – Stock Split on June 13, 2024. The total number of shares increased from 151.2 million shares to 756 million shares, with a nominal value of IDR 75.6 billion.

In 2024, the composition of the Company's share ownership, both for shareholders holding 5% or more and those holding less than 5%, is as follows: PT Monaspermata Persada holds 397,425,000 shares or 52.57%, PT Indolife Pensionsama holds 132,891,500 shares or 17.58%, Fujikura Ltd. Tokyo holds 102,150,000 shares or 13.51%, Fujikura Asia Ltd. Singapore holds 49,050,000 shares or 6.49%, and the general public holds 74,483,500 shares or 9.85%, with each shareholder holding less than 5%.

Persentase Pemegang Saham *Shareholder Percentage*



PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, beberapa orang anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memilki saham tidak langsung Perseroan melalui perusahaan pengendali Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- Santoso, Presiden Komisaris Perseroan memiliki 65% saham PT Monaspermata Persada (Pengendali Perseroan, 52,57% saham Perseroan), dengan demikian kepemilikan saham tidak langsung Perseroan adalah sebesar 34,17%.

As of the fiscal year ending December 31, 2024, there are two members of the Board of Directors who hold shares in the Company: Ignatius Nugraha Widiyanta and Bambang Pramadi Pramusinto, each holding 500 shares .

INDIRECT SHAREHOLDING PERCENTAGE OF THE COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, several members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company hold indirect shares in the Company through the controlling entity, with the following details:

- b. Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan memiliki 5% saham PT Monaspermata Persada (Pengendali Perseroan, 52,57% saham Perseroan), dengan demikian kepemilikan saham tidak langsung Perseroan adalah sebesar 2,63%.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI INDIVIDU DAN INSTITUSI

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terjadi kenaikan jumlah pemegang saham Perseroan sebanyak 493 pemegang saham dari 381 pemegang saham pada tahun 2023 menjadi 874 pemegang saham pada tahun 2024. Rincian pemegang saham, sebagai berikut: individu lokal sebanyak 813 pemegang saham dengan persentase kepemilikan 3,37%, individu asing sebanyak 24 pemegang saham atau 0,05%, kemudian Institusi lokal sebanyak 20 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebanyak 73,25% dan Institusi asing dengan jumlah sebanyak 17 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebanyak 23,33%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

PT Monaspermata Persada adalah pemegang saham utama PT Jembo Cable Company Tbk., dengan jumlah prosentasi kepemilikan sebesar 52,57%. Sama dengan tahun sebelumnya saham PT Monaspermata Persada dimiliki oleh Santoso sebanyak 65%, Hauw Ay Lan sebanyak 10%, Cahyadi Santoso sebanyak 5%, Nany Ang Santoso sebanyak 5%, Mary Ang Santoso sebanyak 5%, Lindawati Santoso sebanyak 5% dan Johannes Wijaya Tjen sebanyak 5%.

- a. Santoso, the President Commissioner of the Company, owns 65% of the shares of PT Monaspermata Persada (the controlling entity of the Company, holding 52.57% of the Company's shares). Therefore, the indirect shareholding of the Company is 34.17%.
- b. Mary Ang Santoso, the President Director of the Company, owns 5% of the shares of PT Monaspermata Persada (the controlling entity of the Company, holding 52.57% of the Company's shares). As a result, the indirect shareholding of the Company is 2.63%.

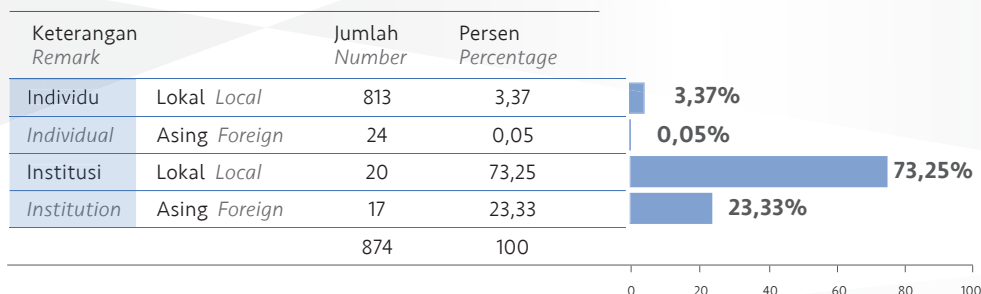
NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE BY INDIVIDUAL AND INSTITUTIONAL CLASSIFICATION

For the fiscal year ending December 31, 2024, the number of the Company's shareholders increased by 493 shareholders, from 381 shareholders in 2023 to 874 shareholders in 2024. The breakdown of shareholders is as follows: 813 local individual shareholders holding 3.37% of the shares, 24 foreign individual shareholders holding 0.05%, 20 local institutional shareholders holding 73.25%, and 17 foreign institutional shareholders holding 23.33%.

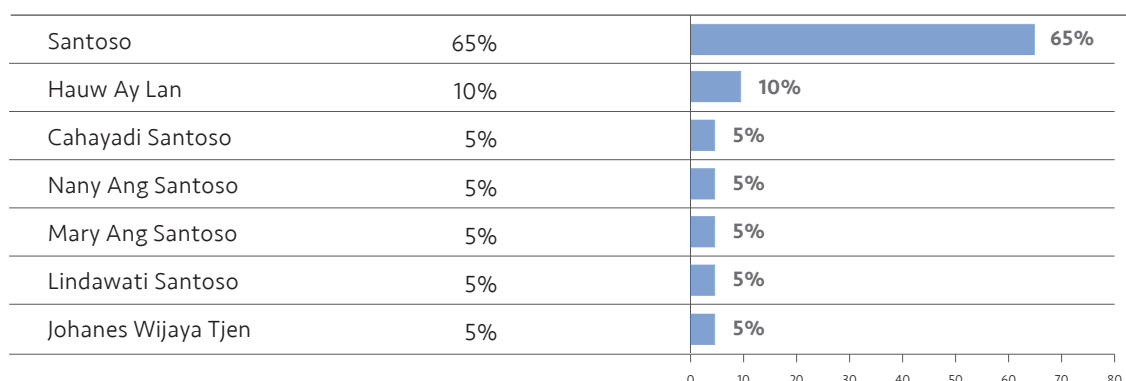
INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS & CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Monaspermata Persada is the majority shareholder of PT Jembo Cable Company Tbk., holding 52.57% of the shares. As of the current year, the ownership of PT Monaspermata Persada remains unchanged, with shares distributed as follows: Santoso owns 65%, Hauw Ay Lan holds 10%, Cahyadi Santoso holds 5%, Nany Ang Santoso holds 5%, Mary Ang Santoso holds 5%, Lindawati Santoso holds 5%, and Johannes Wijaya Tjen holds 5%.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Ownership Percentage



Pemegang Saham PT Monaspermata Persada
Shareholders of PT Monaspermata Persada



ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Jembo Energindo yang berkedudukan di Tangerang dengan alamat Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Indonesia. Telp. (021) 591 – 9422, Entitas anak Perseroan bergerak di bidang industri; perdagangan; Jasa; Pembangunan dan Pertanian, dengan total aset sebesar Rp29.56 miliar.

Perseroan menjadi pemegang saham entitas anak Perseroan sebesar 99,89% dan 0,11% dipegang oleh Koperasi Karyawan PT Jembo Cable Company Tbk.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Jakarta (sekarang = Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 18 November 1992, sebanyak 42.000.000 lembar saham, tanggal perdagangan dilakukan pada tanggal 18 November 1992 dengan harga penawaran Rp4.750,- adapun nilai nominal Rp1.000,-

Bonus Saham dilakukan pencatatan pada tanggal 16 Agustus 1994, sebanyak 33.600.000 lembar saham dan perdagangan juga dilakukan pada tanggal 16 Agustus 1994 dengan harga penawaran Rp3.000,- adapun nilai nominal Rp1.000,-

Pemecahan Saham pencatatan dilakukan pada tanggal 15 September 1997, sebanyak 75.600.000 lembar saham, tanggal perdagangan juga dilakukan pada tanggal 15

SUBSIDIARY ENTITIES

The Company has a subsidiary, PT Jembo Energindo, located in Tangerang at Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Indonesia. Tel: (021) 591 – 9422. The subsidiary operates in the sectors of industry, trade, services, construction, and agriculture, with total assets of IDR 29.56 billion.

The Company holds 99.89% of the shares in its subsidiary, while the remaining 0.11% is owned by the Employee Cooperative of PT Jembo Cable Company Tbk. As of 2024, the Company does not own any associated companies or joint ventures.

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

The Company first listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on November 18, 1992, with 42,000,000 shares offered at an offering price of IDR 4,750 per share, and a nominal value of IDR 1,000.

A bonus share issuance was recorded on August 16, 1994, with 33,600,000 shares, offered at an offering price of IDR 3,000 per share, and a nominal value of IDR 1,000.

A stock split was recorded on September 15, 1997, with 75,600,000 shares offered at an offering price of IDR 460 per share, and a nominal value of IDR 500.

September 1997 dengan harga penawaran Rp460,- adapun nilai nominal Rp.500,-

Pemecahan Saham pencatatan dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024, sebanyak 756.000.000 lembar saham, tanggal perdagangan juga dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 dengan harga penawaran Rp500,- adapun nilai nominal Rp.100,-

Pada tahun 2024 hingga akhir tahun buku, terjadi perubahan jumlah saham yang tercatat, dari 151.200.000 menjadi sebanyak 756.000.000 lembar saham sebagai efek dari hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham atau Stock Split

Another stock split was recorded on June 13, 2024, with 756,000,000 shares offered at an offering price of IDR 500 per share, and a nominal value of IDR 100.

As of 2024, the total number of outstanding shares increased from 151,200,000 to 756,000,000 shares due to the effect of the stock split.

Jenis Pencatatan <i>Type of Listing</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Akumulasi Saham <i>Shares Accumulation</i>	Tgl Pencatatan <i>Registration Date</i>	Tgl Perdagangan <i>Trading Date</i>	Harga Penawaran (Rp.) <i>Offering Price (Rp.)</i>	Nilai Nominal (Rp.) <i>Nominal Value (Rp.)</i>
Pendaftaran Saham <i>Company Listing</i>	42.000.000	42.000.000	18-Nop-92	18-Nop-92	4.750	1.000
Bonus Saham <i>Bonus Shares</i>	33.600.000	75.600.000	16-Agust-94	16-Agust-94	3.000	1.000
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	75.600.000	151.200.000	15-Sep-97	15-Sep-97	460	500
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	151.200.000	756.000.000	13-Jun-24	13-Jun-24	500	100

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2024, tidak ada pencatatan efek lainnya, selain dari pada pencatatan efek yang telah disajikan pada point sebelumnya.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada laporan keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan POJK No. 9 – Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Peseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik:

- **KAP :** Kanaka Puradiredja Suhartono
- **Nomor Surat Tanda Terdaftar :** STTD.KAP-00034/PM.22/2017

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

In 2024, there were no other securities listings, other than those disclosed in the previous section.

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM INFORMATION

In order to audit the annual historical financial information in the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, in accordance with OJK Regulation No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Company has appointed the following Public Accounting Firm:

- **KAP :** Kanaka Puradiredja Suhartono
- **Registered Certificate Number :** STTD.KAP-00034/PM22/2017

- **Nomor Izin Usaha** : 588/KM.1/2008 (Kemenkeu)
- **Alamat** : The Royal Palace, Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178 A – C 29 Jakarta 12810 - Indonesia
Telp. 62 021 8313861, Email : central.mail@nexia.id

Dengan jumlah total biaya jasa sebesar Rp160.000.000,-

Perseroan tidak menggunakan jasa non audit pada Akuntan Publik Drs. Syamsudin, CPA, CA (Nomor Registrasi AP: AP.0209; Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-508/PM.22/2018) dan KAP Kanaka Puradiredja Suhartono.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Perseroan selalu menggunakan jasa PT Datindo Entrycom sebagai pencatat efeknya di bursa. PT Datindo Entrycom beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120. Telp. (62-21) 350-8077 (Hunting), Fax. (62-21) 350-8078, sebagai Biro Administrasi Efek. Total biaya jasa pencatatan efek, registrasi, dan lainnya pada tahun 2024, sebesar Rp223.400.000,- (sudah potong PPN).

- **Business License Number** : 588/KM.1/2008 (Kemenkeu)
- **Address** : The Royal Palace,
Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178 A – C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
Telp. 62 021 8313861, Email : central.mail@nexia.id

The total service fee for the audit is IDR 160,000,000.

The Company did not use any non-audit services from Public Accountant Drs. Syamsudin, CPA, CA (Registration Number AP: AP.0209; Registered Certificate Number: STTD.AP-508/PM.22/2018) or the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

The Company has consistently engaged PT Datindo Entrycom as its securities registrar at the stock exchange. PT Datindo Entrycom is located at Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120. Tel: (62-21) 350-8077 (Hunting), Fax: (62-21) 350-8078, as the Securities Administration Bureau. The total service fee for securities registration, administration, and related services in 2024 was IDR 223,400,000 (excluding VAT).



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selain berguna untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga berguna dalam melindungi aset Perseroan dari pengelolaan yang tidak benar dan juga memberikan jaminan bahwa Perseroan beroperasi dengan berorientasi kepada keuntungan serta menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil adalah berdasarkan keputusan yang terbaik. Oleh karenanya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi sebuah keutamaan bagi Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang Perseroan') dan Anggaran Dasar Perseroan kami Jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi organ pokok Perseroan. Berikut ini kami sampaikan penjelasan singkat dari organ pokok Perseroan serta organ lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan/ atau Luar Biasa) merupakan lembaga tertinggi dalam organisasi Perseroan yang memiliki kewenangan: Mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Meminta pertanggung-jawabannya atas pengelolaan Perseroan, Mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, seperti menentukan: Jumlah remunerasi para Direktur dan Komisaris, Pembayaran dividen dan pembagian laba Perseroan, Persetujuan Laporan Tahunan, Penunjukan auditor independen, Perubahan Anggaran Dasar, Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menindak-lanjuti hasil-hasil keputusan yang telah disahkan dalam RUPS.

Informasi Keputusan RUPS, pada tahun buku dan Realisasi Keputusan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diselenggarakan lebih dari 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham dengan rincian mata acara dan hasil sesuai dengan urutan waktu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut :

In addition to improving the Company's performance and accountability, the implementation of good Corporate Governance also plays a vital role in protecting the Company's assets from mismanagement. It ensures that the Company operates with a profit-oriented approach and that all decisions made are based on the best available options. Therefore, the application of good corporate governance is a top priority for the Company.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (the "Company Law") and the Company's Articles of Association Jo. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors constitute the Company's main organs. Below is a brief explanation of these main organs and other corporate bodies.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (Annual and/or Extraordinary) is the highest authority within the Company's organizational structure. It holds the power to: appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; request accountability for the management of the Company; and make decisions on key matters related to the Company's business and operations. These include determining the remuneration of Directors and Commissioners, the payment of dividends and profit distribution, approval of the Annual Report, appointment of an independent auditor, amendments to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to follow up on decisions ratified during the General Meeting of Shareholders.

GMS Decisions, Fiscal Year Information and Implementation of Resolutions

During the fiscal year ending December 31, 2024, more than one General Meeting of Shareholders was held. The agenda items and results of each meeting, in chronological order, are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) -
Pelaksanaan Rabu, 18 Januari 2024

Mata acara dan penjelasannya :

1. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, dilaksanakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 30 ayat 5 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, dilaksanakan terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap tata cara pengumuman Laporan Tahunan Perseroan

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

I. Mata Acara Pertama:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 119.154.942 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Pertama Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut:

1. "Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Nyonya NANY ANG SANTOSO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis NANYANG) selaku Komisaris Perseroan, berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 10 November 2023 dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa dan pengabdianya terhadap Perseroan";
2. "Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang menjabat menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris Perseroan :

Presiden Komisaris : Santoso

Komisaris : Tommy Wijaya

Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono,
AKT, MBA

3. "Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris dan untuk itu

*Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) -
Held on Wednesday, January 18, 2024*

Agenda and Explanation:

1. *Change in the composition of the Board of Commissioners in connection with the resignation of a Board member.*
2. *Amendment to Article 30 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning the Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report, related to the Company's plan to revise the procedures for publishing its Annual Report.*

The Meeting resolutions in principle were as follows:

I. First Agenda:

- *No questions or responses were raised by shareholders or proxies, whether present physically or electronically via the eASY.KSEI system.*
- *Total "agree" votes, both physical and electronic: 119,154,942 shares or 100% of the legally cast votes for this agenda item.*
- *The meeting resolved by consensus:*

1. *"To approve and ratify the resignation of Mrs. NANY ANG SANTOSO (recorded as NANYANG on her Identity Card) from her position as Commissioner of the Company, as stated in her resignation letter dated November 10, 2023, effective upon the close of this Meeting, along with an expression of gratitude for her service and contributions to the Company."*

2. *"To approve the new composition of the Board of Commissioners, effective from the close of this Meeting and for the remainder of the current term, as follows:*

Board of Commissioners:

President Commissioner : Santoso

Commissioner : Tommy Wijaya

*Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono,
AKT, MBA*

3. *"To grant authority to the Board of Directors, with substitution rights, to state this resolution in a notarial deed, including authority to appear before a Notary, sign documents and letters, and take all necessary actions to implement the decision, including notifying the relevant authorities of the changes."*

dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut, tanpa ada yang dikecualikan termasuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang atas perubahan tersebut.”

II. Mata Acara Kedua:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang “setuju” baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 119.154.942 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kedua Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

“Menyetujui perubahan Pasal 30 ayat 5 anggaran dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 30 ayat 5 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

Pasal 30

5. Perseroan wajib mengumumkan Laporan Tahunan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapat pengesahan RUPS.
- Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.”

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) - Pelaksanaan Kamis, 22 Mei 2024

Mata acara dan penjelasannya :

- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan

II. Second Agenda:

- *No questions or responses were raised by shareholders or proxies, whether present physically or electronically via the eASY.KSEI system.*
- *Total “agree” votes: 119,154,942 shares or 100% of the legally cast votes for this agenda item.*
- *The meeting resolved by consensus:*

“To approve the amendment of Article 30 paragraph 5 of the Company’s Articles of Association concerning the Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report, which shall henceforth read as follows:

WORK PLAN, FISCAL YEAR AND ANNUAL REPORT

Article 30

5. *The Company is required to publish its Annual Report, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement audited by a Public Accountant, on the Company’s website and the Indonesia Stock Exchange website no later than 7 (seven) days after the GMS approval is obtained.*
- *Proof of this publication must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) working days from the date of publication.”*

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) – Held on Thursday, 22 May 2024

Agenda and Explanations:

II. Third Agenda:

- *There were no Shareholders and/or proxies of the shareholders either by physical presence or electronically through the eASY.KSEI system who raise any question and/or responses.*
- *The number of votes “in favor” both based on physical presence and electronically through the eASY.KSEI system amounted to 120,012,781 shares or 100% of all votes validly cast for the Third Agenda of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*

- *Approval and ratification of the Company’s Annual Report for Fiscal Year 2023, including the Company’s Activity Report, the Board of Commissioners’ Supervisory Report, and the Company’s Financial Statements for Fiscal Year 2023, as well as granting full discharge and release of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during Fiscal Year 2023.*

pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;

- Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2023
- Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024.
- Penetapan gaji dan/ atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/ atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPST ke 2 sampai dengan ke 4, merupakan agenda yang rutin dan wajib diajukan dalam RUPST Perseroan.

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

I. Mata Acara Pertama:

- Ada 1 orang Pemegang Saham berdasarkan kehadiran fisik yang mengajukan pertanyaan, yaitu ANDRY ANSJORI selaku pemilik dan pemegang 5.500 saham.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Pertama Rapat.
- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat: "Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan laporannya Nomor : 00105/2.0752/AU.1/04/0209-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. "

II. Mata Acara Kedua:

- Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham

- *Determination of the appropriation of the Company's profit for Fiscal Year 2023.*
- *Appointment of the Public Accountant for Fiscal Year 2024.*
 - *Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.*

Agenda items 2 to 4 are routine matters that are mandatorily presented at the Company's AGMS.

The main points of the Meeting's decision are as follows:

I. First Agenda Item:

- *One shareholder, ANDRY ANSJORI, owner of 5,500 shares, raised a question in person.*
- *The number of votes in favor, both from physical attendance and electronically via the eASY.KSEI system, totaled 136,756,700 shares or 100% of validly cast votes for the First Agenda Item.*
- *Resolution passed by consensus:*
"To approve and ratify the Company's Annual Report for Fiscal Year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the audited Financial Statements for Fiscal Year 2023 by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono with Report No.: 00105/2.0752/AU.1/04/0209-2/1/III/2024 dated 27 March 2024, with an unqualified opinion that 'the attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects,' and to grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during Fiscal Year 2023, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements."

II. Second Agenda Item:

- *No shareholders or shareholder proxies, either in person or via the eASY.KSEI system, raised any questions or comments.*
- *The number of votes in favor, both from physical attendance and electronically, totaled 136,756,700 shares or 100% of validly cast votes for the Second Agenda Item.*

atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kedua Rapat.

- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat: Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp64.390.000.000,-, sebagai berikut :

- Sebesar Rp37.800.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham, dimana dibayarkan sebesar Rp250,- per saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang telah dikeluarkan.

Jadwal Pembagian Dividen dan Tata Cara Pembagian Dividen sebagai berikut :

a. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

RUPS Tahunan	Wednesday, 22 May 2024	Annual GMS
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Monday, 3 June 2024	Cum Dividend for trading in Regular and Negotiated Market
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Tuesday, 4 June 2024	Ex Dividend for trading in Regular and Negotiated Market
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	Wednesday, 5 June 2024	Cum Dividend for trading in Cash Market
Ex. Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	Thursday, 6 June 2024	Ex Dividend for trading in Cash Market
Recording date yang berhak untuk Dividen	Wednesday, 5 June 2024	Recording date eligible for Dividend
Pembagian Dividen Tunai	Friday, 21 June 2024	Cash Dividend Distribution

b. Tata Cara Pembayaran Dividen

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date) pada tanggal 5 Juni 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 5 Juni 2024.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif di KSEI akan memperoleh Dividen Tunai yang akan dibayarkan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka Rekening.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif KSEI ("Saham Warkat"), pembayaran dividen tersebut dapat diambil di Kantor Perseroan, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B – 6, Kota Baru Bandar Kemayoran,

- Resolution passed by consensus:

"To approve the appropriation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023 in the amount of IDR 64,390,000,000 as follows:

- IDR 37,800,000,000 to be distributed as cash dividends to shareholders, equivalent to IDR 250 per share for a total of 151,200,000 issued shares.

Schedule and Procedure for Dividend Distribution:

a. Cash Dividend Payment Schedule:

b. Dividend Payment Procedure:

- This notice serves as the Company's official announcement; no individual notifications will be sent to shareholders.
- Cash dividends will be distributed to shareholders listed in the Shareholder Register as of 5 June 2024 and/or those whose shares are held in sub-securities accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on that date.
- Shareholders whose shares are held in collective custody with KSEI will receive their dividends through the Securities Company/Bank Custodian where their accounts are held.
- Shareholders with physical (non-KSEI) shares ("Scrip Shares") may collect their dividends at the Company's Office, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta, during working hours (Monday-Friday, 09:00-16:00 WIB), by presenting a copy of their share certificate and valid original identification.
- For scrip shareholders who prefer dividend payment via bank transfer, a minimum net dividend of IDR

Jakarta Pusat, pada bagian kasir selama hari kerja Senin – Jumat pada jam 09.00 –16.00, dengan membawa copy bukti kepemilikan saham dan identitas diri yang asli dan masih berlaku.

- Bagi pemegang Saham Warkat yang menginginkan pembayaran dividen dilakukan melalui transfer kedalam rekening Banknya, minimal dividen bersihnya sejumlah Rp100.000,- dan harus memberitahukan secara tertulis nama Bank dan Nomor Rekeningnya selambat-lambatnya tanggal 5 Juni 2024 dan pemberitahuan tersebut ditujukan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.
- Atas pembayaran Dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Sebesar Rp3.219.500.000,- digunakan untuk Tantiem Direksi & Dewan Komisaris.

3. Sebesar Rp2.500.000.000,-, digunakan untuk Dana Cadangan.

4. Sisanya sebesar Rp20.870.500.000,-, dibukukan sebagai Laba Ditahan.

III. Mata Acara Ketiga:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Ketiga Rapat.
- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat: "Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya".

100,000 is required. Bank name and account number must be submitted in writing to the Company's Share Registrar, PT Datindo Entrycom ("DATINDO"), at Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, no later than 5 June 2024.

- Dividend payments are subject to withholding tax in accordance with applicable tax regulations.

2. IDR 3,219,500,000 allocated as Tantiem (performance bonuses) for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. IDR 2,500,000,000 allocated for the Company's reserve fund.

4. The remaining IDR 20,870,500,000 recorded as retained earnings.

III. Third Agenda Item:

- Shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically through the eASY.KSEI system, did not raise any questions and/or responses.
- The number of "agree" votes, both physically and electronically through eASY.KSEI, amounted to 136,756,700 shares or 100% of the total valid votes cast for the Third Agenda.
- Resolution reached by unanimous consent: "Approved the authorization and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendation from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, including the authority to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm should the initially appointed party be unable to complete the audit for any reason, and to determine the amount of honorarium and other terms of engagement for such appointment".

IV. Fourth Agenda Item:

- Shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically through the eASY.KSEI system, did not raise any questions and/or responses.
- The number of "agree" votes, both physically and electronically through eASY.KSEI, amounted to 136,756,700 shares or 100% of the total valid votes cast for the Fifth and Sixth Agenda items.

IV. Mata Acara Keempat

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang “setuju” baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kelima dan Keenam Rapat.
- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
 1. “Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2023), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.”

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) - Pelaksanaan Rabu, 22 Mei 2024

Mata acara dan penjelasannya

Persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan terkait Rencana Perseroan melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) Perseroan.

Mata acara RUPSLB dilaksanakan oleh karena Rencana Perseroan melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka yang melakukan Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang “setuju” baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 136.780.640 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara RUPSLB.

- Resolution reached by unanimous consent as follows:
 - 1 “Approved the determination of the honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners as a whole for the 2024 fiscal year, with an increase not exceeding 10% compared to the previous fiscal year (2023), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.”
 - 2 Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or other allowances for the Board of Directors.”

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – Held on Wednesday, 22 May 2024

Agenda and Explanation

Approval from the Company's Shareholders regarding the Company's Plan to conduct a Stock Split.

The EGMS was convened in accordance with Article 3 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies, which requires prior approval of the GMS for such corporate actions.

The main points of the Meeting's decision are as follows:

- Shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically through the eASY.KSEI system, did not raise any questions and/or responses.
- The number of “agree” votes, both physically and electronically through eASY.KSEI, amounted to 136,780,640 shares or 100% of the total valid votes cast for the EGMS Agenda.
- Resolution reached by unanimous consent as follows:
 - 1 a. Approved the execution of the Company's Stock Split from a nominal value of IDR 500 per share to IDR 100 per share, at a ratio of 1:5.
 - 1 b. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the stock split plan, including determining the stock split implementation schedule and procedures, preparing and/or requesting the preparation of all necessary documents, seeking approvals and/or reporting, and making necessary filings to relevant authorities, in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut:

- 1 a. Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") Perseroan dari semula sebesar Rp500,- per saham menjadi sebesar Rp100,- per saham, atau dengan rasio 1 : 5.
- 1 b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana stock split termasuk untuk menentukan jadwal pelaksanaan stock split tersebut beserta tata cara lain pelaksanaannya, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan stock split tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan pelaksanaan stock split tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, dengan mengingat ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang pasar modal.
- 2.a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham baru menjadi Rp100,- per saham, sehingga:
 - Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 600.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp500,-) menjadi terbagi atas 3.000.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp100,-); dan
 - Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 151.200.000 saham (dengan nilai nominal Rp500,-) menjadi terbagi atas 756.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp100,-).
- 2 b. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut, tanpa ada yang dikecualikan termasuk untuk menyampaikan permohonan persetujuan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk tahun buku 2023 telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

- 2 a. *Approved the amendment of Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association in relation to the change in nominal share value to IDR 100 per share, so that:*
 - *The Authorized Capital of the Company previously consisting of 600,000,000 shares (with a nominal value of IDR 500) becomes 3,000,000,000 shares (with a nominal value of IDR 100); and*
 - *The Issued and Paid-up Capital of the Company previously consisting of 151,200,000 shares (with a nominal value of IDR 500) becomes 756,000,000 shares (with a nominal value of IDR 100).*
- 2 b. *Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state this resolution in a Notarial Deed and for this purpose to appear before a Notary, sign deeds, documents, or letters, and take all necessary actions to implement this resolution, including filing for approval of the amendment of the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

All resolutions of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders for the 2023 fiscal year have been executed by the Company within the financial year ending 31 December 2024.

Informasi Keputusan RUPS, 1 (satu) Tahun Sebelumnya dan Realisasi Keputusan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, diselenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Diselenggarakan pada hari Senin, 12 Juni 2023, dengan mata acara :

- Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun 2022.
- Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan Tahun Buku 2022.
- Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2022.
- Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023.
- Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
- Pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

V. Mata Acara Pertama dan Kedua

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Pertama dan Kedua Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
"Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan laporannya Nomor : 00103/2.0752/AU.1/04/0209-1/1-III/2023 tanggal 27 Maret 2023, dengan pendapat "Laporan Keuangan

Previous Year's GMS Resolutions and Realization

In the fiscal year ending 31 December 2023, the Company held one General Meeting of Shareholders, as follows:

Annual General Meeting of Shareholders

Held on Monday, 12 June 2023, with the following agenda:

- *Report from the Board of Directors on the Company's condition and operations for the year 2022.*
- *Ratification of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the 2022 Fiscal Year.*
- *Determination of the appropriation of Net Profit for the 2022 Fiscal Year.*
- *Appointment of a Public Accountant for the 2023 Fiscal Year.*
- *Determination of the honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year.*
- *Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for the Board of Directors for the 2023 Fiscal Year.*
- *Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

The main points of the Meeting's decision are as follows:

V. First and Second Agenda Items

- *Shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically through the eASY.KSEI system, did not raise any questions and/or responses.*
- *The number of "agree" votes, both physically and electronically through eASY.KSEI, amounted to 120,012,781 shares or 100% of the total valid votes cast for the First and Second Agenda.*
- *Resolution reached by unanimous consent:
"Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, including the Report on Company Activities, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Audited Financial Statements for 2022, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono (Audit Report No.: 00103/2.0752/AU.1/04/0209-1/1-III/2023 dated 27 March 2023), with an unqualified opinion stating that 'The accompanying Consolidated Financial Statements*

Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan”.

VI Mata Acara Ketiga

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
 - Jumlah suara yang “setuju” baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Ketiga Rapat.
 - Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
Menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2022, sebagai berikut :
1. Sebesar Rp15.120.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayarkan sebesar Rp100,- per saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang telah dikeluarkan”. Jadwal Pembagian Dividen dan Tata Cara Pembagian Dividen sebagai berikut :

A. Jadwal Pembayaran dividen Tunai

RUPS Tahunan	Monday, 12 June 2023	Annual GMS
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Monday, 3 June 2023	Cum Dividend for trading in Regular and Negotiated Market
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	20 June 2023	Ex Dividend for trading in Regular and Negotiated Market
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	21 June 2023	Cum Dividend for trading in Cash Market
Ex. Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	22 June 2023	Ex Dividend for trading in Cash Market
Recording date yang berhak untuk Dividen	23 June 2023	Recording date eligible for Dividend
Pembagian Dividen Tunai	12 July 2023	Cash Dividend Distribution

B. Tata Cara Pembayaran Dividen

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan
2. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date) pada tanggal 22 Juni 2023 dan/atau pemilik saham

present fairly, in all material respects,’ and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2022 Fiscal Year, insofar as such actions are reflected in the Company’s Financial Statements.”

VI. Third Agenda Item

- *Shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically through the eASY.KSEI system, did not raise any questions and/or responses.*
- *The number of “agree” votes, both physically and electronically through eASY.KSEI, amounted to 120,012,781 shares or 100% of the total valid votes cast for the Third Agenda.*
- *Resolution reached by unanimous consent: Determination of Net Profit for the 2022 Fiscal Year as follows:*
 1. *total of IDR 15,120,000,000 was distributed as cash dividends to shareholders, with a dividend of IDR 100 per share for 151,200,000 issued shares of the Company.*

Schedule and Procedures for Dividend Distribution:

A. Cash Dividend Distribution Schedule

B. Dividend Payment Procedures

- 1 *This notice serves as the official announcement from the Company. The Company will not issue individual notifications to shareholders.*
- 2 *The Cash Dividend will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company’s Shareholders Register (Recording Date) as of June 22, 2023, and/or shareholders whose shares are held in a*

Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 22 Juni 2023.

3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif di KSEI pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka Rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif KSEI ("Saham Warkat"), pembayaran dividen tersebut dapat diambil di Kantor Perseroan, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B – 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat, pada bagian kasir selama hari kerja Senin – Jumat pada jam 09.00 –16.00, dengan membawa copy bukti kepemilikan saham dan identitas diri yang asli dan masih berlaku.
5. Bagi pemegang Saham Warkat yang menginginkan pembayaran dividen dilakukan melalui transfer kedalam rekening Banknya, minimal dividen bersihnya sejumlah Rp100.000,- dan harus memberitahukan secara tertulis nama Bank dan Nomor Rekeningnya selambat-lambatnya tanggal 22 Juni 2023 dan pemberitahuan tersebut ditujukan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.
6. Atas pembayaran Dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
7. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021

securities sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on June 22, 2023.

3. *For shareholders whose shares are in collective custody at KSEI, dividend payments will be made via book-entry through KSEI in accordance with the stated schedule. KSEI will subsequently distribute the funds to the Securities Account (Rekening Dana Nasabah/RDN) at the Securities Company/Custodian Bank where the shareholder has an account.*
4. *For shareholders whose shares are not in KSEI's collective custody ("Scrip Shares"), dividends may be collected at the Company's office, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta, from Monday to Friday during business hours (09:00-16:00), by presenting a copy of the share ownership certificate and a valid, original ID.*
5. *For Scrip Shareholders who wish to receive their dividend via bank transfer (minimum net dividend of IDR 100,000), a written request including their bank account details must be submitted by no later than June 22, 2023, to the Company's Share Registrar, PT Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.*
6. *Dividend payments will be subject to Income Tax in accordance with prevailing tax regulations.*
7. *In accordance with prevailing tax laws, cash dividends received by domestic corporate taxpayers will be exempt from tax and the Company will not withhold income tax from such dividends. Cash dividends received by domestic individual taxpayers are also exempt, provided the dividends are reinvested within the territory of the Republic of Indonesia. If the reinvestment requirement is not met, the dividends will be subject to income tax, which must be self-paid by the individual taxpayer in accordance with Government Regulation No. 9 of 2021 on Tax Treatment to Support Ease of Doing Business.*
8. *Shareholders may obtain confirmation of dividend payments through their securities company or custodian bank. Shareholders are responsible for reporting the received dividends in their tax filings for the relevant fiscal year, as per applicable tax laws.*
9. *Foreign shareholders wishing to benefit from a reduced withholding tax rate under a Double Taxation Avoidance Agreement (DTA) must comply with the provisions of the Director General of Taxation*

tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

8. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
9. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau DATINDO dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya form dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

2. Sebesar Rp4.012.500.000,- digunakan untuk Tantiem Direksi & Dewan Komisaris.
3. Sebesar Rp2.500.000.000,-, digunakan untuk Dana Cadangan.
4. Sisanya sebesar Rp35.992.588.000,-, dibukukan sebagai Laba Ditahan.

VII. Mata Acara Keempat

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Keempat Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

"Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang

Regulation No. PER-25/PJ/2018, and submit proof of domicile (DGT Receipt or Certificate of Domicile) uploaded to the Directorate General of Taxation's website. These documents must be submitted to KSEI or DATINDO within the deadline set by KSEI. Without these documents, the dividend will be subject to a 20% withholding tax under Article 26 of the Income Tax Law.

2. *An amount of IDR 4,012,500,000 is allocated as Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *An amount of IDR 2,500,000,000 is allocated as Reserve Funds.*
4. *The remaining amount of IDR 35,992,588,000 is recorded as Retained Earnings.*

VII. Fourth Agenda Item:

- *No shareholders or proxy holders, whether present physically or electronically via the eASY.KSEI system, raised any questions or objections.*
- *The number of "agreeing" votes, both physical and electronic, totaled 120,012,781 shares or 100% of the legally cast votes for this Fourth Agenda item.*
- *The Meeting, by consensus, resolved as follows:*

"To grant authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the Audit Committee's recommendation, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023. This includes appointing a substitute Public Accountant and/or Firm should the initially appointed party be unable to complete the audit for any reason, and to determine the honorarium and other terms of engagement. The appointed firm must meet the following criteria:

- *Possess a business license from the Minister of Finance and be led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority;*
- *Implement a quality control system in accordance with standards applicable to Public Accounting Firms, at minimum in line with the standards set by the Public Accountants Association, as long as they do not conflict with financial sector regulations;*

terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria penunjukan sebagai berikut :

- Memiliki ijin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
- Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan;
- Memiliki minimal 1 (satu) orang rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

VIII. Mata Acara Kelima dan Keenam:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
 - Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kelima dan Keenam Rapat.
 - Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
1. "Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari

- *Maintain and enforce internal quality controls to ensure the independence of the firm, its accountants, and staff;*
- *Maintain confidentiality of all data and information obtained during the service period;*
- *Have at least one partner registered with the Financial Services Authority as the lead partner of the firm."*

VIII. Fifth and Sixth Agenda Items:

- *No shareholders or proxy holders, whether present physically or electronically via the eASY.KSEI system, raised any questions or objections.*
 - *The number of "agreeing" votes, both physical and electronic, totaled 120,012,781 shares or 100% of the legally cast votes for the Fifth and Sixth Agenda items.*
 - *The Meeting, by consensus, resolved as follows:*
1. *"To approve the determination of honorarium and/or other benefits for the Board of Commissioners for fiscal year 2023 with an increase not exceeding 10% compared to fiscal year 2022, taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*
 2. *To authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and/or benefits for the members of the Board of Directors."*

tahun buku sebelumnya (tahun buku 2022), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan."

IX. Mata Acara Ketujuh:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
 - Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Ketujuh Rapat.
 - Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
1. Menyetujui dengan akan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16-07-2023 (enam belas Juli dua ribu dua puluh tiga), untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa-jasa mereka terhadap Perseroan dan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;
 2. Menyetujui mengangkat :
 - Mary Ang Santoso sebagai Presiden Direktur Perseroan;
 - Antonius Benady sebagai Direktur Perseroan;
 - Jimmy Wijaya Joeng sebagai Direktur Perseroan;
 - Ignatius Nugraha Widiyanta sebagai Direktur Perseroan;
 - Bambang Pramadi Pramusinto sebagai Direktur Perseroan;
 - Santoso sebagai Presiden Komisaris Perseroan;
 - Nanyang Santoso sebagai Komisaris Perseroan;
 - Tommy Wijaya sebagai Komisaris Perseroan;
 - Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA sebagai Komisaris Independen Perseroan;
 Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

IX. Seventh Agenda Item:

- No shareholders or proxy holders, whether present physically or electronically via the eASY.KSEI system, raised any questions or objections.
 - The number of "agreeing" votes, both physical and electronic, totaled 120,012,781 shares or 100% of the legally cast votes for the Seventh Agenda item.
 - The Meeting, by consensus, resolved as follows:
1. To approve the honorable discharge of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the close of this Meeting due to the end of their term on July 16, 2023, with the highest appreciation for their contributions to the Company, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions during their tenure, insofar as such actions are not contrary to the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements.
 2. Approved the appointment of:
 - Mary Ang Santoso as President Director of the Company;
 - Antonius Benady as Director of the Company;
 - Jimmy Wijaya Joeng as Director of the Company;
 - Ignatius Nugraha Widiyanta as Director of the Company;
 - Bambang Pramadi Pramusinto as Director of the Company;
 - Santoso as President Commissioner of the Company;
 - Nanyang Santoso as Commissioner of the Company;
 - Tommy Wijaya as Commissioner of the Company;
 - Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA as Independent Commissioner of the Company;
 Effective as of the close of this Meeting, for a term of five (5) years.

Sehingga terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

DIREKSI

- Presiden Direktur : Mary Ang Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Jimmy Wijaya Joeng
- Direktur : Ignatius Nugraha Widiyanta (dalam KTP tertulis Ign. Nugraha Widiyanta)
- Direktur : Bambang Pramadi Pramusinto

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Nanyang Santoso (dalam KTP tertulis Nanyang)
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA

3. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melakukan segala tindakan sehubungan dengan pendaftaran pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan jumlah anggota Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur. Direksi Perseroan secara umum bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Adapun susunan Direksi hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember tahun 2024, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan atau sesuai dengan keputusan RUPS – Tahunan yang dilaksanakan pada Senin, 12 Juni 2023.

1. **Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi**
Selain menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan dalam pengelolaannya, Direksi memiliki beberapa tugas pokok yaitu: memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai

Thus, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective from the close of this Meeting for the next five (5) years is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- *President Director: Mary Ang Santoso*
- *Director: Antonius Benady*
- *Director: Jimmy Wijaya Joeng*
- *Director: Ignatius Nugraha Widiyanta (as listed in ID card: Ign. Nugraha Widiyanta)*
- *Director: Bambang Pramadi Pramusinto*

BOARD OF COMMISSIONERS

- *President Commissioner: Santoso*
- *Commissioner: Nanyang Santoso (as listed in ID card: Nanyang)*
- *Commissioner: Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner: Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA*

3. *Authorized and granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to state this Meeting's resolution in a notarial deed and to carry out all necessary actions related to the registration of the appointment of the above-mentioned members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 fiscal year have been implemented by the Company during the fiscal year ended December 31, 2023.

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, one of whom may be appointed as the President Director. The Board of Directors is generally fully responsible for the management of the Company to achieve the Company's objectives and goals. The composition of the Board of Directors as of the fiscal year ending on December 31, 2024, has not changed or is in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Monday, June 12, 2023.

1. **Scope of Work and Responsibilities of the Members of the Board of Directors**
Apart from overseeing, maintaining, and managing the Company's assets, the Board of Directors has several main tasks, including: leading, managing, and controlling the Company to ensure it aligns with the established objectives. Efforts to enhance the efficiency and effectiveness of the Company are ongoing.

dengan tujuan yang telah ditetapkan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan, menjadi bagian yang terus diupayakan.

Direksi terdiri dari 5 orang, dimana seorang menjabat sebagai Presiden Direktur yang membawahi 4 orang anggota Direksi. Adapun tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya, antara lain:

- a. Mary Ang Santoso sebagai President Director:
 - Memastikan kontinuitas keberhasilan dan pertumbuhan entitas Perseroan.
 - Mengawasi jalannya Perseroan secara paling efektif, efisien dan mudah beradaptasi.
- b. Antonius Benady sebagai Finance Director:
 - Memastikan bahwa keuangan Perseroan dalam keadaan benar dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab.
 - Memantau kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh menggunakan matriks standar industri.
 - Menambah nilai Perseroan dengan menyediakan perspektif keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.
- c. Jimmy Wijaya Joeng sebagai Commercial and Supply Chain Director:
 - Memimpin, mengelola dan mengarahkan; inisiatif pemasaran dan penjualan yang strategis dan taktis guna memastikan pertumbuhan pendapatan Perseroan yang menguntungkan.
 - Menciptakan dan memelihara cara-cara pengukuran program pemasaran dan penjualan yang efektif dan kinerja sendiri.
- d. Ignatius Nugraha Widiyanta sebagai Human Capital Director:
 - Memastikan tempat kerja yang sehat dan aman serta tenaga kerja yang kompeten.
 - Memastikan bahwa praktik-praktik Sumber Daya Manusia Perseroan aman, efisien dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- e. Bambang Pramadi Pramusinto sebagai Manufacturing Director:
 - Memastikan efektivitas, efisiensi dan kemampuan penyesuaian pabrik/ kegiatan operasi dalam Perseroan.
 - Memastikan kesesuaian produk dan jasa-jasa terhadap kebutuhan pelanggan.
 - Mempertahankan standar-standar tinggi operasi pembuatan, kualitas produksi, keterpercayaan dan keamanan.

The Board of Directors consists of 5 members, with one serving as the President Director, who supervises the 4 other members. The responsibilities of each Director are defined based on their position, as follows:

- a. *Mary Ang Santoso as President Director:*
 - *Ensuring the continuity of success and growth of the Company.*
 - *Overseeing the Company's operations to be as effective, efficient, and adaptable as possible.*
- b. *Antonius Benady as Finance Director:*
 - *Ensuring the Company's finances are accurate and handled responsibly.*
 - *Monitoring the financial health of the Company using industry-standard matrices.*
 - *Adding value by providing reliable and consistent financial perspectives.*
- c. *Jimmy Wijaya Joeng as Commercial and Supply Chain Director:*
 - *Leading, managing, and directing strategic and tactical marketing and sales initiatives to ensure profitable revenue growth.*
 - *Creating and maintaining effective marketing and sales program measurement methods and performance.*
- d. *Ignatius Nugraha Widiyanta as Human Capital Director:*
 - *Ensuring that the Company's human resource practices are safe, efficient, and support the Company's growth.*
 - *Ensuring a competent workforce and a healthy and safe workplace.*
- e. *Bambang Pramadi Pramusinto as Manufacturing Director:*
 - *Ensuring the effectiveness, efficiency, and adaptability of the Company's factory/operations.*
 - *Ensuring that products and services meet customer needs.*
 - *Maintaining high operational standards in manufacturing, production quality, reliability, and safety.*

2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau Piagam Direksi
Perseroan telah memiliki Piagam atau Pedoman Direksi, yang ditetapkan di Tangerang pada tanggal 12 April 2017.

3. Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Direksi
Rapat Direksi secara berkala wajib dilakukan paling sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu ketika dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris. Dalam masa tugas pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Direksi telah melaksanakan dan mengikuti Rapat Internal, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

2. *Statement that the Board of Directors has a Charter or Guideline*
The Company has a Board of Directors Charter, which was established in Tangerang on April 12, 2017.

3. *Policy on the Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings*
Board of Directors meetings must be held at least once a month or whenever necessary, upon request by the President Director or any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. During the term of office for the fiscal year ending on December 31, 2024, the Board of Directors held and attended Internal Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders (AGMS), with the following attendance rates:

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat
Attendance Rate of Board of Directors Members in Meetings

Pejabat	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat - Type of Meeting and Number of Meetings held					
	Rapat Internal Internal Meeting	/ 44	Rapat Gabungan Joint Meeting	/ 11	RUPS AGMS	/ 3
	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Mary Ang Santoso	44	100	11	100	3	100
Antonius Benardy	44	100	11	100	3	100
Jimmy Wijaya Joeng	44	100	11	100	3	100
Ignatius Nugraha Widiyanta	44	100	11	100	3	100
Bambang Pramadi Pramusinto	44	100	11	100	3	100

4. Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
Tidak ada kebijakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi anggota Direksi, juga termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Pada tahun 2023 terdapat beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi bagi peningkatan kompetensi anggota Direksi dan juga program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagaimana tabel berikut ini :

4. *Training and/or Competence Enhancement for Members of the Board of Directors*
There is no specific training policy for enhancing the competence of Board of Directors members, including an orientation program for newly appointed members. However, in 2024, several training sessions were attended by the Board of Directors for competence enhancement. The following are some of the training sessions:

Pelatihan yang diikuti anggota Direksi
Training attended by the members of Director

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana Organizing Institution	Training Material
Regenerative Industry	Asosiasi Emiten Indonesia - Indonesian Issuers Association	Regenerative Industry
Menuju Indonesia Emas 2045	Asosiasi Emiten Indonesia - Indonesian Issuers Association	Towards Indonesia Gold 2045
Agile 4.0 Organization Development	QuBisa Anugerah Indonesia - QuBisa Anugerah Indonesia	Agile 4.0 Organization Development

5. **Penilaian Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi**
Hingga tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, belum ada Komite yang berada di bawah Direksi dengan demikian belum ada penilaian terhadap komite yang dilakukan oleh Direksi.
6. **Pengungkapan tidak memiliki Komite yang mendukung Direksi**
Direksi tidak memiliki Komite yang mendukung kerja Direksi, namun demikian Direksi memiliki Unit Kerja yang dibentuk untuk melaksanakan program kerja tertentu.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui RUPS, dengan jumlah minimal terdiri dari 3 (tiga) orang, masing-masing untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan. Formasi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris atau lebih.

1. **Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris**
Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Secara rutin melakukan komunikasi dengan Direksi dan komite-komite di bawah pengawasannya baik melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala dan juga melalui pelaporan. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi, saran dan arahan kepada Direksi mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen.
2. **Pernyataan telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris**
Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditetapkan di Tangerang pada tanggal 12 April 2017.
3. **Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris**
Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat ini dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan dan mengikuti Rapat Internal, Rapat Gabungan dan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

5. **Performance Evaluation of the Committees Supporting the Board of Directors**
As of the reporting year ending on December 31, 2024, there were no committees under the Board of Directors, so there was no evaluation of committees conducted by the Board.
6. **Disclosure on the Absence of Committees Supporting the Board of Directors**
The Board of Directors does not have committees supporting its work; however, it does have Work Units established to carry out specific work programs

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS), with a minimum of 3 (three) members, each serving for a term from the date specified in the GMS that appointed them until the closure of the fifth (5th) Annual General Meeting of Shareholders following their appointment. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) or more members of the Board of Commissioners.

1. **Description of the duties of the Board of Commissioners**
The Company's Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS), with a minimum of 3 (three) members, each serving for a term from the date specified in the GMS that appointed them until the closure of the fifth (5th) Annual General Meeting of Shareholders following their appointment. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) or more members of the Board of Commissioners.
2. **Statement that the Board of Commissioners has a Charter or Guideline**
The Company has a Board of Commissioners Charter, which was established in Tangerang on April 12, 2017.
3. **Policy on the Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings**
The Board of Commissioners must hold meetings at least once every two (2) months. A meeting is considered valid if attended by a majority of the members. In 2024, the Board of Commissioners held and attended Internal Meetings, Joint Meetings, and General Meetings of Shareholders (AGMS), with the following attendance rates:

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat
Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners in Meetings

Pejabat	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat - Type of Meeting and Number of Meetings					
	Rapat Internal Internal Meeting	/ 4	Rapat Gabungan Joint Meeting	/ 11	RUPS AGMS	/ 3
	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Santoso	4	100	11	100	3	100
Tommy Wijaya	4	100	11	100	3	100
Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA (independent)	4	100	11	100	3	100

4 Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada kebijakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, juga termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2024 terdapat beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris bagi peningkatan kompetensi anggota sebagaimana tabel berikut ini:

4. Training and/or Competence Enhancement for Members of the Board of Commissioners

There is no specific training policy for enhancing the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members. In 2024, several training sessions were attended by members of the Board of Commissioners for competence enhancement, as shown in the following table:

Pelatihan yang diikuti Anggota Dewan Komisaris
Training attended by Audit Committee Members

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana Organizing Institution	Training Material
Sustainable Business Model: Balancing Profitability and Environmental Responsibility	IDX/Pasar Modal Indonesia IDX/Indonesian Capital Market	<i>Sustainable Business Model: Balancing Profitability and Environmental Responsibility</i>
Global Investment Strategies in Volatile Markets	IDX/Pasar Modal Indonesia IDX/Indonesian Capital Market	<i>Global Investment Strategies in Volatile Markets</i>
Business Transformation Across Generations: Innovation, ESG, and Sustainable Growth in the Digital Economy	IDX/Pasar Modal Indonesia IDX/Indonesian Capital Market	<i>Business Transformation Across Generations: Innovation, ESG, and Sustainable Growth in the Digital Economy</i>

5. Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggotanya:

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, diatur dalam Pedoman Nominasi dan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. tertanggal 5 Januari 2017.

A. Penilaian Kinerja Direksi

Terdapat 2 macam penilaian Kinerja Direksi, yaitu: Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Direksi sendiri (self-Assessment) yang merupakan penilaian kinerja Direksi secara kolektif (bukan penilaian kinerja individual masing-masing anggota Direksi) dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan

5. Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Their Individual Members:

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is regulated in the Nomination and Performance Evaluation Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk, dated January 5, 2017.

A. Performance Evaluation of the Board of Directors

There are two types of performance evaluations for the Board of Directors: a self-assessment conducted by the Board of Directors itself, which is a collective performance evaluation (not individual evaluations)

segala hal yang terkait dengan tugas Dewan Direksi secara kolektif, untuk mengetahui apakah Dewan Direksi telah mampu bekerja sama dalam melaksanakan fungsinya serta memperbaiki kinerja Direksi yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan; Penilaian kinerja oleh Komite Nominasi Perseroan yang meliputi: Performance Planning, Performance Review dan Performance Evaluation.

Kriteria penilaian kinerja Direksi pada penilaian sendiri meliputi ada atau tidaknya ketentuan tentang GCG, Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Keberhasilan dalam melaksanakan program dan mencapai target, Pengembangan kerja sama yang baik dengan mitra kerja Perseroan dan Komitmen serta tindakan nyata dalam memerangi: kejahatan dan kekurangan dalam segala bidang yang seharusnya dapat dikontrol, dikendalikan dan diawasi oleh Direksi.

B. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Terdapat 2 macam penilaian Kinerja Dewan Komisaris, yaitu: Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris sendiri (self-Assessment) untuk mengevaluasi pelaksanaan segala hal yang terkait dengan tugas-tugas Dewan Komisaris secara kolektif dengan tujuan untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris telah mampu bekerja sama dalam melaksanakan fungsinya sebagai Dewan Komisaris; Penilaian kinerja oleh Komite Nominasi Perseroan dilakukan secara berkala dengan berpedoman pada nilai-nilai obyektif, terutama ditujukan untuk melihat sampai sejauh mana tugas dan tanggung jawab Komisaris telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, meliputi: Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan GCG; Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam rangka mencegah risiko dan memperbaiki kinerja Direksi; Adanya wujud kongkrit dari kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait dengan sukses dan kriteria nominasi calon anggota Direksi.

6. Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite yang berada di bawah Dewan

to assess whether the Board has cooperated effectively in carrying out its functions and to improve the Board's performance, which impacts the company's performance; and a performance evaluation by the Nomination Committee of the Company, which includes: Performance Planning, Performance Review, and Performance Evaluation.

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance in self-assessments include compliance with Good Corporate Governance (GCG), success in executing tasks and responsibilities, achievement of targets, developing good cooperation with the Company's partners, and demonstrating commitment and action in combating crime and shortcomings that should be controlled, managed, and supervised by the Board.

B. Performance Evaluation of the Board of Commissioners

There are two types of performance evaluations for the Board of Commissioners: a self-assessment conducted by the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board's tasks collectively, to see if the Board has cooperated effectively in carrying out its functions; and a performance evaluation by the Company's Nomination Committee, which is conducted periodically, based on objective values, primarily to assess how well the tasks and responsibilities of the Commissioners have been carried out according to the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The criteria for evaluating the Board of Commissioners' performance include: activities related to implementing GCG, compliance with duties and responsibilities as per the Articles of Association and laws, recommendations made to the Board of Directors to prevent risks and improve the Board's performance, and tangible evidence of policies made related to the success and criteria for nominating new Board members.

6. Assessment of the Performance of Committees Supporting the Supervisory Board's Tasks

The Supervisory Board periodically evaluates the performance of committees under its oversight, such as the Audit Committee, which has helped in overseeing and providing advice on the Company's activities. The performance of the Audit Committee is evaluated both

Komisaris, yaitu Komite Audit yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Kinerja Komite Audit dievaluasi baik secara individu maupun kolektif pada setiap akhir tahun. Hasil penilaian tersebut merupakan sarana peningkatan efektivitas kinerja Komite. Penilaian tersebut antara lain meliputi kemampuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di atur dalam Pedoman Nominasi dan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dikeluarkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 5 Januari 2017.

Nominasi Direksi:

A. Prosedur Nominasi Direksi.

Calon anggota Direksi diutamakan berasal dari internal Perseroan dengan prosedur :

- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta Direksi untuk menyiapkan calon anggota Direksi untuk periode kepengurusan berikutnya paling lambat 5 bulan sebelum RUPS.
- Calon anggota Direksi tersebut di atas diajukan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling lambat 3 bulan sebelum RUPS.
- Selain calon internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga melakukan seleksi calon anggota Direksi dari eksternal Perseroan.
- Komite Nominasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS paling lambat 2 bulan sebelum RUPS.

Anggota Direksi Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan keputusan RUPS.

B. Kriteria Nominasi Direksi :

- Kriteria Khusus: Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan di masa sekarang dan di masa mendatang; Memiliki sikap profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan; Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.

individually and collectively at the end of each year. The results of the evaluation serve as a means to enhance the effectiveness of the Committee's performance. The evaluation includes, among other things, the ability to carry out their tasks and responsibilities, attendance at meetings, cooperation and active communication among Committee members, and the quality of the advice/recommendations provided concerning the Committee's work program.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Supervisory Board

1. Nomination Procedure for the Board of Directors and Supervisory Board

The nomination of the Board of Directors and Supervisory Board is governed by the Company's Nomination and Performance Evaluation Guidelines for the Board of Directors and Supervisory Board, issued by the Nomination and Remuneration Committee on January 5, 2017.

Nomination of the Board of Directors:

A. Nomination Procedure for the Board of Directors

Candidates for the Board of Directors are prioritized from within the Company, following the procedure:

- *The Nomination and Remuneration Committee requests the Board of Directors to prepare candidates for the next term at least 5 months before the GMS.*
- *The candidates for the Board of Directors are submitted by the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee at least 3 months before the GMS.*
- *In addition to internal candidates, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from outside the Company.*
- *The Nomination Committee recommends candidates for the Board of Directors to the Supervisory Board for submission to the GMS at least 2 months before the GMS. Members of the Board of Directors whose term has ended may be reappointed by a GMS resolution.*

B. Nomination Criteria for the Board of Directors:

- *Special Criteria: Must have competence that supports the Company's business now and in the future; must have a professional and ethical attitude to enhance the Company's value to shareholders and stakeholders; must have strong motivation to work as a team to deliver outstanding performance.*
- *Other Criteria: Has not been found guilty of a criminal offense by a court ruling punishable by a sentence of at least 1 year, and other requirements as stipulated*

- Kriteria lain-lain: Tidak pernah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan keputusan pengadilan yang diancam dengan hukuman paling sedikit 1 tahun, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan yang berlaku; Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada perusahaan di luar grup Perseroan.

Nominasi Dewan Komisaris:

A. Prosedur Nominasi Dewan Komisari.

- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta Direksi untuk menyiapkan calon anggota Dewan Komisaris untuk periode kepengurusan berikutnya paling lambat 5 bulan sebelum RUPS.
- Calon anggota Dewan Komisaris tersebut di atas diajukan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling lambat 3 bulan sebelum RUPS.
- Selain calon internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga melakukan seleksi calon anggota Komisaris dari eksternal Perseroan.
- Komite Nominasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS paling lambat 2 bulan sebelum RUPS.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan keputusan RUPS

B. Kriteria Nominasi Direksi :

- Kriteria Khusus: Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan di masa sekarang dan di masa mendatang; Memiliki sikap profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya; Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.
- Kriteria lain-lain: Tidak pernah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan putusan pengadilan yang diancam dengan hukuman paling sedikit 1 tahun, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan yang berlaku.

2. Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

- A. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku mulai tanggal 31 Juli 2023. Terdapat beberapa ketentuan yang menjadi dasar Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu: Undang-undang No.40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa

by applicable regulations; does not hold concurrent positions as a member of the Supervisory Board, Board of Directors, or executive officer in companies outside the Company's group.

Nomination of the Supervisory Board:

A. Nomination Procedure for the Supervisory Board

- *The Nomination and Remuneration Committee requests the Board of Directors to prepare candidates for the next term of the Supervisory Board at least 5 months before the GMS.*
- *The candidates for the Supervisory Board are submitted by the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee at least 3 months before the GMS.*
- *In addition to internal candidates, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from outside the Company.*
- *The Nomination Committee recommends candidates for the Supervisory Board to the Supervisory Board for submission to the GMS at least 2 months before the GMS.*

Members of the Supervisory Board whose term has ended may be reappointed by a GMS resolution.

B. Nomination Criteria for the Supervisory Board:

- *Special Criteria: Must have competence that supports the Company's business now and in the future; must have a professional and ethical attitude to enhance the Company's value to shareholders and other stakeholders; must have strong motivation to work as a team to deliver outstanding performance.*
- *Other Criteria: Has not been found guilty of a criminal offense by a court ruling punishable by a sentence of at least 1 year, and other requirements as stipulated by applicable regulations.*

2. Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Directors and Supervisory Board

- A. *The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and Supervisory Board refers to the Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors and Supervisory Board, effective July 31, 2023. The guidelines are based on several provisions, including: Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and the Company's Remuneration Guidelines, dated July 31, 2023.*

Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023

- B. Struktur atau Jenis Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:
- Jenis penghasilan Direksi terdiri dari: Gaji; Tunjangan Hari Raya; Fasilitas terdiri dari: Kendaraan, Kesehatan, Kartu Kredit, Bantuan Hukum, dan Olahraga; Tantiem atau insentif kerja.
 - Jenis penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari: Honorarium; Tunjangan: Hari Raya dan Transportasi; Fasilitas: Kesehatan, Bantuan Hukum dan Olahraga; Tantiem atau insentif Kinerja
- C. Besar Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris: Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023 dan ditetapkan dalam RUPS. Adapun total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024 sebesar Rp11.531,39 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2001. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja dan mengatur secara lebih rinci tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta kode etik yang menjadi ketentuan untuk dipatuhi serta tanggung jawab terkait pelaporannya.

1. Nama; Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; dan Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan; Periode Jabatan anggota Komite Audit.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

- A. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 1 Agustus 2023 dengan masa tugas dari tahun 2023 – 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan Master of Business Administration, University of

- B. *Structure or Types of Income for the Board of Directors and Supervisory Board:*
- *Board of Directors' Income: Salary; Religious Holiday Allowance; Facilities including: Vehicle, Health, Credit Card, Legal Assistance, and Sports; Bonus or performance incentives.*
 - *Supervisory Board's Income: Honorarium; Allowances: Religious Holiday and Transportation; Facilities: Health, Legal Assistance, and Sports; Bonus or performance incentives.*
- C. *Amount of Remuneration for the Board of Directors and Supervisory Board: The remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors is determined based on the Company's Remuneration Guidelines, dated July 31, 2023, and approved at the GMS. The total remuneration for the Board of Directors and Supervisory Board in 2024 is IDR 11.53139 billion.*

AUDIT COMMITTEE

The Company has an Audit Committee which was first established by the Board of Commissioners in 2001. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners. The Company has also an Audit Committee Charter that serve as the foundation for the Audit Committee and regulates in more detail the duties and responsibility and authority, as well as the code of ethics to be adhered too and responsibilities related to reporting.

1. *Name; Position History; Work Experience; and Legal Basis for Appointment; Education History; Period of Service of Audit Committee members.*

The structure and membership of the Audit Committee for the year 2024 are as follows:

- A. *Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA, Independent Commissioner of the Company, who also serves as the Chairman of the Audit Committee. He was appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated August 1, 2023, with a term of office from 2023 to 2028. Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Gajah Mada University in 1989, and a Master of Business Administration from the University of Arkansas, United States, in 1998. He previously served as Head of the West Jakarta Telkom Service Department from 2000 to 2001; Sales Manager of West Jakarta*

Arkansas, United States of America tahun 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020.

- B. Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA., IIAP, Anggota Komite Audit Independen Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 1 Agustus 2023, dengan masa tugas dari tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Master of Business Administration (1998-2000), Northeastern University, Boston, MA, USA. Sebelumnya pernah bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.: tahun 1990-1992 sebagai Information System Center; tahun 1992-1995 sebagai Research & Development; tahun 1995-2000 sebagai Corporate Secretary; tahun 2000-2001 sebagai IT Audit; tahun 2001-2004 sebagai Fraud Audit; tahun 2004-2006; sebagai Area Manager Representative Office Jakarta; tahun 2006-2008 sebagai Head of Internal Audit Regional Office Sumatera; tahun 2008-2016 sebagai AVP Shared Service Audit; tahun 2016-2018 sebagai Head of Internal Audit Telkom Pension Fund (DAPENTEL)
- C. Dr. Irenius Dwinanto Bimo, CISP, CSRS, Anggota Komite Audit Independen Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 Tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 1 Agustus 2024, dengan masa tugas mengikuti masa tugas Dewan Komisaris Perseroan. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Doctor in Accounting University of Indonesia (2000), Sebelumnya pernah bekerja di Accountant Educator Compartment (IAI-KAPd) DKI Jakarta IAI Board member Ikatan Akuntan Indonesia 2021 - Present; Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD) Assessor Corporate Governance Scores 2014 - 2018; Wacana Bhakti-Aloysius Gonzaga High School - Jakarta The board of trustees-treasurer 2019 - Present; Universitas Katolik Atmajaya: Head of

Telkom from 2001 to 2003; Deputy General Manager of West Jakarta Telkom from 2003 to 2005; Deputy General Manager of South Jakarta Telkom from 2005 to 2006; Operational Senior Manager of Billing and Collection at Telkom Jakarta from 2006 to 2009; Senior Manager of General Support in the Access Division of Telkom from 2009 to 2012; Senior Manager of General Affairs at Telkom Jakarta from 2012 to 2016; Supply and Commerce Director at PT Telkom Akses from 2017 to 2020.

- B. Ir. Joni Pathibang, MBA, QIA, IIAP, Independent Member of the Audit Committee of the Company, was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated August 1, 2023, with a term of office from 2023 to 2028. Indonesian citizen. He holds a Master of Business Administration (1998-2000) from Northeastern University, Boston, MA, USA. He previously worked at PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. as follows: 1990-1992 in the Information System Center; 1992-1995 in Research & Development; 1995-2000 as Corporate Secretary; 2000-2001 in IT Audit; 2001-2004 in Fraud Audit; 2004-2006 as Area Manager Representative Office Jakarta; 2006-2008 as Head of Internal Audit Regional Office Sumatra; 2008-2016 as AVP Shared Service Audit; 2016-2018 as Head of Internal Audit at Telkom Pension Fund (DAPENTEL).
- C. Dr. Irenius Dwinanto Bimo, CISP, CSRS, Independent Member of the Audit Committee of the Company, was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated August 1, 2024, with a term of office following the term of office of the Company's Board of Commissioners. Indonesian citizen. He holds a Doctorate in Accounting from the University of Indonesia (2000). He previously worked in various roles, including as a member of the Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) DKI Jakarta, IAI Board member since 2021; Assessor for Corporate Governance Scores at the Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD) from 2014 to 2018; Trustee-Treasurer of Wacana Bhakti-Aloysius Gonzaga High School - Jakarta from 2019 to present; Head of System Development - Quality Assurance at Universitas Katolik Atmajaya from 2009 to

System Development - Quality Assurance 2009 - 2011, Vice Dean of Faculty of Economics and Business 2016 - 2018, Coordinator Atma Jaya Sustainability - Hub 2021 - Present, Dean of Faculty of Economics and Business 2018 - Present

2011; Vice Dean of the Faculty of Economics and Business from 2016 to 2018; Coordinator of Atma Jaya Sustainability-Hub from 2021 to present; Dean of the Faculty of Economics and Business from 2018 to present.

2. Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah independen, tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris serta tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan ataupun pemegang saham utama Perseroan.

3. Pendidikan/ Pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Selama tahun 2024, beberapa pelatihan telah diikuti oleh anggota Komite Audit, antara lain:

2. Independency of Audit Committee Members

The members of the Audit Committee are independent, with no affiliation to either members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and they do not hold any shares, directly or indirectly, in the Company or its principal shareholders.

3. Training/Competency Development Attended During the Financial Year

In 2024, several training sessions were attended by members of the Audit Committee, including:

Pelatihan yang diikuti Anggota Komite Audit Training attended by Audit Committee Members

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana Organizing Institution	Training Topic
Navigating The Half-Year : Roadmap To Success - 20 Juni 2024	OJK Institute	Navigating The Half-Year: Roadmap To Success - 20 June 2024
Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	OJK Institute	The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Improving Funding Access
Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi	OJK Institute	The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices
How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
Purposefull Impact	ACIIA Regional Conference	Purposeful Impact
Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
The 2nd OJK International Research Forum 2024: Driving Financial Innovation To Enhance Better To Financial Life	OJK Institute	The 2nd OJK International Research Forum 2024: Driving Financial

4. Kebijakan mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Berikut ini jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat internal:

Untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan juga Direksi, Komite Audit sepenuhnya diwakili oleh Ketua Komite Audit.

4. Policy on Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee holds meetings at least as frequently as the minimum meetings of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association, which is at least once every two (2) months. Below is the attendance record of Audit Committee members for internal meetings:

For joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee is fully represented by the Chairman of the Audit Committee.

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Audit Committee Meeting Attendance

Pejabat <i>Official</i>	Jumlah Rapat Komite <i>Committee Meeting</i>	
Nama <i>Name</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.	6	100
Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA, IIAP.	6	100
Dr. Irenius Dwinanto Bimo, CISP. CSRS.	6	100

5. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain :

1. Supporting AP/KAP Tahun buku 2024, dalam hal Penyusunan Rekomendasi AP/KAP Tahun Buku 2024, Meeting (Kick off Audit) AP/KAP Tahun buku 2024, Pendampingan AP/KAP.
2. Review Piagam Komite Audit
3. Penelaahan Laporan Keuangan (bulanan, triwulanan, tahunan/audited)
4. Evaluasi Bisnis Proses / Jembo Standar / SOP dalam hal Review Bisnis Proses yang disusun setiap departemen, Rekomendasi Improvement Bisnis Proses.
5. Evaluasi kebijakan Perusahaan dalam hal Review daftar seluruh Keputusan Direksi dan kebijakan lainnya yang telah diterbitkan dan saat ini masih berlaku, Rekomendasi Keputusan Direksi dan Kebijakan lainnya.
6. Cost Optimization dalam hal Review atas Rencana Efisiensi yang disusun oleh BOD, Monitor pelaksanaan rencana efisiensi dan evaluasi efektivitasnya.
7. Evaluasi Risk Assessment dalam hal Monitor tindak lanjut Risk Assessment 2023 yang telah dilakukan oleh BOD, Review efektivitas Risk Assessment yang telah ditindaklanjuti oleh BOD.
8. Evaluasi atas ketaatan terhadap peraturan perundangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan (perpajakan, ketenagakerjaan, Health, Safety and Environment (HSE) dan aturan lainnya.
9. Peningkatan Kompetensi Komite Audit yaitu Training dan Sertifikasi Komite Audit dan Seminar, Lokakarya terkait tugas Komite Audit.
10. Supporting Penguatan Internal Audit yaitu Internalisasi Audit Internal dan Program Audit, Sinergi Program Kerja Komite Audit dengan Internal Audit.
11. Monitoring Keuangan Berkelanjutan (Sustainability) yaitu memonitor implementasi keuangan berkelanjutan (sustainability) secara berkala

5. *Audit Committee Activities in the Financial Year*

In 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. *Support for the Public Accountant Firm (PAF) for fiscal year 2024, including recommendations for the selection of the PAF, Kick-off Audit Meeting, and assistance throughout the audit.*
2. *Review of the Audit Committee Charter.*
3. *Review of financial statements (monthly, quarterly, and annual/audited reports).*
4. *Evaluation of Business Processes / Jembo Standards / SOPs, including reviewing departmental business processes and recommending improvements.*
5. *Evaluation of Company policies by reviewing all current Board of Directors' decisions and other policies, with recommendations for updates.*
6. *Cost Optimization by reviewing and monitoring the efficiency plans developed by the Board of Directors and evaluating their effectiveness.*
7. *Risk Assessment evaluation by monitoring the follow-up of the 2023 Risk Assessment conducted by the Board of Directors and reviewing its effectiveness.*
8. *Review of regulatory compliance, including adherence to tax, labor, health, safety, environmental, and other relevant regulations.*
9. *Competency development for the Audit Committee through training, certifications, seminars, and workshops relevant to the committee's responsibilities.*
10. *Support for strengthening Internal Audit through internalization of Internal Audit programs and alignment between Audit Committee and Internal Audit work plans.*
11. *Monitoring of Sustainability Finance by periodically tracking the implementation of the Company's sustainability finance initiatives.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggotanya diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perseroan. Keanggotaan Komite paling kurang terdiri dari 3 orang anggota, dengan ketentuan; 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan; Anggota lainnya dapat berasal dari: Anggota Dewan Komisaris Perseroan, pihak yang berada di luar Perseroan dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi Perseroan.

1. Nama; Riwayat Jabatan, Pengalaman Kerja, dan Dasar Hukum Penujukan; Riwayat Pendidikan; Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- A. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America tahun 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020.
- B. Tommy Wijaya, Komisaris Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by resolution of the Company's Board of Commissioners. The Committee consists of at least three members, with the following structure: one Independent Commissioner acting as both Chairman and member; other members may come from the Company's Board of Commissioners, external parties, or those holding managerial positions under the Board of Directors.

1. Name; Position History, Work Experience, and Legal Basis for Appointment; Education History; Term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the financial year ended 31 December 2024 is as follows:

- A. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, also appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Decree No. 003/SKP/JCC/07/23 dated 31 July 2023, for the term 2023-2028. Indonesian citizen. Holds a Bachelor's in Economics (Accounting), Universitas Gajah Mada (1989) and MBA from the University of Arkansas, USA (1998). Previously served in various managerial roles at Telkom Indonesia from 2000-2020.
- B. Tommy Wijaya, Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee, appointed by the same Board of Commissioners' Decree for the 2023-2028 term. Indonesian citizen. Holds an Accounting degree from Tarumanagara University. Previously worked at Ernst & Young (2008-2012), currently serves as Managing Partner at PT Wiksa Taktikal Prima and Audit Committee member at PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah bekerja di Ernst & Young pada tahun 2008-2012, saat ini menjabat sebagai Managing Partner PT Wiksa Taktikal Prima dan sebagai Komite Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

- C. Antonius Eko Andriyanto, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Sarjana STF Driyarkara Jakarta jurusan Filsafat. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Teacher & Vice Head Master SMA Kolese Debritto Yogyakarta tahun 2012 - 2014, sebagai Training Coordinator PT Stella Maris International Education Tangerang tahun 2016 - 2017, sebagai Corporate Trainer PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2017 - 2022

2. Pernyataan Independensi Komite

Independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sangat di jaga oleh Perseroan, yaitu dengan menempatkan 1 orang anggota komite independen, hal ini tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu pada Keanggotaan, dimana anggota-anggota Komite yang independen tersebut berasal dari: Anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan dan atau pihak yang berasal dari luar Perseroan bersifat independen, memiliki integritas yang tinggi, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

3. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2024, belum ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

- C. Antonius Eko Andriyanto, Member of the Nomination and Remuneration Committee, appointed by the same Decree for the 2023-2028 term. Indonesian citizen. Holds a Philosophy degree from STF Driyarkara Jakarta. Previous roles include Teacher & Vice Headmaster at Kolese De Britto Yogyakarta (2012-2014), Training Coordinator at PT Stella Maris International Education (2016-2017), and Corporate Trainer at PT Mayora Indah Tbk (2017-2022).

2. Independent Committee Statement

The Company upholds the independence of the Nomination and Remuneration Committee by including at least one independent member. As stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines, independent members may be Independent Commissioners or external parties with high integrity who are not affiliated with the Company, its Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders.

3. Training and Improvement of Competence

As of 2024, no training has been attended by members of the Nomination and Remuneration Committee.

4. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties to assist the Board of Commissioners in executing its nomination and remuneration functions, including:

A. Related to the Nomination function:

- Recommending the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; Proposing policies and criteria for nomination processes. Recommending performance evaluation policies for Directors and/or Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or Commissioners.
- Recommending development programs for Directors and/or Commissioners.
- Proposing qualified candidates for appointment as Directors and/or Commissioners.

4. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugasnya terkait dengan dengan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya. Beberapa tugas tersebut, antara lain:

A. Terkait fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai; Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam mengukur kinerja anggota Direksi dan/atau Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai program pengembangan anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.

B. Terkait fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai; Struktur dan Kebijakan atas remunerasi serta Besaran Remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

5. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam komite

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman atau piagam komite.

6. Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan sejumlah rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

B. Related to the Remuneration function:

- Recommending remuneration structure, policies, and amounts to the Board of Commissioners.
- Assisting the Board in evaluating performance and the appropriateness of the remuneration received by each Director and/or Commissioner.

5. Statement to already have a guideline or committee charter

The Nomination and Remuneration Committee has established and adopted a formal committee charter.

6. Frequency policy and attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee meeting

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held several meetings, with the attendance of the Committee members as follows:

Jumlah Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee Members in Meeting

Nama Pejabat <i>Official Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA. (Independen)	Ketua <i>Chairman</i>	3	100
Tommy Wijaya.	Anggota <i>Member</i>	3	100
Antonius Eko Andriyanto	Anggota <i>Member</i>	3	100

7. Uraian Pelaksanaan kegiatan pada tahun buku

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, yaitu: Melakukan review Job Grading dan analisa struktur gaji industri sejenis (benchmark) dengan berbagai data salary survey yang ada dan Membuat evaluasi dan review terkait struktur skala upah berdasarkan job grading.

SEKRETARIS PERSEROAN

1. Nama; Domisili; Riwayat Jabatan: Dasar Hukum Penunjukan dan Pengalaman Kerja, serta Periode Jabatan; Riwayat Pendidikan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok yaitu menjembatani komunikasi Peseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham, masyarakat dan pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Antonius Benady, Direktur Perusahaan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, lulusan Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia, berdomisili di Jakarta yang ditunjuk berdasarkan SK No. 002/SKP/JCC/22 tanggal 21 Maret 2022 untuk masa jabatan 3 tahun. Adapun pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain: sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori & Co. tahun 1976 s/d 1980; Manager Akuntansi PT Jumbo Biskuit tahun 1983 s/d 1987; Manager Akuntansi PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1991 s/d 1996; Direktur PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1996 s/d sekarang.

2. Pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Selama tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

7. Activities implementation description in the fiscal year

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities: Conducted a job grading review and salary structure analysis (benchmarking) using various available salary survey data; Provided evaluations and reviews related to the wage scale structure based on job grading.

COMPANY SECRETARY

1. Name; Domicile; Position History: Legal Basis for Appointment and Work Experience, and Period of Office; Education History.

The Corporate Secretary holds the primary responsibility of facilitating communication between the Company and capital market institutions, shareholders, the public, and ensuring compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as prevailing laws and regulations.

Antonius Benady, who concurrently serves as Director of the Company, has been appointed as the Corporate Secretary. He holds a degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, and is domiciled in Jakarta. His appointment was based on Decree No. 002/SKP/JCC/22 dated March 21, 2022, for a term of three years. Antonius brings extensive professional experience, having served as an Auditor at Public Accounting Firm Hadori & Co. from 1976 to 1980, Accounting Manager at PT Jumbo Biscuit from 1983 to 1987, and Accounting Manager at PT Jembo Cable Company Tbk. from 1991 to 1996. He has held the position of Director at PT Jembo Cable Company Tbk. since 1996.

2. Education/training attended in the Book Year

During 2024, the Corporate Secretary attended several trainings, including:

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan - *Training attended by the Company's Secretary*

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana Organizing Institution	Training Material
Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi - Pendekatan Ilmiah vs Praktis	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuer Association</i>	<i>Technical Setting of Emission Reduction Targets - Scientific vs Practical Approach</i>
Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Global Reporting Initiative</i>	<i>Social Life Cycle Assessment (S-LCA) - Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics</i>
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	BDO Indonesia <i>BDO Indonesia</i>	<i>Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business</i>
Regenerative Industry	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuer Association</i>	<i>Regenerative Industry</i>
Menuju Indonesia Emas 2045	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuer Association</i>	<i>Toward Golden Indonesia 2045</i>
Ring The Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator	IDX / IDX Carbon <i>IDX / IDX Carbon</i>	<i>Ring The Bell for Climate & IDX Net Zero Incubator Closing Ceremony</i>

3. Uraian pelaksanaan tugas dalam tahun buku

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun tugas-tugas tersebut antara lain:

- A. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- B. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- C. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi :
 - Melakukan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan;
 - Menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- D. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kepentingan lainnya.

3. Description of Duties Carried Out in the Fiscal Year

The Corporate Secretary carried out several duties during the fiscal year ending on December 31, 2024. These duties included, among others:

- A. Monitoring developments in the Capital Market, particularly those related to applicable regulations in the Capital Market sector;*
- B. Providing recommendations to the Company's Board of Directors to ensure compliance with prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*
- C. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance practices, including:*
 - Disclosing information to the public via the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website;*
 - Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations;*
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - Conducting orientation programs regarding the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
- D. Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other stakeholders.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab terhadap Presiden Direktur.

1. Nama; Riwayat Jabatan, Pengalaman Kerja, dan Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan; Periode jabatan

Perseroan telah mengangkat Nur Hidayat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan nomor K-004/SKP/JCC/20 tanggal 9 Maret 2020. Kepala Unit Audit Internal Perseroan tersebut berpendidikan Diploma 3, dan mempunyai pengalaman kerja di bagian manufaktur, marketing dan proyek dan sudah bekerja di Perseroan lebih dari 30 tahun.

2. Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal (jika ada)

Pada tahun 2024, Kepala satuan pengawas Internal mengikuti beberapa pelatihan pelatihan dan sertifikasi antara lain: sertifikasi CAIA (Certified Audit Internal Awareness) sertifikasi CAMP (Certified Aset Management Professional), sertifikasi CLMM (Certified Lean Manufacturing Management) dan sertifikasi CFAP (Certified Finacial Analyst Proffesional).

- 3 Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Selama tahun buku 2024, beberapa pelatihan telah diikuti oleh anggota Unit Audit Internal, antara lain:

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charters, the Company has established an Internal Audit Unit (IAU). The IAU functions as part of the Company's internal control system to ensure the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial and operational reporting, and compliance with applicable laws and regulations. The IAU is accountable to the President Director.

1. **Name; Career History; Work Experience and Legal Basis of Appointment; Education Background; Term of Office**

The Company appointed Nur Hidayat as Head of the Internal Audit Unit based on Decree No. K-004/SKP/JCC/20 dated March 9, 2020. He holds a Diploma 3 degree and has over 30 years of experience in manufacturing, marketing, and project departments within the Company.

2. **Qualification or Certification as Internal Audit Professional (if any)**

In 2024, the Head of Internal Audit attended several training programs and obtained the following certifications: Certified Audit Internal Awareness (CAIA), Certified Asset Management Professional (CAMP), Certified Lean Manufacturing Management (CLMM), and Certified Financial Analyst Professional (CFAP).

3. **Education and/or training attended in the book year**

During the 2024 fiscal year, members of the Internal Audit Unit participated in the following training programs:

Pelatihan yang diikuti Anggota Unit Audit Internal – Tahun 2024
Training attended by the Member of Internal Audit Unit – Year 2024

Materi Pelatihan	Materi Pelatihan Organizing institution	Training Material
Maintenance Audit Essential	Diklat kerja / <i>In-house training</i>	Maintenance Audit Essentials
Cost Accounting in the Manufacturing Industry	Diklat kerja / <i>In-house training</i>	Cost Accounting in the Manufacturing Industry
Technical (Operational) Audit dalam Industri Manufaktur	Diklat kerja / <i>In-house training</i>	Technical (Operational) Audit in the Manufacturing Industry
Certified Audit Internal Awareness (CAIA)	<i>ESAS Management</i>	Certified Audit Internal Awareness (CAIA)
Forum Penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga, dan Asosiasi “Diseminasi Standar Audit Internal Terkini”	<i>IAP</i>	GRC Strengthening Forum – Dissemination of Current Internal Audit Standards
I Lead change for Sustainability	<i>MDI</i>	I Lead Change for Sustainability
Certified Asset Management Professional (CAMP)	<i>ESAS Management</i>	Certified Asset Management Professional (CAMP)
Certified Lean Manufacturing Management (CLMM)	<i>ESAS Management</i>	Certified Lean Manufacturing Management (CLMM)
Certified Financial Analyst Professional (CFAP)	<i>ESAS Management</i>	Certified Financial Analyst Professional (CFAP)
Financial Acumen for non finance	<i>Rumah Perubahan</i>	Financial Acumen for Non-Finance Professionals
Integrating Internal Control & Risk Management	<i>KIA Surya Dinamika Global Makmur</i>	Integrating Internal Control & Risk Management

4. Struktur dan kedudukan

Organisasi UAI berada di bawah Presiden Direktur Perseroan, berfungsi membantu Presiden Direktur dalam monitoring aktivitas Perseroan. UAI mempunyai wewenang melaksanakan audit pada departemen-departemen yang dimiliki Perseroan dengan skala prioritas Risiko.

5. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Structure and Position

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and functions to assist in monitoring the Company's activities. The IAU has the authority to audit all departments within the Company based on risk-based prioritization.

5. Duties and Responsibilities

As stated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (IAU) include the following:

- *Preparing and executing the annual Internal Audit plan.*
- *Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies.*
- *Conducting audits and assessments of effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Providing suggestions for improvements and objective information regarding audited activities to all levels of management.*
- *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements.*
- *Collaborating with the Audit Committee.*
- *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
- *Conducting special audits as necessary.*

6. Pernyataan bahwa Unit Audit Internal telah memiliki Piagam

Unit Audit Internal atau UAI Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada 31 Maret 2004 dan disempurnakan pada 13 Maret 2013 dan selanjutnya dimutakhirkan pada Februari 2024. Piagam Internal Audit berisi pembahasan tentang: Latar Belakang; Maksud dan Tujuan; Struktur dan Kedudukan; Persyaratan Auditor; Tugas dan Tanggung-jawab; Wewenang; Tata cara dan Prosedur Kerja; Kode Etik; Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor; Laporan Pertanggung-jawaban; Masa Berlaku; dan Pemutakhiran.

7. Pelaksanaan tugas dan frekuensi rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku

Dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, UAI telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Triwulanan.
- Melakukan penelaahan analitis pendahuluan (preliminary analytical review) untuk menentukan strategi dan pendekatan audit yang paling efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.
- Melakukan pengujian atas transaksi-transaksi dan dokumen untuk dibandingkan dengan Jembo Standard (JS) yang berlaku di Perseroan.
- Mengevaluasi optimalisasi pengolahan data yang terintegrasi antar departemen.
- Melakukan pembahasan hasil pemeriksaan bersama dengan Auditee, sebelum laporan pemeriksaan diterbitkan.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus (Adhoc Audit) atas permintaan Presiden Direktur.
- Memberikan usul saran atas temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA).
- Menyampaikan LHA kepada Presiden Direktur Perseroan dan tembusannya ke Auditee.
- Memonitor tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan Auditee kepada Presiden Direktur.
- Melakukan pembahasan bersama dengan Komite Audit satu bulan sekali atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh UAI

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

6. *Statement on Internal Audit Charter*

The Company's Internal Audit Unit (IAU) has adopted an Internal Audit Charter, originally ratified on 31 March 2004, refined on 13 March 2013, and most recently updated in February 2024. The Charter includes discussions on: Background; Objectives and Purposes; Structure and Position; Auditor Requirements; Duties and Responsibilities; Authority; Work Procedures; Code of Ethics; Multiple Roles and Auditor Functions; Accountability Reports; Validity Period; and Updates.

7. *Implementation of Duties and Frequency of Meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners During the Financial Year*

For the financial year ending on 31 December 2024, the Internal Audit Unit undertook the following:

- *Audited the Company's quarterly financial reports.*
- *Conducted preliminary analytical reviews to determine the most effective and efficient audit strategies.*
- *Tested transactions and documentation against the Company's Jembo Standards (JS).*
- *Evaluated the optimization of integrated data processing across departments.*
- *Discussed audit findings with the respective Auditees before issuing final audit reports.*
- *Conducted ad hoc audits at the request of the President Director.*
- *Provided improvement recommendations through Audit Findings Reports (LHA).*
- *Submitted LHA to the President Director and shared copies with the relevant Auditees.*
- *Monitored follow-up actions on the agreed recommendations.*
- *Reported follow-up results to the President Director.*
- *Held monthly discussions with the Audit Committee regarding audit findings.*

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 10 (ten) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Board of Commissioners.

URAIAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu hal yang vital bagi Perseroan, karena penerapannya memberikan kepastian, bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman sehingga risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik. Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik di bidang administrasi maupun di bidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas Perseroan. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasional bisnis Perseroan dengan dibantu oleh Unit Audit Internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penjamin efektivitas Pengendalian Internal ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktifitas operasional maupun keuangan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

1 Pengendalian Keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan penanganan risiko bisnis yang dihadapi dapat berjalan dengan baik. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang menggambarkan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab diantara masing-masing Direktur, Perseroan juga telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tingkatan organisasi. Sistem teknologi informasi telah diterapkan oleh Perseroan sehingga perkembangan

INTERNAL CONTROL SYSTEM OVERVIEW

The internal control system is vital to the Company, as it ensures asset security and enables effective management of business risks. Financial and operational controls are carried out through structured planning, procedures, and operational criteria applied across all aspects of the Company, including administration and production. These controls rely on clear segregation of authority and responsibilities to ensure planned activities are executed effectively.

Monitoring and oversight of Company activities are achieved through regular reporting and supervision. The Board of Directors actively oversees operations with support from the Internal Audit Unit. The Board of Directors and the Board of Commissioners also periodically review Company performance by considering Audit Committee recommendations. The effectiveness of internal controls is strengthened through disciplined, regular reporting systems that serve as early warning mechanisms against operational and financial irregularities. The internal control system fosters a healthy corporate culture and ensures compliance with prevailing regulations.

1. Financial and Operational Controls, and Regulatory Compliance

The Company has implemented and continuously develops its internal control system to ensure asset protection and effective business risk mitigation. Control measures are reinforced by separating authority and responsibility to guarantee proper implementation of plans. The Company has established an organizational structure delineating duties and responsibilities for each director, and role descriptions for every organizational level. The Company has also adopted an information technology system to help management promptly monitor financial and operational developments.

Compliance with legal and regulatory requirements is imperative for the Company to operate smoothly and grow sustainably. The Board of Directors ensures all Company activities meet legal and regulatory requirements, including securing all necessary operational permits, providing employee rights in accordance with government provisions, and more.

dan segala perubahan di bidang keuangan dan operasional Perseroan dapat segera diketahui oleh Manajemen.

Bagi Perseroan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan terus bertumbuh. Direksi Perseroan turut berpartisipasi dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya kepatuhan dalam memiliki semua izin untuk menjalankan kegiatan Perseroan, memberikan hak pekerja sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah, dan lain-lainnya.

2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur yang diberlakukan sebagai standar dalam setiap kegiatan Perseroan, dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan operasionalnya terdapat pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses, serta menerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan guna menghindari kesalahan ataupun kekeliruan. Dengan demikian diharapkan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

Unit audit internal memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah compliance audit/ review atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan dan dalam pelaksanaannya, unit audit internal bekerja sama/ berkoordinasi dengan Komite Audit yang memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/ prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/ bisnis proses, atau sebaliknya, yaitu transaksi/ bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

2. *Review of Internal Control System Effectiveness*

The Company's Internal Control System is implemented through Standard Operating Procedures (SOPs) applicable to all Company operations. These SOPs enforce clear segregation of duties and authorities across employees while maintaining interdependence and mutual oversight. This is supported by an integrated information technology system and a tiered authorization policy to prevent errors or irregularities. These measures are designed to ensure the Internal Control System functions optimally as intended.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and assessing the internal control system by auditing the Company's management. This includes assessing functions and divisions within the Company's organizational structure. Audit activities include compliance audits/reviews of the Company's established policies and procedures. The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee, which provides recommendations for improvement when policies/procedures are no longer aligned with the Company's business processes, or vice versa—when business processes lack supporting policies or procedures.

3. *Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System*

The Board of Directors affirms that the Company's internal control system is adequate. The control framework implemented by the Company comprises five components and is managed through several stages. The five components are:

- Control Environment – The foundation of internal control, influencing the effectiveness of all other components. It reflects the commitment and awareness of the Board of Directors and employees to act in the Company's best interest.*
- Risk Assessment – An inseparable component that must be considered at every stage of designing and implementing internal controls. Risk assessment includes goal setting, risk identification, and risk mitigation.*

3. Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan cukup memadai, karena kerangka sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup 5 komponen dan dikelola melalui beberapa tahapan, adapun komponen tersebut adalah :

- Lingkungan Pengendalian, merupakan pondasi dari pengendalian intern yang menentukan efektivitas seluruh komponen Pengendalian Internal lainnya. Lingkungan pengendalian merupakan cerminan dari komitmen dan kesadaran Direksi serta Karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
 - Penilaian Risiko, Efektivitas penilaian risiko tidak terpisahkan dari tahapan-tahapan sebelum dan setelahnya, sehingga dalam perancangan dan implementasi pengendalian intern komponen-komponen yang terkait langsung dengan penilaian risiko juga menjadi bahan pertimbangan dalam standar Pengendalian internal Perseroan. Komponen-komponen yang terkait langsung dengan penilaian risiko tersebut adalah penetapan tujuan, identifikasi risiko dan mitigasi risiko.
 - Aktivitas Pengendalian adalah inti dari Pengendalian Internal yaitu segala tindakan yang ditetapkan melalui pedoman dan prosedur untuk memastikan bahwa kemungkinan terjadinya sebab risiko dan atau dampak risiko bila risiko benar-benar terjadi menjadi hilang atau sekecil mungkin.
 - Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu komponen pengendalian intern karena menginformasikan pengendalian yang telah dilaksanakan dan menginformasikan masing-masing pelaksanaan tanggung jawab beserta tugas Direksi dan Karyawan.
 - Pemantauan adalah komponen terakhir dari pengendalian intern. Pemantauan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan keempat komponen pengendalian intern lainnya serta merumuskan langkah langkah penyempurnaan atau perbaikan
- *Control Activities* – The core of internal control, involving actions defined through guidelines and procedures to ensure potential risk causes or impacts are eliminated or minimized.
 - *Information and Communication* – A key component to disseminate implemented controls and inform roles and responsibilities of both the Board of Directors and employees.
 - *Monitoring* – The final component, allowing the Company to evaluate the effectiveness of the other four components and develop improvement strategies.

MANAJEMEN RISIKO

1. Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tidak terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan, entitas anaknya dan fleksibilitas.

Dengan memperhatikan aktifitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha sehingga penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut.

2. Jenis Risiko dan Pengelolaannya.

Perseroan menghadapi risiko dari instrumen keuangan antara lain:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Perseroan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang

RISK MANAGEMENT

1. Overview of the Company's Risk Management System

The Board of Directors holds overall responsibility for establishing and overseeing the Company's risk management framework. The Board has designated the finance function to develop and monitor the Company's risk management policies. Meanwhile, the internal audit function is responsible for monitoring compliance with these risk management policies and procedures, reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the Company's risk exposures, and reporting their findings to the Board.

The primary objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, determine appropriate risk limits and controls, and monitor risk and compliance with established limits, all while maintaining the competitiveness and flexibility of the Company and its subsidiaries.

In view of the Company's expanding business activities, several areas of business risk exposure have been identified. As such, it has become increasingly important to enhance the quality of the Company's overall risk management implementation. Effective risk management is also an integral part of applying good corporate governance principles, particularly with respect to internal controls, ensuring that strategic planning processes are conducted effectively and in compliance with applicable regulations.

Risk management is reviewed and evaluated regularly to determine appropriate, measurable mitigation strategies and to minimize the negative impact of these risks.

2. Types of Risks and Their Management

The Company is exposed to financial instrument-related risks, including:

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss due to a counterparty's failure to meet its contractual obligations. For trade and other receivables, the Company's policy is to conduct transactions with creditworthy parties and/or require sufficient advance payments when necessary to minimize credit risk. In addition, trade receivables are closely monitored on an ongoing basis.

layak kredit dan/atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang usaha dipantau ketat secara berkelanjutan.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana. Perseroan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perseroan membentuk stok penyangga bahan baku, Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, Perseroan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin, Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, Perseroan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

3. Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Beberapa upaya dijalankan untuk lebih meningkatkan efektivitas dari penerapan Manajemen Risiko diantaranya: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko di semua level organisasi Perseroan; Mendorong dukungan penuh dari seluruh anggota manajemen.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk refers to the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. This risk arises when transactions are conducted in foreign currencies. The Company does not currently have a foreign currency hedging policy. However, management continuously monitors foreign exchange risk and will consider hedging significant exposures if necessary.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company may face difficulties in fulfilling its financial obligations due to a lack of funds. The Company monitors its liquidity by closely observing debt payment schedules for financial liabilities and daily cash outflows, while also ensuring the availability of adequate funding through both committed and uncommitted credit facilities.

Operational Risk

Operational risk refers to the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, human factors, systems, or external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems, and products of the Company. Examples include production halts due to power outages or raw material shortages. To mitigate such risks, the Company maintains buffer stock for raw materials and conducts regular machinery maintenance. In the case of labor strikes, the Company has established good industrial relations with labor unions.

3. Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Several initiatives have been implemented to improve the effectiveness of the Company's risk management, including increasing awareness of the importance of risk management at all organizational levels and encouraging full support from all members of management.

Ongoing monitoring of the development and implementation of risk management ensures its optimization and alignment with Company policies. The Company believes that by strengthening risk culture and building risk management capabilities, it can more effectively monitor and respond to all risks related to its operations.

Pemantauan terhadap pengembangan dan pelaksanaan manajemen risiko terus dilakukan guna terciptanya optimalisasi dan juga menjamin bahwa implementasi manajemen risiko telah sejalan dengan kebijakan Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa dengan memperkuat kultur dan membangun kemampuan manajemen risiko, Perseroan akan lebih efektif dalam memonitor dan menghadapi semua risiko yang terkait dengan aspek operasional.

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal oleh pihak unit audit internal (UAI) dan penilaian tambahan oleh konsultan.

- **Unit Audit Internal (UAI)**

Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, UAI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan Departemen dalam Perseroan.

- **Program Unit Audit Internal**

Audit internal dilakukan secara berkala dalam satu tahun di seluruh unit Departemen Perseroan, dengan memperhitungkan beberapa indikator/ kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing unit kerja Departemen dalam Perseroan.

4. **Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan cukup memadai, karena strategi manajemen risiko Perseroan dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni: Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha; Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan.

The Company's risk management system is regularly evaluated to assess the effectiveness of its implementation through risk-based audits by the Internal Control System (ICS), carried out by the Internal Audit Unit (IAU), as well as additional assessments by external consultants.

- **Internal Audit Unit (IAU)**

To evaluate the effectiveness of risk management, the IAU prioritizes risk-based audits, focusing on the highest to lowest risk areas. During audits, any activities or risks that significantly affect the Company's sustainability are reported to the Board of Directors for appropriate mitigation and departmental improvement measures.

Internal Audit Program

Internal audits are conducted regularly throughout the year across all departments, based on predetermined indicators and evaluation criteria. The audit results are submitted to the Board of Directors as part of performance evaluations for each business unit within the Company.

4. **Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

The Board of Directors affirms that the Company's internal control system is adequate, as the Company's risk management strategy has been formulated in alignment with the overall business strategy, taking into account the level of risk to be undertaken and the Company's risk tolerance. The objective of establishing the risk management strategy is to ensure that risk exposures are managed in a controlled manner, in accordance with internal policies and procedures, as well as prevailing laws, regulations, and other applicable provisions.

The risk management strategy is built upon several principles, namely: a long-term orientation to ensure business continuity; and a comprehensive approach capable of controlling and managing risks both individually and on a consolidated basis with subsidiaries.

Strategi manajemen risiko Perseroan disusun dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain: Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur Perseroan; Organisasi Perusahaan termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung; Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko.

Direksi mengkomunikasikan Strategi Manajemen Risiko kepada Divisi/ Unit/ Satuan Kerja dan ditinjau secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan adanya perubahan ketentuan oleh regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The Company's risk management strategy is developed by considering several factors, including: economic and industrial developments and their impact on the Company's exposure; the Company's organizational structure, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure; financial conditions, including the Company's ability to generate profit and manage risk effectively.

The Board of Directors communicates the Risk Management Strategy to all Divisions/Units/Work Groups, and the strategy is reviewed periodically in line with changes in business strategies, taking into account economic conditions and any regulatory changes and their impact on the Company's financial performance.

PERKARA PENTING

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, tidak ada perkara penting yang terjadi atau dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menerima sanksi administratif dan peringatan dari OJK, antara lain:

- 30 Januari 2024, Peringatan Tertulis I atas Pemenuhan Ketentuan V.I.I Peraturan Bursa No. I-A. tentang Pemenuhan Free Float.
- 30 April 2024, Peringatan Tertulis II atas Pemenuhan Ketentuan V.I.I Peraturan Bursa No. I-A. tentang Pemenuhan Free Float.
- 30 Mei 2024, Sanksi Peringatan Tertulis I dan Denda tentang Keterbukaan Informasi, Denda: Rp. 5.000.000,-

INFORMASI TENTANG KODE ETIK

1. Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, yang merupakan suatu bagian dari pelaksanaan Pengaturan Perusahaan Secara Baik. Pedoman yang disusun secara sistematis pada hakekatnya berisi tentang prinsip-prinsip dasar pengaturan perusahaan secara baik dan professional yang meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Pertanggung-jawaban), Independensi (Kemandirian) dan Fairness (Keadilan).

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang berlaku mulai tanggal 27 September 2023, sebagai acuan bagi

SIGNIFICANT LEGAL CASES

For the fiscal year ending December 31, 2024, the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not involved in or faced with any significant legal cases.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During the fiscal year ending December 31, 2024, the Company received administrative sanctions and warnings from the Financial Services Authority (OJK), as follows:

- January 30, 2024: First Written Warning for non-compliance with the provisions of Section V.I.I of Exchange Regulation No. I-A concerning the Free Float Requirement.
- April 30, 2024: Second Written Warning for non-compliance with the provisions of Section V.I.I of Exchange Regulation No. I-A concerning the Free Float Requirement.
- May 30, 2024: First Written Warning and Fine regarding Information Disclosure, Fine: IDR 5,000,000.

CODE OF ETHICS INFORMATION

1. Principles of the Code of Ethics

The Company has established a Code of Ethics and Conduct as part of its commitment to Good Corporate Governance. This Code outlines the core principles of professional and ethical corporate conduct, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Effective as of September 27, 2023, this Code serves as a reference for all internal and external stakeholders involved in the Company's operations when performing their duties and making decisions in the Company's

semua pihak di lingkungan dalam Perseroan dan semua pihak di luar Perseroan yang terkait dengan usaha Perseroan dalam melakukan tugas dan mengambil keputusan untuk kepentingan usaha Perseroan. Selain untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Pedoman ini juga untuk memberikan panduan bagi manajemen Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, para Pemegang Saham dan pegawai/ karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perseroan, dan dengan demikian etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan di lingkungan Perseroan merupakan bagian dari Budaya Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, juga mengatur tentang prinsip-prinsip mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam pekerjaan dan benturan kepentingan dengan aktivitas sampingan yang dapat membahayakan Operasional Perseroan.

2. **Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya**
Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan kepada para anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Komite dan seluruh karyawan, baik melalui media informasi Perusahaan maupun memberikan pemaparan tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dalam kelas khusus. Penandatanganan lembar pernyataan dilakukan setelah sosialisasi, sebagai bentuk pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan setuju serta tunduk, patuh dan taat terhadap seluruh kebijakan dan etika yang telah ditentukan dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dan bersedia menerima sanksi sebagai mana yang telah di atur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan itu, karyawan baru pada saat proses induksi juga diberikan pemahaman tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

3. **Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan**
Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan berlaku bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan, hal ini tertuang dalam Bab I Pendahuluan yang menyebutkan, bahwa Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan ini menjadi panduan bagi Manajemen (Direksi atau jajarannya), Dewan Komisaris Perseroan, para Pemegang Saham dan pegawai atau karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi.

best interest. In addition to ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Code provides guidance for the Company's Management, Board of Commissioners, Shareholders, and Employees in conducting interactions based on moral values that form part of the Company's culture. Business and work ethics applied within the Company are therefore an extension of this corporate culture. The Code also outlines principles to prevent conflicts of interest in the workplace and from external activities that may pose risks to the Company's operations.

2. **Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics**
The Company has conducted dissemination of the Code of Ethics and Conduct to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees through internal communication channels and special briefing sessions. A statement of compliance is signed by participants after the dissemination, affirming that they have read, understood, and agreed to abide by the Company's Code and accept any sanctions as stipulated. New employees are introduced to the Code during the induction process.
3. **Applicability of the Code of Ethics to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees**
The Company's Code of Ethics and Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees. As stated in Chapter I – Introduction, the Code serves as a guide for Management (the Board of Directors and its members), the Board of Commissioners, Shareholders, and employees in conducting their interactions.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang pengungkapan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang berlaku tanggal 1 Januari 2020. Kebijakan pengungkapan kepemilikan saham tersebut berisi, mekanisme pelaporan, jangka waktu pelaporan dan disertai dengan Format Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang berisi data tentang jumlah dan persentase kepemilikan saham, jumlah saham yang di jual atau di beli, tanggal transaksi, tujuan dari transaksi dan status kepemilikan saham.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Pelaporan pelanggaran Surat Keputusan Direksi No.1/SK/LGL-HC/09/2023, Tanggal 27 September 2023, tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku – Bab IX Penerapan dan Pelanggaran Etika – point: Keharusan Pelaporan Terhadap Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan serta point: Sanksi Atas Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

- 1 **Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran**
Penyampaian laporan adanya dugaan pelanggaran dapat dilakukan dikirimkan kepada PT Jembo Cable Company Tbk., up. Departemen Human Capital, Kelurahan Gandasari Kecamatan Jatiuwung, Tangerang Selatan, Banten dengan syarat: Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
- 2 **Perlindungan bagi Pelapor**
 - a. Kerahasiaan identitas Pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perseroan.
 - b. Kerahasiaan Pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut :
 - Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah atau petugas yang berwenang.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

During the fiscal year ending December 31, 2024, the Company did not have any share ownership programs for management or employees.

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The Company has implemented a policy, effective January 1, 2020, regarding the disclosure of share ownership and changes in share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The policy includes mechanisms and timelines for reporting, along with a standardized Share Ownership Report format. This report must detail the number and percentage of shares owned, shares bought or sold, transaction dates, purposes of transactions, and ownership status.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pursuant to Board of Directors Decree No. 1/SK/LGL-HC/09/2023 dated September 27, 2023, the whistleblowing mechanism is regulated in Chapter IX of the Code of Ethics and Conduct under the sections: Obligation to Report Violations and Sanctions for Code Violations.

1. **Whistleblowing Procedures**
Reports of suspected violations should be submitted to PT Jembo Cable Company Tbk., Attn: Human Capital Department, Gandasari Village, Jatiuwung District, South Tangerang, Banten. The whistleblower must clearly state their identity.
2. **Protection for Reporter**
 - a. *The identity of the whistleblower will be kept confidential, except when disclosure is necessary to follow up on the report in accordance with Company policy.*
 - b. *Confidentiality will only be waived if:*
 - *Required by government or authorized officers in relation to investigations,*
 - *It aligns with the Company's interests and the objectives of the Code of Ethics and Conduct,*
 - *It is required by the legal department to protect the Company's position in legal proceedings.*

- Sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
- Diperlukan oleh bagian hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan penegak hukum.

3. Penanganan Pengaduan

Penanganan laporan atau pengaduan pelanggaran akan dilakukan melalui proses penelaahan atau pengkajian awal kebenaran materi laporan dan investigasi. Apabila dalam proses penelaahan/ pengkajian dan investigasi menunjukkan bahwa laporan tersebut diragukan kebenarannya atau sulit untuk dibuktikan karena kurang atau tidak adanya bukti atau saksi-saksi yang lain, maka laporan tidak akan diproses lebih lanjut. Namun apabila hasil penelaahan/ pengkajian dan investigasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran, maka laporan di tindak lanjut dengan melaporkan kepada Manajemen Perseroan untuk di ambil tindakan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

4. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim sosialisasi, implementasi dan evaluasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan adalah tim yang dibentuk secara khusus untuk menangani atau mengelola pengaduan.

5. Hasil Penanganan Pengaduan

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak mendapat satu pun laporan atau pengaduan atau menemukan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

URAIAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN

1. Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktek

Korupsi, Balas Jasa, Suap, Fraud dan/ atau Gratifikasi
 Dalam rangka upaya mengatasi praktik tindak korupsi, balas jasa, suap dan gratifikasi, Perseroan telah mengeluarkan peraturan yang melarang Manajemen dan Karyawan melakukan praktek atau tindakan bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum dan peraturan perundang-undangan, yaitu di dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Bab VI, Etika dan Perilaku Pegawai, Poin E – Larangan, yaitu tentang berbagai hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Manajemen dan Karyawan, seperti: Melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme); Membuat kesepakatan atau perjanjian dengan pesaing

3. Complaint Handling

Reports of violations will undergo initial review and investigation. If the investigation reveals that the report lacks sufficient evidence or witnesses, it will not be processed further. However, if there are indications of violations, the report will be escalated to Management for appropriate action based on Company policies.

4. Complaint Management

A dedicated team has been appointed to oversee the dissemination, implementation, and evaluation of the Code of Ethics and Conduct, and to manage whistleblowing complaints.

5. Whistleblowing Outcomes

For the fiscal year ending December 31, 2024, the Company did not receive any whistleblower reports or discover any indications of violations against the Code of Ethics and Conduct.

DESCRIPTION OF EHE COMPANY'S ANTI- CORRUPTION POLICY

1. Programs and Procedures to Address Corruption, Kickbacks, Bribery, Fraud, and/or Gratuities

As part of its efforts to combat corruption, kickbacks, bribery, fraud, and/or gratuities, the Company has established regulations that prohibit Management and Employees from engaging in practices or actions that are contrary to moral standards, ethics, religion, laws, and applicable regulations. These rules are outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct, Chapter VI on Employee Ethics and Conduct, Point E – Prohibitions. This section details various actions that are strictly forbidden for Management and Employees, including engaging in corrupt, collusive, and nepotistic (KKN) practices; making arrangements or agreements with competitors related to the Company's business activities; conducting discussions or exchanging confidential information with competitors; and giving or receiving gifts if it is known or reasonably suspected that such gifts are related to the individual's professional role or responsibilities.

berkaitan dengan rencana atau skema yang berkaitan dengan aktifitas bisnis Perseroan; Melakukan diskusi atau tukar-menukar informasi rahasia dengan pesaing; serta Memberi/ menerima hadiah bilamana diketahui atau patut diduga pemberian/ penerimaan tersebut ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang bersangkutan.

2. Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Sosialisasi peraturan terkait dengan praktik anti korupsi, telah dilakukan kepada seluruh karyawan di saat sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, selain larangan juga sanksi-sanksi yang berlaku terhadap pelanggaran dari peraturan. Sosialisasi tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, juga dilakukan terhadap karyawan baru pada saat proses induksi.

2. *Anti-Corruption Training/Socialization for Company Employees*

Anti-corruption regulations are communicated to all employees during the dissemination of the Company's Code of Ethics and Conduct. In addition to the outlined prohibitions, employees are informed of the applicable sanctions for violations. The Code of Ethics and Conduct is also introduced to new employees during the induction process.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Recommendation*

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>The public company has a technical procedure for collecting votes (voting) both open and closed, prioritizing independence and the interests of shareholders.</i>	Comply
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).</i>	Comply
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) is available on the public company's website for at least one (1) year.</i>	Comply
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Comply
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</i>	Comply
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.</i>	Comply
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills and experience required.</i>	Comply
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Comply
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the public company.</i>	Pada Laporan Tahunan halaman 52-53 (Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris – 5. Kebijakan Emiten ttg Penilaian), Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian performa Direksi dan Dewan Komisaris. Telah dijelaskan bahwa Dewan Komisaris melakukan self-assessment secara kolegial berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan halaman 6-8. <i>In the Annual Report on page 52-53 (Corporate Governance – Board of Commissioners – 5. Policy on Performance Evaluation), the company has disclosed the performance evaluation policy of the Board of Directors and Board of Commissioners. It is explained that the Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The supervisory work results of the Board of Commissioners throughout the year can be seen in the report of the President Commissioner in the Annual Report on page 6-8.</i>

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>he Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a Board member if involved in financial crimes.</i>	Comply
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration prepares a succession policy in the nomination process for Board members.</i>	Comply
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.</i>	Comply
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Comply
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Board members in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Comply
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Comply
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.</i>	Dalam penjelasan Laporan Tahunan halaman 52 (Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris – 5. Kebijakan Emiten ttg Penilaian), Direksi melakukan penilaian sendiri terhadap performa Direksi secara kolektif berdasarkan kriteria yang diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Kinerja Manajemen Perseroan tercantum dalam laporan Direksi yang dapat dilihat pada halaman 12-15 dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>In the Annual Report on page 52 (Corporate Governance – Board of Directors – 5. Policy on Performance Evaluation), the Board of Directors conducts a collective self-assessment based on criteria proposed by the Nomination & Remuneration Committee. The company's management performance is detailed in the Directors' report found on page 12-15 of the company's Annual Report.</i>
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board member if involved in financial crimes.</i>	Comply
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>The public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Comply

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Comply
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The public company has a policy on the selection and development of suppliers or vendors.</i>	Comply
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>The public company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>The public company has a whistleblowing system policy.</i>	Comply
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The public company has a policy regarding the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees</i>	Comply
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>The public company utilizes information technology more broadly, aside from the website, as a medium for information disclosure.</i>	Comply
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial ownership of at least 5% of the company's shares, in addition to disclosing the beneficial owners through the main and controlling shareholders.</i>	Comply

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS REVIEW

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mencapai sekitar 3,2%, sementara itu, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,95%, melampaui beberapa negara lain, walaupun pertumbuhan ekonomi tahun 2024 masih di bawah tahun lalu yang mencapai 5,03%. Kondisi pertumbuhan ekonomi global yang melambat dan meningkatnya persaingan pada industri kabel, dapat mempengaruhi pemasaran kabel di Indonesia. Selain itu, perputaran uang di Indonesia yang melambat juga dapat mempengaruhi kegiatan perekonomian termasuk Industri kabel. Dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang terus menurun sejak tahun 2023, Perseroan tetap optimis dengan prospek tahun 2025.

1. Produksi (Proses, Kapasitas dan Perkembangannya)

Proses produksi merupakan bagian penting dalam operasional dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk yang terjaga seluruh proses produksinya hingga menjadikan produk yang berkualitas sesuai dengan pesanan pelanggan. Hal ini juga menjadi upaya untuk memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. Tes terhadap hasil proses, dilakukan pada setiap proses produksi dan dilakukan tes akhir (Final Test) terhadap produk yang telah melewati proses produksi akhir. Proses tes juga dilakukan kepada seluruh material sebelum mengalami proses produksi.

Secara umum proses produksi dari berbagai jenis kabel dimulai dengan proses penarikan (pemuluran) pada material kawat tembaga untuk menjadi ukuran yang telah ditentukan. Setelah ukuran diameter tembaga sesuai dengan kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan terhadap beberapa kawat (serabut) tembaga tersebut. Proses berlanjut dengan pengisolasian terhadap beberapa kawat tembaga yang telah dipilin, lalu dilanjutkan dengan proses pemasangan pelindung listrik. Kemudian dilakukan pemilihan terhadap beberapa kawat yang telah berisolasi, lalu dilanjutkan kembali pengisolasian. Proses berikutnya adalah pemasangan pelindung mekanis dan kemudian diakhiri dengan proses pemasangan lapisan luar.

OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT

The global economic growth in 2024 reached approximately 3.2%, while Indonesia managed to record an economic growth of 4.95%, outperforming several other countries, although this figure is still lower than the 5.03% growth achieved in the previous year. The slowdown in global economic growth and increasing competition in the cable industry may impact cable marketing in Indonesia. Additionally, the slowdown in money circulation within Indonesia could also affect economic activities, including the cable industry. Despite the continued economic slowdown since 2023, the Company remains optimistic about the outlook for 2025.

1. Production (Process, Capacity and its Development)

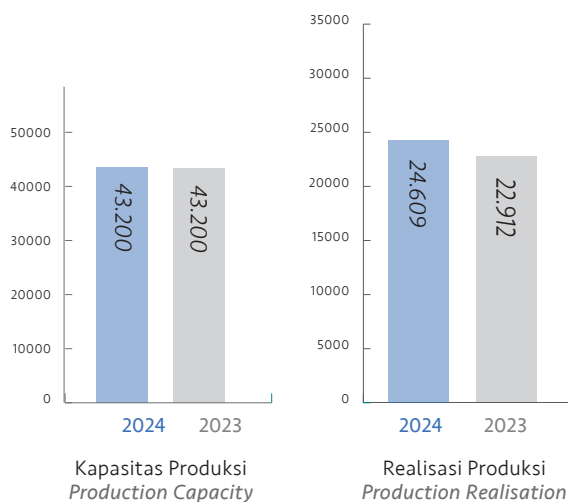
The production process is a crucial component in the Company's operations and sustainability. Therefore, the Company is committed to producing high-quality products by ensuring that every step of the production process is maintained according to customer requirements. This is also part of the Company's efforts to deliver the best to stakeholders, especially customers. Each production stage is subject to quality testing, including a final test after the last production step. Testing is also conducted on all raw materials before they enter the production process.

In general, the production of various cable types starts with the wire drawing process to reduce copper wire to the desired diameter. After achieving the required size, the copper strands are twisted together, followed by insulation of the twisted wires. Next is the installation of electrical shielding. Multiple insulated wires are then twisted together again, followed by another layer of insulation. The process continues with the addition of mechanical protection and ends with the application of an outer sheath.

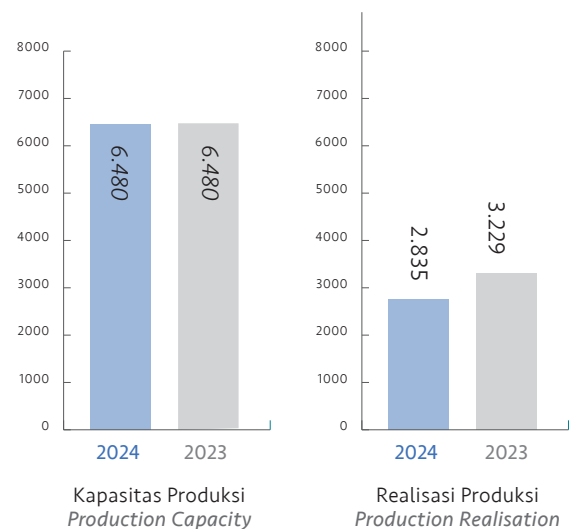
Kapasitas dan Realisasi Produksi - Production Capacity and Realization

Jenis Kabel Type of Cable	Satuan Unit	Kapasitas Produksi Production Capacity		Realisasi Produksi Production Realization	
		2024	2023	2024	2023
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low Voltage Electrical Cable	Ton	43.200	43.200	24.609	22.912
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium Voltage Electrical Cable	Core Km	6.480	6.480	2.835	3.229
Kabel Telekomunikasi (Serat Optik) Telecommunication Cable (Fiber Optic)	sf/Ktm	1.890.000	1.890.000	679.904	584.451

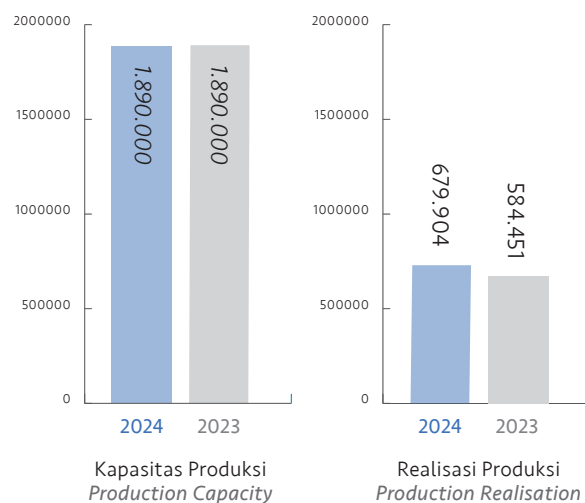
Kabel Listrik Tegangan Rendah (dalam Ton)
Low Voltage Electrical Cable (in Tons)



Kabel Listrik Tegangan Menengah (Core Km)
Medium Voltage electrical cable (Core Km)



Kabel Telekomunikasi / Kabel Serat Optik (dalam Sf/Km)
Telecommunication Cable / Fibre Optic Cable (in Sf/Km)

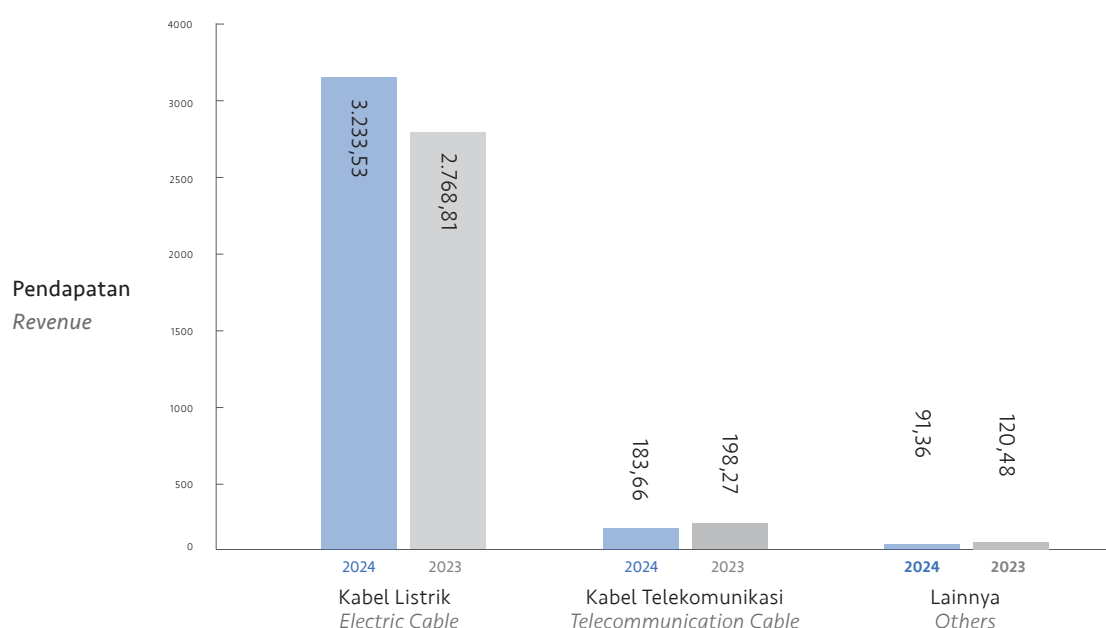


Kapasitas produksi Perseroan tahun 2024, pada seluruh jenis kabel tetap sama dengan tahun sebelumnya, yaitu kabel listrik tegangan rendah 43.200 Ton, kabel listrik tegangan menengah sebesar 6.480 Core Km, kemudian kabel Telekomunikasi (kabel serat optik) sebesar 1.890.000 sf/Km. Sedangkan pada realisasi produksi, peningkatan terjadi pada kabel listrik tegangan rendah dan kabel serat optik. Kabel listrik tegangan rendah mengalami kenaikan sebesar 1.697 Ton, yaitu dari 22.912 Ton pada tahun 2023 menjadi 24.609 Ton pada tahun 2024, kemudian pada kabel listrik tegangan menengah mengalami penurunan sebesar 394 core km, yaitu dari 3.229 core km tahun 2023 menjadi 2,835 core km pada tahun 2024, pada kabel serat optik juga mengalami kenaikan sebesar 95.453 sf/Km dari 584.451 sf/Km pada tahun 2023 menjadi 679.904 sf/Km pada tahun 2024.

The Company's production capacity in 2024 remained the same as in 2023: 43,200 tons for low voltage cables, 6,480 core km for medium voltage cables, and 1,890,000 sf/km for fiber optic cables. Production realization increased for low voltage and fiber optic cables. Low voltage cable production rose by 1,697 tons (from 22,912 tons in 2023 to 24,609 tons in 2024). Medium voltage cable production declined by 394 core km (from 3,229 in 2023 to 2,835 in 2024). Fiber optic cable production increased by 95,453 sf/km (from 584,451 sf/km in 2023 to 679,904 sf/km in 2024).

Pendapatan - Revenue

Kelompok Produk Type of Cable	Tahun 2024 (Miliar) Year 2024 (Billion)	Tahun 2023 (Miliar) Year 2023 (Billion)	Naik (Turun) Increase (Decrease)		
Kabel Listrik Electric Cable	Rp. 3.233,53	Rp. 2.768,81	Rp. 464,72	16,78	%
Kabel Telekomunikasi Telecommunication Cable	Rp. 183,65	Rp. 198,27	Rp. (14,62)	(7,37)	%
Lainnya Others	Rp. 91,36	Rp. 120,48	Rp. (29,12)	(24,17)	%
Jumlah Total	Rp. 3.508,54	Rp. 3.087,56	Rp. 420,98	13,63	%



2. Pendapatan / Penjualan

Penjualan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.508,54 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 420,98 miliar atau naik 13,63% dibanding tahun 2023 sebesar Rp3.087,56 miliar.

Kenaikan Penjualan Perseroan terjadi pada kelompok kabel listrik dengan kenaikan Rp464,72 miliar atau naik 16,78%, sedangkan kabel telekomunikasi mengalami penurunan yaitu sebesar Rp14,61 miliar atau turun sebesar 7,37%. Pada penjualan lainnya mengalami penurunan sebesar Rp29,12 miliar atau turun sebesar 24,17%.

3. Profitabilitas

Laba kotor tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp12,77 miliar atau naik sebesar 4,36% dari Rp292,56 miliar tahun 2023 menjadi Rp305,34 miliar tahun 2024. Kenaikan laba kotor tahun 2024 ini terutama terjadi karena naiknya nilai penjualan.

2. Revenue/Sales

The Company's consolidated sales for the fiscal year ended December 31, 2024, amounted to IDR 3,508.54 billion, an increase of IDR 420.98 billion or 13.63% compared to IDR 3,087.56 billion in 2023.

Sales growth was driven by the power cable segment, which increased by IDR 464.72 billion or 16.78%.

In contrast, sales of telecommunication cables declined by IDR 14.61 billion or 7.37%, and other sales dropped by IDR 29.12 billion or 24.17%.

3. Profitability

Gross profit in 2024 increased by IDR 12.77 billion or 4.36%, from IDR 292.56 billion in 2023 to IDR 305.34 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher sales.

Tinjauan Penjualan tahun 2024 per Segmen - Sales Review 2024 by Segment

Uraian Description	Kabel Listrik Electrical Cable		Kabel Telekomunikasi Telecommunication Cable		Lain-lain Others		Jumlah Amount	
	Miliar Rupiah Billion Rupiah	%	Miliar Rupiah Billion Rupiah	%	Miliar Rupiah Billion Rupiah	%	Miliar Rupiah Billion Rupiah	%
Penjualan Bersih Net sales	3.233,53	92,16	183,62	5,23	91,40	2,61	3.508,55	100,00
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	2.991,92	93,40	147,72	4,61	63,57	1,98	3.203,21	100,00
Laba Kotor Gross profit	241,61		35,90		27,83		305,34	
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin		7,47 %		19,55 %		30,45 %		8,70%

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Aset (Lancar, Tidak Lancar dan Total Aset).

Jumlah Aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.559,78 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp397,48 miliar atau naik 18,38% dibanding tahun 2023 sebesar Rp2.162,30 miliar. Kenaikan terjadi pada aset lancar Rp373,10 miliar atau naik 23,41% dari Rp 1.593,57 miliar tahun 2023 menjadi Rp1.966,67

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Assets (Current, Non-Current and Total Asset).

The Company's consolidated total assets as of December 31, 2024, amounted to IDR 2,559.78 billion, an increase of IDR 397.48 billion or 18.38% from IDR 2,162.30 billion in 2023. This increase was driven primarily by current assets, which rose by IDR 373.10 billion or 23.41%—from IDR 1,593.57 billion in 2023 to IDR 1,966.67 billion in 2024. The

miliar tahun 2024. Kenaikan ini terjadi terutama pada piutang usaha dan persediaan masing-masing Rp179,97 miliar atau naik 19,18% dan Rp173,27 miliar atau naik 40,31%, sejalan dengan kenaikan penjualan tahun 2024

Aset Tidak Lancar konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp24,39 miliar atau naik 4,29% dari Rp568,72 miliar tahun 2023 menjadi Rp593,11 miliar tahun 2024. Kenaikan ini terjadi dengan telah dimulainya peremajaan mesin-mesin produksi yang di investasi mulai sejak awal kuartal ke 4 tahun 2024.

increase in trade receivables and inventory—IDR 179.97 billion (19.18%) and IDR 173.27 billion (40.31%) respectively—was in line with the higher sales in 2024.

Non-current assets rose by IDR 24.39 billion or 4.29%, from IDR 568.72 billion in 2023 to IDR 593.11 billion in 2024, due to the commencement of production machinery upgrades initiated in Q4 2024.

Analisa Keuangan *Financial Analysis*

Uraian <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31</i>	
	2024	2023
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	305,33	292,56
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak <i>Net income before tax benefit (expense)</i>	94,30	107,28
Laba Bersih <i>Net Income</i>	76,58	64,39
Aset <i>Total Assets</i>	2.559,78	2.162,30
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1.729,10	1.369,45
Ekuitas <i>Equity</i>	830,68	792,85

(dalam miliar rupiah)

(in billion Rupiah)

1. Liabilitas (Jangka Pendek, Jangka Panjang dan Total Liabilitas)

Jumlah Liabilitas Konsolidasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp359,66 miliar atau naik 26,26% dari Rp1.369,45 miliar tahun 2023 menjadi Rp1.729,10 miliar tahun 2024. Kenaikan ini terjadi pada pinjaman bank sejalan dengan kenaikan piutang dagang dan persediaan.

Liabilitas jangka pendek naik sebesar Rp348,45 miliar atau naik 26,73% dari Rp1.303,80 miliar tahun 2023 menjadi Rp1.652,26 miliar tahun 2024. Kenaikan ini terutama terjadi pada utang bank mencapai sebesar Rp384,96 miliar atau naik 52,33%.

Sedangkan pada liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp11,20 miliar atau naik 17,06% dari Rp 65,65 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp76,84 miliar pada tahun 2024, kenaikan ini terjadi pada hutang bank atas kredit investasi

1. Liability (Short-term, Long-term and Total Liability)

Total consolidated liabilities rose by IDR 359.66 billion or 26.26%, from IDR 1,369.45 billion in 2023 to IDR 1,729.11 billion in 2024. This was due to increased bank loans, in line with the growth in receivables and inventory.

Short-term liabilities increased by IDR 348.45 billion or 26.73%, from IDR 1,303.80 billion in 2023 to IDR 1,652.26 billion in 2024. This increase was primarily due to bank loans, which rose by IDR 384.96 billion or 52.33%.

Long-term liabilities rose by IDR 11.20 billion or 17.06%, from IDR 65.65 billion in 2023 to IDR 76.84 billion in 2024, attributed to bank loans related to investment credit.

2. Ekuitas

Jumlah Ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp830,67 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp37,83 miliar atau naik sebesar 4,77% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp792,84 miliar. Kenaikan ini diperoleh dari laba bersih tahun 2024.

3. Pendapatan/Penjualan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif lain, Total Laba (rugi) Komprehensif

a. Pendapatan/ Penjualan

Jumlah Penjualan Konsolidasi Perseroan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.508,54 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp420,98 miliar atau naik 13,63% dibanding tahun 2023 sebesar Rp3.087,56 miliar. Kenaikan penjualan konsolidasian terjadi pada kelompok kabel listrik yang mencapai 16,78%, sedangkan yang mengalami penurunan kabel telekomunikasi sebesar 7,37% dan penjualan lainnya sebesar 24,17%.

b. Beban Usaha

Beban Usaha Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp48,30 miliar. Beban penjualan naik Rp14,42 miliar atau naik 20,67%, beban umum dan administrasi naik Rp33,87 miliar atau naik 46,55%, disamping itu biaya keuangan turun Rp28,72 miliar atau turun 55,50%, demikian pula pendapatan dan beban lain-lain turun Rp6,18 miliar atau turun 68,79%.

c. Laba (Rugi) Bersih

Laba Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar Rp76,58 miliar, meningkat sebesar Rp12,19 miliar atau naik 18,93% dibanding tahun 2023 sebesar Rp64,39 miliar yang terjadi terutama karena kenaikan nilai penjualan tahun 2024.

4. Arus Kas

Penerimaan kas dari pelanggan tahun 2024 sebesar Rp3.400,88 miliar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp3.602,73 miliar dan pembayaran kepada Direksi dan karyawan sebesar Rp120,47 miliar, sehingga kas yang dihasilkan dari aktifitas usaha defisit sebesar Rp322,32 miliar setelah digunakan untuk pembayaran pajak, bunga dan

2. Equity

The Company's total consolidated equity as of December 31, 2024, stood at IDR 830.67 billion, an increase of IDR 37.83 billion or 4.77% compared to IDR 792.84 billion in 2023. This increase was derived from the Company's net profit in 2024.

3. Revenue, Expenses, Net Profit (Loss), Other Comprehensive Income, Total Comprehensive Profit (Loss)

a. Revenue/Sales

The Company's consolidated revenue for the year ended December 31, 2024, was IDR 3,508.54 billion, an increase of IDR 420.98 billion or 13.63% from IDR 3,087.56 billion in 2023. The increase was mainly driven by the power cable segment (16.78%), while telecommunication cables declined by 7.37%, and other sales decreased by 24.17%.

b. Operating Expenses

The Company's consolidated operating expenses for 2024 rose by IDR 48.30 billion. Selling expenses increased by IDR 14.42 billion or 20.67%, and general and administrative expenses rose by IDR 33.87 billion or 48.55%. Meanwhile, finance costs declined by IDR 28.72 billion or 55.50%, and other income and expenses decreased by IDR 6.18 billion or 68.79%.

c. Net Profit (Loss)

The Company's consolidated net profit for the fiscal year ended December 31, 2024, amounted to IDR 76.58 billion, an increase of IDR 12.19 billion or 18.9% compared to 2023, which was IDR 64.39 billion. This increase was mainly due to higher sales value in 2024.

4. Cash Flow

Cash receipts from customers in 2024 amounted to IDR 3,400.88 billion and were used for payments to suppliers of IDR 3,602.73 billion and payments to the Board of Directors and employees of IDR 120.47 billion. As a result, cash flow from operating activities recorded a deficit of IDR 322.32 billion after payments for taxes, interest, and other operating expenses, resulting in a net cash deficit from operating activities of IDR 318.06 billion. Cash flow used for investment and financing activities totaled IDR 368.71 billion. Consequently, the cash deficit for 2024 amounted to IDR 5.64 billion.

beban keuangan lainnya sehingga kas bersih digunakan untuk aktivitas usaha menjadi defisit Rp318,06 miliar. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan surplus Rp368,71 miliar. Pada akhirnya defisit kas selama tahun 2024 Rp5,64 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN

Rata-rata kemampuan pembayaran hutang usaha Perseroan tahun 2024 adalah 48 hari mengalami penurunan 14 hari dibanding tahun 2023, selama 62 hari.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN

Rata-rata kolektibilitas piutang usaha Perseroan tahun 2024 adalah 106 hari mengalami kenaikan 2 hari dibandingkan tahun 2023, selama 104 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL TERSEBUT DISERTAI DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN DIMAKSUD

Struktur permodalan Perseroan (total hutang terhadap modal) mengalami kenaikan dari 172,67% tahun 2023 menjadi 208,2% tahun 2024 oleh karena kenaikan total hutang mencapai Rp359,66 miliar. Demikian pula kenaikan EBITDA dari 3,1% menjadi 5,1% karena turunnya biaya keuangan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun buku.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASI DALAM TAHUN BUKU

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun buku.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

PROPEK USAHA

Prospek usaha industri kabel terlihat cukup cerah, karena

DEBT PAYMENT CAPACITY

The Company's average trade payables payment period in 2024 was 48 days, a decrease of 14 days compared to 2023, which stood at 62 days.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The average accounts receivable collection period in 2024 was 106 days, an increase of 2 days compared to 104 days in 2023.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE, INCLUDING POLICY BASIS

The Company's capital structure (total debt to equity ratio) increased from 172.67% in 2023 to 208.2% due to a rise in total debt reaching IDR 359.66 billion. EBITDA also increased from 3.1% to 5.1%, mainly due to reduced financial costs.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material commitments for capital goods investment made by the Company during the fiscal year.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT DURING THE FISCAL YEAR

In 2024, fixed asset investments increased by IDR 62.4 billion.

MATERIAL INFORMATION & EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

As of the issuance of this report, the Company has no material information or events occurring after the reporting date.

BUSINESS OUTLOOK

The business outlook for the cable industry remains promising due to several growth drivers, including infrastructure development, technological advancements, renewable energy, and downstream industry expansion. The government plans to develop the downstream industry to increase the added value of cable products and support downstream processing. With these factors and increased production capacity, the business outlook for the cable industry in Indonesia is highly promising.

beberapa faktor pendorong pertumbuhan antara lain; pembangunan infrastruktur, kemajuan teknologi, energi terbarukan dan pengembangan industri hilir. Pemerintah berencana mengembangkan industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah produk kabel sebagai pendukung hilirisasi, dengan demikian prospek usaha industri kabel di Indonesia sangat menjanjikan, terutama dengan adanya dukungan pemerintah dan peningkatan kapasitas produksi.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET /PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

Realisasi penjualan tahun 2024 sebesar Rp3.508,54 miliar, atau 92,32% dari proyeksi penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp3.800,43 miliar. Sedangkan pencapaian laba Perseroan sebesar Rp76,58. miliar atau 56,50% dari proyeksi laba bersih tahun 2024 sebesar 135,54 miliar. Faktor utama belum tercapainya target/ proyeksi laba bersih tersebut, karena realisasi penjualan di bawah target, demikian pula margin laba kotor yang dicapai 8,70% masih di bawah target 11,1%, terutama karena faktor persaingan pasar

TARGET/PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI PADA 1 TAHUN BUKU MENDATANG

Perseroan telah menetapkan target/ proyeksi penjualan tahun 2025 sebesar Rp4.000 miliar atau 14% di atas realisasi penjualan tahun 2024 sebesar Rp3.508,54 miliar. Perseroan optimis Target/ proyeksi tersebut akan tercapai dengan perolehan dari proyek-proyek pemerintah atas kabel listrik maupun kabel telekomunikasi.

Target/ proyeksi laba bersih Perseroan tahun 2025 sebesar Rp151,66 miliar, atau 235,53% dari realisasi laba tahun lalu sebesar Rp64,39 miliar. Untuk mencapai target/ proyeksi tersebut Perseroan akan melakukan pengendalian biaya pada semua departemen yang ada, meningkatkan produktifitas dan menurunkan tingkat prosentase kegagalan proses produksi.

Telah direncanakan pembagian dividen tunai tahun 2025 atas laba bersih tahun 2024 yang jumlahnya belum ditentukan karena menunggu keputusan RUPS 2025.

ASPEK PEMASARAN

Di bidang pemasaran, disamping memperluas jaringan pemasaran melalui distributor dan memperluas pertumbuhan semua segmen pasar (9 segmen) yang telah ada, mempertahankan pasar terhadap produk-produk yang memberikan margin yang tinggi dan

COMPARISON OF TARGETS / PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR AND ACTUAL RESULTS

Actual sales in 2024 reached IDR 3,508.54 billion, or 92.32% of the 2024 sales projection of IDR 3,800.43 billion. The Company's actual net profit was IDR 76.58 billion or 56.50% of the 2024 net profit projection of IDR 135.54 billion. The main reason the target was not achieved is that actual sales fell below target, and the gross profit margin of 8.70% was still below the target of 11.1%, mainly due to market competition.

TARGETS / PROJECTIONS FOR THE NEXT FISCAL YEAR

The Company has set a sales target for 2025 of IDR 4,000 billion, which is a 14% increase over the actual sales in 2024 of IDR 3,508.54 billion. The Company is optimistic that this target will be achieved, supported by government projects for power and telecommunications cables.

The Company's net profit target for 2025 is IDR 151.66 billion, a 235.53% increase compared to the 2024 net profit of IDR 64.39 billion. To achieve this target, the Company will control costs across all departments, improve productivity, and reduce the rate of production process failures.

The cash dividend distribution plan for 2025, based on the net profit of 2024, has been prepared, but the amount is yet to be determined pending the 2025 General Meeting of Shareholders.

MARKETING ASPECT

In marketing, the Company is expanding its distribution network and growing all nine existing market segments, maintaining markets for high-margin products, and nurturing strong customer relationships. In Supply Chain, the Company is sourcing from various quality suppliers. Other business development efforts include producing high-quality cable products, increasing production capacity and efficiency, building partnerships with other industry players, participating in exhibitions to promote products, and developing marketing strategies.

mengelola hubungan yang baik dengan para pelanggan. Sedangkan di bidang Supply Chain, mencari dari berbagai sumber supplier (pemasok) yang baik. Disamping itu Perseroan melakukan peluang usaha antara lain, mengembangkan produk kabel yang berkualitas, meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi, membangun kerjasama dengan pelaku industri lain, mengikuti pameran untuk mempromosikan produk dan mengembangkan strategi pemasaran

DIVIDEN

Untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 12 Juni 2023, diputuskan bahwa PT Jembo Cable Company Tbk. melakukan pembagian dividen tunai dari laba tahun buku 2022, sebesar Rp15.120.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayar sebesar Rp100,- per lembar saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang dikeluarkan. Sedangkan untuk tahun buku 2023, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 22 Mei 2024, dari laba tahun buku 2023, sebesar Rp37.800.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayar sebesar Rp250,- per lembar saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang dikeluarkan. Pembagian dividen tunai dilakukan pada tanggal 21 Juni 2024.

DIVIDEND

For the fiscal year ending December 31, 2022, based on the General Meeting of Shareholders held on June 12, 2023, PT Jembo Cable Company Tbk. decided to distribute cash dividends from the 2022 net profit amounting to IDR 15,120,000,000, or IDR 100 per share for 151,200,000 shares issued by the Company. For the fiscal year 2023, based on the General Meeting of Shareholders held on May 22, 2024, the Company distributed IDR 37,800,000,000 in cash dividends, or IDR 250 per share for 151,200,000 shares. The dividend payment was made on June 21, 2024.

Data Dividen Tahun Buku 2023 dan 2022 dalam Rupiah
Data of Dividend for Fiscal Year 2023 and 2022 in Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2023	2022
Hasil RUPS <i>GMS Result</i>		
Tanggal Penetapan Dividen <i>Dividend Stipulation Date</i>	22 Mei 2024	12 Juni 2023
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	250	100
Jumlah Dividen per tahun <i>Total Dividend per year</i>	37.800.000.000	15.120.000.000
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>		
Tanggal Penetapan Dividen <i>Dividend Stipulation Date</i>	21 Juni 2024	12 Juli 2023
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	250	100
Jumlah Dividen per tahun <i>Total Dividend per year</i>	37.800.000.000	15.120.000.000

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, tidak ada penawaran umum yang dilakukan.

INFORMASI MATERIAL

Tidak terdapat informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal. Sedangkan benturan kepentingan transaksi afiliasi yang kemungkinan terjadi adalah pada pemegang saham; PT Monaspermata Persada, Fujikura Asia Ltd., dan juga pada perusahaan terafiliasi antara lain: PT Sinarmonas Industries, PT Alumina Metal Utama dan PT Ryu Ei Kogyo.

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan rutin dan berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, hal tersebut telah diungkapkan tentang transaksi dengan pihak berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Catatan No. 32 (Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi) halaman 64 dan 65 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, tidak ada perubahan pPeraturan Perundang-undangan yang berpengaruh besar terhadap Laporan Keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

During the fiscal year ended December 31, 2024, there were no public offerings conducted.

MATERIAL INFORMATION

There was no material information related to investment, expansion, divestment, mergers, acquisitions, or capital/debt restructuring.

Potential conflicts of interest in affiliated transactions may involve shareholders such as PT Monaspermata Persada, Fujikura Asia Ltd., and affiliated companies including PT Sinarmonas Industries, PT Alumina Metal Utama, and PT Ryu Ei Kogyo.

For affiliated or material transactions that are recurring or continuous business activities, the Company states that these are routine, ongoing, and recurring activities intended to generate business revenue. These have been disclosed in the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024, Note No. 32 (Balances and Transactions with Related Parties) on pages 64 and 65.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During the fiscal year ended December 31, 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There were no changes in accounting policies that affected the Company's financial statements.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (LAPORAN KEBERLANJUTAN)

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (SUSTAINABILITY REPORT)

A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam upaya mencapai visinya, Perseroan terus bertekad untuk menghasilkan produk-produk berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diharapkan pelanggan, dan dalam setiap kegiatan operasi dan penunjangnya, Perseroan selalu memprioritaskan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, aspek lingkungan dan sosial kemasyarakatan secara terpadu dan terintegrasi untuk keberlanjutan. Hal ini dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus sebagai dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ Sustainable Development Goals (SDGs)) sesuai dengan Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, untuk menjadikan Indonesia dan dunia yang lebih baik.

Penguatan pada aspek lingkungan dengan penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dengan Sertifikat yang diperoleh pada tahun 2024, menunjukkan komitmen Perseroan pada pengelolaan energi yang berwawasan berkelanjutan, selain melakukan penguatan terhadap aspek sosial, pembangunan ekonomi lokal dan konservasi lingkungan yang sesuai dengan Kebijakan Perusahaan terkait Mutu, K3 dan Lingkungan. Penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, memberikan warna yang kuat terhadap pengelolaan energi secara bijaksana di lingkungan Perseroan. Penataan terkait penggunaan energi serta upaya penghematan energi berjalan lebih kuat.

Selain penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, terkait dengan aspek lingkungan, Perseroan terus fokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya dilakukan seperti memodifikasi, mengganti dan menggunakan beberapa fasilitas yang ramah lingkungan menjadi upaya Perseroan untuk menjaga dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Beberapa upaya tersebut, seperti: Modifikasi mesin-mesin produksi untuk mengurangi nilai harmonik yang berpengaruh pada ketidakseimbangan arus dan tegangan karena mengakibatkan energi yang digunakan tidak maksimal (boros) serta modifikasi air wipper menggunakan air blower pada mesin-mesin produksi untuk mengurangi volume

A. SUSTAINABILITY STRATEGY OVERVIEW

In its pursuit of achieving the Company's vision, the Company remains committed to consistently delivering high-quality products that meet customer expectations and requirements. In every operational activity and supporting function, the Company integrates and prioritizes quality, occupational health and safety, environmental stewardship, and social responsibility as part of its sustainability efforts. These efforts are continuously carried out to support the Sustainable Development Goals (SDGs), in line with Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals, with the shared goal of creating a better Indonesia and a better world.

In 2024, the Company strengthened its environmental commitment through the implementation of ISO 50001:2018 Energy Management System, receiving certification that reflects its dedication to sustainable energy management. This initiative complements ongoing efforts to reinforce social aspects, promote local economic development, and conserve the environment, in line with the Company's policies on Quality, Occupational Health and Safety (K3), and Environment. The adoption of ISO 50001:2018 provides a strong framework for responsible energy usage, leading to more structured and effective energy-saving initiatives across the Company.

In addition to ISO 50001:2018 implementation, the Company continues to focus on reducing greenhouse gas emissions generated by its operational activities. Measures such as modifying and replacing equipment with environmentally friendly alternatives have been introduced to support environmental sustainability. These include: upgrading production machinery to reduce harmonic distortion that causes unbalanced current and voltage, which leads to energy inefficiencies; replacing water wipers with air blowers to lower compressed air consumption; installing skylight roofing in the plant to reduce the need for electric lighting; and switching to energy-saving lights in office and factory environ-

penggunaan angin compressor, Pemasangan Atap Skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di Plant dan menggunakan lampu-lampu hemat energi pada lingkungan kantor dan pabrik, serta kegiatan lainnya, selain tetap menggunakan PLTS dengan daya sebesar 300 kW pada plan produksi kabel serat optik dan ruang kantor. Kemudian untuk lingkungan, program penanaman 500 pohon sebagai salah satu partisipasi Perseroan dalam pelestarian lingkungan.

Tetap membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, khususnya pada masyarakat sekitar Perseroan menjadi penguatan pada aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan juga berkomitmen untuk terus berkontribusi. Bidang kesehatan menjadi salah satu bidang yang mendapat perhatian, seperti melakukan kegiatan upaya penurunan angka stunting di wilayah Kelurahan Gandasari dan Manis Jaya serta pemberian makanan bergizi dalam Gerakan anak Tangerang Cerdas dan Sehat.

Bagi sumber daya manusia, selain menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman menjadi hal yang harus dilakukan, Perseroan juga memberi perhatian bagi pelatihan dan pengembangan karyawan, karena dengan meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, akan membantu karyawan untuk tetap relevan dengan perkembangan industri dan teknologi yang terus berubah, dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas dan penyelesaian masalah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja serta daya saing di pasar yang kompetitif pelatihan dan pengembangan karyawan. Oleh karena besarnya manfaat pelatihan dan pengembangan karyawan, Perseroan menyusun program pelatihan dan pengembangan berdasarkan analisa kebutuhan dan tentunya sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam operasional.

Perseroan telah menetapkan program utama keberlanjutan jangka pendek (tahunan) dan jangka panjang (5 tahun) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan selalu mendapat evaluasi secara berkala. Adapun masing-masing program yang telah ditetapkan tersebut hingga tahun 2024 berada dalam kondisi yang berbeda-beda realisasinya. Dalam program keberlanjutan, Perseroan melaksanakan 7 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan gambaran umum tentang realisasi program keberlanjutan dapat terlihat dalam tabel Kegiatan Lingkungan dan Sosial guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs) selama tahun 2024.

Dalam melaksanakan program-program yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan, sangat penting bagi

ments. The Company also continues to operate a 300 kW solar power system for its fiber optic cable production plant and office areas. Outside its operational site, the Company also contributed to environmental preservation by planting 500 trees as part of its sustainability participation.

The Company continues to build and maintain strong relationships with stakeholders, particularly communities surrounding its operations. This forms part of its social responsibility commitment, including contributions in the health sector. Initiatives include efforts to reduce stunting rates in the Kelurahan Gandasari and Manis Jaya areas, as well as supporting the "Gerakan Anak Tangerang Cerdas dan Sehat" by providing nutritious food to children.

In terms of human capital, the Company believes that providing a safe and comfortable working environment is essential. In addition, employee training and development remain a key focus, as enhancing employee skills and competencies ensures they stay relevant in the face of evolving industry trends and technologies. This leads to greater efficiency and effectiveness in task execution, improved productivity, and stronger competitiveness in an increasingly dynamic market. Training programs are carefully designed based on identified needs and aligned with competencies required in daily operations.

The Company has established both short-term (annual) and long-term (five-year) sustainability programs that align with the Sustainable Development Goals and are subject to regular evaluations. As of 2024, the realization of these programs has varied, with each initiative progressing according to its respective timeline. Overall, the Company implements five key Sustainable Development Goals, and the progress of its environmental and social initiatives in support of these goals is outlined in the Environmental and Social Activity Table for 2024.

Perseroan untuk tetap memperhatikan dan melakukan analisa terhadap risiko yang mungkin timbul dari faktor internal dan eksternal serta melakukan mitigasi risiko, diantaranya dengan membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan serikat pekerja, lembaga-lembaga masyarakat setempat dan para pemangku kepentingan lainnya, serta mitigasi terhadap risiko lainnya dari sisi operasional. [2-22]

In implementing its sustainability initiatives, the Company also recognizes the importance of identifying and mitigating potential risks from both internal and external factors. This includes fostering harmonious relations with labor unions, engaging with local community organizations and stakeholders, and addressing operational risks through proactive mitigation strategies.

Kegiatan Lingkungan dan Sosial Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 - *Sustainable Finance Environmental and Social Activities 2024*

SDGs SDGs	Program Programmes	Target Target	Strategi Strategy	Realisasi Realization
	Kesehatan bagi seluruh karyawan	Melaksanakan medical check up karyawan secara berkelanjutan.	Menjadwalkan kegiatan sehingga menjadi agenda rutin tahunan.	Medical check up bagi seluruh karyawan pada tahun 2024, telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.
	Employee Health	Conduct regular medical check-up for employees.	Schedule the activity as an annual routine.	Medical check-up for all employees in 2024 was conducted in October 2024.
	Kesehatan bagi masyarakat sekitar	Partisipasi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.	Melakukan aksi sosial kesehatan bagi Masyarakat.	- Bekerjasama dengan Radio Sonora dan Kecamatan Jatiuwung dalam upaya menurunkan angka stunting di sekitar kecamatan Jatiuwung. - Bekerjasama dengan Kelurahan Gandasari dan Kelurahan Manis Jaya memberikan makan bergizi dalam Gerakan Anak Tangerang Cerdas dan Sehat.
	Community Health	Participate in initiatives to improve community health.	Conduct social health action for the community.	- Collaborated with Radio Sonora and Jatiuwung District to reduce stunting rates - Partnered with Gandasari and Manis Jaya villages to provide nutritious meals in the "Tangerang Smart and Healthy Children Movement."
	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan.	Menigkatkan pemahaman dan penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh karyawan.	Mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.	Beberapa pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan telah diikuti oleh tim Manajemen dan seluruh karyawan
	Sustainable Finance Training	Upgrade the understanding and application of such sustainable finance by employees.	Follow training related to sustainable finance.	Several trainings related to Sustainable Finance have been attended by the Management team.
	Peningkatan Strata Pendidikan Karyawan.	50 Program Bea Siswa S1 dan S2 bagi Karyawan s/d tahun 2026.	Melanjutkan program beasiswa dengan mempersiapkan program seleksi dan mendorong karyawan untuk meningkatkan kapasitas diri.	Pada tahun 2024, Program berjalan untuk pendidikan S1 = 4 orang, dan untuk S2 = 1 orang.
	Higher Education for Employees	Provide 50 scholarships for employees to pursue undergraduate (S1) and postgraduate (S2) degrees by 2026.	Continue the scholarship program by preparing selection processes and encouraging employees to enhance their skills.	In 2024, 4 employees pursued undergraduate (S1) education and 1 employee pursued postgraduate (S2) education.
	Link and Match dunia pendidikan dan industri	Terlaksananya agenda Perkuliahan di lingkungan Perseroan, seperti Pemangang, Praktek Kerja, Kunjungan Study dan Pelatihan tenaga pengajar.	Melakukan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Menengah Kejuruan dan Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan tempat dan fasilitas penunjang pelaksanaan pendidikan	Kerjasama dengan 19 Sekolah Menengah Kejuruan dan 38 Perguruan Tinggi yang ada di Tangerang maupun di luar Tangerang.
	Education-Industry Link and Match	Facilitate educational programs within the Company, including internships, practical training, study visits, and teacher training.	Collaborate with vocational and higher education institutions by providing facilities and resources for education.	Established partnerships with 19 vocational schools and 38 universities in and outside Tangerang.

SDGs SDGs	Program Programmes	Target Target	Strategi Strategy	Realisasi Realization
	Pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan	Mengurangi penggunaan air	Menggunakan air bekas AC (air conditioner) sebagai pendingin proses mesin produksi	Tidak lagi membeli atau menggunakan aquades untuk pendingin mesin extruder
	Sustainable water resources management	Reduce water usage	Using used AC (air conditioner) water as a coolant for production machine processes	No longer buying or using distilled water to cool the extruder machine
		Menjaga tersedianya sumber daya air	Penggunaan chiller air, Penyediaan tanah resapan dan kolam resapan	Telah dilakukan dan akan dijaga keberadaannya
		Maintaining the availability of water resources	Use of water chillers, Provision of infiltration land and infiltration ponds	Successfully done and will be maintained
	Sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi	Memperoleh Sertifikat ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi	Penerapkan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi di lingkungan Perseroan	Memperoleh Sertifikat ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, pada bulan Desember 2024
	ISO 50001:2018 Energy Management System Certification	Obtain ISO 50001:2018 Energy Management System certification	Implement ISO 50001:2018 Energy Management System within the Company.	Certification achieved in December 2024.
	Hemat Energi	Mengurangi penggunaan energi	- Pemasangan Atap Skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di Plant - Pergantian AC (air conditioner) Konvensional ke AC Inverter serta Modifikasi AC beberapa Panel Mesin dari 3 AC menjadi 1 AC - Meningkatkan budaya hemat energi. - Pemasangan filter aktif harmonik di mesin-mesin produksi untuk mengurangi nilai harmonik yang berpengaruh pada ketidakseimbangan arus dan tegangan karena mengakibatkan energi yang digunakan tidak maksimal (boros).	Telah dilakukan dan berjalan dengan baik dalam mengurangi penggunaan energi Telah dilakukan dan berjalan dengan baik dalam mengurangi penggunaan energi Sosialisasi dan penerapan hemat energi dengan Standar ISO 50001:2018 Telah dilakukan dan berjalan dengan baik dalam mengurangi penggunaan energi
	Energy Saving	Reduce energy consumption.	- Install skylight roofing in the plant to reduce the need for artificial lighting. - Replace conventional air conditioners (AC) with inverter ACs and modify panel machine AC systems from three units to one. - Promote an energy-saving culture - Install active harmonic filters in production machines to reduce harmonic distortion.	Successfully implemented, effectively reducing energy consumption. Successfully implemented, effectively reducing energy consumption. Successfully implemented, through awareness programs and ISO 50001:2018 standards. Successfully implemented, effectively reducing energy consumption.
	Produksi yang Bertanggung Jawab	Pemanfaatan Limbah Organik	Mengolah limbah organik kantin menjadi kompos	Pengolahan limbah organik kantin menjadi kompos pada tahun 2024 menghasilkan 2,08 ton
	Responsible Production	Organic Waste Management	Process canteen organic waste into compost.	In 2024, organic waste composting produced 2.08 tons of compost.

SDGs SDGs	Program Programmes	Target Target	Strategi Strategy	Realisasi Realization
	Mengurangi dampak lingkungan <i>Reducing Environmental Impact</i>	Menurunkan emisi gas rumah kaca. <i>Lower greenhouse gas emissions.</i>	• Modifikasi air wipper menggunakan air blower pada mesin-mesin produksi untuk mengurangi volume penggunaan angin kompresor	Mengurangi volume penggunaan Angin Compressor yang dapat menimbulkan emisi
			• Modifikasi mesin-mesin produksi untuk mengurangi nilai harmonik yang berpengaruh pada ketidakseimbangan arus dan tegangan karena mengakibatkan energi yang digunakan tidak efisien	Mengurangi penggunaan energi yang menimbulkan emisi
			• Pemasangan Atap Skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di Plant	Mengurangi penggunaan energi yang menimbulkan emisi
			• <i>Modify air wipers to air blowers in production machines to reduce compressed air usage.</i>	<i>Successfully implemented and continuously maintained.</i>
			• <i>Modify production machines to reduce harmonic distortion and improve energy efficiency.</i>	<i>Successfully implemented, reducing energy consumption and emissions.</i>
			• <i>Skylight roof has installed to reduce electricity as plant lighting</i>	<i>Reducing the volume of use of air compressors which can cause emissions</i>
	Hijau Lingkungan <i>Green Spaces and Biodiversity</i>	Sebagai tempat tinggal dan persinggahan unggas Tahun 2026	Meningkatkan jumlah tanaman kayu keras sebanyak 140 batang pada lahan terbuka internal	Tanaman kayu keras (termasuk) tanaman buah telah mencapai 160 pohon
		Hijaukan lingkungan masyarakat sekitar Perseroan	Penanaman 500 pohon diwilayah Kel. Gandasari	Diaksanakan pada tahun 2024,
		Mengurangi penggunaan kertas kerja	Melakukan digitalisasi, Penggunaan kertas bekas secara maksimal.	Terus dilaksanakan secara maksimal
		<i>Serve as a habitat and resting place for birds by 2026.</i>	<i>Increase the number of hardwood trees by 140 trees in internal open land</i>	<i>Planted 160 hardwood and fruit trees.</i>
		<i>Greening initiatives for the surrounding community.</i>	<i>Planting 500 trees in the Gandasari Subdistrict area</i>	<i>To be implemented in 2024</i>
		<i>Digitalize processes and maximize the use of recycled paper.</i>	<i>Implement paper reduction strategies.</i>	<i>Continued to be carried out optimally</i>

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

B.1 Aspek Ekonomi

A. Produk yang dijual

Produk yang Dijual - Product Sales				
Jenis Produk	2024	2023	2022	Product Type
Kabel Listrik	3.233,53	2.768,81	2.387,40	Power Cable
Kabel Telekomunikasi	183,66	198,27	375,15	Telecommunication Cable
Lainnya	91,36	120,48	53,9	Others
dalam miliar rupiah			in billion rupiah	

B. Penjualan, Laba atau Rugi Bersih

Penjualan dan Laba/Rugi bersih - Sales and Net Profit/Loss				
	2024	2023	2022	
Penjualan	3.508,54	3.087,56	2.816,47	Sales
Laba/Rugi Bersih	76,58	64,39	57,63	Net Profit/Loss
dalam miliar rupiah			in billion rupiah	

C. Produk ramah lingkungan

Produk yang mendukung program keberlanjutan:

- Kabel EV Charging 450/750 V, spesifikasi EN 50620
- Kabel NYA dan NYAF, material isolasi PVCt RoHS

B. SUSTAINABLE ASPECT OF PERFORMANCE SUMMARY

B.1 Economic Aspect

A. Product Sales

B. Sales and Net Profit/Loss

C. Environmental friendly product

Products supporting sustainability programs:

- EV Charging Cables 450/750 V, EN 50620 specification
- NYA and NYAF Cables with RoHS PVC Insulation Material

E. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

E. Local party involvement related to the Sustainable Financial business processes

Pelibatan Pihak Lokal - Involving Local Parties				
Uraian	2024	2023	2022	Description
Pemasok Lokal (dalam negeri)	94%	87%	90,21%	Local Supplier (domestic)
Tenaga Kerja Lokal (Tangerang/Banten)	92%	91%	92%	Local Workforce (Tangerang/Banten)

B.2. Aspek Lingkungan hidup

A. Penggunaan energy (air dan listrik)

Penggunaan Air dan Listrik - Water and Electricity Usage				
Sumberdaya - Resources	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Air - Water	M ³	60.278,00	64.291,00	53,286.00
Listrik - Electricity	Giga joules	78.858,32	84.593,52	77,533.00

B. Pengurangan emisi yang dihasilkan

Upaya pengurangan emisi pada tahun 2024 antara lain:

- Implementasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018.
- Pemasangan filter aktif harmonik pada mesin-mesin produksi untuk mengurangi nilai harmonik yang berpengaruh pada unbalance arus dan tegangan karena mengakibatkan energi yang digunakan tidak efisien.
- Pemasangan atap skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di plant.
- Modifikasi air wipper menggunakan air blower pada mesin-mesin produksi untuk mengurangi volume penggunaan angin kompresor.
- Menggunakan lampu-lampu hemat energy pada lingkungan kantor dan pabrik.

Pengurangan Emisi - Reduce Emission				
	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Pengurangan Emisi - Decreasing Emission	Ton Co ₂	4.350	982	904

C. Pengurangan Limbah dan Efluen

Penurunan jumlah limbah B3 yang ditimbulkan oleh Perseroan pada tahun 2024, sebesar 24,17 ton. Sedangkan untuk efluen, Perseroan tidak menimbulkannya dalam

Limbah B-3 - B-3 Waste				
	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Limbah B-3 - B-3 Waste	Ton	210,53	234,70	182,70

B.2 Environmental Aspect

A. Energy consumption (water and electricity)

B. Reduction of emission produced

Efforts made in 2024 to reduce emissions include:

- Implementation of the Energy Management System ISO 50001:2018.
- Installation of active harmonic filters on production machines to reduce harmonic values that affect current and voltage imbalance, which can lead to inefficient energy use.
- Installation of skylight roofing to reduce the use of artificial lighting in the plant.
- Modification of air wipers using air blowers on production machines to reduce the volume of compressed air usage.
- Use of energy-saving lamps in office and factory environments.

C. Waste and Effluent Reduction

In 2024, the Company successfully reduced hazardous waste (B3) by 24.17 tons. Additionally, no effluent waste was generated in the Company's operations.

D. Pelestarian keanekaragaman hayati

- 48.245 m2 ruang terbuka hijau
- 160 pohon kayu dan buah sebagai bagian dari penghijauan

B.3 Aspek Sosial

Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan

Bagi Perseroan, masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, sejak awal berdirinya, Perseroan terus melakukan berbagai upaya yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung perkembangan dan kemajuan masyarakat serta lingkungan sekitar, antara lain:

Di bidang Ekonomi:

Perseroan terus melibatkan warga masyarakat sekitar dalam operasionalnya dari awal berdirinya hingga sekarang ini dengan menjadi karyawan Perseroan, terus melakukan kerjasama dalam pengelolaan sampah dan scrap dengan koperasi warga dan tetap memberikan bantuan sembako bagi masyarakat sekitar Perseroan.

Di bidang Infrastruktur:

Perseroan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembangunan wilayah sekitar. Iuran kemasyarakatan bagi kegiatan remaja di sekitar Perseroan serta kebersihan dan keamanan lingkungan tetap menjadi bagian yang tidak terlewatkan.

Di bidang Lingkungan :

Perseroan melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos, sampah non organik menjadi produk ramah lingkungan, serta menambah tanaman kayu keras di sekitar Perseroan. Secara aktif bekerjasama dengan Pemerintah setempat mengadakan kegiatan penanaman 500 pohon di wilayah Kelurahan Gandasari.

Di bidang Pendidikan:

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 19 siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) dan 38 mahasiswa/i dari berbagai perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar Tangerang untuk melaksanakan Prakerin, kerja praktek dan penyusunan skripsi serta magang.

D. Preservation of biological diversity

- 48.245 m2 of green open space
- 160 hardwood and fruit-bearing trees as part of the reforestation efforts

B.3 Social Aspect

Positive and Negative Impacts of Sustainable Finance Implementation on Society and the Environment

For the Company, the surrounding community and environment are of utmost importance. Since its establishment, the Company has continuously undertaken various initiatives aimed at generating a positive impact on both society and the environment. These initiatives reflect the Company's commitment to fostering social progress, supporting economic empowerment, and contributing to environmental sustainability.

In the Economic field:

The Company actively involves local communities in its operations, from its early days to the present, by providing employment opportunities and engaging in cooperative programs for waste management. Additionally, the Company extends its support by distributing essential food supplies to the surrounding community.

In the field of infrastructure:

The Company remains actively engaged in the development of local infrastructure. Beyond participation in regional development efforts, the Company also ensures that cleanliness and safety measures are upheld, ensuring that no area is left neglected.

In the field of environment:

The Company implements organic waste processing initiatives, transforming organic waste into compost and environmentally friendly products while enhancing the greenery in the surrounding area. In collaboration with the local government, the Company has also carried out a tree-planting program, successfully planting 500 trees within the Gandasari district.

In the field of education:

In 2024, the Company welcomed 19 vocational school (SMK) students and 38 university students from various institutions to participate in both internal and external internship programs. Additionally, the Company provided opportunities for students to undertake their final projects and thesis-related research as part of their academic requirements.



Fasilitas Kesehatan, Klinik PT Jembo Cable Company Tbk
PT Jembo Cable Company Health Facility



Penyerahan Nutrisi Tambahan bagi Balita di Kelurahan Gandasari dan Kelurahan Manis Jaya.
Additional Nutrition Distribution for Toddlers in Gandasari Village and Manis Jaya Village.

Di bidang kesehatan :

Perseroan melaksanakan kegiatan di bidang kesehatan, diantaranya: Berkolaborasi dengan Radio Sonora dan bersinergi dengan Kelurahan Gandasari serta kelurahan Manis Jaya melakukan pemberian makanan bergizi, nutrisi tambahan (telur) untuk anak-anak di sekitar Perseroan dalam acara Gerakan anak Tangerang sehat dan cerdas.

Beberapa program kegiatan tersebut di atas tentunya memiliki dampak positif bagi masyarakat, seperti adanya peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (masyarakat sekitar Perseroan). Sedangkan dampak negatif dari operasional Perseroan seperti limbah dan polusi suara, Perseroan telah melakukan pengelolaan limbah secara terencana serta terus memantau serta mengukur tingkat kebisingan yang ditimbulkan pada saat beroperasi.

Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran yang dilakukan Perseroan terhadap peraturan lingkungan hidup.

In the field of the health sector:

The Company carries out activities in the health sector, including collaborating with Radio Sonora and working in synergy with the Gandasari and Manis Jaya districts to provide nutritious food and additional nutrition (eggs) for children around the Company as part of the "Gerakan anak Tangerang sehat dan cerdas" initiative.

Some of the above programs have undoubtedly had a positive impact on the community, including improvements in welfare and the enhancement of human resources (among the local community surrounding the Company). Meanwhile, the potential negative impacts of the Company's operations, such as waste and noise pollution, have been carefully managed through planned waste management initiatives, as well as continuous monitoring and measurement of noise levels generated during operations.

During the reporting period, the Company has not committed any violations of environmental regulations.

C. PROFIL PERSEROAN

C.1. Visi, Misi, Nilai-nilai
Dimuat pada halaman tersendiri [2-23]

C.2. Data Singkat

Nama Organisasi

- PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
Tanggal didirikan : 17 April 1973
Jenis Kepemilikan dan Dasar Hukum Pendirian:
Perusahaan publik berbentuk Perseroan Terbatas
dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973,
dibuat oleh Notaris Lody Herlianto, SH, di Jakarta
[2-1]

- Kegiatan Usaha
Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Listrik
dan Elektronik.[2-6]

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung,
Tangerang, Indonesia
Telp. : +62 21 591 9442 (Hunting);
Fax : +62 21 5565 0466
Email : info@jembo.com;
Website : http://www.jembo.co.id

Kantor Pemasaran

Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lt. 6
Jl. Angkasa Kav B – 6, Kemayoran, Jakarta Pusat,
Indonesia.
Telp. : +62 21 6570 1511 (Hunting);
Fax. : +62 21 6570 1488, 6570 1556
Email : marketing@jembo.com [2-1]

C.3. Skala Usaha [2-6]

C.3.a. Aset, Kewajiban dan Penjualan

C. PROFIL PERSEROAN

C.1. Vision, Mission, Values
Dimuat pada halaman tersendiri [2-23]

C.2. Brief Data

Name of Organization

- PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
Date of Establishment : 17 April 1973
A publicly listed company in the form of a Limited Liability
Company, established under Notarial Deed No. 51 dated
April 17, 1973, issued by Notary Lody Herlianto, SH, in
Jakarta [2-1]

- Line of Business
Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Listrik
dan Elektronik.[2-6]

Head Office and Factory Address

Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung,
Tangerang, Indonesia
Phone : +62 21 591 9442 (Hunting);
Fax : +62 21 5565 0466
Email : info@jembo.com;
Website : http://www.jembo.co.id

Marketing Office

Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lt. 6
Jl. Angkasa Kav B – 6, Kemayoran, Jakarta Pusat,
Indonesia.
Phone : +62 21 6570 1511 (Hunting);
Fax. : +62 21 6570 1488, 6570 1556
Email : marketing@jembo.com [2-1]

C.3. Business Scale [2-6]

C.3.a. Asset, Liabilities, and Sales

Aset ,Kewajiban dan Penjualan - Assets, Liabilities and Sales				
	2024	2023	2022	
Total Aset	2.559,78	2.162,30	2.199,80	Total Asset
Total Kewajiban	1.729,10	1.369,45	1.451,57	Total Liabiliy
Penjualan	3.508,54	3.087,56	2.816,47	Sales
dalam miliar rupiah			in billion rupiah	

C.3.b. Informasi tentang Karyawan

C.3.b. Information on Employee

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employees by Employment Status										
Status	2024			2023			2022			Status
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
Tetap	745	53	798	755	57	812	761	51	812	Permanent
Kontrak	52	2	54	49	0	49	39	1	40	Contract
Jumlah	797	55	852	804	57	861	800	52	852	Total

[2-7] [2-8]

C.3.c. Nama Pemegang Saham dan Persentase kepemilikan

C.3.c. Shareholders and Ownership Percentage

Persentase Pemegang Saham - Ownership Percentage		
PT Monaspermata Persada	52,57	%
PT Indolife Pensiонтama	17,58	%
Fujikura Ltd. Japan	13,51	%
Fujikura Asia Ltd. Singapore	6,49	%
Masyarakat Umum	9,85	%

Kode Saham: JECC - Stock Code: JECC

C.3.d. Wilayah Operasional

Tangerang – Jawa Barat dan DKI Jakarta, Indonesia.

[2-6]

C.3.d. Operational Territory

Tangerang – West Java and DKI Jakarta, Indonesia

[2-6]

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

C.4 Product, Services and Business Activities

Perseroan bergerak dalam industri, antara lain:

The Company operates in the following industrial sectors:

1. Industri Kabel Serat Optik, merupakan usaha pembuatan kabel serat optik;
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik lainnya yaitu usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau penyekat dari baja, dengan bahan konduktor tembaga atau aluminium

1. Fiber Optic Cable Industry, which involves the manufacturing of fiber optic cables;
2. Other Electrical and Electronic Cable Industry, which includes the manufacturing of various types of electrical and electronic cables insulated or shielded with steel, using copper or aluminum as conductors.

Seluruh produk yang dihasilkan adalah untuk melayani pasar domestik dan Internasional. [2-6]

All products are produced to serve both domestic and international markets. [2-6]

C.5. Asosiasi

C.5 Association

Asosiasi - Association			
Nama - Name	Bergabung - Join	Posisi - Position	Perhatian - Attention
Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia <i>Indonesian Electric Cable Manufacture Association</i>	1976	Anggota dan Ketua Bidang Kabel Telekomunikasi <i>Member and Chairman of Telecommunication Division</i>	Aktif dalam pertemuan rutin <i>Active in regular meetings</i>
Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuers Association</i>	1992	Anggota <i>Member</i>	Aktif dalam pertemuan rutin <i>Active in regular meetings</i>
Perkumpulan Industri Komponen Kapal Indonesia <i>Indonesian Ship Component Industry Association</i>	2016	Anggota <i>Member</i>	Aktif dalam pertemuan rutin <i>Active in regular meetings</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia	1988	Anggota <i>Member</i>	Aktif dalam pertemuan rutin <i>Active in regular meetings</i>

[2-28]

C.6. Perubahan yang Signifikan

Tidak terdapat penyajian data atau informasi yang berbeda dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha baik penutupan atau pembukaan cabang, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan. Perubahan hanya terjadi pada komposisi Badan Tata Kelola tertinggi yaitu setelah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Januari 2024. [2-4]

C.6. Significant Changes

There were no differences in the presentation of data or information compared to the previous year's Sustainability Report, and no significant changes occurred in the business activities, such as the closure or opening of branches, main production facilities, shareholding structure, or the Company's supply chain during the reporting period. The only change occurred in the composition of the highest governance body, following the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 18, 2024. [2-4]

D. PENJELASAN DIREKSI

D. BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

D.1.a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

D.1.a. Policies in Response to Challenges in Achieving Sustainability Strategies

Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten

The Issuer's Sustainability Values

Perseroan telah tumbuh dan berkembang serta mencatat berbagai pencapaian dengan melewati tantangan demi tantangan dalam suatu proses untuk menjadi terdepan dalam industri kawat dan kabel di Indonesia, sebagaimana visi yang dimiliki. Pengembangan dan penambahan jumlah produk yang dihasilkan serta kualitas yang terjaga baik, penambahan nilai asset yang dimiliki, peningkatan jumlah penjualan, tetap terjaganya lingkungan yang asri dan juga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan, pertumbuhan ini didukung oleh nilai-nilai berkelanjutan Perseroan yang terkandung dalam Visi dan

The Company has grown, developed, and achieved various milestones by overcoming numerous challenges in its journey to becoming a leader in Indonesia's wire and cable industry, in line with its vision. This growth—reflected in product expansion, consistently maintained quality, increased asset value, rising sales, preserved environmental conditions, and harmonious relationships with stakeholders, especially surrounding communities—has been driven by the Company's sustainability values embedded in its Vision and Mission, Core Values, Corporate Policies, and Code of Ethics, all of which serve as both motivation and guiding principles.

Misi, Nilai-Nilai, Kebijakan Perusahaan serta Kode Etik Perusahaan yang menjadi dorongan dan juga pengikat.

Kami berkomitmen untuk menerapkan keberlanjutan Perseroan melalui upaya pengelolaan terbaik dengan menyelaraskan hal-hal penting dan pendekatan yang akurat. Penerapan 12 butir kebijakan Perseroan terkait mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan, menjadi haluan Perseroan bergerak secara terintegrasi untuk keberlanjutan.

We are committed to implementing sustainability within the Company by aligning key priorities with effective approaches. The application of twelve corporate policies related to quality, occupational health and safety (OHS), and the environment provides an integrated direction for the Company to operate sustainably.

Kebijakan Perusahaan: Mutu, K3 dan Lingkungan - *Corporate Policy: Quality, OHS, and Environment*

1. Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan.
 2. Berkomitmen untuk menghilangkan dan mengurangi bahaya risiko keselamatan kerja.
 3. Melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
 4. Melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan yang meliputi; limbah padat, cair dan polusi udara serta mengendalikan dampak yang timbul.
 5. Mengendalikan dan mengelola perubahan iklim yang meliputi tanggung jawab terhadap dampak perubahan iklim dan peluang transisi energi di perusahaan.
 6. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengelola isu perubahan iklim melalui pengelolaan risiko terhadap aspek teknis, legal, keuangan, sumber daya, dan teknologi informasi.
 7. Melakukan konservasi energi secara konsisten melalui pemanfaatan energi secara efisien, rasional, dan bijaksana dalam setiap operasional perusahaan.
 8. Melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan energi.
 9. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan energi yang berlaku bagi perusahaan.
 10. Menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar kegiatan operasi dan pihak-pihak yang berkepentingan.
 11. Mengoptimalkan peran Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama dalam mengelola K3L di Perusahaan.
 12. Melibatkan semua fungsi dalam organisasi, termasuk perwakilan pekerja dalam komunikasi, partisipasi, dan konsultasi sistem manajemen mutu, K3, lingkungan dan energi.
- [2-23]

1. *Produce products that meet customer requirements and expectations.*
 2. *Commit to eliminating and reducing occupational safety risks.*
 3. *Prevent work-related accidents and occupational diseases.*
 4. *Prevent environmental pollution, including solid and liquid waste and air pollution, while controlling potential impacts.*
 5. *Manage and respond to climate change, including taking responsibility for climate impact and energy transition opportunities.*
 6. *Reduce greenhouse gas emissions and address climate change through risk management in technical, legal, financial, resource, and IT aspects.*
 7. *Consistently conserve energy through efficient, rational, and responsible use across all operations.*
 8. *Continuously improve the quality, OHS, environmental, and energy management systems.*
 9. *Comply with and implement applicable regulations and other requirements related to quality, OHS, environment, and energy.*
 10. *Maintain harmonious relationships with communities surrounding operations and other stakeholders.*
 11. *Optimize the role of the OHS Steering Committee (P2K3) as a collaborative body in managing OHS and the environment.*
 12. *Engage all functions within the organization, including employee representatives, in communication, participation, and consultation regarding the quality, OHS, environment, and energy management systems.*
- [2-23]

Respon Perseroan terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan selalu berusaha untuk merespon, secepatnya dan mengedepankan cara-cara penanggulangan dan penyelesaian yang terbaik terhadap isu-isu terkait Keberlanjutan, seperti Perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global efek dari gas rumah kaca, Krisis sumberdaya alam yang diakibatkan oleh penggunaan yang berlebihan dan pengelolaan yang tidak berkelanjutan, Kerusakan ekosistem dan kehilangan keanekaragaman hayati yang diakibatkan deforestasi dan perburuan illegal, kemudian Polusi dan Limbah seperti pencemaran udara, air dan tanah yang dihasilkan dari industri dan masalah-masalah lainnya. Selain patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2015 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi sebagai salah satu tuntunan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan sebagai wujud kolaborasi untuk menciptakan solusi yang seimbang dan berkelanjutan bagi kehidupan yang lebih baik.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari pemangku kepentingan khususnya masyarakat sekitar yang ditujukan kepada Perseroan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Pimpinan Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Perusahaan terkait Mutu, K3, Lingkungan dan Energi, serta sekaligus memastikan stabilitas ekonomi jangka panjang yang baik bagi keberlanjutan Perseroan. Mendorong integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan keputusan keuangan Perseroan demi menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan dikelola secara bijak yaitu untuk memilih investasi yang tidak hanya menguntungkan dari segi finansial, tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pengurangan emisi karbon, perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, serta menciptakan lapangan kerja yang adil, juga transparansi dalam pelaporan keuangan yang mencakup aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (GCG), sehingga para pemangku kepentingan dapat memantau sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan

The Company's Response to Sustainable Finance Issues

The Company continuously strives to proactively address sustainability-related issues, including climate change from greenhouse gas emissions, natural resource crises due to overuse and poor management, ecosystem damage and biodiversity loss from deforestation and illegal hunting, and pollution and waste issues such as air, water, and soil contamination. In addition to complying with applicable laws and regulations, the Company implements SMK3 (Government Regulation No. 50 of 2012), ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2015 (Occupational Health and Safety Management System), and ISO 50001:2018 (Energy Management System) as guidance for executing sustainable finance practices. These systems support collaborative efforts to create balanced and sustainable solutions for a better future.

In 2024, there were no complaints from stakeholders, particularly local communities, directed toward the Company.

Leadership Commitment to Sustainable Finance

The Company's leadership is committed to generating positive impacts on the environment and society, as outlined in its policies on Quality, OHS, Environment, and Energy, while ensuring long-term economic stability for the Company's sustainability. Management encourages the integration of sustainability principles into the Company's business strategy and financial decision-making, aiming to create long-term value for all stakeholders.

The Company applies prudent governance in selecting investments not only for financial profitability but also to support sustainable development goals, such as reducing carbon emissions, protecting biodiversity, creating fair employment opportunities, and ensuring transparent financial reporting that includes environmental, social, and governance (ESG) aspects. This enables stakeholders to assess how effectively the Company adheres to sustainability principles that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). Compliance with laws and regulations also remains a key priority to ensure sustainable operations. [2-27]

yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, juga menjadi hal utama bagi Perseroan dalam operasionalnya. Aspek terkait ekonomi, sosial dan lingkungan semuanya dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku demi terselenggaranya operasional Perseroan yang berkelanjutan. [2-27]

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan terus berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya, dimana pada tahun 2024 terdapat beberapa pencapaian yang dilaksanakan terkait bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan, antara lain:

Bidang ekonomi. Produksi kabel listrik tegangan rendah mengalami kenaikan sebesar 1.697 ton, dari 22.912 ton tahun 2023 menjadi 24.609 ton tahun 2024, sedangkan produksi kabel listrik tegangan menengah mengalami penurunan sebesar 394 ton, namun secara keseluruhan total produksi kabel listrik (tegangan rendah dan menengah), dengan konduktor tembaga dan aluminium mengalami kenaikan sebesar 1.303 ton bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan juga terjadi pada produksi kabel serat optik yang mengalami kenaikan sebesar 132.113 sf/Km dari 584.451 sf/Km tahun 2023 menjadi 679.904 sf/Km tahun 2024. Walaupun masih berada di bawah target, Penjualan produk Perseroan naik sebesar Rp420,9 miliar dari Rp3.087,56 miliar tahun 2023 menjadi Rp3.508,54 miliar tahun 2024. Kinerja akhir Perseroan memperoleh hasil positif dengan laba yang diraih sebesar Rp76,58 miliar. Pencapaian ini diharapkan akan terus meningkat dan memberikan dorongan positif bagi keberlanjutan.

Bidang lingkungan. Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dengan harapan pengelolaan energi baik penggunaan maupun efisiensi akan berjalan secara bertanggung-jawab. Rumah Kompos Perseroan yang mulai beroperasi mengelola limbah organik kantin dan limbah organik lingkungan Perusahaan sejak bulan April sampai dengan Desember 2024, menghasilkan kompos sebesar 2,08 ton, dan diharapkan akan terus meningkat pada tahun mendatang. Meningkatnya penggunaan energi dari pembangkit listrik tenaga surya dengan kapasitas 300 kW memberikan semangat tersendiri bagi Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, juga ditambah dengan penggunaan sinar matahari langsung sebagai penerangan siang hari, serta program 500 pohon bagi lingkungan yang diharapkan nantinya dapat menjaga lingkungan Perseroan

Sustainability Performance Achievements

The Company continues to improve its sustainability performance. In 2024, achievements in economic, environmental, and social areas included:

Economic. *Low-voltage cable production increased by 2,874 tons from 22,912 tons in 2023 to 25,786 tons in 2024, while medium-voltage cable production decreased by 394 tons. However, total production (low- and medium-voltage cables with copper and aluminum conductors) increased by 1,303 tons. Optical fiber cable production also rose by 132,113 sf/km, from 584,451 sf/km in 2023 to 716,564 sf/km in 2024. Although still below target, product sales increased by IDR 420.9 billion, from IDR 3,087.56 billion in 2023 to IDR 3,508.54 billion in 2024. The Company closed the year with a net profit of IDR 76.58 billion, a result that is expected to continue improving and driving sustainable growth.*

Environment. *The Company obtained ISO 50001:2018 Energy Management System certification, reinforcing responsible energy usage and efficiency. Its composting facility, operational from April to December 2024, processed organic waste from the cafeteria and company grounds, producing 2.08 tons of compost, with expectations to grow. The use of solar power (300 kW capacity), natural daylight for lighting, and the "500 Trees for the Environment" program further reflect the Company's commitment to sustainable finance.*

Social. *The surrounding community is a key stakeholder. The Company collaborated with local authorities in a stunting reduction health program, providing nutritious food to 32 children with proven effectiveness. Continued partnerships include cable scrap management with a local cooperative, donations for environmental and youth activities, and basic necessities assistance to nearby residents—all aimed at promoting sustainable development.*

dan sekitarnya.

Bidang sosial kemasyarakatan. Masyarakat sekitar merupakan salah satu pemangku kepentingan yang selalu mendapat perhatian khusus dari Perseroan. Bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam program kesehatan masyarakat penurunan angka stunting dengan bantuan makanan bergizi, target 32 anak dengan evaluasi program dinyatakan efektif. Perseroan tetap melakukan kerjasama pengelolaan scrap kabel bersama Koperasi masyarakat di sekitar Perseroan, iuran dan donasi bagi kegiatan lingkungan dan kepemudaan, bantuan kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitar yang seluruhnya diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan.

Tantangan Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan hal yang tidak mudah. Sosialisasi dan pelatihan terkait dengan keberlanjutan terus dilaksanakan agar keberlanjutan dapat membudaya di tengah karyawan. Selain meningkatkan pencapaian yang telah diraih pada tahun-tahun sebelumnya menjadi tantangan tersendiri, menentukan indikator yang tepat untuk mengukur keberlanjutan, seperti dampak lingkungan atau kontribusi sosial, tidaklah mudah, demikian juga dengan pelaporan yang transparan dan sesuai dengan standar internasional memerlukan sistem pelaporan yang baik dan sering kali sulit diterapkan secara konsisten, namun Perseroan akan terus menerapkan keuangan berkelanjutan secara maksimal sehingga seluruh aspek keberlanjutan baik untuk bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan akan menjadi pertimbangan utama dalam operasionalnya dan guna mendukung upaya-upaya tersebut, Perseroan berencana untuk mengimplementasikan ISO 26000 pada tahun 2025.

D.1.b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan Target

Penerapan Keuangan Berkelanjutan, merupakan hal positif yang akan membawa kehidupan yang lebih baik untuk sekarang dan masa yang akan datang, oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan semangat demi keberlanjutan bagi semua. Berikut ini beberapa capaian yang diperoleh Perseroan Aspek terkait dengan keuangan berkelanjutan di tahun 2024.

Bidang Ekonomi

Pada tahun 2024, total produksi kabel listrik tegangan rendah dan medium mengalami kenaikan sebesar 1.303 ton atau 5,97% dari 26.141 ton tahun 2023 menjadi 26.444 ton

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Implementing sustainable finance is not without its challenges. Ongoing training and awareness efforts are crucial to embedding sustainability into the corporate culture. Improving past achievements remains a challenge, as does setting accurate sustainability performance indicators (e.g., environmental impact or social contribution). Transparent reporting aligned with international standards requires strong systems, which are often difficult to apply consistently. Nonetheless, the Company remains committed to maximizing sustainable finance implementation so that economic, environmental, and social aspects are considered core to operations. To further support these efforts, the Company plans to implement ISO 26000 in 2025.

D.1.b. Implementation of Sustainable Finance

Performance Achievements vs. Targets

Sustainable finance is a positive step toward a better present and future. Thus, the Company is committed to its implementation with a strong sense of purpose. Below are several of the Company's 2024 achievements in relation to sustainable finance:

Economy

In 2024, total production of low- and medium-voltage electrical cables increased by 1,852 tons or 5.97%, from 31,020 tons in 2023 to 32,872 tons—57.79% above the target of 12,039 tons. However, optical fiber cable production decreased by 219,436 sf/km, falling 23.44% below the target. The Company still posted positive year-end results, which supports its sustainability outlook.

Environmental sector

In the environmental sector, obtaining ISO 50001:2028 Energy Management System certification in 2024 marked a significant and encouraging milestone, serving as a key reference for sustainable energy management. Organic waste management at the Jembo Cable Composting Facility has yielded promising results, producing 2.08 tons of compost—effectively reducing waste by converting it into useful material. The use of renewable energy has also increased significantly, from 566 gigajoules in 2023 to 853 gigajoules in 2024. The Company has continued its reforestation initiatives, both internally and externally, by planting more fruit-bearing and hardwood trees. This includes a partnership with the Gandasari Sub-District Government on a tree-planting program involving 500 trees in the Gandasari area—part of the Company's ongoing efforts to protect and sustain the natural environment.

tahun 2024, dan pencapaian tersebut berada di atas target sebesar 5.611 ton atau sebesar 57,79%. Pada kabel serat optik total produksi mengalami kenaikan sebesar 5.453 sf/Km dan berada di bawah target produksi sebesar 23,44%. Sedangkan kinerja akhir Perseroan mengalami hasil positif, hal ini tentunya berdampak baik bagi keberlanjutan Perseroan.

Bidang Lingkungan

Di bidang lingkungan, perolehan sertifikat ISO 50001:2028 Sistem Manajemen Energi pada tahun 2024 merupakan pencapaian target yang menggembirakan, karena hal ini dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan energi secara keberlanjutan. Pengelolaan limbah organik menjadi kompos di Rumah Kompos Jembo Cable telah menghasilkan output yang baik sebesar 2,08 ton, tentunya mengurangi limbah dengan mengolahnya menjadi material yang bermanfaat. Pemanfaatan energi terbarukan terus meningkat dari 566 Gigajoule pada tahun 2023 menjadi 853 Gigajoule pada tahun 2024. Proram penghijauan baik di internal maupun di luar Perseroan melalui penambahan jumlah pepohonan buah dan kayu keras serta bekerjasama dengan Pemerintah Kelurahan Gandasari dalam program penanaman 500 pohon di wilayah Kelurahan Gandasari merupakan bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Bekerjasama dengan Radio Sonora dan Pemerintah setempat dalam upaya menurunkan angka gizi buruk pada anak, menjadi salah satu program sosial kemasyarakatan yang dijalankan oleh Perseroan, target 132 anak dengan dampak angka penurunan sebesar 90% di Kelurahan Gandasari dan Manis Jaya. Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan yang mendukung masyarakat sekitar, diantaranya: Tetap melakukan kerjasama dengan unit Koperasi desa Rawacana dalam bidang pengelolaan scrap kabel sebagai bagian membantu ekonomi masyarakat sekitar yang menjadi anggota koperasi; Mendukung kegiatan masyarakat sekitar, diantaranya: kebersihan, keamanan, dan kepemudaan tetap dilakukan.

Prestasi dan tantangan serta peristiwa penting

Selama periode pelaporan tahun 2024, segala sesuatu yang berkaitan dengan keberlanjutan baik dari bidang ekonomi, lingkungan dan sosial kemasyarakatan seluruhnya berjalan wajar dan baik. Sertifikasi ISO 50001:2108 berhasil diperoleh Perseroan dan pada tahun 2024, Perseroan memperoleh penghargaan sebagai **Contact Liaison Terbaik** - Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta.

Social and Community Sector

As part of its social responsibility, the Company partnered with Sonora Radio and local government agencies to help reduce child malnutrition rates. This community initiative targeted 132 children and successfully achieved a 90% reduction rate in the Gandasari and Manis Jaya sub-districts. The Company also carried out several initiatives to support surrounding communities, including maintaining its collaboration with the Rawacana village cooperative in cable scrap management—helping to support the local economy through cooperative membership. Additional support was provided for community activities related to sanitation, security, and youth engagement.

Achievements, challenges and important events

*Throughout the 2024 reporting period, sustainability performance in the economic, environmental, and social sectors proceeded as planned and met expectations. The Company successfully obtained ISO 50001:2028 certification and received recognition as the **Best Contact Liaison** from the Bank Indonesia Representative Office for the DKI Jakarta Province.*



D.1.c. Strategi Pencapaian target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan.

Dalam konteks manufaktur berkelanjutan, aspek lingkungan adalah salah satu fokus utama. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam, termasuk pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah, pengelolaan air yang efisien, dan penggunaan bahan baku yang berkelanjutan. Konsep ini mengedepankan praktik-produk yang tidak merusak lingkungan dan berupaya untuk menjaga keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem.

Kemudian pada aspek ekonomi dalam manufaktur berkelanjutan mengacu pada keberlanjutan finansial dan keuntungan jangka panjang. Konsep ini melibatkan penggunaan sumber daya yang efisien, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menciptakan peluang bisnis baru dalam pasar yang semakin menginginkan produk berkelanjutan.

Sedangkan pada aspek sosial dalam manufaktur berkelanjutan mencakup kesejahteraan pekerja, keadilan sosial, dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Konsep ini berfokus pada memastikan kondisi kerja yang aman, hak-hak pekerja yang dihormati, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, serta memperhatikan kepentingan komunitas di sekitar pabrik atau fasilitas produksi. Manufaktur berkelanjutan berupaya untuk menciptakan dampak sosial yang positif dengan mengintegrasikan nilai-nilai etis dan tanggung jawab sosial dalam operasional Perseroan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Selama pembangunan dan pengembangan wilayah terus berjalan, baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah maupun swasta, maka kebutuhan akan kabel listrik dan kabel telekomunikasi tentunya akan terus ada, dalam hal ini Perseroan akan tetap memaksimalkan jaringan distributor yang telah ada dan mendorong pertumbuhannya hingga mencapai wilayah-wilayah yang dalam prospek pembangunan. Selain mencari pelanggan-pelanggan baru di sektor infrastruktur, gedung, industri, pertambangan, minyak dan gas, serta transportasi, pendekatan kepada para pelanggan yang sebelumnya telah menggunakan produk kabel dengan merek Jembo Cable agar tetap

D.1.c. Target Achievement Strategy

Risk Management in the Implementation of Sustainable Finance Related to Economic, Environmental, and Social Aspects That May Affect the Company's Sustainability

In the context of sustainable manufacturing, environmental aspects are a primary focus. The aim is to reduce negative impacts on the natural environment, including lowering carbon emissions, utilizing renewable energy, reducing waste, managing water resources efficiently, and using sustainable raw materials. This concept emphasizes environmentally friendly practices and seeks to preserve biodiversity and ecosystem sustainability.

From an economic perspective, sustainable manufacturing refers to financial sustainability and long-term profitability. This concept involves the efficient use of resources, reduction of operational costs, and improvement in productivity. By adopting sustainable practices, companies can lower production costs, increase efficiency, optimize resource utilization, and create new business opportunities in markets that increasingly demand sustainable products.

Meanwhile, the social aspect of sustainable manufacturing includes employee welfare, social equity, and positive contributions to society. This concept focuses on ensuring safe working conditions, respecting workers' rights, providing training and workforce development, and addressing the interests of communities surrounding the factory or production facilities.

Utilizing Business Opportunities and Prospects

As regional development continues, driven by both government and private sectors, demand for electrical and telecommunication cables is expected to grow. The Company will continue to optimize its existing distributor network and expand its reach to areas undergoing new development. In addition to targeting new customers in the infrastructure, building, industrial, mining, oil and gas, and transportation sectors, the Company also sees an opportunity in re-engaging previous users of Jembo Cable products. These users are encouraged to continue using Jembo Cable as replacements for installed cables that have reached the end of their service life, providing a growth avenue for the Company's long-term and sustainable development.

menggunakan kabel merek Jembo Cable sebagai pengganti kabel-kabel terpasang yang telah melewati usia masa pakai juga menjadi peluang dan prospek usaha bagi Perseroan untuk terus tumbuh berkembang dan berkelanjutan.

Situasi eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal baik bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup memungkinkan untuk mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Beberapa situasi yang selama ini berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, diantaranya: Peraturan atau kebijakan baru dari pemerintah yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan; Fluktuasi harga material utama (Tembaga dan Aluminium) yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan; Fluktuasi mata uang asing yang digunakan dalam transaksi dapat memberi pengaruh pada keberlanjutan; Kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban, seperti pemasok, pelanggan, dan lainnya; Hadirnya pesaing atau produsen baru yang dapat mempengaruhi kondisi pasar.

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur dan pembentukan Tata Kelola PT Jembo Cable Company Tbk., mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Dimana struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama. RUPS memiliki wewenang tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta meminta pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan. Pencalonan anggota Tata Kelola tertinggi Perseroan diusulkan oleh Pemegang Saham yang mengangkatannya diputuskan dalam RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Direksi adalah badan Tata Kelola tertinggi eksekutif yang secara kolektif kolegial bertanggung jawab untuk kepemimpinan perusahaan, mengambil keputusan, dan mengawasi pengelolaan dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sedangkan Dewan Komisaris adalah badan Tata Kelola non-eksekutif yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Seluruh anggota

External Economic, Social, and Environmental Factors Affecting Sustainability

External conditions in the economic, social, and environmental sectors have the potential to influence the Company's sustainability. Several situations that have so far posed potential impacts include: new government regulations or policy changes that may affect the Company's operations; fluctuations in the prices of key raw materials (such as copper and aluminum), which could result in losses for the Company; fluctuations in foreign exchange rates used in transactions that may affect sustainability; failures by third parties to fulfill their obligations, such as suppliers, customers, and others; as well as the emergence of new competitors or producers that may affect market conditions.

E. SUSTAINABLE GOVERNANCE

E.1. Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

Governance Structure and Composition

The governance structure and formation of PT Jembo Cable Company Tbk. refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law). This structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs. The GMS holds the highest authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to request accountability for the management of the Company. The nomination of members of the Company's highest governance body is proposed by the Shareholders and determined through the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible for the long-term continuity of the Company. The Board of Directors, as the highest executive governance body, is collectively responsible for managing the Company, making decisions, and overseeing the management of the Company's operational impacts on economic, environmental, and social aspects. Meanwhile, the Board of Commissioners, as the non-executive governance body, is responsible for supervising the Company's management performance conducted by the Board of Directors. All current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners fulfill the required composition and diversity of collective and individual expertise to ensure that the Company is managed professionally, effectively, and accountably, enabling them to carry out their duties optimally and meet stakeholder expectations.

Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegal maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan perusahaan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan secara optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi. Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi merupakan acuan dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Komisaris memiliki Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantunya. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Control bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG. [2-9] [2-10]

Badan Tata Kelola Tertinggi dan Perannya dalam Mengawasi Manajemen Dampak

Badan tata kelola tertinggi eksekutif atau Direksi Perseroan dipimpin oleh Presiden Direktur. Direksi merupakan organ badan tata kelola yang memiliki peran dan bertanggung jawab atas pengawasan, pengelolaan dan pemantauan dampak Perseroan terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan secara rutin, pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan dilakukan pada rapat Direksi. [2-11] [2-12]

Komunikasi Masalah Penting

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang memungkinkan para pemangku kepentingan dapat mengkomunikasikan berbagai hal seperti keluhan, kritik dan saran serta termasuk pelanggaran, dan tidak hanya memungkinkan penyampaian permasalahan kepada Perseroan namun juga memungkinkan pemangku kepentingan menerima informasi dan saran terkait, khususnya mengenai produk dan hal relevan lainnya.

Untuk permasalahan terkait kode etik dan peraturan, perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). Penyampaian laporan adanya dugaan pelanggaran dapat dilakukan dikirimkan kepada PT Jembo Cable Company Tbk., up. Departemen Human Capital, Kelurahan Gandasari Kecamatan Jatiuwung,

In carrying out their roles and functions, each organ has clearly defined duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter. These charters serve as guidelines in performing their respective functions and duties to achieve the Company's vision and mission.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by governance-supporting bodies, including the Corporate Secretary and the Internal Control Unit, which assist the Board of Directors in carrying out Good Corporate Governance (GCG) duties. [2-9] [2-10]

The Highest Governance Body and Its Role in Supervising Impact Management

The highest governance body of the Company is led by the President in this matter together with members of the Board of Directors, responsible for supervising, managing and monitoring issues related to environmental, social, and governance that are material for the Company. On a regular basis, reporting on performance, issues and latest developments including decision making related to environmental, social and sustainable governance aspects is conducted at Board of Directors meetings. [2-11] [2-12]

Communication of Important Issues

The Company has a grievance mechanism that allows stakeholders to communicate various matters such as complaints, criticisms, suggestions, and violations. This mechanism not only allows stakeholders to report issues to the Company but also enables them to receive related information and advice, particularly regarding products and other relevant matters.

For issues related to ethics and regulations, the Company has implemented a Whistleblowing System. Reports of suspected violations can be submitted to PT Jembo Cable Company Tbk., attention: Human Capital Department, Gandasari Sub-district, Jatiuwung District, South Tangerang, Banten, under the condition that the whistleblower must clearly disclose their identity. The whistleblower's identity will be kept confidential unless it is required during the follow-up process in accordance with Company policy or needed by the legal department to protect the Company's position before law enforcement.

Tangerang Selatan, Banten dengan syarat: Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas. Kerahasiaan identitas Pelapor dijaga kerahasiaannya, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perseroan dan diperlukan oleh bagian hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan penegak hukum.

Penanganan laporan atau pengaduan pelanggaran akan dilakukan melalui proses penelaahan atau pengkajian awal kebenaran materi laporan dan investigasi. Apabila dalam proses penelaahan/ pengkajian dan investigasi menunjukkan bahwa laporan tersebut diragukan kebenarannya atau sulit untuk dibuktikan karena kurang atau tidak adanya bukti atau saksi-saksi yang lain, maka laporan tidak akan diproses lebih lanjut. Namun apabila hasil penelaahan/ pengkajian dan investigasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran, maka laporan ditindak lanjut dengan melaporkan kepada Manajemen Perseroan untuk diambil tindakan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Sistem ini juga dapat diakses oleh karyawan atau masyarakat umum untuk menyampaikan keluhan mengenai masalah ketenagakerjaan atau masyarakat dan disajikan dalam Laporan Tahunan. Adapun sepanjang tahun periode pelaporan, tidak ada masalah penting terkait dampak negatif yang diterima Perseroan melalui pengaduan masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga menyadari pentingnya komunikasi dengan para pemegang saham, oleh karenanya Perseroan telah membuat ketentuan bagi pemegang saham untuk berhubungan langsung dengan sekretaris perusahaan. Saluran ini ditujukan bagi pemegang saham untuk memberikan masukan terhadap kinerja perusahaan dan meminta data komprehensif mengenai metrik keuangan dan operasional perusahaan. [2-16] [2-26]

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Direksi sendiri (penilaian kinerja secara kolejal) dan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau Dewan Komisaris (bila Komite Nominasi dan Remunerasi tidak ada) berdasarkan pada sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Hasil evaluasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RUPS. Laporan Tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pencapaian kinerja operasional dan keuangan pada setiap tahun buku yang sudah berakhir, sedangkan Laporan Keberlanjutan yang juga terdapat dalam Laporan Tahunan menjelaskan pencapaian Perseroan dalam mengelola dampak-dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. [2-18]

Reports or complaints will be handled through an initial review or assessment of the report's validity followed by an investigation. If during this process the report is deemed doubtful or difficult to verify due to a lack of evidence or witnesses, it will not be processed further. However, if the review and investigation show signs of a violation, the report will be escalated to the Company's Management for action in accordance with Company policy.

This system is also accessible to employees or the general public to submit complaints related to labor or community issues and is disclosed in the Annual Report. During the reporting period, the Company did not receive any significant complaints related to negative impacts through the grievance mechanism.

In addition, the Company recognizes the importance of communication with shareholders. Therefore, shareholders are encouraged to contact the Corporate Secretary directly. This communication channel is intended to enable shareholders to provide feedback on Company performance and request comprehensive information on the Company's financial and operational metrics. [2-16] [2-26]

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

The performance of the Board of Directors is evaluated both collectively by the Board itself and by the Nomination and Remuneration Committee, or by the Board of Commissioners if the Committee does not exist, based on predetermined criteria. The evaluation results are disclosed in the Annual Report and submitted to the GMS. The Annual Report serves as the Board of Directors' accountability report on operational and financial performance for the fiscal year. Meanwhile, the Sustainability Report, also part of the Annual Report, presents the Company's achievements in managing its operational impacts on the economy, environment, and society. [2-18]

Remuneration Policy and Determination Process

Several regulations serve as the basis for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and the Company's Guidelines on Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, dated July 31, 2023. [2-19] [2-20]

Kebijakan Remunerasi dan Proses Menentukan Remunerasi

Terdapat beberapa ketentuan yang menjadi dasar pedoman penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu: Undang-undang No.40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023.

[2-19] [2-20]

E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait keberlanjutan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan menangani isu-isu keberlanjutan dan oleh karenanya perlu untuk secara konsisten meningkatkan kapasitas dan

E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance

The Board of Directors and Board of Commissioners, along with sustainability-related working units, are responsible for overseeing and managing sustainability issues. Therefore, they are expected to consistently enhance their collective capacity and knowledge through various competency



Pelatihan di Bidang Keberlanjutan - Training in Sustainability		
Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana / Implementing Institution	Training Materials
Regenerative Industry	Asosiasi Emiten Indonesia	Regenerative Industry
Menuju Indonesia Emas 2045	Asosiasi Emiten Indonesia	Towards Indonesia Emas 2045
Sustainable Business Model: Balancing Profitability and Environmental Responsibility	IDX/Pasar Modal Indonesia	Sustainable Business Model: Balancing Profitability and Environmental Responsibility
Global Investment Strategies in Volatile Markets	IDX/Pasar Modal Indonesia	Global Investment Strategies in Volatile Markets
Business Transformation Across Generations: Innovation, ESG, and Sustainable Growth in the Digital Economy	IDX/Pasar Modal Indonesia	Business Transformation Across Generations: Innovation, ESG, and Sustainable Growth in the Digital Economy
Modul 1 Program IDX Net Zero Incubator: Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero	IDX/Pasar Modal Indonesia	IDX Net Zero Incubator Module 1: Introduction to Climate Risk and Net Zero
Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2)	IDX/Pasar Modal Indonesia	IDX Net Zero Incubator Module 2: Assessment of Greenhouse Gas Emissions (Scope 1 & 2)
Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator : Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3	IDX/Pasar Modal Indonesia	IDX Net Zero Incubator Module 3: Scope 3 Greenhouse Gas Emission Assessment
Modul 4 Program IDX Net Zero Incubator: Climate Reporting	IDX/Pasar Modal Indonesia	IDX Net Zero Incubator Module 4: Climate Reporting
Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia	IDX/Pasar Modal Indonesia	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem
Ring The Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator	IDX/Pasar Modal Indonesia	Ring The Bell for Climate and Closing Ceremony of IDX Net Zero Incubator
Global Outlook 2025: Embracing Transformation for Sustainable Growth	Asosiasi Emiten Indonesia	Global Outlook 2025: Embracing Transformation for Sustainable Growth
A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting	IDX/Pasar Modal Indonesia	A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting
Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics	Asosiasi Emiten Indonesia/ Global Reporting Inisiatif	Social Life Cycle Assessment (S-LCA): Strengthening ESG and Stakeholder Commitment through Social Metrics
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	BDO Indonesia	Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve a Sustainable & Secure Business
Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi - Pendekatan Ilmiah vs Praktis	Asosiasi Emiten Indonesia	Technical Training on Setting Emission Reduction Targets - Scientific vs. Practical Approaches
Training Sustainability	MDI	Sustainability Training
Training awareness dan auditor internal ISO 50001:2018	TUV Rheinland	Awareness Training and Internal Audit for ISO 50001:2018
Internal training awareness ISO 50001:2018	Tim Manajemen EnMS	Internal Awareness Training for ISO 50001:2018
Training dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3	Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Envirotama	Training and Certification for Hazardous Waste Management Officer

[2-17]

pengetahuan kolektif dengan mengikuti program-program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu termasuk Keuangan Berkelanjutan. Komitmen dari Perseroan terhadap keberlanjutan dapat tercermin dari program pelatihan terkait keberlanjutan yang diikuti pada tahun 2024, sebagaimana berikut ini:

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

E.3.a. Penjelasan mengenai prosedur Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kegiatan operasional Perseroan melibatkan hubungan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan, dimana konflik kepentingan tidak dapat dihindari. Benturan kepentingan dapat terjadi ketika seorang karyawan, karena jabatan atau wewenangnya, berpotensi menyalahgunakannya, baik sengaja maupun tidak sengaja, sehingga mempengaruhi kualitas keputusan dan kinerja, sehingga berpotensi merugikan Perseroan. Untuk menghindari dan menyelesaikan masalah ini, Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang memuat perilaku dalam menjalankan usaha secara baik, bebas, bersaing, adil, dan semuanya dapat dipertanggungjawabkan, sehingga semua pihak yang terkait dengan usaha Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan harus patuh dan mematuhi pedoman kode etik tersebut. Pedoman ini juga berisi mekanisme untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan dimana seseorang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan obyektif dan berpotensi menimbulkan kerugian.

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan terbaru yang telah ditandatangani Direksi pada tanggal 27 September 2023 telah disempurnakan menjadi prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan aspek risiko yang mungkin terjadi termasuk tindakan korupsi. Sebagai bagian dari prosedur pelaksanaan ini, setiap bulan Internal Control melakukan penelaahan dan pemeriksaan atas transaksi dan dokumen untuk dibandingkan dengan Standar Jembo (JS) yang berlaku di Perseroan. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengatur hubungan kerja antara Perseroan dengan seluruh mitra kerja. Kemudian hasil implementasi dan sasaran antikorupsi dilaporkan oleh

development programs, including those focused on Sustainable Finance. The Company's commitment to sustainability is reflected in the following training programs undertaken in 2024:

E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

E.3.a. Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance

The Company's operations involve relationships and interactions with various stakeholders, where conflicts of interest may be unavoidable. Conflicts can arise when employees, due to their position or authority, misuse it—whether intentionally or unintentionally—potentially affecting the quality of decisions and performance and causing harm to the Company. To address such risks, the Company has established a Code of Ethics and Conduct, which guides behavior in conducting business responsibly, competitively, fairly, and accountably. All parties involved, both internal and external, are required to adhere to this code. This Code also outlines mechanisms to avoid conflicts of interest, such as the misuse of authority for personal, familial, or group gain, which may hinder objective decision-making and harm the Company.

The most recent version of the Company's Code of Ethics and Conduct, signed by the Board of Directors on 27 September 2023, has been enhanced to serve as a procedure to identify, measure, monitor, and control potential risks, including anti-corruption efforts. As part of these procedures, the Internal Control unit conducts monthly reviews and audits of transactions and documents against Jembo Standards (JS) applicable in the Company. These findings are used to evaluate and regulate working relationships with partners. Anti-corruption performance and objectives are reported by the Risk Management unit to the President Director as part of its core responsibilities.

Manajemen Risiko kepada Presiden Direktur sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab yang diembannya. [2-15]

E.3.b. Penjelasan peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektifitas proses manajemen risiko Perseroan.

Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak

Untuk mengelola isu-isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, serta menetapkan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam seluruh elemen perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka Enterprise Risk Management yang dilakukan melalui manajemen risiko yang memiliki fungsi utama yaitu menerapkan, mengembangkan, dan menilai sistem manajemen risiko dan terintegrasi di bawah Presiden Direktur. Penanggung jawab fungsi utama manajemen risiko di setiap Divisi dibekali dengan pengetahuan manajemen risiko yang telah disosialisasikan dan dibuatkan pelatihan. Dengan kerangka tersebut, informasi risiko akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan pengelolaan dan pelaksanaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kepada divisi terkait sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan memastikan setiap unit kerja yang mengelola dan melaksanakannya telah mematuhi standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi membentuk Unit Internal Control yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko secara umum. Direksi juga membentuk tim ESG (Environmental, Social, and Governance) yang melaksanakan tugasnya di bawah Direktur Human Capital yang bertugas mengelola risiko lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup, serta untuk mengelola risiko sosial dengan memaksimalkan potensi sosial dan pemberdayaan masyarakat sekitar, dan juga membangun inisiatif-inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional kami. [2-13]

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material organisasi. Mengenai laporan keberlanjutan, Direksi membahasnya dalam pertemuan khusus dengan melibatkan pemangku kepentingan internal. [2-14]

E.3.b. Explanation of the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, periodically reviewing, and assessing the effectiveness of the Company's risk management process

Delegation of Responsibility for Impact Management

To address environmental, social, and governance (ESG) issues, the Board of Directors establishes and implements risk management practices across all operational aspects and sets up a risk management system applied throughout the organization. Risk management is carried out based on the Enterprise Risk Management framework, with the main function of implementation, development, and evaluation under the President Director.

Key risk management personnel in each Division are equipped with the necessary knowledge through risk management socialization and training programs. Under this framework, risk-related information is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners to support decision-making.

The Board of Directors delegates the management and execution of economic, social, and environmental aspects to relevant divisions while ensuring compliance with established policies and standards. The Board of Directors has formed an Internal Control Unit to monitor the overall effectiveness of the risk management system. Additionally, an ESG (Environmental, Social, and Governance) team operates under the Director of Human Capital, tasked with managing environmental risks, minimizing operational environmental impact, managing social risks through community empowerment, and building sustainability initiatives that mitigate potential social and environmental impacts from operations. [2-13]

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

In the preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the content, including material topics. The report is discussed in dedicated meetings involving internal stakeholders.. [2-14]

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

E.4.a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, Surat Keputusan atau lainnya.

Hubungan yang harmonis dan saling menghargai antara Perseroan dengan pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting yang menunjang keberlanjutan Perseroan dan proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan.

E.4.b. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk Dialog, Survei, dan Seminar.

Hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan Investor (Pemegang Saham), Regulator (Pemerintah), Konsumen (Pelanggan), Mitra Bisnis (Pemasok dll), Masyarakat umum dan Karyawan yang adalah para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Pengelolaan kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Interaksi dengan pemangku kepentingan akan memberikan pemahaman upaya dan cara dalam pemenuhan harapan dari pemangku kepentingan. Bagi para pemangku kepentingan, proses pelibatannya akan dimaknai sebagai upaya untuk memenuhi harapannya. Demi terlaksananya interaksi, kami melakukan berbagai pendekatan sesuai dengan kepentingannya, tersaji sebagaimana berikut ini:

E.4. Engagement with Stakeholders

E.4.a. Stakeholder engagement based on management assessments, General Meeting of Shareholders (GMS), Board Resolutions, or other mechanisms

A harmonious and respectful relationship between the Company and its stakeholders is a key aspect that supports long-term sustainability. Stakeholder engagement is understood as the Company's effort to meet stakeholder expectations.

E.4.b. Approaches used by the Company to engage stakeholders in implementing Sustainable Finance, including through Dialogues, Surveys, and Seminars

Maintaining respectful and constructive relationships with Investors (Shareholders), Regulators (Government), Customers, Business Partners (Suppliers, etc.), the General Public, and Employees is essential for ensuring business continuity. Stakeholder interest management is directed toward aligning business objectives with economic, social, and environmental values.

Stakeholder interactions provide insights into the efforts and approaches required to meet their expectations. For stakeholders, the engagement process reflects the Company's commitment to addressing their needs. To facilitate these interactions, various tailored approaches are employed, as shown below:

Pendekatan pada Pemangku Kepentingan - Stakeholders Engagement Approach [2-29]

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Harapan <i>Expectations</i>	Mekanisme Pendekatan <i>Engagement Mechanism</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Frequency</i>
Investor (Pemegang Saham)	- Pencapaian kinerja Perseroan - Pembagian dividen - Persetujuan penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	- Rapat Umum Pemegang Saham - Penyampaian Laporan Tahunan	Minimal 1 kali setahun
<i>Investor (Shareholders)</i>	- <i>Company performance achievement</i> - <i>Dividend distribution</i> - <i>Approval of appointments to the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	- <i>Annual General Meeting of Shareholders</i> - <i>Annual Report Distribution</i>	<i>Minimum once a year</i>
Regulator (Pemerintah)	- Kepatuhan pada peraturan - Hubungan yang harmonis dan konstruktif	- Rapat dan konsultasi - Audit kepatuhan	Sesuai kebutuhan
<i>Regulator (Government)</i>	- <i>Regulatory compliance</i> - <i>Constructive relationships</i>	- <i>Meetings and consultations</i> - <i>Compliance audits</i>	<i>As needed</i>
Konsumen (Pelanggan)	- Kualitas produk dan layanan yang terjaga - Pengiriman tepat waktu - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan	- Survey kepuasan pelanggan - Layanan pengaduan - Program promosi yang melibatkan pelanggan	Sesuai kebutuhan
<i>Customers</i>	- <i>Quality products and services</i> - <i>Timely delivery</i> - <i>Effective complaints resolution</i>	- <i>Customer satisfaction surveys</i> - <i>Complaint services</i> - <i>Promotional programs</i>	<i>As needed</i>
Pemasok	- Proses pengadaan yang transparan - Penyelesaian pembayaran produk tepat waktu - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan	- Tender pengadaan - Kontrak & Perjanjian Kerja	Sesuai kebutuhan
<i>Suppliers</i>	- <i>Transparent procurement</i> - <i>Timely payments</i> - <i>Mutually beneficial relationships</i>	- <i>Procurement tenders</i> - <i>Work contracts and agreements</i>	<i>As needed</i>
Masyarakat	- Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan - Minimalisir dampak negatif operasional	- Pelibatan tenaga kerja - Program CSR - Kunjungan/ Komunikasi	Sesuai kebutuhan
<i>Suppliers</i>	- <i>Involvement in environmental conservation</i> - <i>Minimize negative operational impact</i>	- <i>Local workforce engagement</i> - <i>CSR programs</i> - <i>Community visits/communications</i>	<i>As needed</i>
Karyawan	- Kejelasan hak dan kewajiban - Tidak ada diskriminasi, - Keadilan dan keadilan dalam penilaian kinerja, remunerasi, dan jenjang karier - Terjaminnya kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja	-Rapat kerja dengan manajemen -Forum peningkatan kinerja -Pendidikan dan Pelatihan	Sesuai kebutuhan
<i>Employees</i>	- <i>Clarity of rights and obligations</i> - <i>Non-discrimination</i> - <i>Fairness in performance evaluation, remuneration, and career path</i> - <i>Health, safety, and security assurance</i>	- <i>Local workforce engagement</i> - <i>CSR programs</i> - <i>Community visits/communications</i>	<i>As needed</i>

[2-29]

[2-29]

E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Upaya Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan terutama adalah Fluktuasi harga bahan baku yang terus bergerak naik cenderung menjadikan naiknya harga jual produk, kemudian nilai tukar mata uang yang perlu mendapat perhatian khusus, tantangan selanjutnya adalah semakin ketatnya persaingan bisnis antara sesama

E.5. Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company's efforts in implementing sustainable finance are not without challenges. Some of the main challenges faced include the continued rise in raw material prices, which tends to increase the selling price of products. In addition, fluctuations in exchange rates require special attention. Another challenge is the increasingly intense competition among producers, particularly in terms of pricing, along with other factors that compel the Company to take anticipatory measures in addressing these issues.

produsen dalam hal harga jual dan juga beberapa hal lainnya yang menjadikan Perseroan harus mengambil langkah-langkah antisipasi dalam menghadapinya.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

F.1. Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal

Perseroan berkomitmen pada keberlanjutan dengan kesadaran penuh untuk turut menjaga dan memeliharanya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengelolaan sumber daya alam tersebut secara bertanggung jawab guna membuat lingkungan yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua makhluk. Menjaga sumber daya alam yang ada, seperti sumber daya air, sumber daya energi, dan juga keanekaragaman hayati menjadi hal yang sangat penting, karena hal tersebut merupakan bagian dalam melaksanakan keberlanjutan.

Terkait budaya keberlanjutan di internal, Perseroan tidak hanya menetapkan kebijakan, namun juga mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan ke dalam operasional Perseroan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Beberapa hal yang telah dilakukan terkait membangun budaya berkelanjutan antara lain: [2-24]

- Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018) dan menerapkan Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2018), yang integral dari keseluruhan sistem manajemen Perseroan.
- Menumbuhkan budaya keberlanjutan agar bergema dan terlaksana di seluruh internal Perseroan, melalui pelatihan dan imbauan-imbauan, seperti meningkatkan kepedulian pada lingkungan kerja, melakukan efisiensi penggunaan sumber daya air dan energi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti inovasi teknologi digital yang meningkatkan kinerja operasional.
- Menerapkan kesetaraan dalam kesempatan bekerja dengan menghargai keberagaman yang ada dan didukung penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan berlandaskan pada kesehatan dan keselamatan kerja.
- Membangun hubungan yang baik dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024, secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang positif bagi Indonesia, namun disertai dengan tantangan struktural

F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

F.1. Fostering a Culture of Sustainability Internally

The Company is fully committed to sustainability, with a conscious effort to preserve and protect natural resources by complying with applicable laws and regulations. This responsible resource management is aimed at creating a better environment that benefits all living beings. Safeguarding existing natural resources—such as water, energy, and biodiversity—is crucial, as it forms an integral part of sustainable practices.

To instill a culture of sustainability internally, the Company not only establishes relevant policies but also integrates economic, social, and environmental aspects into its operations in support of the Sustainable Development Goals (SDGs). Key initiatives in fostering a sustainability culture include: [2-24]

- *Implementation of Quality Management System (ISO 9001:2015), Environmental Management System (ISO 14001:2015), Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018), and Energy Management System (ISO 50001:2018), as integral parts of the Company's overall management system.*
- *Promoting a sustainability mindset throughout the organization through training and internal communications, such as encouraging environmental awareness in the workplace, improving water and energy efficiency, enhancing work effectiveness, and embracing digital technology innovations that boost operational performance.*
- *Upholding equal employment opportunities by embracing diversity and fostering a safe, healthy, and comfortable work environment grounded in occupational health and safety principles.*
- *Building strong relationships and delivering value to stakeholders.*

Economic Performance

Indonesia's economy in 2024 showed positive overall growth, although structural challenges remain that must be addressed to ensure inclusive and sustainable development in

yang memerlukan perhatian serius untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di masa mendatang. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, hampir sebanding dengan pertumbuhan 5,05% yang dicatat pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pengeluaran terkait kampanye politik dan pemilu, peningkatan investasi, serta penyelesaian proyek infrastruktur peninggalan Pemerintahan sebelumnya.

Berjalan di tengah tantangan dan juga riuhnya pesta demokrasi, Perseroan memperoleh hasil positif melalui kerja keras dari seluruh jajarannya, yaitu peningkatan angka penjualan demikian juga dengan hasil positif pada kinerja akhir Perseroan. Kinerja positif yang dicapai oleh Perseroan pada akhir tahun memberikan banyak manfaat, termasuk keuntungan finansial, peningkatan reputasi, dan posisi pasar yang lebih kuat. Dengan kinerja yang baik ini, Perseroan mendapat manfaat seperti: meningkatkan daya saing, menarik investasi, serta menciptakan peluang untuk inovasi dan keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan akan tetap fokus pada praktik-praktik keberlanjutan dalam proses pengelolaan bisnisnya yaitu dengan tetap berusaha untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi dalam menjaga lingkungan dan pengembangan sumberdaya manusia baik di dalam maupun di sekitar Perseroan. [3-3]

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan serta Laba/Rugi.

the future. The Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, nearly matching the 5.05% growth recorded in 2023. This growth was driven by increased spending related to political campaigns and elections, a rise in investment, and the completion of infrastructure projects carried over from the previous administration.

Amid these challenges and the vibrancy of the democratic process, the Company achieved positive results through the hard work of its entire team, including increased sales and strong year-end performance. This positive outcome has yielded multiple benefits, such as improved financial performance, enhanced reputation, and a stronger market position. With this solid performance, the Company has strengthened its competitiveness, attracted investment, and created new opportunities for innovation and long-term sustainability.

The Company remains focused on sustainable business practices, continuing its efforts to protect the environment and develop human resources both within the organization and in surrounding communities. [3-3]

F.2. Comparison of Production Target and Performance, Revenue and Profit/Loss.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Produksi - Comparison Between Target and Actual Production								
Jenis Kabel	Type of Cable	Unit	2024		2023		2022	
			Target	Reallization	Target	Reallization	Target	Reallization
Kabel Listrik Tegangan Rendah	Low Voltage Power Cable	Ton	15.793	24.609	15,793	22,912	15,793.29	19,919.10
Kabel Listrik Tegangan Menengah	Medium Voltage Power Cable	Ton	5.040	2.835	5,040	3.229	3,128.50	3.862.20
Kabel Serat Optik	Optical Fiber Cable	sf/Km	936.000	679.904	936,000	584,451	759,832.51	984,651.38

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan - Comparison Between Target and Actual Revenue & Profit/Loss				
Tahun - Year	Pendapatan - Revenue		Rugi/Laba - Profit/Loss	
	Target	Reallization	Target	Reallization
2024	3.800,43	3.508,54	135,53	76,58
2023	3.402.54	3.087,56	85,82	65,39
2022	2.560,00	2.816,47	67,37	57,63

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

F.3. Perbandingan target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan beberapa proyek berwawasan lingkungan yang terkait keberlanjutan, diantaranya:

- Sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, yang diharapkan penerapannya memberi dampak positif pada penggunaan energi secara bijaksana dan efisien pada seluruh proses produksi dan penunjangnya di seluruh area Perseroan.
- Modifikasi beberapa mesin produksi yang memberi dampak pada penggunaan energi secara efisien serta mengurangi penggunaan angin compressor yang sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan.
- Secara aktif bekerja sama dengan Kelurahan Gandasari dan masyarakat sekitar, melaksanakan penanaman 500 pohon di wilayah kelurahan Gandasari yang diharapkan dapat membantu menghijaukan wilayah kelurahan Gandasari.
- Terus meningkatkan pengolahan limbah organik kantin menjadi kompos sehingga peningkatan volume hasil sampah organik yang dihasilkan menjadi kompos yang bermanfaat bagi lingkungan.

F.3. Comparison Between Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Throughout 2024, the Company has implemented several environmentally conscious projects related to sustainability, including:

- ISO 50001:2018 Energy Management System Certification, which is expected to positively impact energy use across all production processes and supporting activities by promoting wise and efficient energy consumption throughout the Company's operations.
- Modification of several production machines to improve energy efficiency and reduce the use of compressed air, thereby decreasing the resulting greenhouse gas emissions.
- Active collaboration with Gandasari Subdistrict and the surrounding community in planting 500 trees within the Gandasari area, aimed at contributing to the greening of the subdistrict.
- Ongoing improvement in the processing of organic canteen waste into compost, resulting in an increased volume of useful compost that benefits the environment.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi:

Generation and Distribution of Economic Value:

Nilai Ekonomi - Economic Value [201-1]				
	2024	2023	2022	
Nilai Ekonomi yang Diperoleh:				Economic Value Generated:
Penjualan bersih	3.508,54	3.087,56	2.816,47	Net Sales
Pendapatan lain-lain, bersih	9,83	14,53	18,5	Other Income, Net
Penghasilan keuangan - bersih	1,64	4,66	5,79	Net Finance Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh	3.520,01	3.106,75	2.840,76	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Biaya Operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung	3.225,41	2.777,61	2.516,58	Operating Costs (excl. direct & indirect labor)
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan karyawan langsung dan tidak langsung	168,6	159,91	200,07	Salaries, Wages & Employee Benefits (direct & indirect)
Pembayaran kepada Penyandang Dana:				Payment to shareholders
• Deviden	37,80	15,12	-	• Dividends
• Beban Bunga dan Keuangan	23,02	51,74	33,9	• Interest and Finance Charges
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah	0,65	0,62	0,65	Tax Payments to the Government
Pengembangan Masyarakat	0,18	0,07	0,03	Community Development
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	3.455,66	3.005,07	2.751,23	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang ditahan	64,35	101,68	89,53	Economic Value Retained

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Lingkungan Hidup

Emisi gas rumah kaca, timbunan sampah, konsumsi energi dan sumber daya air merupakan potensi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan hidup. Sebagai antisipasi dari persoalan yang mungkin dapat ditimbulkan, Perseroan mengambil langkah-langkah dengan melakukan mitigasi risiko lingkungan agar kegiatan operasional Perseroan dapat selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sistem manajemen lingkungan (ISO 14001:2015), menjadi acuan bagi Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengedepankan nilai kelestarian lingkungan. Terkait dengan aspek lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif seperti, efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, pengurangan pencemaran dan kebisingan, efisiensi penggunaan air serta pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengurangi dampak operasionalnya terhadap lingkungan sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Perseroan, yaitu mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan, melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen lingkungan, serta mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya terkait dengan kualitas lingkungan.

Aspek Umum

F.4. Biaya lingkungan hidup

Pada tahun 2024, biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, sebesar Rp 0,52 miliar untuk beberapa kegiatan diantaranya: Pemantauan dan pengukuran kualitas lingkungan, Pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 serta Keperluan untuk pembuatan kompos dari limbah domestik.

Environmental Performance:

Greenhouse gas emissions, waste generation, energy consumption, and water resource usage are potential negative impacts of the Company's operations on the environment, which may disrupt environmental balance. To anticipate these issues, the Company has taken proactive steps through environmental risk mitigation to ensure that its operations align with the goals of sustainable development.

The Environmental Management System (ISO 14001:2015) serves as the Company's reference in carrying out its operations, emphasizing environmental sustainability values. In relation to environmental aspects, the Company has undertaken various initiatives, such as energy efficiency, utilization of renewable energy, hazardous and toxic waste (B3) management, reduction and recycling of non-B3 solid waste, pollution and noise reduction, water usage efficiency, and biodiversity conservation. Furthermore, the Company is committed to continuously reducing its environmental footprint as outlined in its policies, including the prevention and reduction of environmental pollution, continuous improvement of the environmental management system, and compliance with all environmental quality-related laws and regulations.

General Aspects

F.4. Environmental Expenditures

In 2024, the Company incurred a total environmental management cost of Rp 0.52 billion for several activities, including: environmental quality monitoring and measurement, management of B3 and non-B3 waste, and compost production from domestic waste.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup - Environmental Management Costs		
Uraian	Jumlah - Amount	Description
Pemantauan dan Pengukuran Kualitas Lingkungan	0,09	Environmental Quality Monitoring and Measurement
Biaya Pengelolaan Limbah B3	0,34	B3 Waste Management Costs
Biaya Pengelolaan limbah Non-B3	0,07	Non-B3 Waste Management Costs
Peralatan dan bahan kegiatan pembuatan kompos dari limbah padat domestik	0,02	Equipment and Materials for Composting Activities Using Domestic Solid Waste
Total	0,52	Total

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aspek Material

F.5. Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Penggunaan produk yang bersifat ramah lingkungan merupakan dukungan bagi keberlanjutan dan penggunaannya memberi manfaat efisiensi terhadap pemakaian material pembantu.

Perseroan telah lama melakukan penggunaan material pendukung yang ramah lingkungan dan pada tahun 2024, Perseroan menggunakan beberapa jenis material atau bahan pembantu daur ulang, antara lain:

- Penggantian material isolasi PVC RoHS untuk kabel NYA dan NYAF dalam rangka mendukung program keberlanjutan.
- Penggunaan kantong kemasan material pendukung seperti: PVC atau XLPE, sebelumnya pemasok menggunakan kantong karton dengan kemasan zak yang sekali pakai ditinggalkan, sekarang diubah dengan menggunakan kantong kemasan yang lebih besar dan bisa dipakai berulang-kali.
- Penggantian palet dari kayu ke plastik, reuse (setelah dari customer, palet kemudian dikembalikan)
- Penggunaan air bekas air conditioner sebagai pendingin proses mesin produksi, adalah sebagai upaya untuk pemanfaatan daur ulang dan efisiensi yang tanpa membeli air aquades sebagai pendingin di mesin extruder.

Aspek Energi

Manajemen Energi

Melakukan konservasi energi secara konsisten melalui pemanfaatan energi secara efisien, rasional, dan bijaksana dalam setiap operasional perusahaan, merupakan Kebijakan Perseroan terkait energi, merupakan bukti dukungan Perseroan dalam pengadaan produk hemat energi yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap kinerja energi. Upaya lain yang juga dilakukan oleh Perseroan membentuk Tim Energi yang berperan penting dalam percepatan perolehan sertifikat ISO 50001:2018. Perolehan sertifikat ini, diharapkan dapat mencerminkan pendekatan sistematis yang kami lakukan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja energi kami yang mencakup operasional Perseroan baik dalam proses produksi dan pendukungnya.

Material Aspect

F.5. Use of Environmentally Friendly Materials

The use of environmentally friendly products supports sustainability and promotes material efficiency.

The Company has long adopted the use of environmentally friendly supporting materials. In 2024, the Company utilized several types of recycled materials and eco-friendly auxiliary materials, including:

- *Replacement of PVC RoHS insulation material for NYA and NYAF cables as part of the sustainability program.*
- *Use of reusable packaging bags for materials like PVC or XLPE. Previously, suppliers used disposable sack cartons, which have now been replaced with larger, reusable bags.*
- *Substitution of wooden pallets with plastic ones that are returned and reused after customer use.*
- *Utilization of wastewater from air conditioners as a coolant in production machinery, aiming for recycling and efficiency instead of using purchased distilled water for extruder machine cooling.*

Energy Aspect

Energy Management

Consistently conserving energy through efficient, rational, and prudent use of energy in all company operations is part of the Company's energy policy and demonstrates its commitment to supporting the use of energy-efficient products, which are expected to positively impact overall energy performance. Another initiative undertaken by the Company was the formation of an Energy Team, which played a key role in accelerating the achievement of the ISO 50001:2018 certification. This certification is expected to reflect the systematic approach the Company takes in managing and improving energy performance across both production and supporting operations.

Selama tahun 2024, beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh Tim Energi Perseroan, antara: Pembinaan Jalur distribusi Kelistrikan; Penggantian AC Konvensional ke AC Inverter serta Modifikasi AC beberapa Panel Mesin dari 3 AC menjadi 1 AC; Pemasangan dan pembuatan Monitoring Energy pada LV-MDP, dan setiap mesin; Pemasangan alat ukur Flowmeter, Dew Point, RH(%) pada Tank Compressor serta pada pengisian solar untuk forklift; Pemasangan Atap Skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di Plant; Modifikasi Air Wipper pada mesin EX-120TD, EX-70/40, EX-90B, EX-90G, EX-90H, EX-90I dan EX-90J untuk mengurangi volume penggunaan Angin Compressor; Pemasangan Filter Aktif Harmonic di mesin ST-19C dan mesin RBD untuk mengurangi nilai harmonic yang berpengaruh pada unbalance arus dan tegangan karena mengakibatkan energi yang digunakan tidak maksimal (boros).

Keberhasilan penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, (sertifikatnya diperoleh Perseroan pada tahun 2024) juga perlu didukung pemahaman dan keterlibatan tenaga kerja, oleh karenanya Perseroan merancang program-program seperti training awareness serta pemasangan tag hemat energi yang dapat membekali karyawan Perseroan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebagaimana yang terkandung dalam standar ISO 50001:2018. Melalui pemberdayaan karyawan diharapkan komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan energi menjadi nilai yang dipraktikkan dengan sepenuhnya dan berkelanjutan disetiap lini Perseroan. [3-3]

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan.

Dalam operasionalnya, Perseroan membutuhkan energi yang tidak sedikit baik untuk kegiatan produksi dan fasilitas pendukung, yaitu penggerak mesin produksi, penerangan, mesin pendingin, peralatan uji, peralatan kantor, transportasi dan lainnya dan oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menggunakan energi secara bertanggung-jawab. Pada tahun 2024, penggunaan energi listrik mengalami penurunan sebesar 5.735,68 Gigajoules dari 84.594,00 Gigajoule tahun 2023 menjadi 78.858,32 Gigajoule. Demikian juga pada penggunaan bahan bakar minyak yang juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 175,82 Gigajoules. Penurunan tersebut disebabkan oleh implementasi Energy Management System ISO 50001 : 2018, sejak pertengahan bulan Februari tahun 2024 sampai diperoleh sertifikat ISO 50001 : 2018, dan awareness terhadap energi lebih diutamakan di tahun 2024 oleh semua karyawan. Adapun intensitas pemakaian energi pada tahun pelaporan adalah sebesar 2,41 Gigajoules/Ton.

Throughout 2024, several work programs were implemented by the Company's Energy Team, including improvements to the electrical distribution lines; replacement of conventional air conditioners with inverter-type units and modifications of machine panel ACs from three units to one; installation and development of energy monitoring systems on the LV-MDP and each machine; installation of flowmeters, dew point, and relative humidity (%) gauges on compressor tanks and at diesel refueling points for forklifts; installation of skylight roofs to reduce the use of lighting in the plant; modification of air wipers on machines EX-120TD, EX-70/40, EX-90B, EX-90G, EX-90H, EX-90I, and EX-90J to lower the use of compressed air; and installation of active harmonic filters on machines ST-19C and RBD to reduce harmonic distortion that affects current and voltage imbalances, which lead to inefficient (wasteful) energy use

The successful implementation of the ISO 50001:2018 Energy Management System (certified in 2024) also requires the understanding and active involvement of employees. Therefore, the Company has designed programs such as awareness training and the installation of energy-saving tags to equip its employees with the knowledge and skills required by the ISO 50001:2018 standard. Through employee empowerment, the Company hopes that a commitment to energy efficiency and sustainability will be fully and continuously implemented across all levels of the organization. [3-3]

F.6. Total and Intensity of Energy Used

In its operations, the Company requires a significant amount of energy to support both production activities and supporting facilities, including machinery, lighting, cooling systems, testing equipment, office tools, transportation, and more. Therefore, the Company is committed to using energy responsibly. In 2024, electricity consumption decreased by 5,735.68 Gigajoules, from 84,594.00 Gigajoules in 2023 to 78,858.32 Gigajoules. Likewise, fuel consumption also declined by 175.82 Gigajoules. This reduction was the result of implementing the ISO 50001:2018 Energy Management System, which began in mid-February 2024, and a heightened company-wide awareness of energy efficiency throughout the year. The energy intensity for the reporting year was recorded at 2.41 Gigajoules per Ton.

Penggunaan Energi & Intensitas Pemakaian <i>Energy Use & Intensity of Consumption</i>					
Uraian	Satuan - Unit	2024	2023	2022	Uraian
Listrik	KWH	21.905.090,00	23.498.200,00	21.537.000,00	Listrik
Konversi Gigajoules		78.858,32	84.594,00	77.533,00	Konversi Gigajoules
Bahan Bakar Minyak	Liter	168.342,00	173.499,00	80.000,00	Bahan Bakar Minyak
Konversi Gigajoules		5.829,19	6.005,01	3.053,00	Konversi Gigajoules
Jumlah Penggunaan Energi	Gigajoules	84.687,51	90.599,01	80.749,00	Jumlah Penggunaan Energi
Jumlah Produksi	Ton	35.089,00	33.722,00	29.886,00	Jumlah Produksi
Intensitas Pemakaian Energi	Gigajoules/Ton	2,41	2,83	2,68	Intensitas Pemakaian Energi
[302-1] [302-3]		[302-1] [302-3]			

Standar, Metodologi, asumsi dan atau alat perhitungan yang digunakan:

- Data dari PLN per bulan
- Konversi kWh ke Gigajoule
- Konversi Liter ke Kg ke Gigajoule IPCC 2006

Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used:

- Monthly data from PLN (State Electricity Company)
- Conversion from kWh to Gigajoules
- Conversion from Liters to Kg to Gigajoules using IPCC 2006 Guidelines

F.7. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan

Perseroan memiliki kepedulian terhadap pengurangan penggunaan energi fosil serta dampak yang ditimbulkan, dan oleh karenanya penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi menjadi pedoman bagi Perseroan dalam penggunaan energi dan upaya penghematan pada operasionalnya. Penggunaan energi terbesar terdapat dalam proses produksi, secara proaktif Perseroan terus melakukan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi di dalam proses produksi seperti tetap memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung yang memberi dampak pada penghematan energi.

F.7. Energy Efficiency Efforts and Achievements, Including the Use of Renewable Energy Sources

The Company is concerned with reducing fossil fuel consumption and its environmental impact. As such, the implementation of the ISO 50001:2018 Energy Management System has served as a guiding framework for responsible energy use and conservation efforts across operations. The majority of energy use lies in the production process, and the Company proactively continues to seek ways to increase energy efficiency in production by optimizing supporting infrastructure that contributes to energy savings.

Penghematan Energi - Energy Saving				
Uraian	2024	2023	2022	Description
Penggunaan PLTS Rooftop Jembo Cable sebagai sumber daya alternatif	594,74	497	511	Use of Rooftop Solar Power Plant (PLTS) at Jembo Cable as an alternative source
Penggantian Forklif Diesel dengan Forklift Battery **	1.403	1.403	1.208	Replacement of diesel forklifts with battery-powered forklifts**
Penggunaan sinar matahari sebagai penerangan siang hari *	6,33	-	-	Use of natural sunlight as daytime lighting*
Program kerja efisiensi energi (kWh/ton) ***	104,47	-	-	Energy efficiency work programs (kWh/ton)***
Jumlah	2.108,54	1.900,00	1.719,00	Total
Dalam Gigajoule		In Gigajoule		

Pada tahun 2024, Perseroan tetap menggunakan sumber-daya listrik energi surya untuk proses produksi pada plan kabel serat optik serta gedung perkantoran di area pabrik. [302-4] [302-5]

In 2024, the Company continued utilizing solar-powered electricity for production processes at the fiber optic cable plant and for office buildings within the factory area. [302-4] [302-5]

Energi Terbarukan Penggunaan & Persentase Penggunaan Renewable Energy Usage & Percentage of Use

Uraian - Description	Satuan - Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Terbarukan (PLTS) Use of Renewable Energy (Solar Power Plant)	Kwh	236.865	157.288	140.000
Persentase Penggunaan Energi Percentage of Energy Use	Gigajoule	853	566	504
• Energi Terbarukan - Renewable energy		1,0%	0,6%	0,62%
• Listrik - Electricity (Grid)		92,2%	92,8%	95,61%
• Bahan bakar minyak - Fuel (Diesel)		6,8%	6,6%	3,77%
Total		100%	100%	100%
Dalam Gigajoule		In Gigajoule		
[302-4] [302-5]		[302-4] [302-5]		

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Manajemen Air

Perseroan memastikan untuk melaksanakan pengelolaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan berkomitmen untuk mengambil manfaat air secara bijaksana serta terukur dan mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat sekitar, oleh karenanya Perseroan juga wajib menjaga ketersediaan air bagi masyarakat setempat.

Kepatuhan terhadap peraturan pemerintah setempat terhadap pengelolaan air menjadi hal yang penting dan terkait pengelolaan air dan pemanfaatan air, Perseroan telah memiliki perizinan pengambilan air yang dikeluarkan oleh otoritas pemerintah daerah. Perseroan juga melakukan upaya mitigasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti masyarakat, pekerja, dan pihak berwenang untuk memastikan sumber daya air tidak berdampak buruk kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menyadari potensi dampak pengambilan air untuk produksi dan keperluan lainnya terhadap ketersediaan air setempat, beberapa inisiatif telah dilakukan oleh Perseroan sebagai upaya menjaga ketersediaan air bersih (tanah), yaitu: Selain menyediakan lahan terbuka seluas 48.245 m² sebagai tanah resapan untuk menangkap air hujan agar dapat segera meresap kembali ke dalam tanah, Perseroan juga memiliki 2 kolam resapan, Perseroan berusaha meningkatkan pemahaman karyawan dalam rangka menjaga ketersediaan air dengan beberapa training, diantaranya: Training Keberlanjutan serta Training Awareness tentang penghematan energi termasuk hemat penggunaan air, serta pemasangan poster hemat energi dan air. [3-3]

Water Aspect

F.8. Water Usage

Water Management

The Company ensures responsible and sustainable water management as part of its contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). We are committed to using water wisely and prudently, while also taking into account the well-being of surrounding communities. Therefore, the Company is also responsible for maintaining and ensuring the availability of water for local residents.

Compliance with local government regulations on water management is essential. The Company holds water extraction permits issued by the regional authorities. Furthermore, we implement mitigation efforts involving various stakeholders such as communities, workers, and regulatory bodies to ensure that water resources do not negatively impact the surrounding environment or society.

Recognizing the potential impact of water withdrawal for production and other purposes on local water availability, the Company has taken several initiatives to help conserve clean groundwater, such as: providing 48,245 m² of open land to serve as a rainwater catchment area, constructing two infiltration ponds, and improving employee awareness through various training programs. These include Sustainability Training and Energy Conservation Awareness Training, including water-saving practices, along with the installation of energy and water conservation posters. [3-3]

Salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan air berasal dari pemanfaatan air tanah yang memiliki izin pengambilan air tanah dari pemerintah daerah setempat. Kami memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. [303-1] [303-3]

Timbulnya air limbah/limbah cair adalah sebuah proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan produksi dan pendukungnya. Timbulan limbah cair antara lain berasal dari: proses CCV line dan proses mesin drawing. Limbah tersebut mengandung zat-zat organik dan non-organik yang tidak berbahaya, yang tidak melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan memastikan bahwa air yang dilepaskan ke badan air telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. [303-2] [303-4]

Pada tahun 2024, penggunaan air bawah tanah bagi operasional Perseroan adalah sebanyak 60.278 m³, mengalami penurunan pemakaian air bawah tanah sebesar 4.013 m³, dibanding tahun 2023 sebesar 64.291 m³. Berkurangnya penggunaan air disebabkan oleh Pengendalian pemakaian air tanah dan meningkatnya pemahaman dari karyawan akan keberlanjutan sehingga penggunaan air dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab). Seluruh penggunaan air bawah tanah bagi operasional Perseroan didapat dengan cara menggunakan pompa pada sumur bor. [303-5]

Pengambilan Air (m ³) - Water Withdrawal (m ³)			
Sumber Air - Water source	2024	2023	2022
Bawah Tanah (Sumur Bor) Groundwater (Bore Wells)	60.278	64.291	53.286

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi

Perseroan dalam operasionalnya tidak berada di dekat daerah konservasi. Namun walaupun tidak berada di dekat wilayah konservasi, Perseroan tetap berupaya untuk turut serta dalam upaya konservasi dengan menyediakan ruang terbuka hijau di area Perseroan, yaitu seluas 59,456 m² yang berfungsi sebagai : Lokasi resapan air, Paru-paru lingkungan yang dalam hal ini sebagai tempat tumbuhnya berbagai jenis pepohonan, Sarana olah raga terbuka (Lapangan Sepak Bola), selain GOR yang telah tersedia, Kolam atau embung yang berisi ikan air tawar, Penyediaan tanah resapan guna memasukan air hujan ke dalam tanah dalam upaya mengisi kembali air tanah.

One of the sources to meet our water needs is groundwater, extracted with permits from the local government. We ensure that all interactions with water (extraction, use, and disposal) are carried out efficiently and responsibly. [303-1] [303-3]

The generation of wastewater is an unavoidable outcome of production and its supporting processes. Wastewater primarily originates from the CCV line process and the drawing machine process. These contain organic and inorganic substances that are non-hazardous and comply with government-mandated quality standards. The Company ensures that any water discharged into water bodies meets the required quality standards.[303-2] [303-4]

In 2024, the Company's groundwater use for operations amounted to 60,278 m³, a decrease of 4,013 m³ from 2023, which was 64,291 m³. The reduction in usage is attributed to improved groundwater usage control and increased employee awareness of sustainability, encouraging more responsible and prudent water use. All groundwater used for operational needs is drawn using pumps from bore wells. [303-5]

Konsumsi Air (m ³) - Water Usage (m ³)			
	2024	2023	2022
Konsumsi air bersih Total Clean Water Consumption	47.100	49.000	39.000
Konsumsi air bersih pada proses produksi Clean Water Used in Production	9.000	10.291	10.000

Biodiversity Aspects

F.9. Biodiversity Impact from Operational Areas Near or Within Conservation Zones

The Company does not operate near conservation areas. Nevertheless, we actively support conservation efforts by providing 59,456 m² of green open space within our premises. This area serves multiple purposes: rainwater infiltration zones, a "green lung" with diverse tree species, an open sports field (soccer field), in addition to the existing indoor sports hall, and fish ponds stocked with freshwater fish. It also functions as a recharge area to help replenish groundwater.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan tempat beroperasinya. Adapun upaya konservasi keanekaragaman hayati, Perseroan telah menanam beberapa jenis tanaman yang diharapkan dapat menjadi kawasan hijau pada ruang terbuka yang terdapat di area operasional (Produksi). Adapun beberapa tanaman tersebut antara lain:

Upaya Penghijauan Tanah Resapan - Green Planting in Infiltration Zones									
Mahoni	Eukaliptus	Jati	Ketapang	Trembesi	Tanjung	Beringin	Nangka	Mangga	Tabebuia
<i>Mahogany</i>	<i>Eucaliptus</i>	<i>Teakwood</i>	<i>Ketapang</i>	<i>Trembesi</i>	<i>Tanjung</i>	<i>Banyan</i>	<i>Jackfruit</i>	<i>Mango</i>	<i>Tabebuia</i>
30	10	33	12	5	3	2	5	10	2
Sirsak	Lamtoro	Kelengkeng	Alpukat	Durian	Kelapa	Bambu	Rambutan	Seri	
<i>Soursoup</i>	<i>Leucaena</i>	<i>Longan</i>	<i>Avocado</i>	<i>Durian</i>	<i>Coconut</i>	<i>Bamboo</i>	<i>Rambutan</i>	<i>Seri</i>	
2	11	6	7	6	2	6	1	1	

Aspek Emisi

Manajemen Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) dapat menjadi pemicu atau berdampak bagi kerusakan, mulai dari pemanasan global, perubahan iklim, hingga kerusakan ekosistem serta mengganggu kesehatan manusia. Oleh karena itu, mengurangi emisi GRK menjadi sangat penting, yaitu untuk mencegah dampak-dampak tersebut dan melindungi lingkungan serta kehidupan yang ada di dalamnya.

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca baik langsung maupun tidak langsung. Kegiatan langsung yang menghasilkan emisi gas rumah kaca adalah penggunaan bahan bakar migas sebagaimana yang digunakan pada kendaraan bermotor dan genset, sementara itu konsumsi tidak langsung adalah listrik dari PLN. Listrik yang berasal dari PLN merupakan sumberdaya utama yang digunakan oleh Perseroan untuk proses produksi, penerangan dan mesin pendingin, sedangkan genset hanya akan digunakan pada kondisi pasokan sumber daya listrik dari PLN berhenti untuk sementara, dan mengingat dampak yang ditimbulkan oleh emisi gas rumah kaca, Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengelola isu perubahan iklim melalui pengelolaan risiko terhadap aspek teknis, legal, keuangan, sumber daya, dan teknologi informasi, sebagaimana tercantum dalam salah satu Kebijakan Perusahaan tentang Mutu, K3 dan Lingkungan.

F.10. Biodiversity Conservation Efforts, Including Flora and Fauna Protection

The Company is committed to preserving the natural environment in which it operates. To support biodiversity conservation, the Company has planted a variety of trees in designated green zones within its production areas. These efforts contribute to greening and ecosystem support.

Emission Aspects

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions can trigger or contribute to various forms of environmental damage, ranging from global warming and climate change to ecosystem disruption and adverse impacts on human health. Therefore, reducing GHG emissions is crucial to prevent such impacts and to protect both the environment and all forms of life it supports.

In its operations, the Company generates both direct and indirect GHG emissions. Direct emissions arise from the use of fossil fuels, such as those consumed by motor vehicles and generators. Indirect emissions mainly result from electricity supplied by PLN, which serves as the Company's primary energy source for production processes, lighting, and cooling systems. Generators are only used temporarily in the event of a disruption in PLN's electricity supply.

Given the impact of GHG emissions, the Company is committed to reducing its carbon footprint and managing climate change-related risks. This includes risk management across technical, legal, financial, resource, and information technology aspects, as outlined in the Company's Policy on Quality, Occupational Health and Safety (K3), and Environment.

Dalam upaya penurunan emisi GRK melalui pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait emisi Gas, Perseroan melakukan beberapa langkah yang antara lain: Menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan serta ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, Menggunakan energi terbarukan untuk produksi kabel serat optik dan lingkungan perkantoran, Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil seperti penggunaan forklift bertenaga baterai dan Kendaraan listrik sebagai sarana transportasi di area lingkungan pabrik, Memonitor dan mengukur emisi: Mengidentifikasi sumber utama emisi dalam proses produksi dan secara rutin memantau jejak karbon perusahaan, dan beberapa upaya lainnya yang diharapkan mengurangi jumlah timbulan emisi dalam operasional Perseroan. [3-3]

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran GRK terbatas, sejak tahun 2022. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mengalami penurunan jumlah emisi sebesar 613,57 tCO₂e atau 2,97%, dari 20.647 tCO₂e tahun 2023 menjadi 20.033,43 tCO₂e pada tahun 2024. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menekan jumlah emisi mengacu pada standard ISO 14001:2015. Untuk emisi cakupan 3, Perseroan belum mengadakan pengukuran.

To reduce GHG emissions and comply with relevant environmental regulations, the Company has undertaken several initiatives, including: implementing ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 50001:2018 Energy Management System; utilizing renewable energy sources in the production of fiber optic cables and for office operations; reducing fossil fuel usage by deploying battery-powered forklifts and electric vehicles for internal factory transportation; and routinely monitoring and measuring emissions by identifying major sources within the production process and tracking the Company's carbon footprint. These initiatives are expected to help reduce the overall volume of emissions generated through the Company's operations. [3-3]

F.11. Amount and intensity of Emissions generated by type

The Company has been routinely measuring its limited GHG emissions since 2022. As of the end of 2024, the Company recorded a reduction in total emissions by 613,57 tCO₂e or 2,97%, from 20,647 tCO₂e in 2023 to 20.033.43 tCO₂e in 2024. The emission reduction efforts undertaken by the Company refer to the ISO 14001:2015 standard. Currently, Scope 3 emissions have not yet been measured.

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca - Greenhouse Gas Emissions Sources				
Total Emisi (tCO ₂ e) - Total Emission (tCO ₂ e)				
Parameter	2024	2023	2022	Parameter
Cakupan 1: Emisi Langsung (Bahan bakar minyak)				Scope 1: Direct Emissions (Fuel Combustion)
- CO ₂ (Karbon Dioksida)	483,08	127	211	- CO ₂ (Carbon Dioxide)
- CH ₄ (Metana)	2,43	2,35	0,8	- CH ₄ (Methane)
- N ₂ O (Dinitrogen Monoksida)	2,49	2,87	0,4	- N ₂ O (Nitrous Oxide)
Jumlah Cakupan 1	488,00	127	211	Total Scope 1
Cakupan 2: Emisi Tidak Langsung (Listrik)	19.057,43	20.520,00	19.375,00	Scope 2: Indirect Emissions (Electricity)
Total	20.033,43	20.647,00	19.586,00	Total Emissions

[305-1] [305-2]

Total Intensitas Emisi [305-4] - Emissions Intensity [305-4]				
Total Emisi (tCO ₂ e)/Ton - Total Emission (tCO ₂ e)/Ton				
Parameter	2024	2023	2022	Parameter
Cakupan 1: Emisi Langsung (Bahan bakar minyak)	0,57	0,69	0,69	Scope 1: Direct Emissions (Fuel Combustion)
Cakupan 2: Emisi Tidak Langsung (Listrik)	0,87	0,89	0,89	Scope 2: Indirect Emissions (Electricity)
Total	0,87	0,8894	0,8883	Total

Metodologi pengukuran yang digunakan:

- Penghitungan Emisi Pemakaian BBM menggunakan referensi IPCC 2006
- Penghitungan Emisi Pemakaian Listrik menggunakan referensi IPCC 1996
- Penghitungan Intensitas Emisi berdasarkan referensi IPCC 2006

[305-4]

Measurement Methodology Used:

- Fuel consumption emissions calculated using IPCC 2006 guidelines
- Electricity emissions calculated using IPCC 1996 guidelines
- Emissions intensity calculated based on IPCC 2006 guidelines

F.12. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan

Perseroan mendukung komitmen kuat Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan mencapai net-zero emission pada tahun 2060 atau lebih cepat, karena zero emisi memiliki tujuan untuk membentuk atau mencapai keseimbangan antara jumlah emisi yang dihasilkan dengan jumlah emisi yang dapat diserap atau dikompensasi dengan harapan upaya tersebut dapat mengurangi dampak perubahan iklim secara signifikan. Oleh karenanya pencapaian zero emisi ini sangat penting untuk mencegah dampak buruk dari perubahan iklim yang berakibat timbulnya bencana alam yang lebih sering, kenaikan permukaan laut, serta gangguan pada ekosistem dan kehidupan manusia.

Walau belum memiliki Kebijakan khusus terkait dengan net zero emission, Perseroan terus berusaha untuk mengurangi tingkat emisi yang ditimbulkan dari operasional. Beberapa upaya dilakukan dalam mengurangi tingkat emisi yang ditimbulkan adalah melalui penerapan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dalam kaitannya penghematan penggunaan energi, kemudian penyediaan lahan terbuka hijau dengan berbagai tanaman kayu keras yang jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya, melakukan pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan sampah non organik menjadi produk ramah lingkungan, sedangkan pada area di luar lingkungan, pada tahun 2024 Perseroan melakukan kegiatan penanaman 500 pohon yang bekerjasama dengan Pemerintah Kelurahan Gandasari.

Perseroan juga melakukan beberapa upaya lainnya dalam pengurangan emisi gas rumah kaca, yang diharapkan dapat menekan atau mengurangi emisi yang ditimbulkan dari operasionalnya, antara lain:

- Pemasangan Filter Aktif Harmonic di mesin produksi untuk mengurangi nilai harmonic yang berpengaruh pada unbalance arus dan tegangan karena mengakibatkan energi yang digunakan tidak maksimal (boros)
 - Pemasangan Atap Skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di Plant
 - Modifikasi air wipper menggunakan air blower pada mesin-mesin produksi untuk mengurangi volume penggunaan angin kompresor
 - Menggunakan lampu-lampu hemat energy pada lingkungan kantor dan pabrik.
 - Menggunakan mobil listrik sebagai transportasi dalam pabrik.
- [305-5]

F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company fully supports the Government of Indonesia's strong commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and achieve net-zero emissions by 2060 or earlier. Achieving zero emissions aims to create a balance between emissions produced and emissions absorbed or offset. This effort is expected to significantly reduce the impacts of climate change. Achieving net-zero is crucial to mitigate the adverse effects of climate change, such as more frequent natural disasters, rising sea levels, and disruptions to ecosystems and human life.

Although the Company has yet to establish a dedicated net-zero emissions policy, efforts are continuously made to reduce emissions from operational activities. These include the implementation of ISO 50001:2018 Energy Management System to improve energy efficiency, expanding green open spaces with hardwood trees planted annually, managing organic waste into compost and non-organic waste into eco-friendly products, and conducting external environmental initiatives such as planting 500 trees in collaboration with the Gandasari Subdistrict Government in 2024.

Additional emission reduction efforts include:

- *Installation of active harmonic filters in production machinery to reduce harmonics, which cause imbalances in current and voltage, leading to energy inefficiency*
 - *Installation of skylight roofing to minimize artificial lighting use in the plant*
 - *Modification of air wipers to use air blowers, reducing the volume of compressed air used*
 - *Use of energy-efficient lighting across office and factory areas*
 - *Use of electric vehicles for internal plant transportation*
- [305-5]

Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reductions			
Tahun	Satuan	Target	Realisasi
Year	Unit	Target	Realization
2024	Ton Co ₂	982	4.350
2023	Ton Co ₂	904	982
2022	Ton Co ₂	904	904

Aspek Limbah dan Efluen

Praktik ramah lingkungan, termasuk pengolahan limbah sangat mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Jika limbah tidak dikelola dengan baik, perusahaan akan kesulitan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjangnya, seperti pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan minimalisasi dampak lingkungan.

Dampak negatif yang serius terhadap keberlanjutan Perseroan, baik dari segi finansial, reputasi, maupun operasional dapat ditimbulkan dari pengelolaan limbah yang tidak tepat. Selain dapat menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah, pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat mencemari sumber daya alam dan ekosistem sekitar perusahaan. Pencemaran ini tidak hanya merusak lingkungan tetapi juga bisa mempengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar dan membahayakan kesehatan manusia. Dampak besarnya dapat mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan, terutama jika terjadi tuntutan dari pihak luar atau masyarakat yang terdampak. Pengelolaan limbah yang buruk dapat menimbulkan ketidakpuasan dan mencoreng citra Perseroan di mata para pemangku kepentingan yang dapat menurunkan hubungan positif yang telah terjalin dan reputasi yang buruk dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan produk dan hilangnya peluang bisnis.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar limbah yang ditimbulkan dari operasional tidak mengganggu ataupun merusak lingkungan, untuk itu sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 dan non-B3 yang ditimbulkan dari proses produksinya berdasarkan peraturan berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. [3-3]

F.13. Jumlah limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah
Pada tahun 2024, limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan mengalami sedikit penurunan. Limbah B3 mengalami penurunan sebanyak 24,17 ton atau turun sebanyak 10,30% dari 234,70 ton pada tahun 2023 menjadi 210,53 Ton pada tahun 2024. Sedangkan untuk limbah non B3 juga mengalami penurunan sebanyak 4,00 ton, dari 25,00 ton pada tahun 2023 menjadi 21,00 ton pada tahun 2024, dan penyerahan limbah non B3 kepada pihak ketiga juga mengalami penurunan.

Waste and Effluent Management

Environmentally friendly practices, including waste management, significantly affect the Company's long-term sustainability. Improper waste handling can hinder goals such as carbon emission reduction, efficient resource management, and minimizing environmental impact.

Poor waste management can lead to serious consequences for the Company's sustainability, including financial losses, reputational damage, and operational disruptions. Improperly managed waste may pollute air, water, and soil, affecting natural resources and local ecosystems. Such pollution not only harms the environment but may also endanger public health and diminish community well-being. Moreover, the Company may face public backlash or legal claims, jeopardizing operational continuity and stakeholder trust. A tarnished reputation can lead to decreased product demand and missed business opportunities.

The Company is committed to ensuring that waste generated from its operations does not harm or disrupt the environment. As part of this commitment and to minimize negative health and environmental impacts, the Company manages both hazardous (B3) and non-hazardous waste in accordance with applicable regulations, particularly Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, and implements the ISO 14001:2015 Environmental Management System. [3-3]

F.13. Total Waste and Effluents Generated by Type

Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts

In 2024, the total waste generated from the Company's operational activities showed a slight decrease. Hazardous and Toxic Waste (B3) decreased by 24.17 tons or 10.30%, from 234.70 tons in 2023 to 210.53 tons in 2024. Non-Hazardous Waste (Non-B3) also declined by 4.00 tons, from 25.00 tons in 2023 to 21.00 tons in 2024. The volume of non-B3 waste handed over to third parties also showed a reduction..

The B3 waste produced is temporarily stored in a licensed temporary shelter (TPS) to be evacuated and managed by an external party which hold a license from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In general, B3 waste

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang ditimbulkannya dari proses produksi, baik limbah B-3 dan limbah non B-3 sesuai dengan karakteristik jenis limbah dan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. [306-1] [306-3] [306-5]

management is carried out using the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) as regulated in Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

Jenis Limbah <i>Type of Waste</i>	Jumlah Limbah B-3 dan Non B-3 (Ton) <i>Volume of Hazardous (B3) and Non-Hazardous (Non-B3) Waste (Ton)</i>					
	Limbah yang dihasilkan <i>Waste Generated</i>			Diserahkan kepada Pihak ke 3 <i>Handed over to third Party</i>		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
B-3	210,531	234,70	182,70	210,531	234,70	182,70
Non B-3	21,00	25,00	33,00	11,00	20,00	33,00
[306-3]	[306-3]					

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Manajemen Limbah

Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar timbulan limbah yang dihasilkan dari proses operasional tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 dengan baik. Selain melakukan pengelolaan limbah, Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk meminimalisasi timbulan limbah B3 dalam proses produksi maupun kegiatan penunjangnya.

Pengelolaan limbah Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021. Pada pengelolaan limbah B-3, Perseroan tidak memiliki izin dalam hal penyimpanan dan pemanfaatan limbah B3, oleh karenanya Perseroan hanya melakukan penyimpanan sementara B3 di tempat penampungan khusus dan teridentifikasi untuk limbah B3, mulai dari penampungan sementara pada area proses produksi hingga tempat penampungan sementara (menunggu pengangkutan oleh pihak ke 3), dengan maksimal waktu penyimpanan selama 180 hari, atau 365 hari (sesuai dengan jenis dan kategorinya) yang kemudian akan diangkut oleh pihak ke-3. (Vendor pengelolaan limbah B3 yang menjadi mitra Perseroan telah memiliki izin dari KLHK). Untuk limbah non B3 yang terdiri dari potongan kayu, plastik dan lainnya pada akhirnya juga diangkut oleh pihak ketiga. Untuk limbah non B-3, Perseroan melakukan inisiatif pengurangan limbah dengan melakukan pemilahan terhadap limbah kantin yang kemudian mengolah limbah kantin, seperti sisa bahan makanan dan sisa makanan menjadi kompos di rumah kompos yang dimiliki oleh Perseroan sebagai tempat pengolahan limbah organik menjadi kompos. [306-2] [306-4] [306-5]

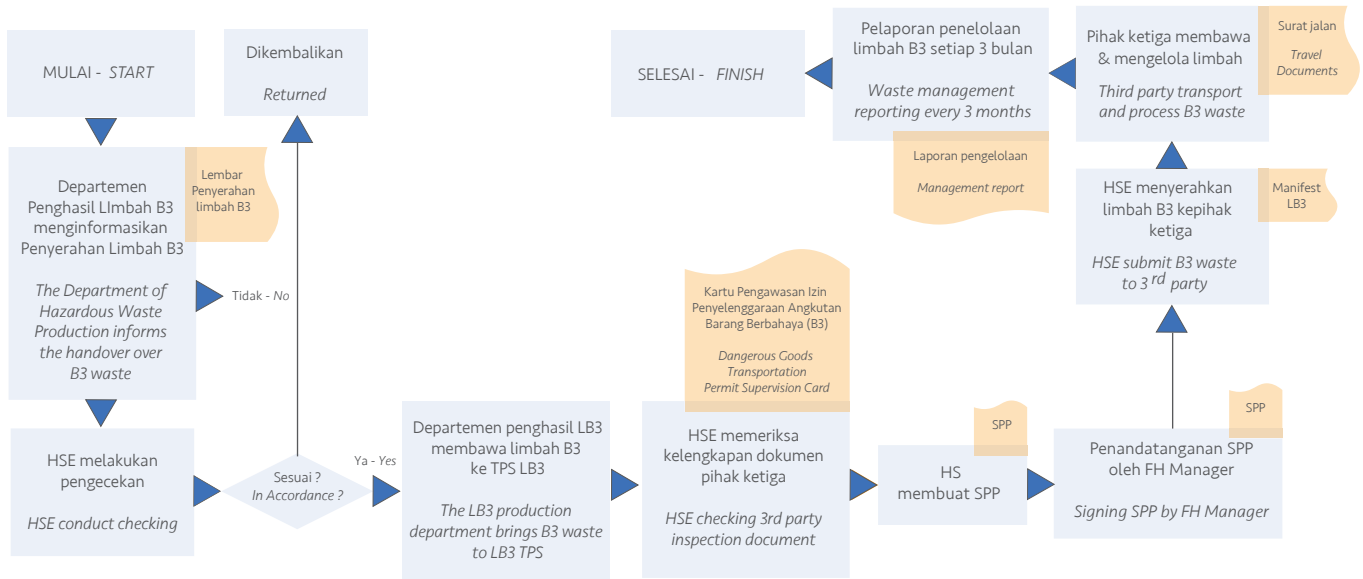
F.14. Waste and Effluent Management Mechanisms

Waste Management

The Company is committed to ensuring that waste generated from its operational processes does not negatively impact the environment. This is achieved through the proper management of both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. In addition to managing waste, the Company also undertakes various efforts to minimize the generation of B3 waste throughout its production and supporting activities.

The Company's waste management practices are in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021. For B3 waste, the Company does not hold permits for storage and utilization. Therefore, it only conducts temporary storage of B3 waste in designated and clearly identified B3 waste storage areas, starting from the initial collection points in the production area to temporary holding facilities (awaiting third-party collection), with a maximum storage period of 90 days. The waste is then transported by licensed third-party vendors. (All B3 waste management vendors partnering with the Company are licensed by the Ministry of Environment and Forestry – KLHK). For non-B3 waste, which includes wood scraps, plastic, and other materials, the waste is also collected and transported by third parties. As part of its non-B3 waste reduction initiative, the Company sorts canteen waste and processes food scraps and leftovers into compost. This composting is carried out in the Company's own composting facility, which is dedicated to converting organic waste into compost. [306-2] [306-4] [306-5]

Flowchart Penanganan Limbah B3 - B3 Waste Management Flowchart



F.15. Tumpahan yang terjadi (jika ada)

Selama operasional Perseroan pada tahun 2024, tidak terdapat tumpahan bahan-bahan berbahaya seperti: Kimia, Minyak, dan Bahan Bakar yang dapat mempengaruhi tanah, air, keragaman hayati dan kesehatan manusia, baik di lingkungan Perseroan maupun di luar Perseroan serta saat pengangkutan limbah B3 oleh pihak ke 3.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan

Selama operasional di tahun 2024, Perseroan tidak mendapat pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan setara kepada konsumen

Layanan yang setara kepada konsumen

Konsumen merupakan pemangku kepentingan utama bagi Perseroan, adapun para konsumen tersebut antara lain: instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik swasta yang bergerak diberbagai bidang, seperti konstruksi dan gedung, pabrikan, pertambangan, minyak dan gas, juga perkapalan dan lainnya. Menyediakan layanan produk yang setara kepada konsumen merupakan

F.15. Spills that occur (if any)

Throughout the Company's operations in 2024, there were no spills of hazardous materials such as chemicals, oil, or fuel that could impact soil, water, biodiversity, or human health—either within the Company's premises, external environments, or during the transportation of hazardous materials by third parties.

Environmental Complaints

F.16. Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved

During the 2024 operational year, the Company did not receive any public complaints related to environmental issues.

Social Performance

F.17. The Company's Commitment to Providing Equal Services to Consumers

Equal service to consumers

Consumers are key stakeholders for the Company. These consumers include government agencies, state-owned enterprises, and private companies across various sectors such as construction, manufacturing, mining, oil and gas, shipping, and more. The Company is committed to providing equal product services to all consumers. Transparent and open information regarding products is consistently provided by the Company. Equal access to information is ensured

komitmen Perseroan. Pemberian informasi yang transparan dan terbuka atas produk menjadi hal yang terus dilakukan oleh Perseroan. Informasi yang sama kepada seluruh pelanggan salah satunya melalui situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah. Kemudian Perseroan juga menerima umpan balik, pertanyaan dan atau keluhan dari pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen dengan menghasilkan produk dan layanan yang setara bagi seluruh konsumennya.

Dipastikan, seluruh konsumen menerima produk yang telah melalui proses pengujian secara ketat sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta pelayanan yang setara baik dalam pelayanan purna jual maupun pasca penjualan. Kesetaraan menjadi prinsip Perseroan dalam melayani seluruh konsumennya.

Aspek Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan aset utama Perseroan yang memegang peranan penting dalam mencapai keberlanjutan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, Perseroan senantiasa memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan bermartabat, serta menjunjung tinggi hak-hak karyawan berdasarkan prinsip-prinsip hukum ketenagakerjaan yang berlaku serta nilai-nilai etika perusahaan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek hubungan kerja, mulai dari proses rekrutmen, pemberian upah, pengaturan waktu kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, hingga pemutusan hubungan kerja, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, UU Cipta Kerja, serta dokumen lainnya yang dimiliki Perseroan, seperti Peraturan Kerja Bersama (PKB): merupakan dokumen resmi yang disusun dan disepakati bersama antara manajemen Perseroan dan perwakilan Serikat Pekerja, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk membina hubungan industrial yang harmonis dan adil, kemudian Pedoman Etika dan Prilaku Perusahaan yang mengatur standar perilaku profesional seluruh karyawan sebagai bagian dari budaya kerja yang sehat dan etis, serta dokumen-dokumen ketenagakerjaan lainnya terkait sistem pengupahan, tunjangan, jam kerja, cuti, dan tata tertib kerja.

Produktivitas dan kesuksesan bisnis sangat dipengaruhi oleh kesejahteraan dan motivasi para karyawan, oleh karenanya sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan dan memberi motivasi positif, Perseroan memberikan hak karyawan secara konsisten diantaranya: gaji dan kenaikannya secara berkala, pemberian bonus tahunan serta insentif lainnya yang diberikan berdasarkan performa

through the Company's easily accessible website. The Company also welcomes feedback, inquiries, and/or complaints from consumers.

The Company is committed to protecting consumer rights by delivering fair and equal products and services to all customers. Every product undergoes stringent testing processes in accordance with established standards, and equal service is ensured both during and after sales. Equality is a core principle in serving all customers.

Employment Aspect

Employees are the Company's most valuable asset and play a vital role in achieving its sustainability goals. As part of its commitment to good corporate governance principles, the Company consistently treats all employees with fairness and dignity, while upholding their rights in accordance with prevailing labor laws and the Company's code of ethics.

The Company ensures that all aspects of employment—from recruitment, compensation, working hours, occupational health and safety, to termination—are carried out in compliance with the provisions of the Labor Law, the Omnibus Law on Job Creation, and other internal documents such as the Collective Labor Agreement (CLA). This agreement, jointly developed and agreed upon by management and employee representatives, reflects the Company's commitment to fostering a harmonious and equitable industrial relationship. Additionally, the Company's Code of Ethics and Conduct sets professional behavioral standards for all employees as part of a healthy and ethical work culture. Other employment-related documents also govern wage systems, benefits, working hours, leave entitlements, and workplace regulations.

Business productivity and success are strongly influenced by employee welfare and motivation. To support this, the Company consistently fulfills employees' entitlements, including: periodic salary adjustments, annual bonuses and performance-based incentives, access to regular health check-ups and medical facilities, and participation in the BPJS Health and Employment programs as part of the occupational health and safety program, in addition to ensuring a safe and supportive work environment. The Company also provides opportunities for technical training and soft skills development to support career advancement, and regularly holds activities such as family gatherings, outings, and communal religious events to promote work-life balance.
[3-3]

dan kontribusi, menyediakan fasilitas kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala serta jaminan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan sebagai bagian dari program kesehatan dan keselamatan kerja selain lingkungan kerja yang aman dan kondusif, memberikan akses ke berbagai pelatihan teknis dan pengembangan soft skills untuk mendukung kemajuan karier, mengadakan beberapa kegiatan seperti family gathering, outing, kegiatan keagamaan bersama sebagai bentuk perhatian terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. [3-3]

F.18. Kesetaraan kesempatan bekerja

Perekrutan

Rekrutmen merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan potensi pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas bisnis Perseroan juga ditentukan dengan mempekerjakan karyawan yang berkualitas. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan praktik kesetaraan, anti diskriminasi, dan transparan dan terbuka. Proses seleksinya dilakukan secara adil sesuai kompetensi kandidat dan kesesuaiannya dengan jabatan yang tersedia dan proses promosi memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan berprestasi dan mampu untuk menduduki posisi yang lebih tinggi.

Perseroan lebih mengutamakan rekrutmen internal dalam proses rekrutmen untuk mengisi posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi dengan pertimbangan bahwa rekrutmen internal lebih memberikan percepatan penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena yang bersangkutan telah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan selain itu juga memberikan kesempatan bagi karyawan berprestasi untuk memperkaya pengalaman dan kompetensinya. Rekrutmen eksternal akan dilakukan bila hasil dari rekrutmen internal belum memenuhi kebutuhan dan rekrutmen eksternal dilakukan dengan berpegang pada prinsip keterbukaan dan keadilan dengan mengumumkan setiap peluang kesempatan bekerja kepada masyarakat luas melalui website Perseroan serta berbagai situs pencarian kerja. Pada tahun 2024, Jumlah karyawan keluar sebanyak 27 orang dan karyawan yang diterima sebanyak 21 orang. [2-7] [401-1]

Keberagaman

Komposisi anggota badan tata kelola telah memenuhi unsur keberagaman menurut gender, walau dari sisi jumlah masih belum berimbang. Anggota badan tata kelola Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi akan saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, dan kompetensi. Demikian halnya dengan komposisi karyawan yang menempati beberapa posisi atau

F.18. Equality of employment opportunities

Recruitment

Recruitment is a crucial component in enhancing the potential for sustainable human capital development. Business quality improvement is also determined by hiring qualified employees. In the recruitment process, the Company prioritizes equality, non-discrimination, and transparency. Selection is carried out fairly based on candidate competencies and suitability for the available positions. Promotions are offered equally to high-performing employees with the capability to occupy higher roles.

The Company favors internal recruitment for strategic positions through transfers and promotions, based on the belief that internal candidates adapt faster due to familiarity with the Company's work culture and values. It also offers high-performing employees opportunities to expand their experience and competencies. External recruitment is conducted if internal sourcing does not fulfill needs, following the principles of openness and fairness by posting job openings publicly via the Company's website and job portals. In 2024, 27 employees left the Company and 21 were hired. [2-7] [401-1]

Diversity

Although not numerically balanced, the composition of the governance body meets gender diversity elements. The Board of Commissioners and Directors complement each other in terms of education, experience, and competencies. Similarly, employee composition across various positions reflects gender diversity, albeit still imbalanced. One of the three Commissioners serves as an Independent Commissioner. t[405-1]

The Company's workforce consists of a diverse age range—from 18 years old to over 50 years—and various educational backgrounds, from high school to postgraduate (Master's) level. [2-7]

Karyawan Baru dan Karyawan Keluar Berdasarkan Umur dan Gender New Hires and Employee Exits by Age and Gender

Uraian - Description	18 - 24		25 - 34		35 - 44		45 - 55		>55		Jumlah - Total		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Karyawan Baru - New hires	6	2	7	-	3	-	2	-	1	-	19	2	21
Karyawan Keluar- Exits	-	2	2	1	2	-	2	-	16	2	23	4	27

Karyawan Keluar Beserta Alasannya - Employee Exits and Reasons

Alasan	Male	Female	Total	Reasons
Pelanggaran (Sisdur, Kriminal, Susila dll)	1	-	1	Violations (procedures, criminal, ethical, etc.)
Alasan Keluarga (Menikah, Mengurus Rumah Tangga, Anak, Orang Tua, Jarak Rumah Jauh dll.)	-	-	-	Family Reasons (marriage, household, children, etc.)
Lainnya (Lanjut Study, Bisnis Sendiri, Kesehatan dll.)	21	1	22	Others (further study, own business, health, etc.)
Kontrak Kerja (Tidak lolos, Tidak Diteruskan, dll.)	-	2	2	Employment Contract (termination, non-renewal, etc.)

jabatan telah memenuhi unsur keberagaman menurut gender walaupun dengan jumlah yang belum seimbang. Salah satu dari 3 orang anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Dalam hal usia, karyawan Perseroan memiliki usia yang bervariasi dimulai dari 18 tahun sampai dengan di atas 50 tahun. Kemudian dalam hal pendidikan, karyawan Perseroan memiliki beberapa tingkat pendidikan yang berbeda mulai dari Sekolah Menengah Atas sampai dengan Pendidikan Tinggi Strata 2. [2-7]

Keberagaman Karyawan Menurut Pendidikan Employee Diversity by Education Level

Pendidikan - Education	2024	2023	2022
< SMA - <Highschool	737	729	745
Diploma - Diploma	30	25	26
Strata 1 - Bachelor's	84	105	79
Master (S2) - Master's	1	2	2
Total	852	861	852

Kondisi Keberagaman Badan Tata Kelola Menurut Gender Composition of Governance Body by Gender

Uraian - Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komisaris - Commissioners	3	0	3	3	1	4	2	1	3
Direktur - Directors	4	1	5	4	1	5	3	1	4
jumlah - Total	7	1	8	7	2	9	5	2	7

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Kelompok Umur Employee Levels by Gender and Age Group

Rentang Usia (Tahun) Age Range	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		Jumlah - Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 - 25	18	2	7	3	0	0	0	0	30
25 - 35	270	5	28	19	6	1	0	0	329
35 - 45	151	2	23	9	7	2	2	1	197
45 - 55	132	2	66	2	14	0	10	0	226
> 55	35	1	18	4	5	1	5	1	70
Jumlah - Total	606	12	142	37	32	4	17	2	852

Hak Asasi Manusia

Penegakan hak asasi manusia (HAM) merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan, karena selain dapat meningkatkan reputasi Perseroan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil dan inklusif, dalam konteks yang lebih luas, penegakan HAM dalam bisnis membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan, Mencegah Pelanggaran dan Risiko Hukum, Mengurangi Ketimpangan dan Diskriminasi, Menghindari Dampak Negatif pada Masyarakat, dan sejalan dengan upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kebijakan terkait dengan penegakan HAM yang dimiliki oleh Perseroan, tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Bab II, huruf B, point 1 – 10, dan selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan.

Pelecehan dan Non Diskriminasi

Kebijakan anti-pelecehan dalam perusahaan sangat penting karena memiliki dampak positif diantaranya: lingkungan kerja yang aman dan nyaman, bebas dari segala bentuk pelecehan baik fisik (seksual), verbal maupun psikologis; Mengurangi risiko tuntutan hukum dan kerugian finansial.

Tanpa kebijakan yang jelas, pelecehan dapat berkembang menjadi budaya perusahaan yang tidak sehat. Ketika pelecehan dianggap remeh atau tidak ditangani dengan serius, ini bisa menciptakan pola perilaku yang merusak hubungan antar karyawan dan merugikan moral tim secara keseluruhan, oleh karenanya Perseroan, memasukan Kebijakan anti-pelecehan ke dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan pada Bab II, huruf B point 2 dan 10 untuk menegaskan bahwa Perseroan memiliki standar perilaku yang tinggi dan tidak mentolerir pelecehan dalam bentuk apapun.

Perundingan Kolektif

Setiap 2 tahun, manajemen dan serikat pekerja melakukan perundingan kolektif untuk menyusun dan atau melakukan evaluasi terhadap setiap klausul yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB merupakan kesepakatan antara perusahaan dengan karyawan yang mengatur syarat kerja, hak, kewajiban dan tanggung jawab kedua belah pihak. [2-30]

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan membatasi usia minimum tenaga kerja yang dapat mengisi kesempatan bekerja di lingkungan Perseroan adalah berusia 18 tahun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan tercantum dalam

Human Rights

The Company views the enforcement of human rights (HR) as highly important—not only to enhance corporate reputation and create a safe, fair, and inclusive work environment, but also to contribute to a more just and sustainable society. Respecting human rights in business helps prevent legal violations and risks, reduce inequality and discrimination, and avoid negative impacts on communities. This approach also aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's policies regarding human rights are outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct, Chapter II, Section B, points 1–10. Throughout 2024, there were no recorded human rights violations within the Company.

Harassment and Non-Discrimination

The Company's anti-harassment policy plays a crucial role in creating a safe and comfortable work environment, free from all forms of harassment—whether physical (including sexual), verbal, or psychological. This policy also helps reduce the risk of legal action and financial loss.

Without a clear policy, harassment can become ingrained in the company culture. When such behavior is tolerated or not addressed seriously, it can create patterns of misconduct that damage employee relationships and overall team morale. Therefore, the Company has incorporated its anti-harassment policy into the Code of Ethics and Conduct, Chapter II, Section B, points 2 and 10, as a statement of its commitment to high behavioral standards and zero tolerance for harassment in any form.

Collective Bargaining

Every two years, the management and labor union conduct collective bargaining to formulate and/or evaluate each clause within the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA is a mutually agreed document between the company and its employees outlining the terms of employment, rights, responsibilities, and obligations of both parties. [2-30]

F.19. Child Labor and Forced Labor

The Company enforces a minimum working age of 18 years, in accordance with prevailing labor laws, as outlined in the Collective Labor Agreement. The CLA also governs working hours, leave entitlements (including annual, extended, and maternity leave), and other employee rights and obligations. The Company is committed to maintaining decent working conditions and strictly prohibits any form of forced labor. [401-3]

Peraturan Kerja Bersama (PKB). Didalam Perjanjian Kerja Bersama, diatur juga tentang waktu kerja, hak cuti (cuti tahunan, cuti besar, cuti melahirkan dan lainnya) serta hal lainnya yang menyangkut hak dan kewajiban tenaga kerja, Perseroan juga memberikan lingkungan kerja yang layak tanpa adanya praktek kerja paksa. [401-3]

F.20. Upah Minimum Regional

Perseroan tidak membedakan gender dalam memberikan remunerasi. Besaran remunerasi atau imbal jasa pekerjaan yang diterima oleh karyawan mengandung beberapa unsur, antara lain: gaji pokok, tunjangan, dan insentif yang semuanya diukur berdasarkan status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja dan lama kerja. Perseroan tidak membedakan gender dalam memberikan remunerasi. [2-21]

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan, bagi karyawan yang berada di Propinsi Banten 1% diatas Upah Minimum Propinsi (UMP) Banten yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Sedangkan pada Propinsi DKI Jakarta, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan sama besar dengan UMP DKI Jakarta. [401-2]

F.20. Regional Minimum Wage

The Company applies a gender-neutral remuneration policy. Compensation is determined by various factors such as employment status, job level, performance, and tenure. There is no gender-based pay discrimination. [2-21]

The lowest compensation for permanent employees in Banten Province is 1% above the official Provincial Minimum Wage (PMW). Meanwhile, in DKI Jakarta, it is equal to the PMW. [401-2]

F.21. Decent and Safe Work Environment

A safe and comfortable work environment plays a vital role in the Company's sustainability practices—socially, economically, and environmentally. A decent work environment has a direct positive impact on employees, enhancing their wellbeing.

The Company is committed to providing a safe and healthy workplace in line with the Company Policy: Integrated Management System (Quality, Occupational Health and Safety, Environment, and Energy), through the implementation of ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.

Paket Tunjangan Karyawan - Employee Benefits Package

Tunjangan - Allowances	2024		2023		2022	
	Tetap Fixed	Kontrak Contract	Tetap Fixed	Kontrak Contract	Tetap Fixed	Kontrak Contract
BPJS Kesehatan - BPJS Health	●	●	●	●	●	●
BPJS Ketenagakerjaan - BPJS Employment	●	●	●	●	●	●
BPJS Pensiun - BPJS Pension Plan	●	●	●	●	●	●
Asuransi (jiwa dan kesehatan) - Life and health Insurance	●	●	●	●	●	●
Melahirkan - Maternity Benefit	●	●	●	●	●	●
Jabatan - Position Allowances	●	—	●	—	●	—

[2-21]

[2-21]

Upah Minimum - Minimum Wage

Propinsi - Province	Upah Minimum Propinsi Provincial Minimum Wage	Imbalan Jasa Karyawan Tk. Terendah Lowest Level Employee Wage	Persentase Percentage
Banten	4.760.289	4.828.883	101%
DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	100 %

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

[401-2]

[401-2]

F.21. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman memiliki peran penting bagi Perseroan dalam penerapan keberlanjutan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Secara langsung lingkungan kerja yang layak dan aman memberikan dampak positif yang besar bagi para pekerja. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai dengan Kebijakan Perusahaan: Sistem Manajemen Terintegrasi (Mutu, K3, Lingkungan dan Energi) dengan menerapkan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perseroan.

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman selain mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan, dimana karyawan yang sehat dan bahagia lebih produktif dan memiliki semangat yang tinggi untuk berkontribusi pada tujuan perusahaan, termasuk pencapaian target keberlanjutan, juga memberi rasa nyaman dan dihargai yang cenderung mendorong untuk lebih terbuka dan berpartisipasi dalam program-program keberlanjutan Perseroan, seperti pengurangan limbah, penghematan energi, atau inisiatif sosial. Hal tersebut juga berdampak positif pada pengelolaan sumber daya yang efisien, seperti energi, air, dan bahan baku, dimana praktik-praktik ini berkontribusi pada pengurangan jejak karbon dan mendukung penerapan kebijakan ramah lingkungan dalam operasional sehari-hari. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman juga mengurangi risiko kecelakaan kerja, yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan sosial. Dengan memprioritaskan keselamatan dan kenyamanan, Perseroan dapat lebih mudah mengelola risiko terkait dengan ketidakpastian lingkungan atau sosial yang muncul.

Besarnya manfaat lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan, menjadikan Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Perseroan juga menargetkan zero accident dalam seluruh proses [3-3]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya memastikan penerapan standar K3 secara baik, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dengan standar ISO 45001:2018 pada tahun 2021 yang telah diakreditasi oleh lembaga independen. Selain itu, Perseroan juga memiliki sertifikat SMK3 yang diperoleh sejak tahun 2018. [403-1]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Semua proses berbasis risiko, baik itu risiko terhadap kualitas, maupun risiko yang terkait dengan aspek

Such a workplace not only supports the physical and mental wellbeing of employees—leading to greater productivity and motivation—but also fosters a sense of value and belonging. This encourages employees to actively participate in sustainability programs, such as waste reduction, energy efficiency, and social initiatives. Additionally, it promotes efficient resource management (e.g., energy, water, raw materials) and contributes to reducing the Company's carbon footprint through environmentally responsible operations. A safe and supportive work environment also reduces the risk of workplace accidents, which can lead to financial and social losses. By prioritizing safety and comfort, the Company is better equipped to manage potential environmental or social uncertainties.

Recognizing the significant benefits of a safe and decent work environment for long-term business growth and sustainability, the Company remains committed to upholding Occupational Health and Safety (OHS) principles in its operations. The goal is to create an optimal workplace and to achieve a zero-accident record. [3-3]

Occupational Health and Safety Management System

To ensure the proper implementation of OHS standards, the Company adopted ISO 45001:2018 for its Occupational Health and Safety Management System in 2021, accredited by an independent body. Additionally, the Company has held an SMK3 certification since 2018. [403-1]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

All processes are risk-based, encompassing both quality risks and risks related to environmental aspects, integrated with Occupational Health and Safety (OHS). A comprehensive approach is applied to the management of potential risks and hazards in every operational activity. Hazard identification, risk assessment, and risk control are carried out at every stage of the production process, from material receipt to finished product storage, and are evaluated annually and updated when necessary.

Preventive measures are implemented to minimize risks and hazards in operational activities, including the development of work procedures, the provision of facilities and infrastructure to ensure a safe working environment, as well as initiatives to inform and raise awareness among employees to remain vigilant and cautious in the workplace.

Incident investigations are promptly conducted by the HSE Team and relevant parties to determine the causes of workplace accidents. The analysis results are followed up with corrective actions and preventive measures to avoid recurrence in the future. [403-2]

lingkungan yang terintegrasi dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pendekatan komprehensif dilakukan pada pengelolaan terhadap potensi risiko dan bahaya dalam setiap aktivitas operasional. Proses identifikasi bahaya dan penilaian serta pengendalian risiko dilakukan pada seluruh tahapan proses produksi, mulai dari penerimaan material hingga penyimpanan produk jadi dan akan mendapat evaluasi setiap tahunnya serta diperbaharui bila diperlukan. Beberapa langkah antisipasi untuk meminimalisir risiko atau bahaya yang dapat ditimbulkan dalam aktifitas Operasional, diantaranya dengan mempersiapkan Prosedur kerja, sarana, dan pra sarana untuk memberikan keamanan dalam lingkungan kerja dan sekaligus dapat memberikan informasi dan membangun kesadaran untuk selalu waspada dan berhati-hati dalam bekerja.

Investigasi terhadap insiden akan segera dilakukan oleh Tim HSE dan pihak-pihak terkait, guna mengungkap yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Hasil analisa kemudian ditindaklanjuti, dengan melakukan perbaikan dan langkah-langkah pencegahan, agar di kemudian hari tidak terjadi lagi kecelakaan kerja. [403-2]

Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari K-3

Sosialisasi terkait Aspek K3 (Safety Induction) diberikan kepada para Karyawan, mulai dari penerimaan hingga bekerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Departemen HSE Perseroan melakukan evaluasi pengelolaan K3 secara berkala melalui mekanisme HSE Inspection (Setiap Hari), Audit SMK3, HSE Monthly Meeting, Safety Talk, dan Manajemen Review Meeting, hal ini dilakukan guna mendorong dan memastikan penerapan Sistem Manajemen K3, seperti: penggunaan alat pelindung diri secara benar (sesuai jenis dan pekerjaan dan masa pakai), keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja, serta melihat potensi bahaya yang mungkin terjadi dan hal-hal lain diharapkan dapat tercapainya kondisi kerja dimana tanpa kecelakaan kerja (Nihil Kecelakaan Kerja). Dibandingkan dengan tahun 2023 angka kecelakaan kerja pada tahun 2024 mengalami kenaikan khususnya pada kecelakaan ringan. Namun demikian target zero accident akan terus diupayakan. [403-7] [403-9]

Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan sangat memperhatikan kesehatan karyawannya dengan memberikan layanan kesehatan yang baik, diantaranya mendaftarkan seluruh karyawan Perseroan pada BPJS Kesehatan (badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan), menyelenggarakan medical check up bagi karyawan setiap tahunnya. Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan (1 klinik) dengan 2 orang tenaga medis yang berfungsi untuk memeriksa kesehatan karyawan dan juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum. Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang memadai tersedia di

Prevention and Mitigation of OHS Impacts

OHS-related inductions (Safety Induction) are given to employees from the onboarding stage to their day-to-day work, as a preventive effort to avoid workplace accidents. The Company's HSE Department regularly evaluates OHS management through mechanisms such as Daily HSE Inspections, SMK3 Audits, Monthly HSE Meetings, Safety Talks, and Management Review Meetings. These evaluations aim to encourage and ensure the implementation of the OHS Management System, including: correct use of personal protective equipment (appropriate for the task and within its service life), safety and comfort of the work environment, hazard identification, and other measures to achieve a zero-accident workplace.

Compared to 2023, there was an increase in workplace accidents in 2024, particularly in minor incidents. However, the target of zero accidents remains a key priority.

[403-7] [403-9]

Occupational Health Services

The Company is highly committed to the health of its employees by providing quality healthcare services, including registering all employees under BPJS Kesehatan (a public legal entity providing national health insurance), and conducting annual medical check-ups. The Company also provides one on-site clinic staffed by a healthcare professional, responsible for general and employee health examinations. Adequate First Aid Kits (P3K) are available in every work unit to provide immediate assistance in the event of a workplace accident. Health education sessions are also conducted by internal or external healthcare professionals covering various health conditions and their treatment.

Data Kecelakaan Kerja - Occupational Accident Data			
Tingkat - Level	2024	2023	2022
Ringan - Minor	8	2	4
Berat - Major	3	1	--
Kematian - Fatality	--	--	--
Jumlah - Total	11	3	4
[403-9]			[403-9]

setiap unit kerja yang ditujukan untuk memberikan pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja. Penyuluhan kesehatan kepada karyawan oleh tenaga medis internal maupun eksternal dengan topik gangguan kesehatan dan penanganannya, menjadi bagian dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan.

Selama tahun 2024, fasilitas kesehatan Perseroan menerima kunjungan sebanyak 1.195 orang karyawan dan keluhan kesehatan yang sering dialami oleh karyawan antara lain: Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites, Gastritis and duodenitis, Diseases of pulp and Periapical tissues [403-3] [403-6]

In 2024, the Company's healthcare facility recorded 1,195 employee visits. Common health complaints included: Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites, Gastritis and duodenitis, Diseases of pulp and periapical tissues. [403-3] [403-6]

Employee Participation, Consultation, Communication, and Training on Occupational Health and Safety

The Company continues to engage employees in fostering a safe work culture and increasing knowledge and awareness of OHS aspects through training, hazard identification, risk assessment and control, and evaluations of the OHS management system.

Pelatihan Terkait K3 - OHS-Related Training		
Materi Pelatihan	Peserta - Participants	Training Materials
Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3	1	Hazardous Waste (B3) Management Officer
Bekerja Pada Ketinggian	1	Working at Heights
Teknisi K3 Listrik	1	Electrical OHS Technician
HIRADC	20	HIRADC
Unsafe Action & Unsafe Condition	100	Unsafe Actions & Unsafe Conditions
Bantuan Hidup Dasar dan P3K	100	Basic Life Support and First Aid (P3K)
Simulasi Keadaan Darurat	49	Emergency Drill Simulations
[403-5]		[403-5]

Partisipasi, Konsultasi, Komunikasi dan Pelatihan Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan terus melibatkan Karyawan dalam menerapkan budaya kerja yang aman serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khusus Aspek K3 melalui; pelatihan K3, proses indentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko, serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen K3. Proses pelibatan karyawan dilakukan oleh Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan/atau Departemen Health Safety and Environment (HSE) yang secara rutin melaksanakan kegiatan training dan sosialisasi serta himbauan terkait aspek K3, seperti: disiplin penggunaan alat pelindung diri, dan juga melakukan simulasi keadaan darurat (kecelakaan, banjir, kebakaran, dll.) sebagai upaya untuk terus meningkatkan kesadaran Karyawan dalam mematuhi dan melaksanakan Aspek K3. [403-4]

Employee involvement is facilitated by the OHS Steering Committee (P2K3) and/or the Health, Safety & Environment (HSE) Department, which routinely conducts training, awareness campaigns, and reminders on OHS matters. These include discipline in using personal protective equipment and emergency simulations (accidents, floods, fires, etc.), to reinforce employee awareness and compliance with OHS standards. [403-4]

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Secara keseluruhan, pelatihan dan pengembangan karyawan adalah investasi yang sangat penting bagi Perseroan. Dengan memberikan pelatihan yang tepat, perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas karyawan tetapi juga mencapai tujuan strategis jangka panjang.

F.22. Employee Training and Development

Overall, employee training and development is a crucial investment for the Company. By providing appropriate training, the Company not only improves the quality of its workforce but also supports the achievement of long-term strategic goals.

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan
Average Training Hours per Employee Based on Gender and Position

Uraian <i>Description</i>	Peserta Pelatihan <i>Trainees</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Pekerja <i>Employees</i>	Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja <i>Average Training Hours Per Employees</i>
	851	21.349,91	852	25,06
Berdasarkan jenis kelamin - <i>Based on Gender</i>				
Laki-laki - <i>Man</i>	796	20.369,57	797	25,56
Perempuan - <i>Woman</i>	55	980,34	55	17,82
Berdasarkan Posisi - <i>Based on Position</i>				
Manager - <i>Manager</i>	18	1.133,00	18	62,94
Supervisor - <i>Supervisor</i>	33	1.272,75	33	38,57
Foreman - <i>Foreman</i>	65	1.523,51	65	23,44
Operator - <i>Operator</i>	607	14.244,56	607	23,47
Staff - <i>Staff</i>	128	3.110,59	129	24,11

[404-1]

Beberapa manfaat atau dampak positif bagi Perusahaan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan, diantaranya: Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi Karyawan, baik menambah atau memperbaharui ketrampilan akan membantu karyawan untuk tetap relevan dengan perkembangan industri dan teknologi yang terus berubah; Karyawan dengan kemampuan yang terlatih dapat bekerja secara efektif dan efisien, lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas dan penyelesaian masalah, inovatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja serta daya saing di pasar yang kompetitif; Kepedulian Perseroan pada karyawan peduli terhadap pengembangan karier karyawan dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan karena merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk berkembang dan berkarir yang berdampak pada peningkatan loyalitas dan komitmen kepada Perseroan; Pelatihan yang baik juga dapat mengurangi kesalahan kerja dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Oleh karena besarnya manfaat pelatihan dan pengembangan karyawan, Perseroan menyusun program pelatihan dan pengembangan berdasarkan analisa kebutuhan dan tentunya sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam operasional. Perseroan mengalokasikan anggaran untuk program pelatihan satu tahun untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan karyawan baik secara teknik maupun administrasi. [3-3]

Several benefits or positive impacts arise from the Company's commitment to providing employee training and development. These include improving employee skills and competencies—whether by acquiring new skills or updating existing ones—which enables employees to stay relevant amid the constant evolution of industry and technology. Trained employees are able to work more effectively and efficiently, completing tasks with greater speed and accuracy, and are better equipped to solve problems with creativity and innovation. This, in turn, enhances overall productivity, performance, and competitiveness in an increasingly dynamic market. The Company's care and support for employee career development also fosters greater motivation and job satisfaction, as employees feel appreciated and given the opportunity to grow and advance in their careers, leading to stronger loyalty and commitment to the Company. Moreover, well-executed training programs can help reduce work-related errors and minimize the risk of workplace accidents.

Given the significant benefits of employee training and development, the Company designs its training programs based on a thorough needs analysis and aligns them with the competencies required for operational excellence. The Company allocates an annual budget for training programs to strengthen both the technical and administrative capacities of its employees. [3-3]

Selama tahun 2024, rata-rata jam pelatihan yang diperoleh setiap karyawan dibandingkan dengan total karyawan adalah selama 25,06 jam/ karyawan dengan total biaya sebesar Rp2,11 Miliar. Adapun secara keseluruhan jumlah jam pelatihan telah dilakukan adalah selama 21.349,91 jam, yang diikuti oleh 851 karyawan. Pelaksanaan pelatihan tersebut, merupakan realisasi dari rencana pelatihan sebesar 100% pelatihan yang diikuti oleh karyawan sesuai dengan kondisi waktu dan kebutuhan. [404-1].

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, karena keberadaan operasional Perseroan hampir dipastikan memiliki dampak positif dan juga negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Untuk memberikan dampak positif yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan mengutamakan program pemberdayaan atau pelibatan masyarakat, seperti membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya di lingkungan Perseroan, kemudian melibatkan koperasi masyarakat (sekitar Perseroan) dalam pengelolaan scrap, donasi serta penyaluran pembiayaan program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar Perseroan agar manfaatnya dapat langsung dirasakan.

Pengelolaan secara optimal terhadap limbah, emisi baik udara dan kebisingan, penggunaan air secara bijaksana yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bagian dari yang dilakukan dalam menghindari munculnya dampak negatif dari operasional. Hal tersebut dilakukan oleh Perseroan dalam upaya untuk dapat terus berdampingan dengan masyarakat sekitar dalam keadaan rukun dan bersahabat dan saling menguntungkan. [2-25]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan memandang pengaduan masyarakat sebagai masukan konstruktif untuk memperbaiki kinerja. Perseroan memiliki kebijakan sistem pengaduan atau pelaporan yang

In 2024, the average training hours per employee was 25.06, with a total training cost of Rp 2.11 billion. A total of 21,349.91 training hours were delivered to 851 employees. The implementation of these training sessions represents 100% realization of the planned training program, based on actual needs and timing. [404-1]

Biaya Pelatihan Training Budget		
2024	2023	2022
2,11	0,84	0,56
(Dalam miliar Rupiah)		(in Billion Rupiah)

Community Aspects

F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities

The implementation of the Company's corporate social responsibility (CSR) programs is expected to generate positive impacts on the development and well-being of surrounding communities, as the presence of the Company's operations inevitably has both positive and negative impacts on the local population and environment.

To maximize positive outcomes and enhance community welfare, the Company prioritizes empowerment and community engagement programs, such as providing job opportunities for residents near the Company's facilities, engaging local cooperatives in scrap management, and channeling donations or financing for community and environmental welfare programs. This ensures that the benefits are directly experienced by the local community.

Efforts to manage waste, air emissions, noise, and water usage responsibly are also part of the Company's strategy to minimize negative operational impacts. These efforts aim to foster a harmonious, friendly, and mutually beneficial relationship with surrounding communities. [2-25]

During the reporting period, there were no recorded environmental regulation violations committed by the Company.

F.24. Public Complaints

The Company regards public complaints as constructive feedback to improve performance. A formal complaint and

dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Dalam hal ini pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa media, antara lain: website Perseroan (www.jembo.com), surat resmi, e-mail : info@jembo.com, facsimile: 021-5565 0466 dan 021-6570 1488 serta Telephone : 021-591 9442 (hunting) dan 021-6570 1511 (hunting). Pengaduan yang diterima akan melalui proses penelaahan dan pengkajian awal terhadap kebenaran materi laporan dan investigasi. Bila hasil dari penelaahan atau investigasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran dengan alat bukti yang cukup, maka hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi/ Dewan Komisaris untuk mendapatkan solusi ataupun keputusan penyelesaian permasalahan sesuai kewenangan dan bila hasil investigasi menunjukkan bahwa laporan tersebut diragukan kebenarannya atau sulit untuk dibuktikan (karena tidak ada atau kurangnya alat bukti) maka pengaduan tersebut tidak akan diproses lebih lanjut.

Untuk menciptakan kenyamanan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan setiap tahunnya berusaha untuk terus meminimalisasikan kesalahan atau pelanggaran dan selama tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat yang dilayangkan kepada Perseroan terkait kegiatan operasionalnya.

F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar kegiatan operasi dan pihak-pihak yang berkepentingan merupakan salah satu butir yang terkandung dalam Kebijakan Perseroan terkait Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan kemajuan melalui partisipasi dan investasi sosial yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai sosial bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait di sekitar wilayah operasi, serta diharapkan dapat mendorong kesejahteraan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan memiliki 4 fokus investasi sosial dalam pengembangan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Perseroan, antara lain: Ekonomi, Infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan. Pada tahun 2024, dari 4 fokus investasi sosial pengembangan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan layanan melalui penelitian yang diharapkan selain dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, memiliki daya saing,

reporting system is in place and accessible to stakeholders. Complaints can be submitted through several channels, including the Company's website (www.jembo.com), official letters, email: info@jembo.com, facsimile: 021-5565 0466 and 021-6570 1488, and telephone: 021-591 9442 (hunting) and 021-6570 1511 (hunting). All complaints received undergo a preliminary review and assessment to verify the content and, if necessary, an investigation process.

If the investigation indicates a potential violation supported by sufficient evidence, the findings will be reported to the Board of Directors/Board of Commissioners for resolution or action. If the complaint lacks credibility or evidence, it will not be processed further.

To ensure stakeholder satisfaction, the Company strives to minimize errors or violations every year. In 2024, no public complaints were submitted to the Company regarding its operations.

F.25 Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

Maintaining harmonious relationships with local communities and stakeholders is a key component of the Company's Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Management Policies. Therefore, the Company remains committed to contributing to progress through social participation and investments that aim to deliver lasting value and benefits to surrounding communities and stakeholders. This also supports sustainable welfare development. To achieve this, the Company focuses on four key areas of sustainable social investment: Economy, Infrastructure, Education, and Health. In 2024, the Company conducted the following activities in these areas:

Responsibilities of Product Development

F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The Company continually develops its products and services through research, aiming not only to meet customer needs and enhance competitiveness but also to seize market opportunities, improve efficiency, and minimize environmental impact in support of sustainability goals. In 2024, the following product and production process innovations were implemented to support sustainable finance:

Kegiatan Pengembangan Keberlanjutan bagi Masyarakat Sekitar
Sustainability Development Activities for the Surrounding Community

Fokus - Focus	Jenis Kegiatan	Type of Activities
Ekonomi <i>Economics</i>	- Kerjasama pengelolaan scrap kabel dengan Koperasi Rawacana, yang kemudian hasilnya dibagikan kepada para anggota Koperasi (warga sekitar) - Bantuan Sembilan Kebutuhan Pokok	- Scrap cable management collaboration with Koperasi Rawacana, with profits distributed to cooperative members (local residents) - Basic necessities assistance (Sembako)
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	- Dukungan terhadap kegiatan lingkungan, seperti kebersihan, keamanan dan kegiatan Remaja di sekitar Perseroan - Gerakan penanaman 500 Pohon untuk keberlanjutan lingkungan yang asri di sekitar Perseroan dan Kelurahan Gandasari Tangerang	- Support for local environmental activities, including cleanliness, security, and youth programs - Tree planting campaign (500 trees) around the Company and Gandasari Subdistrict
Pendidikan <i>Education</i>	- Personel Perseroan hadir sebagai guru tamu di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan, di wilayah Tangerang dan di luar Tangerang, Memberi kesempatan bagi 19 siswa SMK dan 38 Perguruan Tinggi baik di Tangerang maupun di luar Tangerang untuk melakukan Prakerin, Praktek dan penyusunan skripsi. - Membuka kesempatan siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi untuk magang di lingkungan Perseroan)	- Company staff participated as guest teachers at vocational high schools in Tangerang and beyond. Providing Internship opportunities for 19 vocational students and 38 university students - Internships and thesis research placements at the Company for high school and university students
Kesehatan <i>Health</i>	- Berkolaborasi dengan Radio Sonora dan Bersinergi dalam Gerakan Anak Tangerang Sehat dan Cerdas dengan pihak kelurahan Gandasari dan Kelurahan Manis Jaya Tangerang - Memberikan nutrisi tambahan untuk anak-anak di kelurahan Gandasari dan Manis Jaya	- Collaboration with Radio Sonora and involvement in the "Healthy and Smart Tangerang Children" program with Gandasari and Manis Jaya subdistricts - Nutritional support for children in these areas

mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal, tetapi juga meningkatkan efisiensi serta meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan demi keberlanjutan. Beberapa inovasi dan pengembangan dalam produk dan proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan bagi keuangan berkelanjutan pada tahun 2024, antara lain:

- Konduktor CCSXT, spesifikasi baru SPLN D3.034: 2023 pergantian dari selubung luar HDPE Anti Tracking menjadi HDPE untuk memenuhi permintaan pelanggan dan penambahan range product
- Kabel baru CU/CWB/PVC 50 fleksibel untuk memperluas pasar terutama proyek Railway
- Kabel Railway TCu/LSZH/LSZH, spesifikasi BS EN 50264-3-1 untuk memperluas pasar terutama proyek Railway
- Kabel Fiber Optik GJFJV G.652D, spesifikasi IEC 60794-2-50, IEC 60332-1, IEC 60332-2-24 untuk memperluas range produk kabel Fiber Optik
- CCSXT Conductor - new specification SPLN D3.034:2023; outer HDPE Anti-Tracking layer replaced with HDPE per customer request and expanded product range
- Patch Cord GYFXTY-1B6a2 G 657 A2 - IEC-compliant fiber optic cable for expanded product offering
- New CU/CWB/PVC 50 flexible cable - targeting railway project markets
- AWM UL 758 STILE 1007 CU/PVC Appliance Wiring Material - for AWM product expansion
- Railway Cable TCu/LSZH/LSZH - BS EN 50264-3-1 specification for railway markets
- Copper Flat Braided Conductor - used for shielding and grounding, enhancing braiding cable capacity
- GJFJV G.652D Optical Fiber Cable - compliant with IEC

5. Patch Cord GYFXTY-1B6a2 G 657 A2, spesifikasi IEC 61753-1, IEC 61300-2, IEC 61300-3, IEC 60794 untuk memperluas range produk kabel Fiber Optik
6. Kabel AWM UL 758 STILE 1007 CU/PVC Appliance Wiring Material Spesifikasi UL 758 untuk penambahan range produk AWM
7. Copper Flat Braided Conductor, aplikasi shielding dan grounding untuk menambah kapasitas kabel braiding
8. Kabel EV Charging 450/750 V, spesifikasi EN 50620 untuk support program keberlanjutan dan memenuhi permintaan pelanggan
9. Penggantian material isolasi PVC RoHS untuk kabel NYA dan NYAF dalam rangka mendukung program keberlanjutan.

F.27. Produk yang Sudah di Evaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memiliki komitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas demi pemenuhan kebutuhan pelanggan, sebagaimana tercantum dalam butir 1 Kebijakan Perusahaan terkait Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan, yaitu "Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan". Dimana semua produk yang dikeluarkan oleh Perseroan harus telah melalui tahapan pengujian yang ketat sebelum sampai ke tangan pelanggan.

Perlindungan pelanggan untuk rasa aman pada penggunaan produk yang disediakan Perseroan merupakan hal yang teramat penting, untuk itu Perseroan menerapkan standar mutu yang tinggi dalam menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. Selain menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Perseroan melakukan proses pengujian yang ketat dalam setiap tahapan proses, mulai dari datangnya material, saat proses produksi, dan terhadap produk jadi, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Selama tahun 2024, tidak ada insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang diterima oleh pelanggan sebagai pengguna produk.

F.28. Dampak Produk

Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perseroan selalu mengikuti standard yang berlaku, baik standar nasional Indonesia maupun internasional, dan produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu mengikuti ketentuan yang telah disepakati bersama. Proses selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan dengan melakukan pengujian secara ketat. Beberapa pengujian yang dilakukan

standards, expanding fiber optic range

8. *EV Charging Cable 450/750 V – EN 50620 compliant, supports sustainability programs and customer demand*
9. *Replacement of PVC insulation with RoHS-compliant materials for NYA and NYAF cables to support sustainability initiatives*

F.27. Products Evaluated for Customer Safety

The Company is committed to producing safe and high-quality products that meet customer needs, as stated in Clause 1 of its Quality, Occupational Health and Safety (OHS), and Environmental Management Policy: "To produce products in accordance with customer requirements and expectations." All products undergo rigorous testing before reaching customers to ensure their quality and safety.

The Company implements high-quality standards and adopts ISO 9001:2015 Quality Management System. Every production phase, from material intake, throughout manufacturing, to finished goods, is strictly tested for quality assurance.

In 2024, there were no incidents of non-compliance related to health and safety impacts from products received by customers.

F.28. Product Impact

All products manufactured by the Company adhere to applicable standards, including both Indonesian National Standards and international standards. Products delivered to customers always follow the mutually agreed specifications. The production process consistently maintains product quality through rigorous testing. Some of the tests conducted include: AC Voltage Test, Dimensional Testing, RDC Test, Flammability Test, among others. This ensures that each product manufactured by the Company meets the predetermined standards for both quality and safety. Products that pass these tests are issued a test certificate that includes the product's characteristics. The Company also has an established investigation procedure in place for any issues related to products that do not conform to the technical specifications provided by the customer. Periodic

terhadap produk, diantaranya: AC Voltage Test, Uji Dimensi, RDC Test, Uji Bakar dan lainnya, sehingga dapat dipastikan setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar yang telah ditentukan baik kualitas dan keamanan, serta setiap produk yang lulus uji pasti dilengkapi dengan sertifikat test yang mencantumkan karakteristik dari produk. Perseroan juga memiliki prosedur investigasi terhadap permasalahan bila terdapat masalah pada produk yang dihasilkan dan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang diberikan oleh pelanggan. Perseroan juga secara berkala melakukan pengujian kesiapan dan meningkatkan kemampuan personel serta menyempurnakan prosedur tanggap darurat untuk memastikan keamanan dan kualitas produk tetap terjaga dalam kondisi darurat. [2-25].

Sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, Perseroan memilih menggunakan alat transportasi (perusahaan ekspedisi) yang dapat dipercaya dengan lebih selektif pada awal proses seleksi penerimaan perusahaan angkutan menjadi rekanan Perseroan. Penggunaan asuransi pengangkutan menjadi penting bagi Perseroan dalam proses pengangkutan dan pengiriman produk ketempat pelanggan. Perseroan akan menyarankan kepada pihak pelanggan tentang penggunaan asuransi angkutan tersebut bila transportasi menjadi tanggungan pelanggan.

Label informasi yang berisi tipe, batas tegangan yangizinkan dalam penggunaan produk, kemudian acuan standarr produk, diameter, dan ukuran panjang produk (kabel) ditempatkan pada gulungan produk kabel yang menggunakan plastik pembungkus, sedangkan pada produk yang dikemas dalam haspel (gulungan dari kayu) terdapat juga nama pelanggan dan negara, berat kotor (produk beserta kemasan), dan arah gulungan produk dalam kemasan yang semuanya diharapkan memberikan dampak positif bagi pengguna. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pelanggan dalam mengidentifikasi produk yang diterimanya.

testing and personnel capability enhancements are carried out, along with continuous improvement of emergency response procedures, to ensure that product safety and quality are maintained even in emergency situations. [2-25]

As part of its commitment to providing the best service to customers, the Company carefully selects reliable transportation providers (expedition companies) at the outset of the partner selection process. The use of transportation insurance is essential in the logistics and delivery process to customer locations. The Company will recommend customers to use transport insurance when transportation responsibilities fall on their side.

Product information labels include the product type, voltage limit for safe usage, applicable product standards, diameter, and cable length. These are placed on the plastic-wrapped cable reels. For products packaged on wooden drums (haspels), additional information such as customer name, country of destination, gross weight (product plus packaging), and winding direction is also included. All of this aims to provide a positive impact for users by making it easier for them to identify the products they receive.

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2023 terdapat penarikan kembali beberapa jenis kabel dengan beberapa alasan penarikan. Perseroan telah melakukan antisipasi dan tindakan memadai serta memastikan pelaksanaan penarikan dapat berjalan lancar demikian juga penggantian kabel tersebut, dan seluruh kabel penganti atau perbaikan secara administrasi telah dilakukan sehingga tidak membawa dampak kerugian bagi pelanggan.

F.29. Number of Recalled Products

During 2023 there are recalls of some types of cables for several reasons for the recall. The Company has taken adequate anticipation and action and ensured that the withdrawal can run smoothly as well as the replacement of the cables, and all cable replacement or administrative repairs are conducted so that there is no detrimental impact on the customers

Produk Kabel yang ditarik - Recalled Cable Products			
Type	Jenis & Ukuran Type & Size	Jumlah Total	Keterangan Information
Low Voltage	CU/XLPE/MC-HL/PVC 2 x 12 AWG + 1 x 12 AWG 0,6/1KV	476	Ditemukan deformasi pada kabel yang bersentuhan dengan barrel <i>Deformation found on cables in contact with the barrel</i>
Bare copper conductor	BCC-SOFT 2/0 AWG	5000	Lilitan kendur <i>Loose winding</i>
Telecommunication cable	ADSS - LT 12/2T	4000	Terdapat pin hole di permukaan luar kabel <i>Pinholes found on outer cable surface</i>
Automotive wire cable	AVSS 2f Red/White	3500	Terjadi degradasi warna strip <i>Strip color degradation</i>
Dalam meter		Dalam meter	

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan

ada tahun 2024, dari hasil survey kepuasan pelanggan, Perseroan memperoleh nilai 87 dengan kategori Excellent. Nilai ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

F.30. Customer Satisfaction Survey of Sustainable Products

In 2024, based on the results of the customer satisfaction survey, the Company achieved a score of 87, which falls under the Excellent category. This score reflects a high level of customer satisfaction with the Company's products.

Rangkuman Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Summary	
Uraian - Description	Score
Commercial Support	89,02
Price/Value	85,10
Product Quality	89,41
Technical Support	87,84
Order & Delivery	86,27
Image	87,45
HSE Aspoct	83,92
Total	609,01
Score Point CS (JS MK-05)	87,00
Category	Excellent

Kategori Kepuasan Pelanggan - Nilai Jembo Customer Satisfaction Category - Jembo score		
0 - 20	Buruk	Poor
21 - 40	Kurang	Fair
41 - 60	Cukup	Satisfactory
61 - 80	Baik	Good
81 - 100	Memuaskan	Excellent

G. TENTANG LAPORAN

- G.1. **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)**
Laporan Keberlanjutan ini tidak mendapat verifikasi dari lembaga independen. [2-5]
- G.2. **Lembar Umpan Balik**
Lembar umpan balik disajikan dalam halaman tersendiri
- G.3. **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.
- G.4. **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten**
Daftar pengungkapan disajikan dalam halaman tersendiri
- G.5. **Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi**
Data dan informasi keuangan dalam laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. [2-2]
- G.6. **Periode, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan**
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, diterbitkan bersamaan sebagai satu dokumen yang terintegrasi secara periodik setahun sekali. Periode pelaporan tahun 2024, mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sesuai dengan periode Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. [2-3]

G. REGARDING REPORT

- G.1. **Written Verification from an Independent Party (If Any)**
This Sustainability Report has not been verified by an independent institution. [2-5]
- G.2. **Feedback Form**
The feedback form is presented on a separate page.
- G.3. **Response to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report**
There were no responses to feedback from the previous year's Sustainability Report.
- G.4. **Disclosure Index in Accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Issuers**
The Disclosure Index is presented on a separate page.
- G.5. **Entities Included in the Sustainability Reporting of the Organization**
The financial data and information in this report are sourced from the Company's Consolidated Financial Statements and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2024. [2-2]
- G.6. **Reporting Period, Frequency, and Contact Point**
The Company's Annual Report and Sustainability Report are published as a single integrated document on an annual basis. The reporting period for the year 2024 covers January 1, 2024, to December 31, 2024, in line with the Company's Consolidated Financial Statements. [2-3]

G.7. Topik Material

Proses Penentuan Topik Material

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah meninjau dan melakukan evaluasi terhadap topik-topik material yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 melalui diskusi antar fungsi, terutama tim ESG dan juga telah melaporkan kepada Human Capital Director selaku pimpinan tim ESG, dengan mempertimbangkan bahwa topik-topik material tersebut masih relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan

Perseroan telah mempertimbangkan dampak, baik positif maupun negatif, serta signifikannya bagi Perseroan dan pemangku kepentingan pada saat penentuan topik material. Penjelasan mengenai mengapa topik material tersebut dianggap penting terdapat dalam pembahasan masing-masing topik material. Perseroan menggunakan matriks materialitas untuk memvisualisasikan dan menentukan prioritas isu-isu keberlanjutan. Matriks ini dibangun dengan mempertimbangkan kepentingan isu bagi pemangku kepentingan kami dan pengaruh isu terhadap kesuksesan bisnis jangka panjang Perseroan [3-1]

G.7. List of Material Topics

Material Topic determining process

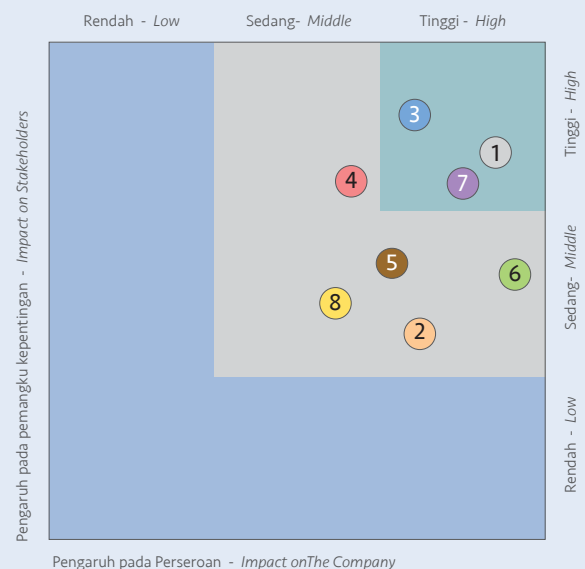
In determining the material topics to be reported in this Sustainability Report, the Company has reviewed and evaluated the material topics presented in the 2023 Sustainability Report through cross-functional discussions, particularly involving the ESG team. The evaluation has also been reported to the Human Capital Director, who leads the ESG team, taking into account that the identified material topics remain relevant to stakeholder needs.

The Company has considered both the positive and negative impacts, as well as the significance of each topic to the Company and its stakeholders during the material topic determination process. The rationale behind the importance of each material topic is explained in the discussion of each respective topic.

The Company utilizes a materiality matrix to visualize and prioritize sustainability issues. This matrix is developed by considering both the importance of each issue to stakeholders and the impact of each issue on the Company's long-term business success. [3-1]

MATRIKS TOPIK MATERIAL - Material Topics Matrix

- 1 Kinerja Ekonomi - *Economic Performance*
- 2 Energi - *Energy*
- 3 Air - *Water*
- 4 Emisi - *Emission*
- 5 Limbah - *Waste*
- 6 Keselamatan dan Kesehatan kerja
Occupational Health and Safety
- 7 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development
- 8 Kepegawaian - *Employment*



Daftar Topik Material - List of Material Topics

Daftar Topik Material [GRI 3-2] - List of Material Topics [GRI 3-2]

Topik Material Material Topic	Penjelasan Topik Material Elucidation of Topic Material	Topik Material Spesifik GRI GRI Topic		Pengungkapan Topik Spesifik GRI GRI Specific Disclosure		Mengapa Topik ini Material Why is it Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
							Di dalam Inside	Di luar Outside
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pencapaian Kinerja Keuangan Perseroan Company's financial performance achievements	GRI 201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai Ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan Economic value generated and distributed	Berdampak signifikan pada Perseroan Significant impact on the Company	Perseroan, Karyawan Company, Employees	Pemegang Saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, Government, Society
Energi Energy	Penggunaan Energi yang efisien dan pemanfaatan energi terbarukan Efficient energy use and utilization of renewable energy	GRI 302	Energi Energy	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Consumption within the organization	Berdampak signifikan pada Perseroan Significant impact on the Company	Perseroan Company	--
				GRI 302-3	Intensitas Energi Energy Intensity			
				GRI 302-4	Pengurangan Komsumsi Energi Reduction of energy consumption			
				GRI 302-5	Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services			
Air	Penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab Efficient and responsible water use	GRI 303	Air dan Efluen Water and Effluents	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumberdaya bersama Interactions with water as a shared resource	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perseroan Company	Masyarakat Society
				GRI 303-2	Manajemen dampak yang berhubungan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts			
				GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal			
				GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge			
				GRI 303-5	Konsumsi air Water Consumption			
Emisi Emission	Upaya pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca) Efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions	GRI 305	Emisi Emission	GRI 305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung (Scope 1) GHG emissions	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perseroan Company	Masyarakat Society
				GRI 305-2	Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions			
				GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity			
				GRI 305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions			

Topik Material Material Topic	Penjelasan Topik Material Elucidation of Topic Material	Topik Material Spesifik GRI GRI Topic	Pengungkapan Topik Spesifik GRI GRI Specific Disclosure	Mengapa Topik ini Material Why is it Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
					Di dalam Inside	Di luar Outside
Limbah	Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab <i>Responsible waste management</i>	GRI 306 Limbah <i>Waste</i>	GRI 306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Perseroan Company	Masyarakat Society
			GRI 306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>			
			GRI 306-3 Timbulan limbah <i>Waste generated</i>			
			GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>			
			GRI 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>			
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	Upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kesempatan yang setara <i>Efforts to improve employee welfare and provide equal opportunities</i>	GRI 401 Kepegawaian <i>Employment</i>	GRI 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	Berdampak signifikan pada Perseroan Significant impact on the Company	Perseroan Company	Masyarakat Society
			GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>			
			GRI 401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman <i>Occupational Health and Safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	Berdampak signifikan pada Perseroan Significant impact on the Company	Karyawan Employee	--
			GRI 403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>			
			GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>			
			GRI 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>			

Topik Material <i>Material Topic</i>	Penjelasan Topik Material <i>Elucidation of Topic Material</i>	Topik Material Spesifik GRI <i>GRI Topic</i>	Pengungkapan Topik Spesifik GRI <i>GRI Specific Disclosure</i>	Mengapa Topik ini Material <i>Why is it Material</i>	Dampak pada Pemangku Kepentingan <i>Impact on Stakeholders</i>	
					<i>Di dalam Inside</i>	<i>Di luar Outside</i>
			GRI 403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>			
			GRI 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>			
			GRI 403-7 Pencegahan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>			
			GRI 403-9 Kecelakaan Kerja <i>Work-related injuries</i>			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan <i>Training and Development</i>	Program Pelatihan untuk Meningkatkan Kapasitas Karyawan <i>Training programs to enhance employee capacity</i>	GRI 404	Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per karyawan pertahun <i>Average hours of training per year per employee</i>	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	Perseroan Karyawan Company, Employees

[GRI 3-2]

PT Jembo Cable Company Tbk.

Lembar Umpan Balik - *Feedback Sheet*

Laporan Keberlanjutan 2023 - *Sustainability Report 2023*

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan form umpan balik ini melalui e-mail atau pos.

Dear Stakeholders, please provide us with feedback after reading this Sustainability Report by sending this feedback form by e-mail or post, thank you

Profil Anda - *Your Profile*

Nama - *Name* : _____
Lembaga/Perusahaan - *Institutions/Companies* : _____
E-mail : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan :

Please select one of the stakeholder groups :

- | | |
|--|--|
| ☐ Pemegang Saham - <i>Shareholders</i> | ☐ Masyarakat - <i>Community</i> |
| ☐ Pelanggan - <i>Customer</i> | ☐ Media - <i>Public Media</i> |
| ☐ Pemerintah - <i>Government</i> | ☐ Asosiasi - <i>Association</i> |
| ☐ Karyawan - <i>Employee</i> | ☐ Akademisi - <i>Academics</i> |
| ☐ Mitra Kerja - <i>Working Partners</i> | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan - <i>Others, please specify</i> |

Bagaimana penilaian anda terhadap laporan ini - *How do you rate this report*

Parameter - *Parameters* :

	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Can meet the information need you need</i>	☐	☐	☐
Transparansi - <i>Transparency</i>	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti - <i>Clear and easy to understand</i>	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease of finding for certain information</i>	☐	☐	☐

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut :

Apakah anda mengakses bagian ini?
Did you access this part?

Apakah bagian ini memuat informasi yang mencukupi?
Does this section contain adequate information?

Penjelasan Direksi - <i>Explanation of Board of Directors</i>	☐	☐
Tentang Kami - <i>About Us</i>	☐	☐
Tata Kelola - <i>Management</i>	☐	☐
Kinerja Ekonomi - <i>Economic Performance</i>	☐	☐
Kinerja Lingkungan - <i>Social Public Performance</i>	☐	☐
Kinerja Sosial Kemasyarakatan - <i>Living Environment Performance</i>	☐	☐

Mohon berikan saran anda untuk perbaikan laporan ini kedepannya
Please give your opinion for the improvement of this report in the coming years

Terima kasih atas masukan anda. Mohon kirimkan kembali umpan balik ini kepada :
Thank you for your input. Please send this feedback back to :

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk., with the address: Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th floor, Jl. Angkasa, Kav. B-6, Kemayoran, Central Jakarta - e-mail : info@jembo.com

Daftar Pengungkapan (Index POJK-51/2017)

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

List of Disclosures (Index POJK-51/2017)

This Sustainability Report is compiled in accordance with the provisions in Attachment II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi - <i>Sustainable Report Contains Information :</i>		Halaman - Page
A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	A. EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY	92
B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	B. SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE	92
B1. Aspek Ekonomi	B1. Economic Aspects	97
a. Kuantitas Produksi, atau jasa yang dijual	a. Quantity of Production, or services sold	
b. Pendapatan atau Penjualan	b. Revenue or Sales	
c. Laba atau Rugi Bersih	c. Net Profit or Loss	
d. Produk ramah lingkungan	d. Eco-friendly products	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keberlanjutan	e. Involvement of local parties related to the sustainability business processes	
B2. Aspek Lingkungan Hidup	B2. Living Environment Aspects	98
a. Penggunaan Energi (antara listrik dan air)	a. Energy usage (between electricity and water)	
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	b. Reduction of emissions produce	
c. Pengurangan limbah dan effluent	c. Reduction of Waste and Effluent	
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	d. Preservation of biodiversity	
B3. Aspek Sosial uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	B3. Social Aspects description of the positive and negative impacts of implementing sustainability on society and the environment	99
C. PROFIL SINGKAT	C. BRIEF PROFILE	101
C1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C1. Vision, Mission and Value of Sustainability	101
C2. Nama, alamat, nomor telephone, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), situs web emiten, kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan	C2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, emitten website, branch office and/or representative office	101
C3. . Skala Usaha	C3. Business Scale	101
a. Total asset atau kapitalisasi asset, dan total kewajiban	a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities	
b. Informasi mengenai Karyawan	b. Information regarding Employees	
c. Presentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	c. Percentage of share ownership (public and government)	
d. Wilayah Operasi	d. Operating Area	
C4. Penjelasan singkat mengenai produk layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	C4. A brief description of the product and service Business Activities Undertaken	102
C5. Keanggotaan Asosiasi	C5. Association Membership	103
C6. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	C6. Significant changes, among others related to closing or opening branches, and ownership structure	103

D.	PENJELASAN DIREKSI	D.	EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	103
D1-A	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi :	D1-A	<i>Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies include at least :</i>	103
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan	1.	<i>Explanation of the value of Company's sustainability</i>	103
2.	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan	2.	<i>Explanation of the Company's response to related sustainability implementation issues</i>	105
3.	Penjelasan komitmen pimpinan Emiten, dalam pencapaian penerapan keberlanjutan	3.	<i>Explanation of the commitment of the Issuer's leadership, in achieving sustainability implementation</i>	105
4.	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan	4.	<i>Achievement of sustainability implementation performance</i>	106
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan	5.	<i>Challenges of achieving continuous deployment performance</i>	107
D1-B	Penerapan keuangan berkelanjutan	D1-B	<i>Implementation of sustainable finance</i>	107
1.	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target	1.	<i>Achievement of sustainability implementation performance (Economic, Social, and Environmental) compared to the target</i>	107
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat RAB (Rencana Aksi Berkelanjutan)	2.	<i>Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a RAB (Sustainable Action Plan)</i>	109
D1-C	Strategi pencapaian target	D1-C	<i>Target achievement strategy</i>	109
1.	Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup	1.	<i>Risk management for the implementation of sustainability related to Economic, Social and Environmental aspects</i>	109
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	2.	<i>Utilization of business opportunities and prospects</i>	109
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi emiten	3.	<i>Explanation of external economic, social, and living environmental situations that have the potential to affect issuers</i>	110
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	E.	SUSTAINABILITY GOVERNANCE	110
E1.	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	E1.	<i>Person in charge of implementing Sustainable Finance</i>	110
E2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	E2.	<i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	113
E3.	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	E3.	<i>Risk assessment of the implementation of Sustainable Finance</i>	114
E4.	Hubungan dengan pemangku kepentingan	E4.	<i>Relationship with Stakeholders</i>	116
E5.	Permasalahan terhadap penerapan keuangan keberlanjutan	E5.	<i>Problems with the implementation of Sustainable Finance</i>	117
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN	F.	SUSTAINABILITY PERFORMANCE	118
F1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	F1.	<i>Activities to build a culture of sustainability</i>	118
	Kinerja Ekonomi		<i>Economic Performance</i>	
F2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba/ Rugi.	F2.	<i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit / Loss.</i>	119
F3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	F3.	<i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Instruments or Projects in Alignment with Sustainable Finance</i>	120
	Kinerja Lingkungan Hidup		<i>Living Environment Performance</i>	
	Aspek Umum		<i>General Aspects</i>	
F4.	Biaya lingkungan hidup	F4.	<i>Environmental costs</i>	121
	Aspek Material		<i>Material Aspects</i>	
F5.	Penggunaan material ramah lingkungan	F5.	<i>Use of environmentally friendly materials</i>	122
	Aspek Energi		<i>Energy Aspects</i>	
F6.	Jumlah dan Intensitas energi yang digunakan	F6.	<i>Amount and Intensity of energy used</i>	123
F7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F7.	<i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	124

Aspek Air	Water Aspects	
F8. Penggunaan air	F8. Water Usage	125
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspects	
F9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	F9. Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas	126
F10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F10. Biodiversity Conservation Efforts	127
Aspek Emisi	Emission Aspects	
F11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	F11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	128
F12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	F12. Efforts and Achievements to Reduce Emissions	129
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspects	
F13. Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan berdasarkan Jenis	F13. Amount of Waste and Effluent Generated by Type	130
F14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	F14. Waste and Effluent Management Mechanism	131
F15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	F15. Spills that occur (if any)	132
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Aspects of complaints related to the environment	
F16. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	F16. Number and material of environmental complaints received and resolved	132
Kinerja Sosial	Social Performance	
F17. Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau Jasa yang setara kepada konsumen	F17. Commitment to provide services for products and / or services that are equivalent to consumers	132
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspects	
F18. Kesenjangan dan Kesempatan Bekerja	F18. Equality and employment opportunities	134
F19. Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	F19. Child labor and forced labor	136
F20. Upah minimum regional	F20. Regional minimum wage	136
F21. Lingkungan bekerja yang layak dan aman	F21. Decent and safe occupational environment	138
F22. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	F22. Training and capacity building of supervisors	140
Aspek Masyarakat	Community Aspects	
F23. Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	F23. Impact of operations on surrounding communities	142
F24. Pengaduan masyarakat	F24. Community complaints	142
F25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F25. Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	143
Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa keberlanjutan	Responsibility for product development and/or sustainability services	
F26. Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan	F26. Innovation and development of sustainability products	143
F27. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanan	F27. Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety	145
F28. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk	F28. Positive impact and negative impact of the product	145
F29. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	F29. The number of recalled products and the reasons.	147
F30. Survey kepuasan pelanggan	F30. Customer satisfaction survey	147

G. LAIN-LAIN	G. OTHERS	
G1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G1. Written Verification from an Independent Party (if any)	148
G2. Lembar Umpan Balik	G2. Feedback Sheet	148
G3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G3. Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	148
G4. Daftar Pengungkapan Sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	G4. Disclosure List In accordance with the Financial Services Authority regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.	148

INDEX KONTEN GRI - INDEX CONTENT GRI

Pernyataan Penggunaan
Usage Statement

PT Jembo Cable Company Tbk. telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI
PT Jembo Cable Company Tbk. has reported the information cited in the GRI content index for the period 1 January - 31 December 2024 with reference to the GRI Standards

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

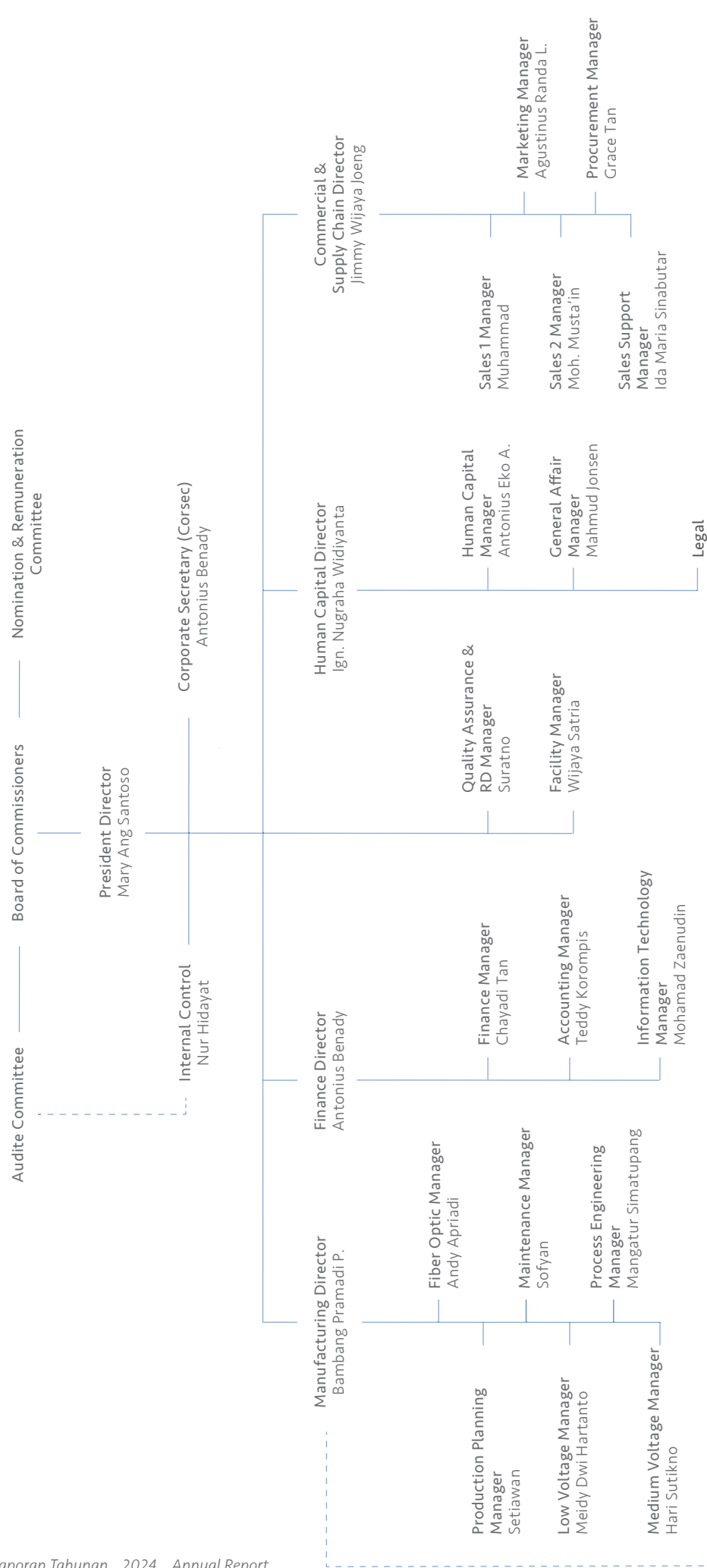
GRI: Landasan 2021
GRI: 2021 authority

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Description</i>	Halaman - Page No.
PENGUNGKAPAN UMUM - GENERAL DISCLOSURES		
GRI 2 : Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>	Organisasi dan praktik pelapora <i>Organization and Reporting Practices</i>	
	2-1 Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	101
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	148
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	148
	2-4 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	103
	2-5 Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	148
	Aktivitas dan pekerja <i>Activities and Workers</i>	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	101, 102
	2-7 Tenaga kerja <i>Employees</i>	102
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	102
	Tata Kelola <i>Governance</i>	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	111
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	111
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	111
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	111
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	115
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	116
	2-15 Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	115
	2-16 Komunikasi hal penting <i>Communication of critical concerns</i>	112
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	113
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	112
	2-19 Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	113
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	113
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	137
	Strategi, kebijakan, dan praktik <i>Strategy, Policies, and Practices</i>	
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	92
	2-23 Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	1, 104
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	118
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	140
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	112
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	106, 134, 135

	2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	103
		Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	117
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif. <i>Collective bargaining agreements</i>	136
Topik Material - <i>Material Topics</i>			
GRI 3 : Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	148
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	149
Topic-Specific Disclosures			
Ekonomi - <i>Economics</i>			
GRI 3 : Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topic</i>	
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	120
Energi - <i>Energy</i>			
GRI 3 : Topik Material 2021 - <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topic</i>	123
GRI 3 : Energi 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	124
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	124
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	124
	302-5	Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	124
Air dan Efluen - <i>Water and Effluents</i>			
GRI 3 : Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topic</i>	125
Topik Material - <i>Material Topics</i>			
GRI 3 : Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	126
	303-2	Manajemen dampak yang berhubungan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	126
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	126
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	126
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	126
Emisi - <i>Emissions</i>			
GRI 3 : Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topic</i>	128
GRI 305 : Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	128
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	128
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	128
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	129
Limbah - <i>Waste</i>			
GRI 3 : Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topic</i>	130
GRI 306 : Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	131
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	131
	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	131
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	131
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	131

PENGUNGKAPAN UMUM - GENERAL DISCLOSURES			Halaman - Page No.
Kepegawaian - <i>Employment</i>	3-3	Manajemen topik material	134
GRI 3 : Topik Material 2021		<i>Management of material topic</i>	
GRI 401 : Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	134, 137
<i>Employment 2016</i>		<i>New employee hires and employee turnover</i>	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	137
		<i>Benefits provided to full-time employees not provided to temporary/part-time employees</i>	
	401-3	Cuti melahirkan	137
		<i>Parental leave</i>	
Kesehatan dan Keselamatan kerja	3-3	Manajemen topik material	138
<i>Occupational Health and Safety</i>		<i>Management of material topic</i>	
GRI 3 :	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	138
Topik Material 2021		<i>Occupational health and safety management system</i>	
GRI 403 : Keselamatan dan	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	138
Kesehatan Kerja 2018		<i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	
<i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-3	Layanan kesehatan kerja	140
		<i>Occupational health services</i>	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	140
		<i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	140
		<i>Worker training on occupational health and safety</i>	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	140
		<i>Promotion of worker health</i>	
	403-7	Pencegahan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	138
		<i>Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationships</i>	
	403-9	Kecelakaan kerja	138
		<i>Work-related injuries</i>	
Pendidikan dan Pelatihan	3-3	Manajemen topik material	141
<i>Training and Education</i>		<i>Management of material topic</i>	
GRI 3 :	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan	142
Topik Material 2021		<i>Average hours of training per year per employee</i>	
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016			
<i>Material Topics 2021</i>			

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



P2K3 Committee

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2024
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK.**

**LETTER OF STATEMENT
OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS RELATED TO RESPONSIBILITY OF
ANNUAL REPORT 2024
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK.**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT Jembo Cable Company Tbk. of year 2024 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this company annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 17 April 2025

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tommy Wijaya
Komisaris
Commissioner



Drs. Agus Kristyiono, Akt, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Mary Ang Santoso
Presiden Direktur
President Director



Antonius Benady
Direktur
Director



Jimmy Wijaya Joeng
Direktur
Director



Ignatius Nugraha Widiyanta
Direktur
Director



Bambang Pramadi Pramusinto
Direktur
Director

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the year ended December 31, 2024 and 2023

**Halaman/
Pages**

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6
Laporan arus kas konsolidasian	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-72

TABLE OF CONTENTS

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

<i>Consolidated statements of financial position</i>
<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
<i>Consolidated statements of cash flows</i>
<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
/
**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We undersigned below:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Mary Ang Santoso |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 |
| | Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas) / Domicile as Stated on ID Card | : | Jl. Gading Kirana Timur IV Blok G-4/23, RT.009/RW.008, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 591 9442 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Antonius Benady |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 |
| | Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas) / Domicile as Stated on ID Card | : | Jl. Taman Kosambi Timur F1/36, RT.005/RW.009, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 591 9442 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;</i> |
| 2. | Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepem-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepem-LK; | 2. | <i>The consolidated financial statement have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard and Regulation of the Indonesian Capital Market and Financial Instituion Supervisory Agency (Bapepem-LK) and Guildelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements imposed by Bapepem-Lk;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statement is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan Keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |

Head Office & Factory:

Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 Indonesia
Phone : +62 21 591 9442

Marketing Office:

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor. Jl. Angkasa Kav. B-6,
Kemayoran Jakarta Pusat
Phone : +62 21 6570 1511, 2937 1222
Website : <http://www.jembo.co.id>

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Tangerang, 24 Maret / March 24, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf on the board of Director*



Mary Ang Santoso
Presiden Direktur / *President Director*

Antonius Benady
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00100/2.0752/AU.1/04/0209-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Jembo Cable Company Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jembo Cable Company Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jembo Cable Company Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3r.

Pendapatan Grup secara umum berasal dari penjualan produk kabel, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam perjanjian jual-beli antara Grup dan pelanggan.

Kontrak untuk pelanggan yang berbeda memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada saat pengakuan pendapatan atas penjualan. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi sesaat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual-beli berdasarkan uji petik, untuk setiap arus pendapatan utama, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan,

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Notes 30 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3r.

The Group's revenues principally comprise of sale of cable product, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the sales and purchase agreements entered into between the Group and its customers.

Contract for different products with different types of customers have different terms. Such terms may affect the timing of revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by the management to meet specific or expectation.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Inspecting the sales and purchase agreements, on a sample basis, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to*

pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat selama tahun berjalan dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui Grup sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Penilaian Persediaan

Lihat Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3k.

Nilai tercatat persediaan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp603 Miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Grup bergerak dalam bidang manufaktur kabel.

Pada setiap tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi yang relevan, Grup menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Sehubungan dengan *item* usang atau *slow moving*, ini melibatkan perbandingan tingkat persediaan yang dimiliki dengan proyeksi penjualan dan pemanfaatan masa depan.

Selain itu, semua persediaan produk Grup diuji atas biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jualnya.

the requirements of prevailing accounting standards;

- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded during the year with the underlying sale and purchase agreements, bill of lading, invoices, bank-in slips and other relevant supporting documents for the settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sale and purchase agreement, bill of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making inquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

Inventories Valuation

Refer to Notes 10 to consolidated financial statements and the accounting policy 3k.

The carrying amount of inventories recognized in the consolidated statement of financial position is IDR603 billion as of December, 31 2024. Group's are engaged in manufacturing cables.

At each reporting date, as required by the relevant accounting standard, Group's determine whether the carrying value of their inventories does not exceed their net realized value. With respect to obsolete or slowmoving items, this involves comparing the level of inventory on hand with projected future sales and utilization.

In addition, all inventories of Group's products are tested for the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference to the most recent recent selling price.

Kami fokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan karena fakta bahwa sampai pada jumlah tercatat persediaan memerlukan penilaian manajemen yang signifikan, yang bergantung pada asumsi seperti, terutama pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian persediaan termasuk antara lain:

- Melakukan pengecekan fisik persediaan secara sampling untuk Perusahaan dan entitas anak dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik, serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai;
- Untuk sampel barang atau produk, kami telah menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhir;
- Menilai keakuratan dan kelengkapan pengungkapan terkait persediaan Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk yang berkaitan dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang terkait dengan nilai realisasi bersih persediaan dan penurunan nilai terkait.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We focus on this area given the large inventory valances and due to the fact that arriving at the carrying amount of inventories requires significant management judgment, which is dependent on assumptions such as, in particular, on attainable future selling prices.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Carry out physical inventory examination by sampling for the Company and its subsidiaries by comparing the total inventory in the system with the physical inventory amount, and request reconciliation for inventories that do not match;*
- *For a sample of goods or products, we have tested the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference to the most recent selling price;*
- *Assess the accuracy and completeness of the Company's inventory-related disclosures in the consolidated financial statements, including those relating to the degree of estimation uncertainty related to the net realizable value of the inventories and the related impairment.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statement, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Syamsudin

NRAP.: AP.0209

24 Maret 2025/March 24, 2025

Ref.: 00100/2.0752/AU.1/04/0209-3/1/III/2025



PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	152.459.072	3i,5,38	158.098.144	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	843.380	6	-	Restricted cash
Bank garansi	3.258.643	7,37	3.258.643	Bank guarantees
Piutang usaha	1.118.472.943	3j,3h,3f,8,34,38	938.498.739	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.834.771	3j,3h,9	12.574.301	Other receivables
Persediaan	603.141.592	3k,10	429.872.712	Inventories
Uang muka	16.164.592	3l,11	17.621.138	Advances
Biaya dibayar dimuka	5.217.274	3l,12	11.271.617	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	62.275.229	3d,4d,13a	22.376.495	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR	1.966.667.496		1.593.571.789	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	526.751.151	3m,4a,14	508.469.454	Fixed asset - net
Aset tak berwujud - bersih	4.270.944	3n,15	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	45.336.544	3o,13e	38.857.141	Deferred tax assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	6.302.850	3o,4d,13b	10.945.752	Estimated claims of income tax
Aset keuangan tersedia untuk dijual	9.720.000	16	9.720.000	Available-for-sale financial asset
Aset tidak lancar lainnya	731.251	17	731.251	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	593.112.740		568.723.598	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.559.780.236		2.162.295.387	TOTAL ASSETS

Jakarta, 24 Maret/March 2025


JEMBO
INDONESIA
Antonius Benady
Direktur/Director

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024**

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	397.908.725	3p,18, 3f,34,38	414.145.141	Trade payables
Utang lain-lain	25.291.302	3p,19	11.131.830	Other payable
Utang pajak	54.296.138	3d,4d,13c	10.015.505	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10.410.395	20	20.424.372	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19.622.243	3q,3f,21,34,38	99.595.077	Sales advances
Utang bank	1.120.637.150	22,38b	735.678.554	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	15.300.755	3s,23	10.276.045	Post - employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Sewa pembiayaan	3.537.881	3h,3t,24,38c	2.077.772	Finance leases
Utang bank	5.251.134	22,38	458.057	Bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.652.255.723		1.303.802.353	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Sewa pembiayaan	2.509.748	3h,3t,24,38c	1.862.001	Finance leases
Utang bank	17.028.440	22,38	267.200	Bank loan
Liabilitas imbalan pascakerja	57.310.461	3s,23	63.515.730	Post - employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	76.848.649		65.644.931	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.729.104.372		1.369.447.284	TOTAL LIABILITIES

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 per lembar				Par value Rp500 per shares
Modal dasar 600.000.000 saham				Authorized 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up capital
151.200.000 saham	75.600.000	3z,25	75.600.000	151,200,000 shares
Agio saham	3.900.000	26	3.900.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	288.428.933	28	289.385.404	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30.000.000	25	27.500.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	432.739.342		396.456.276	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	830.668.275		792.841.680	Equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan non pengendali	7.589	3d	6.423	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	830.675.864		792.848.103	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.559.780.236		2.162.295.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 24 Maret/March 2024



Anthonius Benady
Direktur/Director

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	3.508.544.707	3r,3x,30,36	3.087.562.665	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.203.213.312)	3r,3x,31,36	(2.795.007.109)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	305.331.395		292.555.556	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3r,3x,32,36		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(84.171.063)		(69.754.266)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(106.634.146)		(72.756.426)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(190.805.209)		(142.510.692)	Total operating expenses
LABA USAHA	114.526.186		150.044.864	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN		3r,33		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	9.541.259		14.533.566	Other income
Pendapatan keuangan	1.636.096		4.660.795	Financial income
Beban lain-lain	(8.375.296)		(10.215.117)	Other expenses
Biaya keuangan	(23.023.601)		(51.740.786)	Financial expenses
Jumlah beban lain-lain	(20.221.542)		(42.761.542)	Total other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	94.304.644		107.283.322	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(25.181.745)	3o,4d,13d	(24.417.800)	Current tax
Pajak tangguhan	7.460.167	3o,4d,13e	(18.475.036)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(17.721.578)		(42.892.836)	Total income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN	76.583.066		64.390.486	PROFIT CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4.315.034	3s,23	(5.963.705)	Remeasurement of post-employee benefits liabilities
Dampak pajak tangguhan	(949.307)	3o,4d,13e	1.312.015	Impact of deferred taxes
Jumlah penghasilan komprehensif lain	3.365.727		(4.651.690)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	79.948.793		59.738.796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	76.581.895		64.390.135	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.171	3d	348	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN	76.583.066		64.390.483	PROFIT CURRENT PERIOD
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	79.947.622		59.738.445	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.171	3d	348	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN	79.948.793		59.738.793	PROFIT CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	101	35	426	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

Jakarta, 24 Maret/March 2025


Antonius Begady
Direktur/ Director

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the year ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.400.882.935		3.026.732.782	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(3.602.729.187)		(2.654.801.125)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(120.469.082)		(146.874.968)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(322.315.334)		225.056.689	Cash generated from operations
Restitusi pajak pertambahan nilai	56.001.780		43.066.953	Tax restitution value added tax
Pembayaran pajak	(25.835.865)		(25.063.307)	Payments of taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(23.023.601)		(51.740.785)	Payments of interest and financial cost
Beban operasi dan lainnya	(2.878.736)		(5.554.324)	Operation expenses and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(318.051.756)		185.765.226	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	4.127.081	14	13.217.654	Proceeds from disposal
Perolehan aset tetap	(60.427.310)	14	(27.214.339)	Acquisition of fixed asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(56.300.229)		(13.996.685)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen final untuk tahun 2023	(37.800.000)	27	(15.120.000)	Payment dividend final for the year 2022
Penerimaan utang bank jangka pendek	441.279.644		192.000.000	Received from current bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	17.028.440		-	Received from non-current bank loan
Penerimaan utang sewa pembiayaan	-		-	Received of finance leases liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(51.527.971)		(336.720.230)	Payment for current bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(267.200)		(458.057)	Payment for non-current bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(1.955.611)	Payment of finance leases liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	368.712.913		(162.253.898)	Net cash provided by (used in) operating activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(5.639.072)		9.514.643	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	158.098.144	5	148.583.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	152.459.072	5	158.098.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Transaksi non kas lihat catatan 40

*) Non cash transactions see note 40

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Jembo Cable Company Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 *juncto* Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Perusahaan beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2008 dari Ati Mulyati, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pengurus Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, tambahan No. 6027.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 35 tanggal 31 Mei 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham atau dengan rasio 1:5. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0127409 tanggal 31 Mei 2024.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor perusahaan beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974.

Entitas induk langsung adalah PT Monaspermata Persada.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Jembo Cable Company Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of Year 1968 as amended by Law No. 12 of Year 1970 based on Notarial deed No. 51 dated April 17, 1973 of Lody Herlianto, S.H., Notary in Jakarta.

The Company's articles of association together with its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/106/17 dated March 30, 1974 and was published in the State Gazette No. 35 dated May 3, 1983, Supplement No. 490 and No. 491.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Notarial deed No. 26 dated June 27, 2008, of Ati Mulyati, S.H., Notary in Jakarta, regarding the exchange of the Company's management's and to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies.

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as reflected in the acknowledgment of notification on changes of the article of association of the Company in his Decision Letter No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 27, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, supplement No. 6027.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 dated May 31, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, regarding the stock split from Rp 500 per share to Rp 100 per share or with a ratio of 1:5. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0127409 dated May 31, 2024.

The Company is domiciled in Tangerang, Banten and factory located in Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. The Company's office is located in Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th Floor, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Central Jakarta – Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises manufacturing of electrical and telecommunications cables. The Company started commercial operations since 1974.

The Company's parent entity is PT Monaspermata Persada.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)		1. GENERAL (continued)	
b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan		b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Comitee and Employees	
Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 22 Mei 2024 Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:		Based on Notarial deed No. 16 dated May 22, 2024 of Kumala Pratiwi Handayani, S.H, Notary in Jakarta, has been changed in the composition of the boards of Commissioners and Directors of the Company consisted of the following:	
31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Komisaris Utama	Santoso	Santoso	President Commissioner
Komisaris	-	Nany Ang Santoso	Commissioner
Komisaris	Tommy Wijaya	Tommy Wijaya	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Independent Commissioner
Dewan direksi			Board of directors
Direktur Utama	Mary Ang Santoso	Santoso	President Director
Direktur	Antonius Benady	Antonius Benady	Director
Direktur	Jimmy Wijaya Joeng	Nany Ang Santoso	Director
Direktur	Ignatius Nugraha W.	Cahayadi Santoso	Director
Direktur	Bambang Pramadi P.	-	Director
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 yang berlaku efektif 1 Agustus 2024, tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk dimana susunan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:		Based on the decision letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 which is effective from August 1, 2024, concerning the appointment of the Chairman and the members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk where the arrangement of the audit committee of the company are as follows:	
31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komite audit			Audit committee
Ketua	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Chairman
Anggota	Joni Pathibang	Erwindiawan	Member
Anggota	Irineus Dwinanto Bimo	Joni Pathibang	Member
Kepala SPI	Nur Hidayat	Nur Hidayat	Internal Control Unit
Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Antonius Benady.		The Company's Corporate Secretary As of December 31, 2024 and 2023 is Antonius Benady.	
Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.		Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.	
Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata sejumlah 848 karyawan dan 861 karyawan. (Tidak diaudit)		The Company has average total number of 848 employees and 861 employees. (Unaudited)	
Jumlah imbalan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 11.531.398 dan Rp10.416.611.		Total remuneration paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp11.531.398 and Rp10,416,611.	

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

Entitas anak/ The Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Aktivitas utama/ Main activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Jembo Energindo	Jakarta	2002	Manufaktur dan Perdagangan umum/ Manufacture and General trading	99,90%	99,90%	29.555.867.138	38.273.558.422

PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, industri pembuatan, perakitan, penyediaan, pemasangan dan penjualan solar panel dan *Light Emitting Diode* (LED). PT Jembo Energindo, entitas anak didirikan pada tanggal 17 Juni 2001. Entitas anak tersebut mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perseroan telah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp47.000.000.000 pada PT Jembo Energindo dengan cara konversi utang PT Jembo Energindo sebagai Perusahaan Terkendali, dimana perseroan memegang 99,9% saham pada PT Jembo Energindo.

Tujuan Perseroan melakukan penambahan penyertaan modal saham pada PT Jembo Energindo adalah untuk restrukturisasi modal, memperkuat posisi keuangan perusahaan terkendali dan perbaikan kinerja keuangan PT Jembo Energindo.

Keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 pada tanggal 29 Januari 2020.

Berdasarkan akta Notaris Eira Aurelia Hollanda, S.H. Sesuai dengan salinan akta No. 05 Tanggal 07 Maret 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Jembo Energindo tanggal 09 Maret 2022 nomor AHU-0016810.AH.01.02. Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jembo Energindo.

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at December 31, 2024 and 2023, the Company consolidates the following entities:

PT Jembo Energindo, its subsidiary which is located in Jakarta and engaged in providing electrical power plant, industry of manufacture, assembly, supply, installation and sale of solar panel and *Light Emitting Diode* (LED). PT Jembo Energindo, a subsidiary, was established on June 17, 2001. The subsidiary started commercial operations on August 5, 2002.

On February 27, 2020, the Company has made an additional capital investment of Rp47,000,000,000 in PT Jembo Energindo by converting the debt of PT Jembo Energindo as a Controlled Company, where the company holds 99.9% shares in PT Jembo Energindo.

The purpose of the Company to make additional share capital participation in PT Jembo Energindo is for capital restructuring, strengthening the financial position of a controlled company and improving the financial performance of PT Jembo Energindo.

The disclosure of information regarding the affiliated transaction has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK") based on No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 on January 29, 2020.

Based on the Notarial deed of Eira Aurelia Hollanda, S.H. In accordance with the copy of deed No. 05 March 7, 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Jembo Energindo dated March 9, 2022 number AHU-0016810.AH.01.02. Tahun 2022 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Jembo Energindo Limited Liability Company.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Adapun komposisi susunan pemegang saham sebelum dan sesudah dilakukan perubahan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang saham/ Shareholder	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
PT Jembo Cable Company Tbk	99,90%	149.850.000	74.925.000
Koperasi Karyawan JCC	0,10%	150.000	75.000
	100,00%	150.000.000	75.000.000

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang saham/ Shareholder	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
PT Jembo Cable Company Tbk	99,90%	149.850.000	74.925.000
Koperasi Karyawan JCC	0,10%	150.000	75.000
	100,00%	150.000.000	75.000.000

Komisaris dan direksi perseroan menyatakan bahwa semua informasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 18 November 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham atau dengan rasio 1:5, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 151.200.000 saham menjadi 756.000.000 saham

e. Persetujuan untuk penerbitan laporan

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

The composition of the shareholder composition before and after the changes are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang saham/ Shareholder	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
PT Jembo Cable Company Tbk	99,90%	149.850.000	74.925.000
Koperasi Karyawan JCC	0,10%	150.000	75.000
	100,00%	150.000.000	75.000.000

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang saham/ Shareholder	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
PT Jembo Cable Company Tbk	99,90%	149.850.000	74.925.000
Koperasi Karyawan JCC	0,10%	150.000	75.000
	100,00%	150.000.000	75.000.000

The commissioners and directors of the company state that all information has been disclosed and the information is not misleading.

d. Public offering of shares

As of October 9, 1992, the Company obtained the note of Effective Statement with Share Registration No. S-1676/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for the Company's public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share. On November 18, 1992, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2023, all of the Company's shares or amounting to 151.200.000 shares has been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange).

On June 13, 2024, the Company conducted a stock split from Rp 500 per share to Rp 100 per share or with a ratio of 1:5, so that the number of outstanding shares of the Company changed from 151,200,000 shares to 756,000,000 shares.

e. Approval for publishing report

The Board of Director responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that have been finalized and approved for issuance on March 24, 2025.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2024

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No.116 (amandemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK No. 201 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: terkait liabilitas jangka panjang dengan
- PSAK No 207 (amandemen): "Laporan Arus Kas tentang tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No.117 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No.221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan.

2. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2024

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted are:

- SFAS No. 116 (Amendment) Lease: Lease Liability In a Sale and Leaseback
- SFAS No. 201 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants
- SFAS No. 207 (Amendment) Statement of Cash Flows: Supplier Finance Agreements

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment standards that have been issued and not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2025 are as follows:

- SFAS No. 117 "Insurance Contract"
- SFAS No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchanges"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the above relevant standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the financial accounting standards (SAK)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the FASB – IIA, and Regulation No. KEP-347/BL/2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of preparation and measurement of the financial statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dibulatkan menjadi Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

c. Dasar konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain; dan
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

b. Basis of preparation and measurement of the financial statements (lanjutan)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Basic of consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

In determining whether de- facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by the other parties;
- Other contractual arrangements; and
- Historic pattern in voting attendance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset net milik pihak yang diakuisisi.

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset bersih milik entitas ketika dilikuidasi pada baik nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset bersih teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

c. Basic of consolidation (continued)

The consolidated financial statements present the results of the Group's as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between entity in the Company and its subsidiary are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquirer's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to January 1, 2011, the Company initially recognized any non-controlling interest in the acquire at the non-controlling interest's proportionate share of the acquirer's net assets.

For business combinations completed on or after January 1, 2011 the Company has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognized any non-controlling interest in the acquire which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquirer's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

The Group's has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

e. Transactions and balances in foreign currency

Transactions entered into by the Group's in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

**e. Transactions and balances in foreign currency
(continued)**

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi bersih pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

Ketika dikonsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset bersih awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing.

Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik Perusahaan atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi bersih milik Perusahaan pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing dalam konsolidasian.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Transactions and balances in foreign currency
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates as of December 31, 2024 and 2023 used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760	1 England Poundsterling (GBP)
1 Euro (EUR)	16.851	17.140	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	1 Australian Dollar (AUD)
100 Yen Jepang (JPY)	10.236	10.955	100 Yen Japan (JPY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.214	2.170	1 Yuan Chinese (CNY)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transaction with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi dari pihak berelasi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Company has transactions with related parties, where the definition of a related party is an entity related to the entity which preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity"), as defined in PSAK 7: "Related party disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; and
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An Entity Is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi merupakan transaksi antara pihak-pihak berelasi yang melibatkan transfer sumber daya dan kewajiban diantara mereka, terlepas dari apakah harga yang dikenakan untuk transaksi.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Utang dan piutang

Aset pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain.

f. Transaction with related parties (continued)

- b. An Entity Is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
 - vii. A person identified in (a) (i) above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related-party transactions are dealings between related parties involving the transfer of resource or obligations between them, regardless of whether a price is charged for the transactions.

g. Financial assets

The Group's classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group have not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company accounting policy for each category is as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Aset keuangan (lanjutan)

g. Financial assets (continued)

Utang dan piutang (lanjutan)

Loans and receivables (continued)

Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara bersih, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapus terhadap cadangannya.

For trade receivables, which are reported as net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group's elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

i) Aset keuangan

i) Financial asset

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial asset (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

1. Financial assets at amortised cost;

2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi jangka pendek dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;

1. Financial assets at amortised cost;

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

The Company financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and security deposits which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial asset (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in profit and loss or other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek berupa saham dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial assets measured through profit or loss, namely short-term investments in the form of share and financial assets measured through other comprehensive

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when:

1. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
2. The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii) Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank, utang sewa dan utang lain-lain.

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables third parties, accrued expenses, bank loans, lease and other payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

iii) Instrumen keuangan disalinghapus

iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

iv) Penurunan nilai aset keuangan

iv) Impairment of financial assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investing in debt instruments in FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iv) Impairment of financial assets (continued)

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat wawasan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iv) Impairment of financial assets (continued)

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam.
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo.
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman.
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan.
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower.
- Breach of contract, such as default or pas due events.
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off.

Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuiditasnya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and – for the purpose of the statement of cash flows – bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

j. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectability of trade receivables is reviewed on an on-going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within “impairment charges”. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment charges” in profit or loss.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang (*Moving Average*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui pada biaya. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya termasuk yang langsung diatribusikan ke biaya dan perkiraan nilai kini pada biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk dibongkar atau dilepas. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Sejak tahun 2015 untuk aset tetap tanah, bangunan dan mesin disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan untuk bangunan dan mesin. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan.

Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

k. Inventories

Inventories are stated at the value lower of cost or net realizable value. Cost is determined using moving average. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct cost and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated expenses necessary to sale.

Provision for obsolete and unused/ slow moving is determined based on estimates of the use or sale of each type of inventory in the future.

l. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to the statement of comprehensive income in accordance with the period using the straight-line method. Prepaid expenses which have a useful life of more than 12 months are presented as non-current assets.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

m. Fixed assets

Items of fixed assets are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly at attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognized within provisions.

Since 2015 for land, buildings and machineries are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation for buildings and machineries. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognized in profit or loss.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan instalasi listrik disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

m. Fixed assets (continued)

Factory equipment, laboratory equipment, office equipment, motor vehicles and electrical installations are stated at historical cost less depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed asset so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

**Tahun/
Years**

Bangunan

8-20

Buildings

Instalasi Listrik

5

Electrical Instalations

Mesin

5-15

Machineries

Peralatan Pabrik

4-15

Factory Equipments

Peralatan Laboratorium

4-5

Laboratory Equipments

Peralatan Kantor

4

Office Equipments

Kendaraan Bermotor

4

Motor Vehicles

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan dan mesin yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah bersih disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset.

At the date of revaluation, the accumulated depreciation on the freehold revalue buildings and machineries are eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan dan mesin terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah, bangunan dan mesin dibebankan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

The excess depreciation on revalue freehold buildings and machineries, over the amount that would have been charged on a historical cost basis, is transferred from the revaluation reserve to retained earnings when freehold land, buildings and machineries are expensed through the consolidated statement of comprehensive income (e.g. through depreciation, impairment). On disposal of the asset the balance of the revaluation reserve is transferred to retained earnings.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah, bangunan dan mesin. Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah, bangunan dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2015. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16: "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan diterapkan secara prospektif.

The Group's applied the cost model for its property, plant and equipment except for land, buildings and machineries. The Group change its accounting policy on property, plant and equipment of land and buildings from the cost model to revaluation model since December 31, 2015. This is applied by referring to PSAK 16: "Fixed Assets", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and is applied prospectively.

n. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya atas perolehan piranti lunak komputer yang tidak terintegrasi dengan piranti keras dikapitalisasi berdasarkan biaya terjadinya untuk mendapatkan dan menyiapkan piranti lunak sampai siap digunakan; diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu lima tahun.

n. Intangible Assets

Intangible assets represent the cost of acquiring computer software that is not integrated with hardware, capitalized based on the cost incurred to acquire and prepare the software until it is ready for use; amortized using the straight-line method over its useful life, which is five years.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum pada akhir periode tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak;
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Perpajakan Pajak tangguhan (lanjutan) Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas: - Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau - Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penilaian pajak Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan. p. Utang usaha dan utang lain-lain Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. q. Uang muka penjualan Uang muka penjualan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.	o. Taxation Deferred tax (continued) Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either: - The same taxable Company, or - Different Company entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Tax assessments Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined. p. Trade payable and other payables Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. q. Sales advances Sales advanced are amounts received by the Group's before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

r. Income and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied:

- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu: (lanjutan)

- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. *Shipping Point*) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Imbalan pascakerja

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti bersih diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga).
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga).

Biaya servis diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya servis saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban (pendapatan) bunga bersih diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan terhadap saldo kewajiban (aset) imbalan pasti bersih, dengan mempertimbangkan dampak iuran dan pembayaran manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

r. Income and expense recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (continued)

- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B. *Shipping Point*) and title has passed to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Post-employment benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets (interest exclusive).
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

t. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group's assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash in flows that are largely independent of those from other assets.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membiayai pembangunan kantor pusat baru milik Perusahaan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, penerimaan bunga bersih atas penarikan dibebankan. Perusahaan tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

u. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalue amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalue amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

v. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to fund the construction of the Company's new head office is being capitalised as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company does not incur any other interest costs that qualify for capitalisation.

w. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies which are adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
x. Informasi segmen (lanjutan) Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis. Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut. y. Dividen Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. z. Modal saham Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset. Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. aa. Provisi Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi ditinjau kembali pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.	x. Segment information (continued) The primary reporting segment is based on business segments, while secondary segment is based on geographical segments. A business segment is a distinguishable component of an enterprise that which is engaged in providing an individual product or service or the Company of related products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that which is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments. Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments. y. Dividends Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meeting. z. Share capital Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. The Company's ordinary shares are classified as equity instruments. aa. Provisions Provisions are recognized when the Group's has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
aa. Provisi (lanjutan) Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan. ab. Kontijensi Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.	aa. Provisions (continued) If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost. ab. Contingencies Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.
4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN	4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
a. Pengukuran nilai wajar Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Grup mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar. Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan milik Grup menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian ('hirarki nilai wajar'): - Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan). - Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain daripada input Tingkat - Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar). Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Perusahaan mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya: - Tanah, bangunan dan mesin revaluasi - Aset tetap (Catatan 14).	a. Fair value measurement A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the 'fair value hierarchy'): - Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted). - Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs. - Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data). The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. The Company measures a number of items at fair value: - Revalued of land, buildings and machine - Fixed assets (Note 14).

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 23.

c. Proses hukum

Perusahaan meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya.

Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan tentang bagaimana Perusahaan akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

d. Pajak penghasilan

Perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dipersyaratkan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Dalam kegiatan bisnis normal, ada transaksi dan perhitungan yang mana penentuan pajaknya tidak pasti. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak berdasarkan estimasi apakah akan ada tambahan pajak dan bunga yang akan jatuh tempo.

Liabilitas pajak ini diakui ketika Perusahaan berkeyakinan bahwa posisi pengembalian pajak didukung, Perusahaan yakin bahwa posisi tertentu sangat mungkin tertantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah cukup untuk seluruh tahun audit berdasarkan pada penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi atas hukum pajak.

Penilaian ini tergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan beberapa pertimbangan yang kompleks mengenai kejadian masa depan. Bila hasil pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat, maka perbedaan ini akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode saat keputusan tersebut dibuat.

b. Defined benefit scheme assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 23.

c. Legal proceedings

The Company reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements.

Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the Company's management as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

d. Income taxes

The Company is subject to income tax and significant judgement is required in determining the provision for income taxes. During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due.

These tax liabilities are recognized when, despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law.

This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgments about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS		5. CASH AND CASH EQUIVALENT	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	226.511	232.044	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Bank - Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.229.737	51.664.898	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.725	102.398	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.014.306	598.474	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.728.901	469.905	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	25.537	21.785	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.864	18.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	15.021.070	52.875.576	Sub total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: USD16.661,42 dan 2023: USD302.977,60)	269.282	4.670.703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: USD16.661,42 and 2023: USD325.388,22)
Sub jumlah	269.282	4.670.703	Sub total
Dalam Yuan Chinese			In Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: CNY1.072.208,89 dan 2023: Nihil)	2.374.053	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: CNY1.072.208,89 and 2023: Nihil)
Sub jumlah	2.374.053	-	Sub total
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: USD15.170,46 dan 2023: USD15.385,14)	180.822	180.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: USD15.170,46 and 2023: USD15.385,14)
Sub jumlah	180.822	180.185	Sub total
Dalam Euro			In Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: EUR14.812,21 dan 2023: EUR26.022,66)	249.605	56.469	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: EUR14.812,21 and 2023: EUR26.022,66)
Sub jumlah	249.605	56.469	Sub total
Jumlah bank	18.094.832	57.782.933	Total bank
Deposito			Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.982.690	100.083.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.155.039	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito	134.137.729	100.083.167	Total deposit
Jumlah kas dan setara kas	152.459.072	158.098.144	Total cash and cash equivalent

Setara kas termasuk deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

Cash equivalents represent deposit with original maturity of three months or less.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)		5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)	
Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito adalah sebagai berikut:		The range of annual interest rates of time deposits are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	2,25% - 2,45%	2,15% - 4,00%	Rupiah
Pada 31 Desember 2024 dan 2023, rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank yang sama namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 22).		As of December 31, 2024 and 2023, the Company's certain bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from the same bank but with unrestricted use (Note 22).	
6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA		6. RESTRICTED CASH	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian lancar Bank Mandiri	843.380	-	Current portion Bank Mandiri
Jumlah	843.380	-	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2024 sebesar Rp843.380 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah jenis fasilitas kredit modal kerja dengan limit fasilitas sebesar Rp93.000.000 dengan jangka waktu hingga 14 Juni 2025		Restricted cash as of December 31, 2024 amounting to Rp843,380 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a type of working capital credit facility with a facility limit of Rp93,000,000 with a term of up to June 14, 2025.	
7. BANK GARANSI		7. BANK GUARANTEES	
Bank garansi atas uang jaminan atas proyek yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.258.643 dan Rp3.258.643.		Bank guarantees is security deposits for the projects and restricted cash as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3.258.643 dan Rp3.258.643.	
8. PIUTANG USAHA		8. TRADE RECEIVABLES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	766.367.141	644.197.352	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	352.105.802	294.301.387	Related parties (Notes 34)
Jumlah	1.118.472.943	938.498.739	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	713.418.363	522.066.301	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	3.191.647	1.028.845	Foreign customers
Sub jumlah	716.610.010	523.095.146	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.380.068)	(62.380.068)	Allowance for impairment losses
Tagihan yang belum difakturkan	112.137.199	183.482.274	Unbilled
Jumlah	766.367.141	644.197.352	Total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	1.065.524.165
Dolar AS	3.191.647
Sub jumlah	1.068.715.812
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.380.068)
Tagihan yang belum difakturkan	112.137.199
Jumlah	1.118.472.943

Analisis jumlah umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	599.264.597
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	184.552.256
31 - 60 hari	122.659.335
61 - 90 hari	6.917.076
91 - 120 hari	24.994.594
Lebih dari 120 hari	130.327.954
Sub jumlah	1.068.715.812
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.380.068)
Tagihan yang belum difakturkan	112.137.199
Jumlah	1.118.472.943

Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 34.

Lihat Catatan 38a untuk informasi tentang risiko kredit Perusahaan.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	62.380.068
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	62.380.068

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Total trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
816.367.688		Rupiah
1.028.845		US Dollar
817.396.533		Sub total
(62.380.068)		Allowance for impairment losses
183.482.274		Unbilled
938.498.739		Total

The total aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
418.547.467		Current
		Overdue:
162.205.721		1 - 30 days
71.592.150		31 - 60 days
16.689.180		61 - 90 days
29.752.316		91 - 120 days
118.609.699		More than 120 days
817.396.533		Sub total
(62.380.068)		Allowance for impairment losses
183.482.274		Unbilled
938.498.739		Total

The nature of relationship and transactions with related parties are explained in notes 34.

See Note 38a for information about the Company's exposure to credit risk.

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	2023	
62.380.068		Balance at beginning of the year
-		Additional allowance during the year
62.380.068		Balance at ending of the year

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts. No allowance for impairment losses were provided on trade receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)		8. TRADE RECEIVABLES (continued)	
Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.		Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.	
Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).		Trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).	
9. PIUTANG LAIN-LAIN		9. OTHER RECEIVABLES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk	2.333.669	9.395.205	PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk
PT Duta Mulia	-	680.284	PT Duta Mulia
Karyawan	1.844.993	1.669.096	Employees
Lain-lain	656.109	829.716	Others
Jumlah	4.834.771	12.574.301	Total
Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang timbul dapat tertagih sehingga manajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan penyisihan piutang.		Based on review of the status of the individual other receivables accounts at the year end considering their credit history, management believes that all receivables arising collectible that management believes to not do allowance.	
10. PERSEDIAAN		10. INVENTORIES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi	190.729.905	258.408.331	Finished goods
Bahan baku	144.653.485	99.565.566	Raw materials
Barang dalam proses	272.597.454	74.609.316	Work in process
Sub jumlah	607.980.844	432.583.213	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.839.252)	(2.710.501)	Allowance for impairment losses
Jumlah	603.141.592	429.872.712	Total
Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dan berpendapat bahwa seluruh persediaan mencerminkan nilai realisasi bersihnya.		The Group's have provided an allowance for decline in value of inventories and believes that all of inventories were realizable at the above amount.	

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

10. INVENTORIES (continued)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.710.501	2.863.976	Balance at beginning of the year
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	2.116.710	874.446	Additional allowance during the year
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-	(1.015.880)	Write off allowance during the year
Penyesuaian penyisihan selama tahun berjalan	12.041	(12.041)	Adjusment of allowance during the year
Saldo akhir tahun	4.839.252	2.710.501	Balance at ending of the year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp400.000.000.000

On December 31, 2024 and 2023, inventories were insured with insurance consortium which was coordinated by PT Asuransi Astra Buana and PT Estika Jasatama against all risk amounting to Rp400,000,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risk of losses to the Group's.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu	10.268.896	8.068.369	Purchases of raw and supporting material
Pembelian aset tetap	955.448	5.308.853	Purchases of fixed asset
Uang muka pembelian impor	4.530.026	5.729.138	Advances for import purchase
Uang muka lain-lain	410.222	56.809	Other advances
Sub jumlah	16.164.592	19.163.169	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.542.031)	Allowance for impairment losses
Jumlah	16.164.592	17.621.138	Total

Uang muka lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup terkait dengan pembelian *sparepart*.

Other advances represent costs incurred by the Group's related to the purchase of spareparts.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on advances is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.542.031	1.542.031	Balance at beginning of the year
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	(1.542.031)	-	Elimination of allowance during the year
Saldo akhir tahun	-	1.542.031	Balance at ending of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of advanced adequate to cover possible losses.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA		12. PREPAID EXPENSES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lisensi dan uji coba produk	4.306.939	10.130.647	Licenses and product trial
Asuransi	910.335	667.556	Insurance
Provisi	-	473.414	Commision
Jumlah	5.217.274	11.271.617	Total
13. PERPAJAKAN		13. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
PPN - Bersih	51.309.648	-	VAT - Net
PPN - Restitusi	10.965.581	22.336.862	VAT - Restitution
Perusahaan anak			The Subsidiaries
PPN - Net	-	18.490	VAT - Net
Jumlah	62.275.229	22.355.352	Total
b. Taksiran klaim pajak penghasilan		b. Estimated claim of income tax	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PPh 28a			Article 28a
Entitas Induk			The Company
Tahun 2022	6.043.275	10.368.286	Year 2022
Sub jumlah	6.043.275	10.368.286	Sub total
Entitas Anak			The Subsidiaries
Tahun 2023	-	317.891	Year 2023
Tahun 2022	259.575	192.449	Year 2022
Tahun 2021	-	67.126	Year 2021
Sub jumlah	259.575	577.466	Sub total
Jumlah	6.302.850	10.945.752	Total
c. Utang pajak		c. Taxes payable	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	41.917.788	15.920	Value Added Taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes:
PPh 29	5.936.710	8.502.155	Article 29
PPh 25	4.753.716	-	Article 25
PPh 21	1.206.901	1.365.038	Article 21
PPh 23/26	70.357	102.346	Article 23/26
PPh 4(2)	3.009	-	Article tax 4(2)
Sub jumlah	53.888.481	9.985.459	Sub total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)		13. TAXATION (continued)	
c. Utang pajak (lanjutan)		c. Taxes payable (lanjutan)	
	2024	2023	
Perusahaan anak			The Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	125.538	-	Value Added Taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes:
PPH 29	273.157	-	Article 29
PPH 4(2)	2.606	2.605	Article 4(2)
PPH 21	6.101	6.101	Article 21
PPH 23	255	197	Article 23
Sub jumlah	407.657	8.903	Sub total
Jumlah	54.296.138	9.994.362	Total
d. Beban (manfaat) pajak penghasilan		d. Income tax expense (benefits)	
	2024	2023	
Pajak kini	25.181.745	24.417.800	Current tax
Pajak tangguhan	(7.460.167)	18.475.036	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan	17.721.578	42.892.836	Total income tax benefit
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		The reconciliations of profit before income tax as shown in the statement of commercial income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:	
	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	94.304.644	107.283.322	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	3.239.597	869.678	Profit (loss) before income tax of the Subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	91.065.047	106.413.644	The Company income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	12.093.963	836.627	Depreciation of fixed asset
Imbalan pascakerja	3.134.475	1.914.434	Employee benefits
Cicilan dan penyusutan aset sewa pembiayaan	1.733.771	(1.955.610)	Installment and depreciation of leased assets
Penurunan nilai persediaan	2.116.710	(153.475)	Impairment of inventories
Sub jumlah	19.078.919	641.975	Sub total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)		13. TAXATION (continued)	
d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)		d. Income tax expense (benefits) (continued)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pertemuan dan jamuan	3.113.006	2.831.129	Meeting and entertainment
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	718.680	787.434	Canteen expenses and other allowance
Penghasilan bunga	(2.778.393)	(1.098.968)	Interest income
Beban dan denda pajak	-	620.797	Tax penalty expenses
Pendapatan atas jasa sewa dan konstruksi	(312.660)	(312.660)	Income from rent and construction
Lainnya	1.766.653	1.106.686	Others
Sub jumlah	2.507.286	3.934.418	Sub total
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	112.652.000	110.990.000	Estimated taxable income the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan anak	1.810.479	88.746	Estimated taxable income the Subsidiaries
Jumlah	114.462.479	111.078.746	Total
Estimasi penghasilan kena pajak Grup	114.462.479	111.078.746	Estimated taxable income the Group
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal losses prior year
2023	-	-	2023
2022	-	(10.382.110)	2022
Akumulasi laba fiskal	114.462.479	100.696.636	Accumulated fiscal income
Beban pajak penghasilan kini	24.783.440	24.417.800	Current income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Perusahaan	18.846.730	15.915.645	The Company
Entitas Anak	358.342	317.891	The Subsidiaries
Sub jumlah	19.205.072	16.233.536	Sub total
Beban pajak kini	5.578.368	40.651.336	Current tax expenses
Taksiran beban (klaim) pajak penghasilan			Estimated corporate income tax expense (claim)
Perusahaan	5.936.710	8.502.155	The Company
Entitas Anak	(358.342)	(317.891)	The Subsidiaries
Jumlah	5.578.368	8.184.264	Total
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	(60.208.195)	Total accumulated fiscal loss The Company
Perusahaan anak			The Subsidiaries
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan anak	-	(1.038.553)	Total accumulated fiscal loss The Subsidiaries

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balanced	Charged Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balanced	
Aset (Liabilitas)					Asset (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	16.234.190	659.785	(953.079)	15.940.896	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(5.618.475)	4.062.339	-	(1.556.136)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	12.318.066	2.525.262	-	14.843.328	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai persediaan	596.310	465.676	-	1.061.986	Provision for inventories
Penyisihan penurunan piutang usaha	13.723.614	-	-	13.723.614	Provision for trade receivables
Penyisihan penurunan uang muka	339.247	(339.247)	-	-	Provision for advances
Sub jumlah	37.592.952	7.373.815	(953.079)	44.013.688	Sub total
Perusahaan anak	1.264.189	54.895	3.772	1.322.856	The Subsidiaries
Jumlah	38.857.141	7.428.710	(949.307)	45.336.544	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balanced	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balanced	
Aset (Liabilitas)					Asset (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	14.501.000	421.175	1.312.015	16.234.190	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(3.967.031)	(1.651.444)	-	(5.618.475)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	15.142.334	(2.824.268)	-	12.318.066	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai persediaan	630.074	(33.764)	-	596.310	Provision for inventories
Penyisihan penurunan piutang usaha	13.723.614	-	-	13.723.614	Provision for trade receivables
Penyisihan penurunan uang muka	339.247	-	-	339.247	Provision for advances
Akumulasi rugi	14.386.735	(14.386.735)	-	-	Accumulated loss
Sub jumlah	54.755.973	(18.475.036)	1.312.015	37.592.952	Sub total
Perusahaan anak	1.264.189	-	-	1.264.189	The Subsidiaries
Jumlah	56.020.162	(18.475.036)	1.312.015	38.857.141	Total

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Pemeriksaan tahun pajak 2023

2023's tax assessment

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.071003/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) November 2022 sebesar Rp13.522.663.380. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 6 Februari 2024.

On January 18, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.071003/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) November 2022 tax period amounted to Rp13,522,663,380. The Company has received these payment on February, 6, 2024.

Pada tanggal 03 April 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. 00006/406/21/081/23 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp5.261.457.152.

On April 3, 2023, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. 00006/406/21/081/23 regarding Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2021 amounting to Rp5,261,457,152.

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00016/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp4.181.785.196 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp1.079.671.956.

On April 10, 2023, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00016/PPH/KPP.0710/2023 regarding Refund of Tax Overpayments, the Company has received Corporate Income Tax refund for fiscal year 2021 amounting to Rp4,181,785,196 after deducting the taxes payables of Rp1,079,671,956.

Dengan rincian utang pajak sebagai berikut:

With details of taxes payables as follows:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/207/21/081/23 sebesar Rp510.858.777 terkait PPN masa pajak Desember 2021;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/201/21/081/23 sebesar Rp476.711.556 terkait PPh 21 masa pajak Desember 2021;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00009/203/21/081/23 sebesar Rp48.150.891 terkait PPh 23 masa pajak Desember 2021;
- Surat Tagihan Pajak No. 00050/107/21/081/23 sebesar Rp3.134.252 dengan masa pajak September 2021; dan
- Surat Tagihan Pajak No. 00051/107/21/081/23 sebesar Rp40.816.480 dengan masa pajak Desember 2021.

- Tax Assessment Letter for Under Payment (SKPKB) No. 00003/207/21/081/23 amounting to Rp510,858,777 related VAT for December 2021 tax period;
- Tax Assessment Letter for Under Payment (SKPKB) No. 00006/201/21/081/23 amounting to Rp476,711,556 related Article 21 for December 2021 tax period;
- Tax Assessment Letter for Under Payment (SKPKB) No. 00009/203/21/081/23 amounting to Rp48,150,891 related Article 23 for December 2021 tax period;
- Tax Bill No. 00050/107/21/081/23 amounting to Rp3,134,252 with a tax period of September 2021; and
- Tax Bill No. 00051/107/21/081/23 amounting to Rp40,816,480 with a tax period of December 2021.

Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 26 April 2023.

The Company has received these payment on April, 26, 2023.

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00101/SKPPKP/KPP.0710/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Maret 2023 sebesar Rp8.528.504.887. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 13 Juni 2023.

On May 15, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.071003/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) March 2023 tax period amounted to Rp13,522,663,380. The Company has received these payment on June, 13, 2023.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)	13. TAXATION (continued)
f. Surat ketetapan pajak (lanjutan) Pemeriksaan tahun pajak 2023 (lanjutan) Pada tanggal 18 Juli 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00136/SKPPKP/KPP.0710/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Mei 2023 sebesar Rp10.062.351.136. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 11 Agustus 2023. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00192/SKPPKP/KPP.0710/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Mei 2023 sebesar Rp10.938.204.321. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 3 November 2023. Pemeriksaan tahun pajak 2024 'Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00085/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Februari 2024 sebesar Rp11.396.074.010. Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00471A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00249/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri sebesar Rp 11.396.074.010. Dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sejumlah Rp. 1.582.308.456. Sehingga dikembalikan/dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp 9.813.765.554. Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) April 2024 sebesar Rp 9.642.268.762. 'Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00517A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00279/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan PPN Dalam Negeri sebesar Rp 9.642.268.762. Sehingga dikembalikan/ dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp 9.642.268.762. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Juni 2024 sebesar Rp 13.642.898.206.	f. Tax assessment letter (continued) 2023's tax assessment (continued) On July 18, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00136/SKPPKP/KPP.0710/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) May 2023 tax period amounted to Rp10,062,351,136. The Company has received these payment on August, 11, 2023. On October 12, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00192/SKPPKP/KPP.0710/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) May 2023 tax period amounted to Rp10,938,204,321. The Company has received these payment on November, 3, 2023. 2024's tax assessment (continued) 'On May 14, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00085/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) for February 2024 in the amount of Rp11,396,074,010. On June 20, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00471A. Based on SKPKPP Number KEP-00249/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic Value Added Tax (PPN) Revenue amounting to Rp 11,396,074,010. By calculating the compensation of tax debt through SPMKP deductions in the amount of Rp. 1,582,308,456. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp 9,813,765,554. On June 5, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) April 2024 in the amount of Rp 9,642,268,762. 'On June 20, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00517A. Based on SKPKPP Number KEP-00279/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic VAT Revenue amounting to Rp 9,642,268,762. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp. 9,642,268,762. On August 19, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) June 2024 in the amount of Rp 13,642,898,206.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)	13. TAXATION (continued)
f. Surat ketetapan pajak (lanjutan) Pemeriksaan tahun pajak 2024 (lanjutan) Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00820A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00480/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan PPN Dalam Negeri sebesar Rp 13.642.898.206. Sehingga dikembalikan/dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp. 13.642.898.206. Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00168/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Juli 2024 sebesar Rp 10.028.747.738. Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00923A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00515/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan PPN Dalam Negeri sebesar Rp 10.028.747.738. Sehingga dikembalikan/dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp. 10.028.747.738. Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00208/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) September 2024 sebesar Rp 9.254.729.982. g. Administrasi perpajakan Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00012/SKPPKP/KPP.0710/2025 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) masa November 2024 sebesar Rp 11.446.780.038. Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan No. 00003/106/24/081/25 tentang Angsuran PPh tahun berjalan masa Desember 2024 sebesar Rp 751.208.386. yang telah dikompensasi dengan pengembalian kelebihan Pembayaran Pajak Nilai masa November 2024.	f. Tax assessment letter (continued) 2024's tax assessment (continued) On September 5, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00820A. Based on SKPKPP Number KEP-00480/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic VAT Revenue amounting to Rp 13,642,898,206. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp. 13,642,898,206. On September 11, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00168/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) July 2024 in the amount of Rp 10,028,747,738. On October 8, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00923A. Based on SKPKPP Number KEP-00515/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic VAT Revenue amounting to Rp 10,028,747,738. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp. 10,028,747,738. On November 19, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00208/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) for September 2024 in the amount of Rp 9,254,729,982. g. Tax administration Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax report that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of five (5) years from the date the taxes become due. On January 23, 2025, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00012/SKPPKP/KPP.0710/2025 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) for November 2024 in the amount of Rp 11,446,780,038. On February 4, 2025, the Company has received Income Tax Collection Letter No. 00003/106/24/081/25 regarding Installment of Income Tax for the current year period December 2024 in the amount of Rp 751,208,386. which has been compensated with a refund of excess Value Added Tax payment for the period November 2024.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP		14. FIXED ASSETS				
		31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	278.720.000	-	2.656.000	-	276.064.000	Land
Bangunan	68.029.736	10.029.083	-	-	78.058.819	Building
Instalasi listrik	8.289.362	-	830.217	956.000	8.415.145	Electrical installation
Mesin	237.899.965	1.358.942	5.756.767	33.995.892	267.498.032	Machineries
Peralatan pabrik	84.656.960	4.061.617	-	-	88.718.577	Factory equipments
Peralatan laboratorium	12.813.113	1.163.724	-	770.000	14.746.837	Laboratory equipments
Peralatan kantor	18.984.057	2.730.749	-	201.877	21.916.683	Office equipments
Kendaraan	14.697.327	602.310	232.128	1.258.899	16.326.408	Vehicle
Sewa pembiayaan:						Finance lease:
Mesin	21.522.965	407.025	-	(21.177.448)	752.542	Machineries
Kendaraan	8.300.849	5.704.940	-	(1.258.899)	12.746.890	Vehicle
Sub jumlah	753.914.334	26.058.390	9.475.112	14.746.321	785.243.933	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	16.778.493	30.635.726	-	(12.818.444)	34.595.775	Machineries
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory equipments
Peralatan laboratorium	231.000	539.000	-	(770.000)	-	Laboratory equipments
Instalasi listrik	-	5.100.173	-	(956.000)	4.144.173	Electrical installation
Peralatan kantor	-	201.877	-	(201.877)	-	Office equipments
Sub jumlah	17.009.493	36.476.776	-	(14.746.321)	38.739.948	Sub total
Jumlah harga perolehan	770.923.827	62.535.166	9.475.112	-	823.983.881	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	29.988.260	6.475.854	-	-	36.464.114	Building
Instalasi listrik	7.220.016	306.541	830.217	-	6.696.340	Electrical installation
Mesin	108.193.331	20.076.062	2.541.932	10.159.253	135.886.714	Machineries
Peralatan pabrik	64.664.583	6.459.196	-	-	71.123.779	Factory equipments
Peralatan laboratorium	11.702.479	466.993	-	-	12.169.472	Laboratory equipments
Peralatan kantor	15.479.122	1.486.116	-	-	16.965.238	Office equipments
Kendaraan	12.608.573	788.228	232.128	948.834	14.113.507	Vehicle
Sewa pembiayaan:						Finance lease:
Mesin	10.159.253	-	-	(10.159.253)	-	Machineries
Kendaraan	2.438.756	2.323.644	-	(948.834)	3.813.566	Vehicle
Sub jumlah	262.454.373	38.382.634	3.604.277	-	297.232.730	Sub total
Nilai buku	508.469.454				526.751.151	Book value

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)		14. FIXED ASSETS (continued)			
		31 Desember/ December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	284.787.000	2.656.000	8.723.000	-	278.720.000
Bangunan	66.621.296	3.079.500	1.671.060	-	68.029.736
Instalasi listrik	7.314.364	-	-	974.998	8.289.362
Mesin	230.266.598	362.632	3.228.610	10.499.345	237.899.965
Peralatan pabrik	80.314.064	10.098.635	6.364.223	608.484	84.656.960
Peralatan laboratorium	12.274.339	538.774	-	-	12.813.113
Peralatan kantor	19.671.137	3.128.543	3.815.623	-	18.984.057
Kendaraan	17.576.349	1.614.788	4.493.810	-	14.697.327
Sewa pembiayaan:					Finance lease:
Mesin	21.177.448	345.517	-	-	21.522.965
Kendaraan	2.910.899	5.389.950	-	-	8.300.849
Sub jumlah	742.913.494	27.214.338	28.296.326	12.082.827	753.914.334
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Mesin	6.422.748	20.855.090	-	(10.499.345)	16.778.493
Peralatan pabrik	181.168	427.316	-	(608.484)	-
Peralatan laboratorium	-	231.000	-	-	231.000
Instalasi listrik	-	974.998	-	(974.998)	-
Sub jumlah	6.603.916	22.488.404	-	(12.082.827)	17.009.493
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	24.995.782	5.445.057	452.579	-	29.988.260
Instalasi listrik	7.093.563	126.453	-	-	7.220.016
Mesin	92.623.062	17.332.110	1.761.841	-	108.193.331
Peralatan pabrik	65.051.588	5.977.218	6.364.223	-	64.664.583
Peralatan laboratorium	11.394.924	307.555	-	-	11.702.479
Peralatan kantor	18.705.261	589.484	3.815.623	-	15.479.122
Kendaraan	16.412.128	627.755	4.431.310	-	12.608.573
Sewa pembiayaan:					Finance lease:
Mesin	8.042.668	2.116.585	-	-	10.159.253
Kendaraan	839.949	1.598.807	-	-	2.438.756
Sub jumlah	245.158.925	34.121.024	16.825.576	-	262.454.373
Nilai buku	504.358.485				508.469.454

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2004–2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berkeyakinan tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan.

The Company and its subsidiary own several pieces of land located in Jakarta, Tangerang and Batam Island with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 to 30 years will be due between 2004-2028. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes there are no changes in significant fair value.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)		14. FIXED ASSETS (continued)	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :		Depreciation expenses allocation as follow:	
	2024	2023	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 31)	27.869.510	26.918.706	Indirect manufacturing expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	9.179.186	6.643.305	General and administrative expense (Note 32)
Beban penjualan (Catatan 32)	1.333.938	559.013	Selling expenses (Note 32)
Jumlah	38.382.634	34.121.024	Total
Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:		Disposal of fixed assets are as follows:	
Nilai jual	4.127.081	13.217.654	Sales value
Nilai tercatat:			Carrying value:
Nilai perolehan	9.475.111	24.766.061	Acquisition value
Akumulasi penyusutan	(3.604.276)	(13.295.311)	Accumulated depreciation
Nilai buku	5.870.835	11.470.750	Book value
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	(1.743.754)	1.746.904	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan dan terdapat aset tetap yang dijaminkan (Catatan 22).		Fixed assets, except for land, are insured and there are fixed assets pledged as collateral (Note 22).	
Pada tanggal 31 Desemeber 2024 Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya mesin dan peralatan laboratorium dengan perkiraan persentase penyelesaian sebesar 50%- 99%. Proyek ini diharapkan selesai pada tahun 2025.		As of December 31, 2024, construction in progress represents the accumulated cost of machinery and electrical installations with an estimated percentage of completion of 50% - 99%. This project is expected to be completed in 2025.	
Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan pada periode pelaporan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai aset tetap.		The Company's management also believes that all inventories can be used or sold and the net realizable value of inventories still exceeds the carrying value of fixed asset.	

15. ASET TAKBERWUJUD

31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					
Lisensi atas piranti lunak	-	5.685.918	-	-	5.685.918
total	-	5.685.918	-	-	5.685.918
Akumulasi penyusutan					
Lisensi atas piranti lunak	-	1.414.974	-	-	1.414.974
total	-	1.414.974	-	-	1.414.974
Niai buku netto	-				4.270.944

15. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud merupakan pembayaran software aplikasi untuk proses KPI perusahaan dan Software ERP Infor

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024.

Intangible assets represent payment for application software for the company's KPI process and Infor ERP Software.

Management believes that there is no impairment of assets as of December 31, 2024.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL		16. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSET	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Investasi	9.720.000	9.720.000	Investment
Jumlah	9.720.000	9.720.000	Total
Akun ini merupakan kepemilikan investasi sebesar 1,6% lembar saham di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. dengan kategori Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).		This account represents ownership of an investment of 1.6% of shares in PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. with the Fair Value through Profit and Loss (FVTPL) category.	
17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		17. OTHER NON-CURRENT ASSETS	
Aset tidak lancar lainnya atas uang jaminan terhadap proyek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp731.251.		Other non-current assets is security deposits for the projects as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp731.251.	
18. UTANG USAHA		18. TRADE PAYABLES	
Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:		This account represents amounts due to suppliers arising from purchases of raw materials, spare parts and supplies, with details as follows:	
Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut:		Total trade payables by suppliers, are as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	298.093.475	330.278.446	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	99.815.250	83.866.695	Related parties (Notes 34)
Jumlah	397.908.725	414.145.141	Total
Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		Total trade payables by currency are as follows:	
Rupiah	322.521.943	335.228.545	Rupiah
Dollar AS	10.784.900	55.368.752	US Dollar
Yuan Chinese	64.601.805	23.547.844	Chinese Yuan
Euro	77	-	Euro
Jumlah	397.908.725	414.145.141	Total
Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.		Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.	
19. UTANG LAIN-LAIN		19. OTHER PAYABLES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Shanghai Beltronic			Shanghai Beltronic
Wire & Cable Material Co.ltd	14.886.326	1.523.287	Wire & Cable Material Co.ltd
PT Infor Software Indonesia	3.547.745	-	PT Infor Software Indonesia
PT Cahaya Abadi	430.950	-	PT Cahaya Abadi
Lain-lain	546.749	509.011	Others
Sub jumlah	19.411.770	2.032.298	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
Pemegang saham	5.879.532	5.879.532	Shareholder
PT Trans Indonesia Superkoridor	-	3.000.000	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Solusi Energi Terbarukan	-	220.000	PT Solusi Energi Terbarukan
Sub jumlah	5.879.532	9.099.532	Sub total
Jumlah	25.291.302	11.131.830	Total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		20. ACCRUED EXPENSES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komisi	3.384.961	16.757.335	Commisison
Listrik	2.236.982	1.835.948	Electricity
Pengangkutan	575.013	63.603	Freight
Lain-lain	4.213.439	1.767.486	Others
Jumlah	10.410.395	20.424.372	Total
21. UANG MUKA PENJUALAN		21. SALES ADVANCES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	19.622.243	99.502.728	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	92.349	Related parties (Notes 34)
Jumlah	19.622.243	99.595.077	Total
22. UTANG BANK		22. BANK LOANS	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	300.000.000	79.292.608	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(2024: USD1.854.215,26 dan 2023: USD1.632.643,41)	29.967.827	25.168.831	(2024: USD1.557.284,42 and 2023: USD1.632.643,41)
<i>Letter of credit</i>			<i>Letter of credit</i>
Rupiah	780.814.766	550.038.852	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(2024: USD472.885,2 dan 2023: USD5.265,84)	7.642.771	81.178.263	(2024: USD472.885,2 and 2023: USD5.265,84)
Yuan China			Yuan China
(2024: CNY999.000 dan 2023: CNY 0)	2.211.786	-	(2024: CNY999.000 dan 2023: CNY 0)
Sub jumlah	1.120.637.150	735.678.554	Sub total
Kredit investasi bagian yang jatuh tempo dalam satu ta			Investment credit Current maturities within one year
Bank Central Asia	4.983.934	-	Bank Central Asia
Bank Mandiri	267.200	458.057	Bank Mandiri
Sub jumlah	5.251.134	458.057	Sub total
Kredit investasi bagian yang jatuh tempo lebih satu ta			Investment credit Current maturities more than one year
Bank Central Asia	17.028.440	-	Bank Central Asia
Bank Mandiri	-	267.200	Bank Mandiri
Sub jumlah	17.028.440	267.200	Sub total
Jumlah	1.142.916.724	736.403.811	Total

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)				22. BANK LOANS (continued)		
Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai				Other information related to bank loans as at December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follow:		
Tipe fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousand)	Jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral	Saldo/Balance	
					31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank Mandiri						
Kredit jangka pendek						
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Facilities	Rp93.000.000	15 Juni 2025/ June 15, 2025	8,50%	Persediaan Piutang usaha dan aset tetap/ Inventories Trade receivables and fixed asset	-	39.292.608
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Facilities	USD2.125	15 Juni 2025/ June 15, 2025	7,25%	Cross collateral Cross default	29.967.827	25.168.831
Kredit Modal Kerja Transaksional/ Working Capital Transactional Facilities	Rp300.000.000	15 Juni 2025/ June 15, 2025	8,50%	Cross collateral Cross default	300.000.000	40.000.000
Bank garansi/ Bank guarantee	USD14.000	15 Juni 2025/ June 15, 2025	-	Cross collateral Cross default	-	-
Letter of Credit	USD53.000	15 Juni 2025/ June 15, 2025	-	Cross collateral Cross default	790.669.323	631.217.115
Bill purchasing Line	USD1.600	15 Juni 2025/ June 15, 2025	-	-	-	-
Kredit investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of credit investment	USD1,315	14 Juli 2025/ July 14, 2025	9,00%	Objek investasi yang dibiayai Investment object funded by investment	267.200	458.057
Bank BCA					4.983.934	-
Kredit investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of credit investment						
Jumlah/ Total					1.125.888.284	736.136.611
Kredit jangka panjang						
Bank Mandiri						
Kredit investasi/ Investment credit					-	267.200
Bank BCA						
Kredit investasi/ Investment credit	Rp48.000.000.000	1 Mei 2029/ May 1, 2029	8,25%	Objek investasi yang dibiayai kredit investasi/ Investment object funded by investment	17.028.440	-
Jumlah/ Total					17.028.440	267.200

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

Bank BCA

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian Persetujuan fasilitas Kredit Investasi dari Bank Central Asia senilai Rp48.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 5 tahun yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman Suku bunga adalah 8,25% per tahun. Angsuran pertama dimulai pada bulan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan mesin-mesin produksi kabel.

Syarat Agunan:

1. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin produksi minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice.
2. Mesin-mesin objek fasilitas Kredit Investasi harus dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik sesuai daftar BCA paling lambat 1 bulan sejak mesin telah terpasang di pabrik PT Jembo Cable Company Tbk.
3. Asuransi, penilaian ulang, dan peninjauan seluruh agunan.

Syarat Keuangan:

1. Current Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1 kali
2. EBITDA to Debt Service Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1,25 kali
3. Debt to Equity lebih kecil dari atau sama dengan 2,5 kali
4. Debitur tidak diperkenankan menambah investasi jangka panjang atau piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga (Laporan Keuangan Internal per September 2023 sebesar Rp.74.970.000.000.-) yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur.

Bank Mandiri

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp607.973.000;
2. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp566.104.000;
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pajajaran, Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang terdiri dari:
 - a. Tanah seluas 54.555 m² SHGB No. 48 atas nama Perusahaan sebesar Rp130.564,08 juta;
 - b. Tanah seluas 45.640 m² SHGB No. 61, 62, 63 dan 68 atas nama Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp111.371,92 juta; dan
 - c. Tanah seluas 37.837 m² SHGB No. 105 atas nama Perusahaan sebesar Rp90.553,62 juta.
4. Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp113.942.230;
5. Alat-alat berat (11 unit forklift) yang telah diikat fidusia sebesar Rp2.523.000;
6. Ruang kantor di Menara Batavia atas nama PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/XXVI) sebesar Rp33.208.520;

Bank BCA

On February 2, 2024, the Company signed an agreement for an Investment Credit facility from Bank Central Asia in the amount of Rp48,000,000,000. The loan period is 5 years, payable in monthly installments prorated according to the loan period. The interest rate is 8.25% per annum. The first installment begins in June 2024.

The loan facility is secured by cable production machinery.

Collateral requirements:

1. Fiduciary binding of production machinery at a minimum of 100% of the market value based on invoices.
2. The machines of the Investment Credit facility object must be appraised by the Public Appraisal Services Office according to the BCA list no later than 1 bulan since the machine has been installed at the PT Jembo Cable Company Tbk factory.
3. Insurance, reassessment, and review of all collateral.

Financial Requirements:

1. Current Ratio greater than or equal to 1 time
2. EBITDA to Debt Service Ratio greater than or equal to 1.25 times
3. Debt to Equity is less than or equal to 2.5 times
4. Debtors are not allowed to add long-term investments or receivables to related parties or third parties (Internal Financial Statements as of September 2023 amounting to Rp.74,970,000,000,-) that are not related to the debtor's business activities.

Bank Mandiri

Details the collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Inventories which have been tied to fiduciary amounting to Rp607,973,000;
2. Trade receivables which have been tied to fiduciary amounting to Rp566,104,000;
3. Land and building located on Jl. Pajajaran, Gandasari Village, Jatiuwung Sub-district, Tangerang City consists of:
 - a. Land area of 54,555 m² SHGB No. 48 on behalf of the Company amounting to Rp130,564.08 million;
 - b. Land area of 45,640 m² SHGB No. 61, 62, 63 and 68 on behalf of the Company amounting to Rp111,371.92 million; and
 - c. Land area of 37,837 m² SHGB No. 105 on behalf of the Company amounting to Rp90,553.62 million.
4. Machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp113,942,230;
5. Heavy equipments (11 units of forklift) that have been tied to fiduciary amounting to Rp2,523,000;
6. Office space in Batavia Tower on behalf of PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/ XXVI) amounting to Rp33,208,520;

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp33.000 juta; dan
8. Agunan mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp44.507 juta.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Leverage* maksimal 500%;
- *EBITDA to interest* minimal 120%; dan
- *Debt service coverage* minimal 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila semua perkara perdata maupun pidana serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/aset Perusahaan dan setiap ada kejadian kelalaian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik saham;
- Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan; dan
- Melakukan pembagian dividen kecuali seluruh *financial covenant* terpenuhi, cukup melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah dilaksanakan.

Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimal Rp52.212.150 dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu kredit sampai bulan 14 Juli tahun 2025 atau selama 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.

Angsuran pokok dilakukan secara triwulanan dan disesuaikan dengan realisasi penarikan kredit. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset tetap yang dibiayai kredit investasi. Jaminan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diberikan bank.

Bank Mandiri (continued)

Details the collaterals for the loans obtained by the Company are as follows (continued):

7. *Machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp33,000 million; and*
8. *Collateral machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp44,507 million.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Maximum leverage of 500%;*
- *EBITDA to interest at least 120%; and*
- *Debt service coverage of at least 110%.*

As of December 31, 2024, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

In the agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there are restrictions to the Company requiring the Company to obtain written notification from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if all civil and criminal cases as well as other problems that may affect the business of the Company or assets of the Company and any omissions that may affect the implementation of the Company's liability to the Bank.

As long as the credit has not been paid, without prior written approval from Bank Mandiri, PT Jembo Cable Company Tbk is not permitted:

- *Transferring of collateral goods;*
- *Obtain credit facility or loan from bank or third party except credit facility;*
- *Binding yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets to other entity;*
- *Refinance the Company's debt to shareholders;*
- *Taking part of capital for interests outside the business and interests of the Company; and*
- *Conducting dividend payments unless all financial covenants are met, simply report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after it is executed.*

Investment Credit

Based on the credit agreement dated June 10, 2020, the Company obtained investment credit facility with maximum credit limit of Rp52,212,150 with an interest rate of 9% per annum. Term of credit until July 14, 2025 or 5 (five) years. This loan is used for the purchase of machineries and equipment.

The principal installments are made on a quarterly basis and adjusted for the realization of credit withdrawals. The collateral for this loan is a property, plant and equipment financed by investment credit. The collateral is cross collateral and cross defaults with all facilities provided by the bank.

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen yaitu Arya Bagiastra dan Yusi dan Rekan, dengan nomor laporan 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/25 pada tanggal 10 Februari 2025 dan 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/2024 pada tanggal 19 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The past service liabilities As of December 31, 2024 and 2023 are calculated by a independent actuarial consulting firm Arya Bagiastra and Yusi dan Rekan, with report number 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/25 on February 10, 2025 and 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/2024 on February 19, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2024	2023	
Jumlah karyawan	848	861	Number of employee
Tingkat diskonto	7.13%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5.00%	7,00%	Future salary increase
Tingkat pensiun normal	58	58	Normal pension rate
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Umur dibawah 30 tahun	4%	4%	Age under 30 years old
	Menurun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ Decrease at the age of two years before normal retirement age		

Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Reconciliation of liabilities which recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja - bersih	72.611.216	73.791.775	Employee benefits liabilities - net
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	15.300.755	10.276.045	Short-term portion
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang	57.310.461	63.515.730	Long-term portion

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi:

Post employment benefit expenses recognized in the statements of income:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.080.880	4.222.270	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	5.176.292	4.399.061	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Jumlah	10.257.172	8.621.331	Total

(Keuntungan) Kerugian yang diakui pada pos penghasilan komprehensif tahun berjalan:

(Gain) loss recognized in the other comprehensive Income current year:

	2024	2023	
Saldo awal	7.993.145	2.029.440	Beginning balance
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(4.315.034)	5.963.705	Actuarial (Gain) Loss
Jumlah	3.678.111	7.993.145	Total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo liabilitas awal tahun	73.791.775	65.913.637	Liabilities at beginning of year
Pembayaran imbalan	(7.122.697)	(6.706.897)	Benefit paid
Beban tahun berjalan	10.257.172	8.621.331	Expenses current year
Penghasilan komprehensif lain	(4.315.034)	5.963.705	Other comprehensive income
Jumlah saldo liabilitas akhir tahun	72.611.216	73.791.775	Total liabilities at end of year

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A sensitive analysis of the employment benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity analysis of discount rate
<u>Peningkatan 1%</u>			<u>Increase of 1%</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	63.317.419	64.339.623	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.353.407	3.466.306	Current service cost
<u>Penurunan 1%</u>			<u>Decrease of 1%</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	83.975.631	85.786.164	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.773.768	4.621.742	Current service cost
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			Sensitivity analysis of salary increase
<u>Peningkatan 1%</u>			<u>Increase of 1%</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.637.411	87.330.315	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.956.779	4.704.933	Current service cost
<u>Penurunan 1%</u>			<u>Decrease of 1%</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	57.758.274	63.026.570	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	3.971.186	3.395.565	Current service cost

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis above is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN		24. FINANCIAL LEASE LIABILITIES	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT BCA Finance	2.128.904	2.016.847	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Toyota	2.707.471	1.364.438	PT Mandiri Tunas Toyota
PT Maybank Finance	714.229	-	PT Maybank Finance
PT BRI Finance	231.331	-	PT BRI Finance
PT Astra Sedaya Finance	265.694	558.488	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	6.047.629	3.939.773	Total
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:		The minimum future lease payment based on lease agreement as follows:	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam satu tahun	3.537.881	2.077.772	Current maturities
Antara dua sampai lima tahun	2.998.039	2.142.205	Between two to five years
Jumlah sewa pembiayaan	6.535.920	4.219.977	Total finance lease
Dikurangi:			Less:
Bunga	488.291	280.204	Interest loan
Jumlah sewa pembiayaan- bersih	6.047.629	3.939.773	Total finance lease payables- net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.537.881	2.077.772	Current maturities within one year
Bagian jangka panjang	2.509.748	1.862.002	Non-current maturities
Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% flat per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.		The management of the Company and its subsidiary established a policy to purchase vehicles for operations through finance lease. The leases have terms between 3-5 years with effective interest rate ranged from 6% - 10% flat per annum. The finance leases are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts.	
Utang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 14).		The finance lease is secured by the related leased assets (Notes 14).	

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

		31 Desember 2024 December 31, 2024	
Pemegang saham/ Shareholder	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
PT Monaspermata Persada	52,57%	397.425.000	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	17,58%	132.891.500	13.289.150
Fujikura Ltd	13,51%	102.150.000	10.215.000
Fujikura Asia Ltd	6,49%	49.050.000	4.905.000
Masyarakat umum/ Public	-	-	-
(Masing-masing dibawah 5%/ Each below 5%)	9,85%	74.483.500	7.448.350
Jumlah/ Total	100%	756.000.000	75.600.000

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)		26. SHARE CAPITAL (continued)	
		31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pemegang saham/ Shareholder	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
PT Monaspermata Persada	52,57%	79.485.000	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	17,58%	26.578.300	13.289.150
Fujikura Ltd	13,51%	20.430.000	10.215.000
Fujikura Asia Ltd	6,49%	9.810.000	4.905.000
Masyarakat umum/ Public (Masing-masing dibawah 5%/ Each below 5%)	9,85%	14.896.700	7.448.350
Jumlah/ Total	100%	151.200.000	75.600.000
Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penysihan laba bersih paling sedikit 33% dari jumlah modal yang ditempatkan.		Under limited liability No. 40 ("Law") Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company required to set up statutory reserve amounting to at least 33% of the Company's issued and paid-up capital.	
Berdasarkan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar yang telah diaktakan oleh notaris No. 35 tanggal 31 Mei 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang saat ini Rp25 per lembar saham menjadi Rp5 per lembar saham atau dengan rasio 1:5 (satu berbanding lima). Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 13 Juni 2024.		Based on the Resolution of Meeting and Amendment of Articles of Association notarized by notary No. 35 dated May 31, 2024 of Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the stock split from the current par value of Rp25 per share to Rp5 per share or with a ratio of 1:5 (one to five). The stock split is effective on June 13, 2024.	
Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp30.000.000. dan Rp27.500.000.		The appropriated retained earnings as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 30.000.000 and	
26. AGIO SAHAM		26. ADDITIONAL PAID- IN CAPITAL	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham	3.900.000	3.900.000	Additional paid- in capital
Jumlah	3.900.000	3.900.000	Total
Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.		This account consists of additional paid-in capital related to sale of shares through public offering in 1992.	
Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp500 (dalam angka penuh).		Additional pain-in capital represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp500 (full amount).	
27. DIVIDEN		27. DIVIDENDS	
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercatat dalam akta No 16 tanggal 22 Mei 2024 Notaris Pratiwi Handayani S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp37.800.000, dengan jadwal pembagian pada tanggal 21 Juni 2024.		Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders recorded in deed No. 16 dated May 22, 2024 Notary Pratiwi Handayani S.H., the shareholders approved the distribution of final dividends for the fiscal year 2023 amounting to Rp37,800,000, with a distribution schedule on June 21, 2024.	

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Surplus revaluasi aset tetap	290.980.300	295.302.497	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(3.678.111)	(7.993.145)	Remeasurement of post-employee benefits liabilities
Pajak tangguhan	1.126.744	2.076.052	Impact of deferred taxes
Jumlah	288.428.933	289.385.404	Total
29. SURPLUS REVALUASI		29. REVALUATION SURPLUS	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Surplus revaluasi aset tetap	295.302.497	295.302.497	Revaluation surplus of fixed assets
Pelepasan aset reval	(4.322.197)		Disposal of revalued assets
Jumlah	290.980.300	295.302.497	Total
30. PENJUALAN BERSIH		30. NET SALES	
Rincian penjualan bersih menurut kelompok barang, adalah sebagai berikut:		Details of net sales by type of products, are as follows:	
	2024	2023	
Kabel listrik tegangan rendah:			Low voltage power cables:
Kabel tembaga	2.402.027.345	1.952.409.925	Copper
Kabel listrik tegangan menengah	524.740.532	512.937.640	Medium voltage power cables
Kabel alumunium	306.759.271	303.462.715	Alumunium
Kabel telekomunikasi	183.657.894	198.269.340	Telecommunication cables
Lainnya	91.359.665	120.483.045	Others
Jumlah	3.508.544.707	3.087.562.665	Total
Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan, adalah sebagai berikut:		Details of net sales of customers, are as follows:	
	2024	2023	
Lokal	3.491.890.187	3.036.231.828	Local
Ekspor	16.654.520	51.330.837	Export
Jumlah	3.508.544.707	3.087.562.665	Total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)		30. NET SALES (continued)	
Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:		The details of sales exceeding 10% from net sales:	
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pusat Listrik			PT Pusat Listrik
Negara (Persero)	432.535.105	474.968.547	Negara (Persero)
RDMP Balikpapan, Joint Operations	-	326.315.778	RDMP Balikpapan, Joint Operations
Pihak berelasi			Related parties
PT Sinarmonas Industries	966.925.382	706.117.143	PT Sinarmonas Industries
PT Monaspermata Persada	341.905.203	303.488.412	PT Monaspermata Persada
Jumlah	1.741.365.690	1.810.889.880	Total
Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 37,30% dan 35,91% dari jumlah penjualan (Catatan 34).		Percentage of sales made to related parties as of 2024 and 2023 is amounting to 37,30% and 35,91% of total sales (Note 34).	
31. BEBAN POKOK PENJUALAN		31. COST OF GOODS SOLD	
	2024	2023	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun	99.565.566	158.018.442	At beginning of year
Pembelian	3.040.065.575	2.366.324.490	Purchases
Tersedia untuk dijual	3.139.631.141	2.524.342.932	Available for use
Akhir tahun	(144.653.485)	(99.565.566)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	2.994.977.656	2.424.777.366	Raw materials used
Upah langsung	97.915.113	93.166.274	Direct labor
Bahan pembungkus	-	(610.252)	Packaging material
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.015.880)	Allowance for impairment losses
Beban produksi tidak langsung	91.735.961	98.639.859	Indirect manufacture expenses
Jumlah beban produksi	3.184.628.730	2.614.957.367	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Awal tahun	74.609.316	115.460.645	At beginning of year
Akhir tahun	(272.597.454)	(74.609.316)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	2.986.640.592	2.655.808.696	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finish goods inventories
Awal tahun	258.408.331	288.939.291	At beginning of year
Pembelian	148.894.294	108.667.453	Purchases
Akhir tahun	(190.729.905)	(258.408.331)	At end of year
Jumlah beban pokok penjualan	3.203.213.312	2.795.007.109	Total cost of goods sold

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)		31. COST OF GOODS SOLD (continued)	
Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih tahun 2024 dan 2023:		The following are details of purchases which representing more than 10% of total net purchases for 2024 and 2023:	
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Sinarmonas Industries	311.545.435	301.489.874	PT Sinarmonas Industries
Sub jumlah	311.545.435	301.489.874	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Tembaga Mulia Semanan	1.363.720.388	921.436.025	PT Tembaga Mulia Semanan
PT Karya Sumiden Indonesia	845.827.051	553.427.627	PT Karya Sumiden Indonesia
Sub jumlah	2.209.547.439	1.474.863.652	Sub total
Jumlah	2.521.092.874	1.776.353.526	Total
Berikut adalah rincian beban produksi tidak langsung:		The following is a detail of indirect manufacturing expense:	
	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	32.045.893	33.192.206	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 14)	27.869.510	26.918.706	Depreciation (Note 14)
Listrik, air dan gas	25.223.201	30.132.469	Electricity, water and gas
Bahan bakar dan pelumas	5.597.074	6.045.783	Fuel and oil
Laboratorium dan pengujian	106.660	852.566	Laboratory and testing
Komunikasi	36.081	43.146	Communication
Asuransi	54.732	70.416	Insurance
Pertemuan dan jamuan	4.734	167.488	Meeting and entertainment
Lain-lain	798.076	1.217.079	Others
Jumlah	91.735.961	98.639.859	Total
32. BEBAN USAHA		32. OPERATING EXPENSES	
	2024	2023	
Beban penjualan	84.171.063	69.754.266	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	106.634.146	72.756.426	General and administrative
Jumlah	190.805.209	142.510.692	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan	25.925.296	26.528.001	Freight out
Komisi penjualan	19.340.998	18.057.533	Sales commission
Gaji, upah dan tunjangan	18.717.632	13.493.270	Salaries, wages and allowance
Pertemuan dan jamuan	1.344.509	1.095.854	Meeting and entertainment
Penyusutan (Catatan 14)	1.333.938	559.013	Depreciation (Note 14)
Denda keterlambatan pengiriman	704.142	626.148	Penalties for late deliveries
Alat tulis dan cetak	487.752	206.471	Office supplies and stationeries
Perjalanan dinas	448.398	428.529	Traveling
Bahan bakar dan pelumas	320.489	260.521	Fuel and oil
Perbaikan dan pemeliharaan	302.468	974.602	Repairs and maintenance
Lain-lain	15.245.440	7.524.324	Others
Sub jumlah	84.171.062	69.754.268	Sub total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA (lanjutan)		32. OPERATING EXPENSES continued)	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan tunjangan	53.071.816	46.845.362	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (Catatan 14)	9.179.186	6.643.305	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.278.309	7.148.175	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.010.830	880.402	Profesional fees
Penyusutan aset tak berwujud	1.414.975	-	Depreciation Intangible assets
Perjalanan dinas	810.720	427.149	Traveling
Representasi dan sumbangan	665.197	488.133	Representation and donation
Beban pajak	654.120	645.507	Tax expenses
Lain-lain	30.548.994	9.678.392	Others
Sub jumlah	106.634.147	72.756.424	Sub total
33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		33. OTHER INCOME AND EXPENSES	
	2024	2023	
Pendapatan lain-lain	9.541.259	14.533.566	Other income
Pendapatan keuangan	1.636.096	4.660.795	Financial income
Beban lain-lain	(8.375.296)	(10.215.117)	Other expenses
Biaya keuangan	(23.023.601)	(51.740.786)	Financial expenses
Jumlah	(20.221.542)	(42.761.542)	Total
Pendapatan lain-lain			Other income
Penjualan barang bekas	4.430.703	10.043.354	Sale of scrap material
Dividen atas investasi	492.600	358.680	Dividend from investment
Penjualan aset tetap	-	1.746.904	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	4.617.956	2.384.628	Others
Sub jumlah	9.541.259	14.533.566	Sub total
Penghasilan keuangan			Financial income
Pendapatan bunga	1.636.096	1.136.606	Interest income
Keuntungan selisih kurs	-	3.524.189	Gain on foreign exchange
Sub jumlah	1.636.096	4.660.795	Sub total
Beban lain-lain			Other expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(2.116.710)	(862.405)	Allowance for bad debt expense
Laba (rugi) atas penjualan aset	(1.743.754)	-	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	(4.514.832)	(9.352.712)	Other
Sub jumlah	(8.375.296)	(10.215.117)	Sub total
Biaya keuangan			Financial expenses
Beban bunga	(18.830.639)	(29.724.203)	Interest expenses
Kerugian selisih kurs	(4.190.498)	(6.971.148)	Loss on foreign exchange
Beban administrasi bank	(2.464)	(15.045.435)	Bank administration expenses
Sub jumlah	(23.023.601)	(51.740.786)	Sub total

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa secara wajar. Transaksi tersebut antara lain:

Sifat berelasi:

1. PT Monaspermata Persada, Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan.
2. Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama, PT Sinarmonas Industries dan PT Trans Indonesia Superkoridor.
3. Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga atau mempunyai hubungan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik, dan PT Ryu Ei Kogyo.
4. Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monaspermata Persada. Beban sewa tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp659.120 dan Rp546.359.
5. PT Solusi Energi Terbarukan dan Koperasi Karyawan adalah pihak berelasi dengan manajemen yang sama.

Saldo-saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 8)	
PT Sinarmonas Industries	294.242.690
PT Aluminametal Utama	-
PT Monaspermata Persada	56.674.080
PT Trans Indonesia Superkoridor	1.189.032
PT Solusi Energi Terbarukan	-
Jumlah	352.105.802
Presentase terhadap jumlah aset	13,76%

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang usaha (Catatan 18)	
PT Sinarmonas Industries	53.524.378
PT Aluminametal Utama	34.448.890
PT Ryu Ei Kogyo	8.213.925
PT Monaspermata Persada	3.628.057
Koperasi Karyawan PT JCC	-
PT Qualis Indonesia	-
Jumlah	99.815.250
Presentase terhadap jumlah liabilitas	5,77%

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal business activities, the Group's made business transactions with some parties that have special relation. These transaction are as follows:

Nature of relationship:

1. PT Monaspermata Persada, Fujikura Ltd and Fujikura Asia Limited are shareholders of the Company.
2. The Companies with stockholder also majority shareholders of the Company are PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama, PT Sinarmonas Industries and PT Trans Indonesia Superkoridor.
3. The Companies with common member of the family or have a family of relationship of the Company's management are CV Sarihon Elektrik, and PT Ryu Ei Kogyo.
4. The Company leases the PT Monaspermata Persada's office at Mega Glodok Kemayoran. Lease expenses for 2024 and 2023 amounting to Rp659,120 and Rp546,359.
5. The Solusi Energi Terbarukan and Koperasi Karyawan are related parties with the same management.

The balances with related parties were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Trade receivables (Notes 8)
	240.744.095	PT Sinarmonas Industries
	32.465.659	PT Aluminametal Utama
	17.466.705	PT Monaspermata Persada
	3.575.533	PT Trans Indonesia Superkoridor
	49.395	PT Solusi Energi Terbarukan
Total	294.301.387	
Percentage to total assets	13,61%	

Based on the review of the status of related parties, the Group's management release the opinion that all the accounts are collectible, no allowance for impairment of trade receivables is necessary accordingly.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Trade payables (Notes 18)
	48.246.667	PT Sinarmonas Industries
	24.110.395	PT Aluminametal Utama
	8.337.123	PT Ryu Ei Kogyo
	2.859.809	PT Monaspermata Persada
	295.274	Koperasi Karyawan PT JCC
	17.427	PT Qualis Indonesia
Total	83.866.695	
Percentage to total liabilities	6,12%	

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)	
Saldo-saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)		The balances with related parties were as follows: (continued)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain (Catatan 19)			Other payables (Notes 19)
Pemegang saham	5.879.532	5.879.532	Shareholder
PT Trans Indonesia Superkoridor		3.000.000	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Solusi Energi Terbarukan	-	220.000	PT Solusi Energi Terbarukan
Jumlah	5.879.532	9.099.532	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	23,25%	81,74%	Percentage to total liabilities
Uang muka penjualan (Catatan 21)			Sales advances (Notes 21)
PT Sinarmonas Industries	-	35.053	PT Sinarmonas Industries
PT JJ-Lapp SMI	-	57.296	PT JJ-Lapp SMI
Jumlah	-	92.349	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,01%	Percentage to total liabilities
Penjualan (Catatan 30)			Sales (Notes 30)
PT Sinarmonas Industries	966.925.382	706.117.143	PT Sinarmonas Industries
PT Monaspermata Persada	341.905.203	303.488.412	PT Monaspermata Persada
PT Trans Indonesia Superkoridor	2.232.596	4.705.950	PT Trans Indonesia Superkoridor
PT Aluminametal Utama	-	94.569.899	PT Aluminametal Utama
Jumlah	1.311.063.181	1.108.881.404	Total
Presentase terhadap jumlah pendapatan	37,37%	35,91%	Percentage to total sales
Manajemen Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak berelasi dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.		The Company's management makes sales to related parties at normal prices and conditions as if done with third parties.	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembelian (Catatan 31)			Purchases (Notes 31)
PT Sinarmonas Industries	311.545.435	301.489.874	PT Sinarmonas Industries
PT Aluminametal Utama	223.275.826	148.094.123	PT Aluminametal Utama
PT Ryu Ei Kogyo	25.993.071	24.854.907	PT Ryu Ei Kogyo
PT Monaspermata Persada	31.934.272	16.390.593	PT Monaspermata Persada
Fujikura Asia Ltd	3.189.343	2.258.300	Fujikura Asia Ltd
Jumlah	595.937.947	493.087.797	Total
Presentase terhadap jumlah pembelian	24,08%	19,92%	Percentage to total purchases

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)**

Sifat dan hubungan Perusahaan dengan pihak berelasi,
antara lain:

The nature and relationship of the Company with related
parties, as follows:

Entitas/ Entity	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Monaspermata Persada	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang usaha, Utang usaha, Pembelian dan Penjualan/ Trade receivables, Trade payables Purchases and Sales
PT Sinarmonas Industries	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Piutang lain-lain, Utang usaha, Uang muka penjualan, Pembelian dan penjualan Other receivables, Trade payables Sales advances, Purchases and Sales
PT Solusi Energi Terbarukan	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Aluminametal Utama	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade Receivables, Trade payables Sales and Purchases
PT Ryu Ei Kogyo	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payables and Purchases
PT JJ-Lapp SMI	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Uang muka penjualan/ Sales advances
PT Qualis Indonesia	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Utang usaha/ Trade payables
PT Trans Indonesia Superkoridor	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Piutang Usaha/ Trade receivables
Koperasi Karyawan PT JCC	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	Utang usaha/ Trade payables
Fujikura Asia, Ltd	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian/Purchase
PT Wanda Jembo	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	-
PT Mitra Integrasi Komunikasi	Entitas sepengendalian/ Entity under common control	-

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM		35. EARNINGS PER SHARE	
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	76.581.895.000	64.390.135.000	Income for the year attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Catatan 25)	756.000.000	151.200.000	Total weighted average number of outstanding shares (Notes 25)
Laba per saham dasar	101	426	Basic earning per shares
Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada pada rugi bersih per saham Entitas		As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.	

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

		2024							
		Dalam jutaan Rupiah/ In Million of Rupiah							
	Kabel listrik/ Power cable		Kabel telepon/ Telephone cable		Lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	Nilai/ Amount		Nilai/ Amount		Nilai/ Amount		Nilai/ Amount		
	%		%		%		%		
Penjualan bersih	92,2%	3.233.527	5,2%	183.618	2,6%	91.400	100%	3.508.545	Net sales
Beban pokok penjualan	93,4%	2.991.921	4,6%	147.720	2,0%	63.572	100%	3.203.213	Cost of goods sold
Laba kotor		241.606		35.898		27.828		305.332	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(189.639)	Unallocated operating expenses
Laba usaha								115.693	Operating income
Rugi lain-lain yang tidak dapat dialokasikan - bersih								(21.388)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak								94.305	Income before tax
Pajak penghasilan								(17.722)	Income tax
Laba tahun berjalan								76.583	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								3.366	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								79.949	Total comprehensive income for the year

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

2023									
Dalam jutaan Rupiah/ In Million of Rupiah									
	Kabel listrik/ Power cable		Kabel telepon/ Telephone cable		Lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	Nilai/ Amount		Nilai/ Amount		Nilai/ Amount		Nilai/ Amount		
	%		%		%		%		
Penjualan bersih	89,7%	2.768.810	6,4%	198.269	3,9%	120.484	100%	3.087.563	Net sales
Beban pokok penjualan	89,5%	2.501.740	6,4%	178.651	4,1%	114.616	100%	2.795.007	Cost of goods sold
Laba kotor		267.070		19.618		5.868		292.556	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(138.191)	Unallocated operating expenses
Laba usaha								154.365	Operating income
Rugi lain-lain yang tidak dapat dialokasikan - bersih								(47.080)	Unallocated other sales - net
Laba sebelum pajak								107.285	Income before tax
Pajak penghasilan								(42.893)	Income tax
Laba tahun berjalan								64.392	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								(4.652)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								59.740	Total comprehensive income for the year

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank garansi

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk kepentingan langganannya terutama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), tender dan ekspor.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp3.258.643 (2023: Rp3.258.643).

Pengadaan kabel dengan PT PLN (Persero)

Perusahaan menandatangani perjanjian terkait pengadaan kabel tenaga tegangan rendah dan tegangan menengah dengan PT PLN (Persero) berdasarkan perjanjian No. 0564.PJ/DAN.01.01/C01040000/21 tanggal 7 Oktober 2021.

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan ditunjuk untuk melaksanakan, menyelesaikan dan melengkapi pekerjaan berkaitan dengan Kabel Tenaga Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah. Perjanjian berlaku sampai 3 tahun sejak ditandatangani.

Bank guarantees

In relation to the sales agreements, the Company has submitted bank guarantees which are issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the benefit of its customers, mainly PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), bid bond and export.

On December 31, 2024, total bank guarantees outstanding amounted to Rp3.258.643 (2023: Rp3.258.643).

Procurement of cables with PT PLN (Persero)

The company signed an agreement regarding the procurement of low voltage and medium voltage power cables with PT PLN (Persero) based on agreement No. 0564.PJ/DAN.01.01/C01040000/21 dated October 7, 2021.

In this agreement, the Company was appointed to carry out, complete and complete work related to Low Voltage and Medium Voltage Power Cables. The agreement is valid for 3 years from the date it is signed.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem ditinjau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Perusahaan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

b. Risiko mata uang asing

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

38. RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables and other receivables, the Company's policy is to deal with creditworthy counterparties and/ or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Cash and cash equivalents are placed at financial institutions which are regulated and reputable.

b. Foreign currency risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Currency risk arises when transactions are denominated in foreign currencies. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However the management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Dalam ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand of Rupiah		Dalam ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand of Rupiah		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	17	269.282	303	4.670.703	Cash and cash equivalents
	CNY	1.072	2.374.053	-	-	
	SGD	15	180.822	15	180.185	
	EUR	15	249.605	3	56.469	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	USD	197	3.191.647	98	1.510.768	Third parties
Jumlah aset			6.265.409		6.418.125	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	2.327	37.610.598	6.898	106.347.094	Bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	USD	667	10.784.900	3.592	55.368.752	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	USD	99	1.597.001	103	1.583.287	Third parties
	CNY	6.002	13.289.325		-	
Jumlah liabilitas			63.281.824		163.299.133	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - Bersih			(57.016.416)		(156.881.008)	Total asset (liabilities) - Net

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel ini merupakan rangkuman jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company maybe will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Kurang satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
				Cash and
Kas dan setara kas	152.459.072	-	152.459.072	cash equivalents
Piutang usaha	1.118.472.943	-	1.118.472.943	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.834.771	-	4.834.771	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	731.251	-	731.251	Other non-current assets
Jumlah aset	1.276.498.037	-	1.276.498.037	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	397.908.725	-	397.908.725	Trade payables
Utang lain-lain	25.291.302	-	25.291.302	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	10.410.395	-	10.410.395	Accrued expenses
Utang bank	1.120.637.150	17.028.440	1.137.665.590	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.537.881	2.509.748	6.047.629	Finance leases liabilities
Jumlah liabilitas	1.557.785.453	19.538.188	1.577.323.641	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	(281.287.416)	(19.538.188)	(300.825.604)	Total liabilities - net
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Kurang satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
				Cash and
Kas dan setara kas	158.098.144	-	158.098.144	cash equivalents
Piutang usaha	938.498.739	-	938.498.739	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.574.301	-	12.574.301	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	731.251	-	731.251	Other non-current assets
Jumlah aset	1.109.902.435	-	1.109.902.435	Total assets

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Liabilitas			
Utang usaha	414.145.141	-	414.145.141
Utang lain-lain	11.131.830	-	11.131.830
Biaya yang masih harus dibayar	20.424.372	-	20.424.372
Utang bank	736.136.611	267.200	736.403.811
Utang sewa pembiayaan	2.077.772	1.862.001	3.939.773
Jumlah liabilitas	1.183.915.726	2.129.201	1.186.044.927
Jumlah liabilitas - bersih	(74.013.291)	(2.129.201)	(76.142.492)

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal processes, human factors, inadequate systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and products of the Company.

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

Operating risk, among other things, the machine stops the process of production due to the end of the source of electricity. In the same way, the engine stopped due to lack of raw materials, the company to establish a reserve of stabilization of raw materials. If the machine stops due to engine failure, the Company always perform routine maintenance. When the machine stops operating due to strike of employees, the company has established a good industrial relations with trade

39. PENGELOLAAN PERMODALAN

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan memasukkan utang bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2024

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI NON-KAS

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Additional information regarding the statements of cash flows relating to activities that do not affect cash flows are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	5.704.940	5.389.950	Additions of fixed assets through finance lease
Pemindahan surplus revaluasi akibat penghentian	4.322.197	1.240.625	Transfer revaluation surplus due to disposed
Jumlah	10.027.137	6.630.575	Total

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. SUBSEQUENT EVENTS

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

There are no significant events after the date of the statement of financial position that have a significant effect on the financial statements.

Laporan Tahunan 2024 *Annual Report*
PT. Jembo Cable Company Tbk.

Kantor Pusat dan Pabrik :
Head office and Factory :

Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari - Jatiuwung
Tangerang 15137 Indonesia
Phone : (021) 591 9442 (Hunting)
Fax : (021) 556 50466
Email : info@jembo.com
Web : <http://www.jembo.co.id>

